

**AKREDITASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**



**LAPORAN EVALUASI DIRI (LED) PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

**YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
KARSA HUSADA GARUT
TAHUN 2024**

IDENTITAS PENGUSUL

Unit Pengelola Program Studi : STIKes KARSA HUSADA GARUT
Perguruan Tinggi : STIKes KARSA HUSADA GARUT

Penanggung Jawab Pengisi
Laporan Evaluasi Diri : Tri Wahyuni
Media Kontak (HP) : 085222609831

Program Studi
Nomor SK Pembukaan PS*) : 172/E/O/2023
Tanggal SK Pembukaan PS : 14 Februari 2023
Pejabat Penandatangan
SK Pembukaan PS : NIZAM
Bulan & Tahun Dimulainya
Penyelenggaraan PS : Agustus 2023
Peringkat Akreditasi Terakhir :
Nomor SK Akreditasi : 0079/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2024
0080/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2024
Tanggal SK Akreditasi : 25 Maret 2024
Alamat PS : Jalan Nusa Indah No. 24 Desa Jayaraga,
Kecamatan Tarogong Kidul, Garut, Jawa
Barat
No. Telepon PS : 085222609831
e-mail PS dan UPPS : tri3wahyuni2014@gmail.com dan
stikeskarsahusada@yahoo.com

*) Lampirkan fotokopi SK Pembukaan Program Studi

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

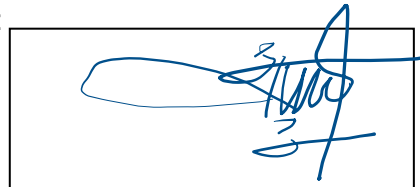
Nama : H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes.
NIDN/NIDK/NUP : 0406097402
Jabatan : Ketua STIKes Karsa Husada Garut
Tanggal Pengisian : 11 Oktober 2024
Tanda Tangan :



Nama : Elang Mohamad Atoilah, S.Sos., M.Kes.
NIDN/NIDK/NUP : 0420077401
Jabatan : Pembantu Ketua I
Tanggal Pengisian : 11 Oktober 2024
Tanda Tangan :



Nama : H. Zahara Farhan, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIDN/NIDK/NUP : 0418048302
Jabatan : Ketua Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Tanggal Pengisian : 11 Oktober 2024
Tanda Tangan :



Nama : Andhika Lungguh Perceka, S.Kom., M.Si
NIDN/NIDK/NUP : 04055078303
Jabatan : Ketua LP4M
Tanggal Pengisian : 11 Oktober 2024
Tanda Tangan :



Nama : Tri Wahyuni, S.ST., Bdn., M.Keb
NIDN/NIDK/NUP : 0409038601
Jabatan : Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan
Tanggal Pengisian : 11 Oktober 2024
Tanda Tangan :



Nama : Intan Rina Susilawati, S.ST., M.Keb
NIDN/NIDK/NUP : 0410057611
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Tanggal Pengisian : 11 Oktober 2024
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat serta Ridho-Nya sehingga Tim Akreditasi Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut (SKHG) dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan ini ditujukan untuk memberikan gambaran input, proses, *output* dan *outcome* program studi dalam menghasilkan lulusan, dan merupakan audit mutu eksternal yang dilakukan oleh LAM-PTKes kepada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut. Melalui kegiatan ini program studi mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, dan ancaman. Laporan Evaluasi Diri ini merupakan upaya menjamin dan meningkatkan mutu unit pengelola program studi. merencanakan perbaikan, menambah kekurangan kinerja dan pelayanan, sehingga menghasilkan lulusan yang dapat berkontribusi positif terhadap kemajuan bangsa dan negara. Terakhir melalui laporan-laporan ini pengelola menginformasikan kondisi program studi kepada *stakeholder*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Laporan Evaluasi dan Laporan Kinerja ini. Kami mengharapkan saran yang membangun untuk menyempurnakan laporan dan perbaikan kinerja program studi di masa datang. Kegiatan akreditasi Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut pada tahap selanjutnya, mudah-mudahan berjalan lancar dan mendapatkan nilai yang terbaik. Aamiin.

Garut, 11 Oktober 2024
Ketua Tim

ttd

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Rangkuman Eksekutif	1
B. Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugasnya	5
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI.....	7
A. Profil Unit Pengelola Program Studi	7
1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS).....	7
2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai.....	8
Visi STIKes Karsa Husada Garut disusun untuk menaungi visi program studi dibawah kelolaannya. Adapun rumusan Visi Program Studi Sarjana dan pendidikan Profesi Bidan adalah “Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan bidan yang profesional, kompeten, dan religius dengan keunggulan dalam pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital”	9
3. Organisasi dan Tata Kerja	16
4. Mahasiswa dan Lulusan.....	18
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	19
6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	21
7. Sistem Penjaminan Mutu	23
8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.....	25
B. Kriteria Akreditasi	26
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	26
Kriteria 3 Mahasiswa.....	87
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	101
Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	121
Kriteria 6 Pendidikan.....	145
Kriteria 7 Penelitian	169
Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat	182
A. Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.....	210
BAB III. PENUTUP	221
A. Referensi.....	221
B. Lampiran	222

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rangkuman Eksekutif

Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan berdiri pada tahun 2023 berdasarkan SK Kemdikbudristek Nomor: 172/E/O/2023. Operasional penyelenggaraan pendidikan dimulai pada tahun akademik 2023/2024. Program studi sarjana dan pendidikan profesi bidan telah mendapatkan akreditasi minimal dengan SK nomor 079/LAM-PTKes/Akr.PB/Sar/III/2024 untuk program studi sarjana kebidanan dan SK nomor 080/LAM-PTKes/Akr.PB/Pro/III/2024 untuk program studi pendidikan profesi bidan.

Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan memiliki visi “Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan bidan profesional, kompeten, dan religius dengan keunggulan dalam pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital” yang telah mengacu pada visi STIKes Karsa Husada Garut yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Unggul, Religius dan Berwawasan Global”. Selain itu, misi, tujuan, dan strategi STIKes Karsa Husada Garut searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dengan implementasi yang konsisten. STIKes Karsa Husada Garut telah menetapkan strategi pencapaian sasaran yang disusun berdasarkan analisis sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dengan tahapan waktu yang jelas dan realistis dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017-2022.

Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah menerapkan prinsip *good governance* yang mencakup 5 pilar, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Aspek kepemimpinan, pimpinan STIKes Karsa Husada Garut telah menunjukkan kepemimpinan operasional, organisasional dan publik yang terealisasi dalam berbagai bentuk kegiatan. Penyelenggaraan pendidikan telah didukung dengan berbagai kerjasama kemitraan. Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi

Bidan telah melakukan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai mitra sebanyak 17 buah.

Dalam rangka mencapai standar *input* mahasiswa yang berkualitas, STIKes Karsa Husada Garut menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru melalui 3 jalur yaitu jalur umum, prestasi, dan Bidikmisi/KIP kuliah. Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang ada yaitu berupa kerjasama dengan Guru Bimbingan Karir (BK), sosialisasi melalui media elektronik, media cetak, dan media sosial. Pada tahun akademik 2023/2024, mahasiswa aktif Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 78 mahasiswa. Terdiri dari 50 mahasiswa untuk Program Studi S1 Kebidanan dan 28 mahasiswa untuk Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Peningkatan kualitas mahasiswa dilakukan melalui penyediaan beberapa layanan kemahasiswaan dengan tingkat aksesibilitas dan mutu yang baik, di antaranya layanan penalaran, minat dan bakat, seperti organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa serta layanan kesejahteraan, seperti bimbingan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan, layanan bimbingan karier dan kewirausahaan.

Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan memiliki dosen tetap sebanyak 10 orang dan 2 orang dosen tidak tetap. Berdasarkan jabatan akademik dosen, dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 2 orang (20%) Lektor, 3 orang asisten ahli (30%) dan 5 orang (50%) tenaga pengajar. Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing tugas akhir sebanyak 3 orang. Berdasarkan setara waktu mengajar penuh (SWMP) pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan, beban kinerja dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan rata-rata sebesar 14,16 sks per semester. Dosen tetap dalam 3 (tiga) tahun terakhir telah menghasilkan 7 buah prestasi berupa hibah Kemendikbud, 29 penelitian, 41 artikel publikasi ilmiah, 22 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 7 buah buku (ber-ISBN), dan 16 HaKI.

Sumber pembiayaan pendidikan STIKes Karsa Husada Garut hampir seluruhnya berasal dari mahasiswa (99,2%). Adapun pengeluaran rata-rata dana operasional pendidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 61,9%. STIKes Karsa Husada Garut telah mengalokasikan dana penelitian dosen rata-

rata sebesar Rp5.000.000,00 untuk setiap penelitian yang lolos seleksi proposal dalam setiap tahunnya. Daya serap biaya penelitian oleh dosen rata-rata sebesar 1,4% dari total anggaran. STIKes Karsa Husada Garut juga telah mengalokasikan dana pengabdian kepada masyarakat dosen rata-rata sebesar Rp3.000.000,00 untuk setiap PkM dosen yang lolos seleksi proposal setiap tahunnya. Daya serap biaya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen rata-rata sebesar 0,9% dari total anggaran. STIKes Karsa Husada Garut memiliki dana investasi yang diperuntukkan untuk pengembangan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan yang lainnya sebesar 35,8% dari total anggaran.

Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah dilakukan peninjauan pada 29 Agustus 2022. Peninjauan kurikulum melibatkan *stakeholder* baik internal maupun eksternal yaitu pimpinan STIKes, pimpinan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, dosen, tenaga kependidikan, mitra/pengguna lulusan, organisasi profesi (IBI), dan lahan praktik (RS dan Puskesmas). Selain itu, kurikulum Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. Kurikulum mengacu pada profil utama lulusan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dan level KKNi/SKKNi serta mengacu pada kurikulum inti yang dikeluarkan oleh AIPKIND. Struktur kurikulum Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.

Roadmap penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah memiliki relevansi dengan *roadmap* penelitian STIKes Karsa Husada Garut. Penelitian dosen yang telah sesuai dengan *roadmap* sebesar 23,1%. Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa sebesar 100%. Hasil-hasil penelitian dosen yang telah diintegrasikan sebanyak 23,1% pada 2 mata kuliah yaitu Farmakologi dan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

Roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa telah memiliki relevansi dengan PkM STIKes Karsa Husada Garut.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah sesuai *roadmap* sebesar 66,7%. Pengabdian kepada masyarakat dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang melibatkan mahasiswa sebesar 100%. Hasil kegiatan PkM telah dimanfaatkan untuk pengayaan pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran sebesar 33,3% pada mata kuliah Farmakologi, Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir serta Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas.

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan meliputi hasil uji kompetensi CBT sebesar 100%, hasil OSCE sebesar 100%, dan rata-rata IPK sebesar 3,94. Hasil survei kepuasan lulusan oleh pengguna didapatkan rata-rata kepuasan pengguna terhadap lulusan dengan kategori sangat baik 75,43%, kategori baik 21,14%, kategori cukup 2,86% dan kategori kurang 0,57%. Jumlah prestasi mahasiswa dalam bidang non-akademik yaitu sebanyak 1 orang mahasiswa dari Program Studi S1 Kebidanan mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga tingkat wilayah Kabupaten Garut. Rata-rata masa studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yaitu selama 1 tahun. Persentase kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang lulus tepat waktu sebesar 100%.

Hasil analisis SWOT pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan ditemukan permasalahan berupa rasio pendaftar mahasiswa baru dengan yang diterima masih rendah yaitu 1:2,36 untuk Program Studi S1 Kebidanan dan 1:1,1 untuk Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, kualifikasi dosen belum memenuhi standar yang sesuai, ditandai dengan jabatan akademik dosen Lektor sebanyak 20%, Asisten Ahli 30%, dan Tenaga Pengajar 50%, prestasi mahasiswa yang masih rendah, serta luaran penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal. Program kerja yang telah ditetapkan dalam tindak lanjut terkait permasalahan di atas antara lain peningkatan animo calon mahasiswa baru Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, peningkatan kualifikasi dosen, peningkatan prestasi mahasiswa melalui program pengembangan minat dan bakat serta peningkatan produk luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

B. Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugasnya

Laporan evaluasi diri disusun oleh tim kerja yang dibentuk dan ditetapkan melalui Surat Tugas Ketua STIKes Karsa Husada Garut. Tim kerja tersebut terdiri dari unit pengelola program studi (UPPS), program studi, satuan penjaminan mutu internal (SPMI), dan tenaga kependidikan yang secara khusus ditugaskan untuk mengidentifikasi, mempersiapkan, serta mengumpulkan pelaksanaan kinerja dengan dukungan data dan fakta melalui analisis dan identifikasi permasalahan dan kelemahan sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini sangat penting karena substansi laporan evaluasi diri menggambarkan keharmonisan, kekompakan, dan keefektifan koordinasi antara tingkat program studi dengan unit pengelola program studi (UPPS).

Berdasarkan Surat Tugas Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0320/STIKes-KHG/UM/VIII/2024, susunan tim penyusun laporan evaluasi diri adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan di Lembaga	Jabatan dalam Tim
1	H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes.	Ketua STIKes Karsa Husada Garut	Ketua
2	H. Zahara Farhan, S.Kep., Ners., M.Kep.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Sekretaris
3	Elang Mohamad Atoilah, S.Sos., M.Kes	Pembantu Ketua I	Anggota
4	Tri Wahyuni, S.ST., Bdn., M.Keb	Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan	Anggota
5	Intan Rina Susilawati, S.ST., M.Keb	Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan	Anggota

Adapun deskripsi tugas dari tim penyusun tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketua
 - a. Menyusun perencanaan pengerjaan laporan evaluasi diri yang diawali dengan jadwal penyusunan mencakup pengumpulan data, diskusi bersama, pengisian format serta *review draft* laporan evaluasi diri yang dihasilkan.
 - b. Memfasilitasi kerja sama tim dengan seluruh unit yang ada di STIKes Karsa Husada Garut untuk kelancaran kerja anggota tim dalam mengumpulkan data;
 - c. Melakukan monitoring kemajuan kerja setiap anggota tim dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan.

- d. Memberikan masukan, saran, dan solusi untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pengerjaan atau penyempurnaan laporan evaluasi diri.
 - e. Melakukan *review* terhadap *draft* laporan evaluasi diri dan melakukan diskusi bersama seluruh tim untuk koreksi, masukan, atau penyempurnaannya.
2. Sekretaris
- a. Mengkoordinasikan pengumpulan data tim penyusun laporan evaluasi diri dan memfasilitasi proses pembagian tugas masing-masing anggota.
 - b. Bekerja sama dengan Ketua dalam memonitor pengerjaan tugas oleh seluruh anggota tim.
3. Anggota
- a. Bekerja sama dengan berbagai pihak atau bidang untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan sesuai dengan butir-butir yang ditetapkan dalam format evaluasi diri.
 - b. Menyusun pengumpulan data yang diperoleh dan menyusun sistemnya sesuai dengan aspek yang tercantum dalam format laporan evaluasi diri.
 - c. Memfasilitasi diskusi tim penyusun laporan evaluasi diri bersama pihak-pihak terkait untuk memberi pandangan atau evaluasi terhadap program studi sesuai dengan data yang ada.
 - d. Menyusun laporan evaluasi diri berdasarkan anggaran yang tersedia serta diskusi yang dilakukan dengan seluruh tim dan pimpinan.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS).

Yayasan Dharma Husada Insani Garut yang menaungi Akademi Keperawatan (AKPER) Karsa Husada Garut yang telah berdiri sejak tahun 1994 mencoba berperan aktif dalam memfasilitasi program pendidikan dengan meningkatkan status pendidikan AKPER Karsa Husada Garut menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karsa Husada Garut. Upaya konversi bentuk pendidikan tersebut telah mendapatkan izin pada tahun 2007 melalui SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129/D/O/2007. Adapun program pendidikan yang berada di bawah pengelolaan pendidikan STIKes Karsa Husada Garut berdasarkan izin tersebut meliputi Program Studi D-3 Keperawatan dan S-1 Ilmu Keperawatan.

Yayasan Dharma Husada Insani Garut juga menaungi program pendidikan kebidanan yang berbentuk Akademi Kebidanan (AKBID) Karsa Husada Garut dengan izin penyelenggaraan pendidikan pada tahun 2006 melalui SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 67/D/O/2006. Proses selanjutnya AKBID Karsa Husada Garut tersebut digabungkan dengan STIKes Karsa Husada Garut dan telah mendapatkan izin operasional pada tahun 2008 melalui SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 91/D/O/2008. Berdasarkan surat keputusan tersebut, maka program studi yang terdapat pada STIKes Karsa Husada Garut sejak tahun 2008 meliputi Program Studi D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan dan S-1 Ilmu Keperawatan.

Perkembangan selanjutnya STIKes Karsa Husada Garut memandang perlu untuk dibentuknya program studi baru yaitu Program Studi Profesi Ners sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan. Pada tahun 2012, STIKes Karsa Husada Garut mendapatkan izin penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53/E/O/2012, sehingga pada saat ini program studi yang berada di bawah naungan STIKes Karsa Husada berjumlah 4 (empat) program studi yaitu Program Studi D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, S-1 Ilmu Keperawatan, dan Profesi Ners. Pada tahun 2013,

STIKes Karsa Husada Garut mendirikan program studi baru yaitu Program Studi D-3 Analis Kesehatan yang telah mendapatkan izin penyelenggaraan melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 234/E/O/2013. Pada tahun 2016, STIKes Karsa Husada Garut juga mendirikan program studi baru yaitu Program Studi D-3 Farmasi yang telah mendapatkan izin penyelenggaraan melalui SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 438/KPT/I/2016. Pada tahun 2023, STIKes Karsa Husada Garut juga telah mendapatkan ijin penyelenggaran pendidikan pada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan melalui SK Kemdikbudristek Nomor: 172/E/O/2023. Dengan demikian pada saat ini STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki 8 (enam) program studi yaitu Program Studi D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, D-3 Analis Kesehatan, D-3 Farmasi, S-1 Ilmu Keperawatan, Profesi Ners, Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Proses penyelenggaraan pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut mengacu pada visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Visi STIKes Karsa Husada Garut

Bentuk penguatan kelembagaan yang dilakukan Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, salah satunya adalah dengan melakukan perumusan visi sebagai cita-cita atau tujuan penyelenggaran pendidikan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun visi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Religius, dan Berwawasan Global”.

Unggul dimaknai sebagai perilaku yang melebihi dari standar yang ditetapkan baik secara institusional maupun nasional. Unggul harus termanifestasikan dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan baik akademik maupun non akademik. Religius dimaknai sebagai salah satu perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk perilaku berketuhanan dan berahlak mulia. Segenap dosen, tenaga kependidikan, tenaga penunjang lainnya dan mahasiswa harus mewujudkan perilaku religius dengan mengedepankan nilai-nilai islami dalam berkehidupan kampus sebagai

sebuah karakter penciri Institut Kesehatan Karsa Husada Garut. Berwawasan Global dimaknai sebagai penerapan Era Revolusi Industri 4.0 dalam bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan perlu mengimplementasi perkembangan teknologi informasi yang menunjang dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia Kesehatan yang berdaya saing pada level internasional.

Visi STIKes Karsa Husada Garut disusun untuk menaungi visi program studi dibawah kelolaannya. Adapun rumusan Visi Program Studi Sarjana dan pendidikan Profesi Bidan adalah **“Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan bidan yang profesional, kompeten, dan religius dengan keunggulan dalam pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital”**.

b. Misi STIKes Karsa Husada Garut

Misi yang ditetapkan STIKes karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.
2. Menyelenggarakan penelitian kesehatan yang inovatif dan solutif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang berdaya guna dan berhasil guna dalam bidang kesehatan.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional.
5. Membangun tata kelola perguruan tinggi yang unggul.

Adapun misi Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kurikulum pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu dan pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital.

2. Menyelenggarakan penelitian yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan berbasis teknologi digital.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan dan pengembangan ilmu dan pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dan institusi pelayanan kesehatan dan pengguna lulusan secara nasional dan global.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan dinamis dalam suasana kekeluargaan.

c. Tujuan STIKes Karsa Husada Garut

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang agamis, kompeten, profesional dan berwawasan global.
2. Menghasilkan produk-produk penelitian yang bermanfaat secara akademis dan praktis dalam bidang Kesehatan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasilguna dan berdayaguna bagi peningkatan Kesehatan masyarakat.
4. Menjalin kerja sama kemitraan dengan berbagai institusi pengguna baik Nasional maupun Internasional dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab dan adil.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan yang ditetapkan pada Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya kurikulum pendidikan berbasis kompetensi berdasarkan level 6 dan 7 KKNI.
2. Terciptanya iklim pembelajaran yang kreatif, inovatif, dinamis dan agamis.
3. Terlaksananya penelitian dosen yang berdampak pada pengembangan

pengetahuan berbasis teknologi digital.

4. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang berdampak pada pengembangan ilmu dan pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital.
5. Terjalin kerja sama kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dan pengguna secara nasional dan global dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
6. Terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan dinamis dalam suasana kekeluargaan.

d. Strategi STIKes Karsa Husada Garut

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, maka STIKes Karsa Husada Garut berupaya melakukan strategi pengembangan-pengembangan dalam meningkatkan upaya penyelenggaraan proses pendidikan yang berkualitas guna menciptakan tenaga kesehatan yang profesional. Setiap unit di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut harus secara serius memahami strategi pengembangan sehingga dapat menyusun program-program kerja secara spesifik guna menjadikan STIKes Karsa Husada Garut suatu lembaga tinggi yang unggul, cemerlang, dan menjadi kebanggaan segenap sivitas akademika STIKes Karsa Husada Garut.

Langkah-langkah strategis pengembangan STIKes Karsa Husada Garut meliputi:

1. Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan, dengan sasaran strategis :
 - a. Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (SS – 1);Indicator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - 1) Persentase program studi yang menggunakan tehnik pembelajaran mutakhir (IKSS – 1.1)
 - 2) Rata-rata masa studi (IKSS – 1.2)

- b. Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing (SS – 2);
 Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - 1) Persentase mahasiswa penerima beasiswa (IKSS – 2.1)
 - 2) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional (IKSS – 2.2)
 - c. Terwujudnya lulusan yang berdaya saing (SS – 3).
 Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - 1) Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan (IKSS – 3.1)
 - 2) Persentase kelulusan uji kompetensi Kesehatan (IKSS – 3.2)
 - 3) Persentase lulusan bekerja di luar negeri (IKSS – 3.3)
 - 4) Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan STIKes KHG (IKSS – 3.4)
2. Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian kesehatan yang inovatif dan solutif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi bidang kesehatan, dengan sasaran strategis :
- a. Meningkatnya kuantitas penelitian dosen (SS – 4);
 Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - 1) Rata-rata penelitian dosen per tahun (IKSS – 4.1)
 - b. Meningkatnya kualitas penelitian dosen (SS – 5).
 Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - (1) H-index rata-rata dosen STIKes KHG (IKSS – 5.1)
 - (2) Persentase inovasi hasil penelitian dosen (IKSS – 5.2)
3. Misi 3 : Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang berdaya guna dan berhasil guna dalam bidang Kesehatan, dengan sasaran strategis :
- a. Meningkatnya kuantitas pengabdian kepada masyarakat (SS – 6);
 Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - 1) Rata-rata pengabdian dosen per tahun (IKSS – 6.1)
 - b. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat (SS – 7).
 Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :
 - 1) Persentase inovasi hasil pengabdian (IKSS – 7.1)
4. Misi 4 : Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional, dengan sasaran strategis :
- i. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kemitraan baik nasional maupun internasional (SS – 8).

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Jumlah Kerjasama dengan berbagai institusi (IKSS – 8.1)
- 2) Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan baik (IKSS – 8.2)

5. Misi 5 : Membangun tata kelola perguruan tinggi yang unggul, dengan sasaran strategis :

a. Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan STIKes KHG (SS – 9);

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Pemeringkatan PT Nasional (IKSS – 9.1)

b. Terwujudnya perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi institut Kesehatan (SS – 10);

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Perubahan bentuk STIKes KHG menjadi Institut KHG (IKSS – 10.1)

c. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas (SS – 11)

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Persentase lektor kepala terhadap jumlah dosen (IKSS – 11.1)
- 2) Persentase dosen S3 (IKSS – 11.2)
- 3) Persentase tenaga kependidikan yang professional (IKSS – 11.3)

d. Terwujudnya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi mutakhir (SS – 12);

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Persentase standar infrastruktur akreditasi yang dapat terpenuhi secara maksimal oleh infrastruktur STIKes KHG (IKSS – 12.1)

e. Terwujudnya system penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan (SS – 13);

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Kelengkapan dokumen mutu (IKSS – 13.1)
- 2) Pelaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP secara periodic dan berkesinambungan (IKSS – 13.2)

- f. Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi (SS – 14);

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Keberadaan sistem informasi dalam pengelolaan perguruan tinggi (IKSS -14.1)
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang keputusan (IKSS – 14.2)
- 3) Indeks kepuasan pengguna sistem informasi (IKSS – 14.3)

- g. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (SS – 15);

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Persentase berbagai sumber pembiayaan Pendidikan (IKSS – 15.1)
- 2) Opini laporan keuangan (IKSS – 15.2)

- h. Terciptanya lingkungan perguruan tinggi yang harmonis, berkarakter, disiplin, taat aturan, kreatif, produktif, toleran dan saling menghargai (SS – 16).

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) :

- 1) Nilai rata-rata kinerja pegawai (IKSS – 16.1)
- 2) Persentase partisipasi pegawai dalam kegiatan non akademik (IKSS – 16.2)

e. Tata Nilai STIKes Karsa Husada Garut

Tata nilai yang berlaku di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada Statuta STIKes Karsa Husada Garut tahun 2019 dengan SK Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor Y.041/DHIG-PP/IX/2019. Adapun tata nilai yang dianut di STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

1) Integritas

Nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, seluruh karyawan di STIKes Karsa Husada Garut diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan

mengemban kepercayaan.

2) Kreatif dan inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat.

3) Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Karyawan STIKes Karsa Husada Garut sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah.

4) Adil

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Karyawan STIKes Karsa Husada Garut harus memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya.

5) Partisipasi aktif

Nilai partisipasi aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Karyawan STIKes Karsa Husada Garut semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.

6) Kolaborasi

Nilai kolaborasi bermakna senantiasa bekerja sama dengan orang lain melalui koordinasi yang harmonis dan komunikasi yang baik. Karyawan STIKes Karsa Husada Garut seharusnya selalu membina kerja sama yang baik melalui koordinasi dengan antar bagian unit kerja. Komunikasi karyawan dalam lingkungan kampus STIKes Karsa Husada Garut perlu dilandasi perilaku kesopanan dan kesantunan.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi dan tata kerja STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada Statuta yang telah ditetapkan oleh Yayasan Dharma Husada Insani Garut melalui SK Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor Y.041/DHIG-PP/IX/2019. Berdasarkan Statuta tersebut, struktur organisasi STIKes Karsa Husada Garut terdiri dari unsur Pimpinan (Ketua dan Pembantu Ketua), Unsur Normatif (Senat Akademik), Dewan Pengawas, Dewan Pertimbangan, Unsur Pelaksana Administratif, Unsur Pelaksana Akademik, Unit Penunjang Akademik, Unit Penjaminan Mutu Internal, serta Unit Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum.

STIKes Karsa Husada Garut dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan Dharma Husada Insani Garut. Ketua STIKes bertugas untuk menyelenggarakan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Ketua juga bertugas untuk melakukan pembinaan kepada seluruh sivitas akademika. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ketua dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Ketua yang bertanggung jawab kepada ketua. Pembantu Ketua I Bidang Akademik bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap program studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Pembantu Ketua II Bidang Umum bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi bidang umum, keuangan dan kepegawaian. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan bertugas melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Pimpinan STIKes melakukan koordinasi dengan Senat Akademik dalam pelaksanaan tugasnya. Senat Akademik bertugas untuk memberikan pertimbangan akademik yang berhubungan dengan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pimpinan STIKes juga melakukan koordinasi dengan dewan pertimbangan. Dewan pertimbangan bertugas untuk menelaah, memberikan pertimbangan dan saran/pendapat tentang kebijakan pimpinan yang mencakup kegiatan non-akademik. Koordinasi juga dilakukan Pimpinan STIKes dengan Dewan Pengawas yang

bertugas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pengembangan program kerja institusi, pembinaan kualitas institusi, kinerja pimpinan, kinerja dosen, dan kinerja tenaga kependidikan.

Pimpinan STIKes membawahi Unit Pelaksana Administratif, Unit Pelaksana Akademik, Unit Penunjang Akademik, Satuan Penjaminan Mutu Internal, dan Unit Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Unit Pelaksana Administratif terdiri dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (BAUK). Kepala BAAK bertugas untuk melaksanakan perencanaan, monitoring dan evaluasi pengajaran serta memberikan pelayanan administratif kemahasiswaan. Kepala BAUK bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan, monitoring serta evaluasi bidang ketatausahaan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembinaan kepegawaian.

Unit Pelaksana Akademik merupakan unsur yang berada pada satuan program studi yang terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Urusan Akademik, dan Kepala Urusan Kemahasiswaan. Ketua Program Studi dan jajarannya bertugas untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa. Unit Penunjang Akademik merupakan unit kegiatan yang berada langsung di bawah Pimpinan STIKes yang terdiri dari Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP4M), Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium Kesehatan, dan Unit Teknologi dan Informasi. Unit-unit tersebut bertugas untuk memfasilitasi kebutuhan penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran pada setiap program studi. Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) juga merupakan unit kegiatan yang berada langsung di bawah Pimpinan STIKes. Unit tersebut bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, peningkatan dan pengembangan penjaminan mutu yang berada pada unit akademik di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut.

Struktur organisasi dan tata kerja STIKes Karsa Husada Garut dibakukan dalam organigram yang disahkan dengan SK Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor : 0322/STIKes-KHG/SK/VIII/2022 yang telah direvisi melalui SK

[illegible]

terakhir, mahasiswa telah mempersembahkan 1 prestasi pada Tingkat wilayah sebagai Juara I cabang olah raga Rugby.

b. Lulusan

Sejak berdirinya AKPER Karsa Husada Garut tahun 1994 dan mengalami perubahan bentuk menjadi STIKes Karsa Husada Garut sampai dengan tahun akademik 2023/2024, telah meluluskan mahasiswa sebanyak 7.322 orang lulusan. Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dalam satu tahun terakhir berjumlah 28 orang dengan IPK rata-rata lulusan sebesar 3,94. Hampir seluruh lulusan (90,86%) mempunyai waktu tempuh pendidikan selama 1 tahun dan masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan rata-rata 0,89 bulan. Kelulusan *first taker* Uji Kompetensi Nasional Indonesia (UKNI) dalam 1) tahun terakhir rata-rata sebesar 100%. Hasil survei kepuasan pengguna terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dengan jumlah sampel sebanyak 28 lulusan, didapatkan hasil bahwa rata-rata 75,4% lulusan dinilai mempunyai kemampuan bekerja yang sangat baik.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Dosen

STIKes Karsa Husada Garut didukung dengan sumber daya manusia yang memadai dari aspek kuantitatif yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan. STIKes Karsa Husada Garut memiliki jumlah dosen sebanyak 78 orang. Dengan memperhatikan jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2023/2024 sebanyak 1.870 orang, maka secara kuantitatif rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:24. Berdasarkan jabatan akademik dosen, jabatan akademik lektor sebanyak 25 orang (32,1%), asisten ahli sebanyak 26 orang (33,3%), dan tenaga pengajar sebanyak 27 orang (34,6%). Jumlah dosen yang telah mendapatkan sertifikat pendidik profesional (serdos) sebanyak 41 orang (52,6%).

Dosen tetap Program Studi Sarjana Kebidanan berjumlah 5 orang dengan jabatan akademik lektor sebanyak 2 orang (40%), asisten ahli sebanyak 1 orang (20%) dan tenaga pengajar sebanyak 2 orang (40%). Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berjumlah 5 orang dengan jabatan akademik asisten ahli sebanyak 2 orang (40%) dan tenaga pengajar

sebanyak 3 orang (60%). Jumlah dosen tetap yang telah mengikuti pelatihan PEKERTI sebanyak 9 orang (90%), dan yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 4 orang (40%). Pada tahun akademik 2023/2024 jumlah mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan sebanyak 50 orang, maka rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:10, sedangkan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 28 orang, maka rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:6.

Secara kualitatif, STIKes Karsa Husada Garut memandang pendidikan dosen belum memenuhi kualifikasi yang diharapkan. Oleh karena itu, STIKes Karsa Husada Garut secara berkesinambungan terus meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen tersebut dalam bentuk pendidikan berkelanjutan, pelatihan keahlian, kegiatan seminar dan lain sebagainya. Pengembangan dosen tertuang dalam SK Ketua STIKes Nomor : 405/STIKes-KHG/SK/UM/IX2018 tentang Rencana Pengembangan Pegawai Periode Tahun 2018-2031.

Kinerja dosen Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi telah memenuhi kinerja dalam pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beban kinerja dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan rata-rata sebesar 14,16 sks per semester. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah penelitian yang telah dilakukan dosen sebanyak 29 judul penelitian dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebanyak 22 kegiatan. Selain itu, juga telah menghasilkan artikel ilmiah terpublikasi sebanyak 41 artikel, buku ber-ISBN sebanyak 7 buah, dan HaKI penelitian dan karya dosen sebanyak 14 buah, dan HaKI pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 2 buah.

Prestasi dosen Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dalam 3 tahun terakhir tercatat sebanyak 5 prestasi sebagai penerima hibah penelitian dosen pemula (PDP) dari Kemendikbudristek, 2 prestasi sebagai penerima hibah pengabdian kepada masyarakat dari Kemdikbudristek, 1 prestasi sebagai editor jurnal nasional terakreditasi, 2 prestasi sebagai *reviewer* jurnal nasional terakreditasi, dan 3 hibah internal penelitian dan 19 hibah internal PKM.

b. Tenaga Kependidikan

STIKes Karsa Husada Garut memiliki 28 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan meliputi pendidikan S-1/D-4 sebanyak 17 orang (60,8%), pendidikan D-3 sebanyak 9 orang (32,1%), dan pendidikan SMA/MA/SMK atau yang sederajat sebanyak 2 orang (7,1%). Jenis pendidikan tenaga kependidikan terdiri dari bidang keilmuan administrasi, keuangan/ekonomi, komputer/IT, dan teknisi keahlian yang sesuai dengan tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya di unit kerja masing-masing. Kinerja tenaga kependidikan dinilai dengan daftar penilaian kinerja pegawai dengan kategori kinerja sangat baik sebanyak 20 orang (71,43%), dan kinerja baik sebanyak 8 orang (28,57%).

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Keuangan

Penerimaan dana keuangan STIKes Karsa Husada Garut bersumber dari mahasiswa, Pemerintah Pusat melalui beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)/UKT, KIP Kuliah, Bidikmisi, Yayasan dan pihak lain yang tidak mengikat seperti Bank BNI, Pemerintah Daerah Garut serta hibah riset. Sumber pembiayaan STIKes Karsa Husada Garut sebesar 99,2% berasal dari mahasiswa berbentuk biaya registrasi, sumbangan pengelolaan pendidikan (SPP), dana pengembangan pendidikan (DPP), iuran kegiatan mahasiswa (IKM), dan uang bangunan.

Pengelolaan dana di STIKes Karsa Husada Garut dimulai dengan tahapan perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Perencanaan keuangan dimulai dari kajian kebutuhan masing-masing unit dan program studi dalam menyusun rencana anggaran untuk setiap semester. Usulan anggaran masing-masing unit dan program studi selanjutnya ditampung di bagian keuangan untuk dibuatkan rekapitulasi anggaran keseluruhan STIKes. Setelah dibuatkan rekapitulasi rencana anggaran selanjutnya Pimpinan STIKes mengundang Ketua dan Sekretaris Program Studi terlebih dahulu untuk mengadakan rapat pendahuluan perencanaan anggaran.

Secara umum pembiayaan pendidikan yang diterima oleh STIKes Karsa Husada Garut dialokasikan untuk penyelenggaraan pendidikan rata-rata dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 61,9%, penelitian sebesar 1,4%, pengabdian kepada masyarakat 0,9%, pengembangan dan pembiayaan SDM serta pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebesar 35,8%.

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pada saat ini STIKes Karsa Husada Garut memiliki 2 (dua) lokasi kampus, yaitu Kampus I terletak di Jl. Subyadinata No. 07 Garut dan Kampus II terletak di Jl. Nusa Indah No. 24 Garut. Kedua kampus tersebut berstatus milik sendiri. Kampus I dibangun di atas luas tanah 3.145 m² dengan luas bangunan sebesar 3.744 m² (bangunan 3 lantai), sedangkan kampus II dibangun di atas luas tanah 4.018 m² dengan luas bangunan lokal 1 seluas 1.539 m² (bangunan 3 lantai), luas bangunan lokal 2 seluas 415 m² (bangunan 2 lantai) dan luas bangunan lokal 3 seluas 1.526 m² (bangunan 3 lantai), lahan parkir 569 m² dan masjid 294 m². STIKes Karsa Husada Garut juga telah memiliki lahan untuk pengembangan seluas 2.800 m², dan lahan klinik seluas 1.260 m².

Luas lahan keseluruhan berjumlah 11.223 m² dengan luas bangunan keseluruhan mencapai 8.415,5 m² yang mampu menyediakan 12 ruang kelas, 20 ruang laboratorium kesehatan, 1 ruang perpustakaan, 17 ruang kantor, 1 ruang auditorium, 1 ruang laboratorium CBT dengan kapasitas 88 unit, 1 buah masjid, dan lahan parkir yang luas. Luas total ruang laboratorium praktik kebidanan seluas 703,4 m² yaitu laboratorium KDPK, ANC, INC dan BBL, PNC, Bayi Balita Anak Pra Sekolah, Pelayanan KB Konselingan dan Pendidikan Kesehatan, Kebidanan Komunitas, Kegawatdaruratan Maternal Neonatal, Komplementer, Biomedik, Farmakologi, OSCE dan CBT. Secara kuantitatif sarana pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut telah memenuhi kebutuhan pendidikan mahasiswa yang ada. Secara kualitas, dapat kami sampaikan bahwa seluruh lahan yang digunakan merupakan milik sendiri Yayasan Dharma Husada Insani Garut dengan kualitas bangunan yang permanen, aman dan nyaman.

Kegiatan belajar mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut ditunjang dengan prasarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan bersih, laboratorium kesehatan yang dilengkapi dengan alat-alat laboratorium praktik mahasiswa kebidanan dengan rasio alat kecil dan mahasiswa kurang dari 1:1, sedangkan alat besar 1 : 49. Pembelajaran mahasiswa juga ditunjang dengan keberadaan perpustakaan yang menyediakan buku-buku teks sebanyak 645 judul sesuai dengan bidang keilmuan kebidanan yang relevan, *e-books* sebanyak 30 judul, 1 buah jurnal internasional, 3 buah jurnal nasional terakreditasi, dan 5 buah prosiding yang dapat diakses oleh mahasiswa secara langsung maupun *online* melalui program *e-library*. STIKes Karsa Husada Garut juga dilengkapi dengan laboratorium CBT yang menyediakan sebanyak 88 unit dan laboratorium OSCE dengan 12 stase.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu di STIKes Karsa Husada Garut dilaksanakan oleh unit kerja yang disebut Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan penjaminan mutu pada tingkat UPPS dan program studi mengikuti kegiatan sebagai berikut:

a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Penetapan standar pendidikan tinggi di STIKes Karsa Husada Garut telah dilaksanakan pada tanggal dalam bentuk lokakarya penetapan standar mutu pendidikan tinggi. Penetapan standar pendidikan tinggi di STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi juga telah dilakukan peninjauan kembali pada tanggal 6 Februari 2017. Kegiatan ini telah menghasilkan buku standar mutu yang disahkan dengan SK Ketua STIKes Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018. Standar mutu ini memiliki 24 standar pendidikan tinggi yang terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat serta ditambah 1 standar kerja sama. STIKes Karsa Husada Garut juga telah menetapkan Buku Kebijakan Mutu (SK Ketua STIKes Nomor 059/STIKes-KHG/AK/SK/II/2014), Buku Manual

Standar (SK Ketua STIKes Nomor 0020/STIKes-KHG/AK/SK/II/2016), Standar Mutu Perguruan Tinggi (SK Ketua STIKes Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018), Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik (SK Ketua STIKes Nomor 018/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018), dan Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Non-Akademik (SK Ketua STIKes Nomor 019/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018). Perangkat sistem penjaminan mutu tersebut telah dilakukan revisi sesuai dengan terbitnya Permendikbudristek nomor : 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Adapun dokumen mutu hasil revisi berupa Revisi Standar Mutu Perguruan Tinggi (SK Ketua STIKes Nomor : 0112/STIKes-KHG/SK/II/2024) dan Buku Kebijakan Mutu Perguruan Tinggi (SK Ketua STIKes Nomor: 0322/STIKes-KHG/SK/II/2024).

b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

Pelaksanaan standar pendidikan tinggi di STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada Buku Standar Mutu yang telah ditetapkan SK Ketua STIKes Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018. Setiap program studi dan unit kerja melaksanakan standar mutu melalui pelaksanaan rencana operasional program studi dan unit kerja dalam setiap semester. Setiap program studi melaksanakan standar pendidikan tinggi meliputi standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar kerja sama dilaksanakan oleh institusi STIKes atas usulan dari setiap program studi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

c. Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

Pada tahap ini SPMI melaksanakan kegiatan dalam bentuk audit mutu internal (AMI) melalui tahapan persiapan instrumen, perbanyakan instrumen, penetapan auditor mutu, pengumpulan dokumen pelaksanaan mutu dari masing-masing unit kerja dan program studi serta melaksanakan evaluasi. Evaluasi standar mutu dilaksanakan dengan menganalisis pelaksanaan standar mutu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan melalui instrumen yang ada dalam bentuk AMI pada setiap program studi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap tahun secara kontinu yang dilakukan oleh auditor internal STIKes Karsa Husada Garut. Kegiatan AMI ini rutin dilakukan pada awal semester ganjil tahun akademik

berjalan. Kegiatan AMI yang telah dilakukan diantaranya tahun akademik 2020/2021, tahun akademik 2021/2022, dan tahun akademik 2022/2023.

d. Pengendalian Standar Pendidikan Tinggi

Setelah kegiatan AMI yang telah dilakukan oleh SPMI, selanjutnya SPMI menyampaikan hasil temuan AMI kepada pimpinan STIKes dalam acara rapat tinjauan manajemen (RTM). Rapat ini dihadiri oleh Pimpinan STIKes, Ketua SPMI, Ketua Program Studi, dan Ketua Unit kerja di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Temuan-temuan hasil audit pada program studi ditindaklanjuti dengan upaya-upaya korektif dengan perencanaan program perbaikan dan pengembangan mutu. Selanjutnya SPMI juga mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap tindakan korektif yang diberikan kepada Unit Kerja dan Program Studi.

e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil evaluasi AMI pada program studi, SPMI dapat membuat kesimpulan perihal pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan. Apabila standar mutu telah tercapai dengan baik oleh unit kerja maupun program studi maka diperlukan adanya peningkatan standar mutu yang telah ditetapkan. Beberapa standar mutu yang telah dilakukan peningkatan standar yang ditetapkan adalah:

- 1) Standar pengembangan mutu pembelajaran
- 2) Standar hasil penelitian
- 3) Standar pembiayaan penelitian
- 4) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
- 5) Standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Capaian dan luaran yang diunggulkan oleh STIKes Karsa Husada Garut dalam tiga tahun terakhir sampai dengan tahun akademik 2023/2024 adalah:

- a. HaKI karya dosen sebanyak 36 sertifikat.
- b. Menghasilkan buku ilmiah sebanyak 38 buah.
- c. Publikasi internasional terindex scopus sebanyak 11 buah.
- d. Memiliki jurnal penelitian yang terakreditasi nasional Sinta 4.
- e. Memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat Sinta 4.
- f. Memiliki laboratorium *Computer Based Test* (CBT) sebanyak 88 unit.

- g. Memiliki laboratorium Objective Structure Clinical Examination (OSCE) 12 stase.
- h. Memiliki luas lahan sebesar 11.223 m², dengan luas bangunan sebesar 8.415,5 m².

Adapun unggulan dari Program Studi S1 kebidanan dan Profesi Bidan adalah sebagai berikut:

- a. HaKI karya dosen sebanyak 16 buah.
- b. Publikasi dosen pada jurnal internasional sebanyak 8 buah dan buku ber-ISBN sebanyak 7 buah.
- c. Jumlah kelulusan uji kompetensi 100%.
- d. IPK lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan rata-rata sebesar 3,94.
- e. Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan rata-rata selama 0,89 bulan.

B. Kriteria Akreditasi

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian (VMTS) tahun 2022 dilatarbelakangi oleh beberapa kajian sebagai berikut:

1) Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 merupakan salah satu pelaksanaan proyeksi teknologi modern Jerman 2020 yang diimplementasikan melalui peningkatan teknologi manufaktur, penciptaan kerangka kebijakan strategis, dan lain sebagainya. Ditandai dengan kehadiran robot, *artificial intelligence*, *machine learning*, *biotechnology*, *blockchain*, *internet of things (IoT)*, serta *driverless vehicle*. Bidang pendidikan sangat berkaitan dengan Revolusi Industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pola belajar dan pola berpikir serta mengembangkan inovasi kreatif dan inovatif dari peserta didik, guna mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan mampu bersaing. Ahli teori pendidikan sering menyebut pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 adalah

fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggamannya contohnya memanfaatkan *internet of things (IoT)*.

Bagi perguruan tinggi, Revolusi Industri 4.0 diharapkan mampu mewujudkan pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses dan relevansi dalam mewujudkan kelas dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut interaksi pembelajaran dilakukan melalui *blended learning* (melalui kolaborasi), *project based-learning* (melalui publikasi), *flipped classroom* (melalui interaksi publik dan interaksi digital).

2) Pandemic Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit corona virus 2019 (bahasa Inggris: Corona virus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus korona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Pandemi ini telah menyebabkan perubahan berbagai sistem pelayanan dalam kehidupan manusia. Pelayanan sistem kerja secara online (*daring*) dan penerapan protokol pencegahan Covid-19 telah menjadi kebijakan baru pemerintah dalam upaya penanganan pandemik tersebut. Hal tersebut juga berlaku bagi dunia pendidikan. Dengan dihapuskannya ujian nasional, belajar di rumah melalui aplikasi tertentu, kuliah *daring*, bimbingan dan seminar *daring* merupakan contoh pelayanan bidang pendidikan yang mempercepat penerapan pendidikan era Revolusi 4.0.

3) Kebijakan Merdeka belajar

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kebijakan ini diluncurkan dengan tujuan untuk mendorong mahasiswa

dalam penguasaan berbagai keilmuan yang akan berguna pada saat memasuki dunia kerja. Pembelajaran Merdeka Belajar memberikan tantangan dan kesempatan dalam pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan dan kemandirian mahasiswa dalam menemukan berbagai ilmu pengetahuan melalui dinamika kehidupan yang nyata.

4) Prevalensi Penyakit

Jawa Barat merupakan salah satu dari 12 provinsi prioritas yang memiliki prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia pada 2021. Data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 menunjukkan 14 kabupaten dan kota di Jawa Barat berstatus kuning dengan prevalensi 20-30%. Kabupaten Garut merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat dengan prevalensi *stunting* tertinggi yang mencapai 35,2%. Dewasa ini telah terjadi pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular atau disebut PTM merupakan penyakit yang berhubungan dengan perilaku, pola hidup dan proses degeneratif seperti penyakit jantung, hipertensi, diabetes, penyakit paru obstruksi kronis, kanker dan sebagainya. Berdasarkan laporan WHO tahun 2014, kejadian penyakit tidak menular sebanyak 57% atau lebih banyak dibandingkan penyakit menular dengan presentase 30%. Kondisi tersebut, menjadikan PTM penyebab kematian terbanyak.

Insidensi dan prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia semakin meningkat dan kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan perilaku masyarakat. Adanya pergeseran perilaku masyarakat, gaya dan pola hidup masyarakat saat ini merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya risiko peningkatan penyakit tidak menular. Faktor risiko utama terjadinya peningkatan PTM antara lain; perilaku merokok, alkohol, diet tidak seimbang termasuk kurang makan buah sayur, kurang aktifitas fisik dan stres. Masyarakat sekarang ini, cenderung kurang melakukan aktifitas fisik, lebih menyukai makan makanan yang siap saji (*fast food*) dan makanan *junk food* atau makanan-makanan tinggi gula, lemak, dan garam. Kondisi tersebut mengakibatkan tingginya kejadian penyakit tidak menular.

5) Capaian kinerja STIKes KHG

a) Kelembagaan dan Tata Kelola

STIKes Karsa Husada Garut Pada tahun 2016 telah mendapatkan ijin pembukaan program studi baru yaitu Program Studi D3 Farmasi, sehingga sampai dengan tahun akademik 2021/2022 telah memiliki 6 program studi yaitu; D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Analis Kesehatan, S1 Keperawatan, Profesi Ners dan D3 Farmasi. Seluruh program studi yang ada telah melaksanakan akreditasi dari LAM-PTKes dengan 6 program studi mendapatkan peringkat Baik Sekali, dan Program Studi D3 Farmasi mendapatkan peringkat C. Secara institusi, STIKes Karsa Husada Garut juga telah melaksanakan akreditasi perguruan tinggi dari BAN-PT dan mendapat peringkat B.

b) Mahasiswa dan Lulusan

STIKes Karsa Husada Garut pada tahun akademik 2021/2022 memiliki *student body* sebanyak 1.672 mahasiswa dengan jumlah lulusan sejak berdiri tahun 2007 sebanyak 6.220 lulusan. Rerata indeks prestasi kumulatif lulusan dalam 3 tahun terakhir tercatat sebesar 3,38 dengan masa tempuh lulusan program diploma tiga selama 3,01 tahun, sarjana selama 4,03 tahun dan profesi selama 1 tahun. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 3 – 6 bulan selama 2,2 bulan.

c) Dosen dan tenaga kependidikan

STIKes Karsa Husada Garut pada tahun akademik 2021/2022 memiliki jumlah dosen sebanyak 62 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.672 orang, maka secara kuantitatif rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1 : 27. Berdasarkan jabatan akademik dosen, jabatan akademik lektor sebanyak 17 orang (27,42%), asisten ahli sebanyak 30 orang (48,39%), dan tenaga pengajar sebanyak 15 orang (24,19%). Jumlah dosen yang telah mendapatkan sertifikat pendidik profesional (serdos) sebanyak 32 orang (51,61%). STIKes Karsa Husada Garut juga memiliki 28 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan meliputi pendidikan S-1/D-4 sebanyak 20 orang (71,43%), pendidikan D-3 sebanyak 7 orang (25%), dan pendidikan SMA/MA/SMK atau yang sederajat sebanyak 1 orang (3,57%).

d) Keuangan, Sarana dan Prasarana

Sumber pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut berasal dari mahasiswa sebesar 99%. Secara umum pembiayaan pendidikan yang diterima oleh STIKes Karsa Husada Garut dialokasikan untuk penyelenggaraan pendidikan rata-rata dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 60,35%, penelitian sebesar 1,25%, pengabdian kepada masyarakat 0,63%, pengembangan dan pembiayaan SDM serta pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebesar 37,77%. Saat ini STIKes Karsa Husada Garut memiliki 2 (dua) lokasi kampus, yaitu Kampus I berlokasi di Jl. Subyadinata No. 07 Garut dan Kampus II yang berlokasi di Jl. Nusa Indah No. 24 Garut. Kedua kampus tersebut berstatus milik sendiri. Luas tanah secara keseluruhan berjumlah 8.429 m² yang mampu menyediakan 18 ruang kelas, 20 ruang laboratorium kesehatan, 1 ruang perpustakaan, 17 ruang kantor, 1 ruang auditorium, 1 ruang laboratorium CBT dengan kapasitas 88 unit, 1 buah masjid, dan lahan parkir yang luas.

Mekanisme penyusunan VMTS STIKes Karsa Husada Garut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pembentukan Panitia Penyusunan VMTS

Langkah awal penyusunan VMTS diawali dengan pembentukan kepanitiaan yang melibatkan unsur pimpinan, program studi, dan satuan penjamin mutu. Kepanitiaan ini disahkan oleh Ketua STIKes melalui SK Ketua STIKes Nomor : 0761/STIKes-KHG/SK/VI/2022 tentang Pembentukan Panitia Perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi tahun 2017 dengan tugas menyusun VMTS STIKes Karsa Husada Garut.

2) Rapat Pertemuan dengan *Stakeholder*

Langkah selanjutnya adalah mengadakan pertemuan dengan berbagai pihak yang terkait meliputi seluruh sivitas akademika STIKes, Yayasan Dharma Husada Insani Garut, pihak pengguna (*user*) yang diwakili oleh pihak Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan, organisasi profesi yang relevan yaitu Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Garut, Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Garut,

Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI) Kabupaten Garut, dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Kabupaten Garut, Asosiasi Institusi Pendidikan yaitu AIPNI, AIVIKI, AIPKIND, AIPTLMI, serta APDFI, alumni STIKes Karsa Husada Garut. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 – 7 Juni 2022 dengan agenda melakukan kajian situasi terhadap berbagai bidang yang relevan dengan perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi STIKes Karsa Husada Garut.

Berdasarkan peninjauan terhadap aspek-aspek yang telah disebutkan di atas, semua pihak sepakat mengemukakan harapan dari lulusan STIKes Karsa Husada Garut sebagai berikut:

- a) Berkualitas, unggul dan agamis.
- b) Terampil dan profesional dalam melaksanakan tindakan kesehatan kepada pasien.
- c) Memiliki kompetensi bidang Keperawatan, Kebidanan, Analisis Kesehatan, dan Farmasi.
- d) Terampil dalam penguasaan teknologi dan informasi digital.
- e) Berwawasan global serta mampu bersaing pada tingkat internasional

Stakeholder yang terlibat dalam penyusunan VMTS STIKes Karsa Husada Garut, antara lain:

- a) Yayasan Dharma Husada Insani Garut
- b) Dosen
- c) Tenaga Kependidikan
- d) Pihak pengguna (*user*) di Kabupaten Garut yaitu pihak RSUD dr Slamet Garut, RS Guntur Garut dan Dinas Kesehatan Garut.
- e) Organisasi profesi kesehatan antara lain Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Garut, Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Garut, Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI) Kabupaten Garut, dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Kabupaten Garut.
- f) Asosiasi Institusi Pendidikan yaitu AIPNI, AIVIKI, AIPKIND, AIPTLMI, serta APDFI
- g) Perwakilan mahasiswa setiap Program Studi
- h) Alumni STIKes Karsa Husada Garut

3) Penyusunan dan Penyempurnaan Draft VMTS

Berdasarkan hasil pertemuan pertama dengan berbagai pihak terkait, maka langkah selanjutnya yang dilakukan panitia adalah menyusun *draft* visi, misi, tujuan, dan strategi STIKes Karsa Husada Garut. Penyusunan *draft* VMTS tidak hanya untuk tingkat institusi tetapi juga penyusunan *draft* VMTS untuk program studi yang ada di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut, yaitu Program Studi D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, D-3 Analisis Kesehatan, D-3 Farmasi, dan S-1 Ilmu Keperawatan serta Profesi Ners. Hasil penyusunan *draft* VMTS yang dilakukan oleh panitia selanjutnya didesiminasikan dalam rapat internal yang melibatkan unsur Yayasan, pimpinan STIKes, Program Studi, dan perwakilan tenaga kependidikan. Setiap komponen peserta rapat mempunyai kesempatan untuk memberikan masukan dan pertanyaan terhadap *draft* VMTS tersebut.

4) Pengesahan Draft VMTS

Draft visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah diperbaiki berdasarkan hasil rapat internal selanjutnya didesiminasikan dalam rapat senat untuk disetujui oleh Senat Akademik. Selanjutnya *draft* tersebut disahkan oleh Ketua STIKes Karsa Husada Garut. Adapun visi dan misi STIKes Karsa Husada Garut pada peninjauan kedua tahun 2022 disahkan dengan SK Ketua STIKes Nomor: 0763/STIKes-KHG/SK/AK/VI/2022 tentang Pengesahan Visi dan Misi STIKes dan Program Studi. Visi STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022 adalah “Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut menjadi Lembaga menjadi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Religius dan Berwawasan Global”.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, maka STIKes Karsa Husada Garut menetapkan Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut periode tahun 2022-2025 yang disahkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 1388/STIKes-KHG/UM/SK/IX/2022.

2. Kebijakan

Kebijakan yang berkaitan dengan penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
- b. Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor Y.041/DHIG/PP/X/2019 tentang Statuta STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2019;
- c. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 635/STIKes-HG/SK/XII/2012 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Karsa Husada Garut Periode 2012-2024;
- d. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 418/STIKes-KHG/SK/VI/2016 tentang Pedoman Penyusunan, Sosialisasi, Implementasi dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di Lingkungan STIKes Karsa Husada Garut;
- e. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 1388/STIKes-KHG/UM/SK/IX/2022 tentang Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut periode tahun 2022-2025.

3. Strategi Pencapaian VMTS

Strategi pencapaian VMTS di STIKes Karsa Husada Garut dilakukan melalui beberapa kegiatan yang dijelaskan pada tabel berikut:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Bidang Pendidikan	Pengembangan system pembelajaran mutakhir (PK – 1.1.1) Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PK – 1.2.1) Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa (PK – 2.1.1) Pembinaan mahasiswa untuk mendorong berkompetisi di tingkat nasional (PK – 2.2.1) Pembinaan karakter mahasiswa (PK – 2.2.2) Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang diakui sebagai HaKI (PK – 2.2.3)	• Senat Akademik • Pimpinan STIKes • Ketua SPMI • Ketua Program Studi • Kepala Unit/ Lembaga	• Laporan peninjauan VMTS • Laporan kinerja SKHG • Laporan kinerja Prodi dan unit kerja • Laporan AMI • Laporan kegiatan kemahasiswaan • Laporan tracer study

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		Peningkatan kinerja unit Carrier Development Center (PK – 3.1.1) Peningkatan kemampuan mahasiswa menghadapi uji kompetensi mahasiswa (PK – 3.2.1) Peningkatan kompetensi soft skill mahasiswa yang menunjang karir internasional lulusan (PK – 3.3.1) Pengembangan system tracer study (PK – 3.4.1) Pembinaan keeratan hubungan alumni dengan STIKes KHG (PK – 3.4.2)		
2	Bidang Penelitian	Peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian (PK – 4.1.1) Peningkatan Kualitas Publikasi Hasil Penelitian (PK 5.1.1) Peningkatan HAKI dan Paten Hasil Penelitian (PK 5.2.1) Peningkatan Produk Hasil Inovasi yang dikomersilkan (PK 5.2.2)	• Pembantu Ketua I Bidang Akademik • Ketua Program Studi • Ketua LP4M • Kepala Unit Penunjang	• Roadmap penelitian • Buku panduan penelitian • Laporan penelitian • Laporan monev penelitian • Luaran penelitian
3	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kemampuan dosen dalam pengmas (PK – 4.1.1) Peningkatan Kualitas Publikasi Hasil Pengmas (PK 7.1.1) Peningkatan HAKI Hasil Pengmas (PK 5.2.1)	• Pembantu Ketua I Bidang Akademik • Ketua Program Studi • Ketua LP4M • Kepala Unit Penunjang	• Roadmap PkM • Buku panduan PkM • Laporan PkM • Laporan monev PkM • Luaran PkM
4	Bidang Kerjasama	Peningkatan volume (jumlah) kerja sama (PK – 8.1.1) Peningkatan tindak lanjut Kerjasama (MoU) Monitor dan Evaluasi (Monev) Kerjasama	• Pembantu Ketua I Bidang Akademik • Ketua Program Studi • Kabag. BAAK • Kabag. BAUK	• MoU • Laporan Pelaksanaan Kerja sama • Laporan monev kerja sama • Laporan survey kepuasan mitra kerja sama
5	Bidang Tata Kelola	Peningkatan kualitas kurikulum berbasis KKNi dan kekhasan STIKes KHG (PK – 9.1.1) Penambahan program studi sarjana kesehatan (PK – 10.1.1)	• Pimpinan STIKes • Ketua SPMI • Ketua Program Studi • Kabag. BAAK	• Statuta PT • RIP • Renstra • Laporan AMI • Dokumen mutu

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		Perubahan bentuk perguruan tinggi (PK – 10.1.2) Peningkatan jabatan akademik dosen lector kepala (PK – 11.1.1) Peningkatan prestasi dosen (PK – 11.1.2) Peningkatan rasio dosen dengan mahasiswa sesuai standar nasional (PK – 11.1.3) Peningkatan kompetensi keahlian dosen (PK – 11.1.4) Peningkatan kualifikasi dosen Pendidikan S3 (PK -11.2.1) Pemetaan tenaga kependidikan untuk efisiensi kelembagaan Peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan Pemutakhiran sarana dan prasarana penunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian (PK – 12.1.1) Pengembangan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan, penelitian dan pengabdian (PK – 12.1.2) Penyelenggaraan rutin operasional kerumahtanggaan (PK – 12.1.3) Peninjauan dokumen mutu (PK – 13.1.1) Peningkatan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara periodic (PK – 13.2.1) Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu Internal (PK – 13.2.2) Penguatan SPMI Perguruan Tinggi (PK – 13.2.3) Pengembangan system informasi pada berbagai aspek pengelolaan kampus (PK – 14.1.1) Pengintegrasian system informasi untuk perencanaan dan pengelolaan PT (PK – 14.2.1)	Kabag. BAUK	Laporan keuangan

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		Peningkatan survey kepuasan pengguna layanan system informasi (PK – 14.3.1) Peningkatan sumber pembiayaan Pendidikan (PK – 15.1.1) Audit Keuangan (PK – 15.2.1) Laporan audit keuangan dari AKP Publikasi hasil audit keuangan (PK – 15.2.2) Pengawasan pengendalian dan pembinaan pegawai (Wasdalbin) (PK – 16.1.1) Peningkatan partisipasi pegawai dalam kegiatan non akademik (PK – 16.2.1)		

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama dan target indikator sebagai pencapaian VMTS mengacu pada bidang pendidikan/akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Karsa Husada Garut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

No	Bidang	Indikator Kinerja Utama
1.	Pendidikan	1) Pengembangan system pembelajaran mutakhir (PK – 1.1.1) Indikator Kinerja Program (IKP) : a. Persentase mata kuliah yang menggunakan blended learning/e-learning (IKP 1.1.1. 1) b. Jumlah program studi yang memanfaatkan system pembelajaran daring (IKP 1.1.1.2) 2) Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PK – 1.2.1) IKP : (1) Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa (IKP 1.2.1.1) (2) Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa (IKP 1.2.1.2) 3) Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa (PK – 2.1.1) IKP : (1) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (IKP 2.1.1.1) 4) Pembinaan mahasiswa untuk mendorong berkompetisi di tingkat nasional (PK – 2.2.1)

No	Bidang	Indikator Kinerja Utama
		IKP : (1) Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional (IKP 2.2.1.1) 5) Pembinaan karakter mahasiswa (PK – 2.2.2) IKP : (1) Persentase mahasiswa sebagai peserta pembinaan karakter (IKP 2.2.2.1) 6) Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang diakui sebagai HaKI (PK – 2.2.3) IKP : (1) Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi nasional yang sudah mendapatkan HaKI 7) Peningkatan kinerja unit Carrier Development Center (PK – 3.1.1) IKP : (1) Persentase lulusan yang langsung bekerja (IKP 3.1.1.1) 8) Peningkatan kemampuan mahasiswa menghadapi uji kompetensi mahasiswa (PK – 3.2.1) IKP : (1) Persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa PS vokasi (IKP 3.2.1.1) (2) Persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa PS Profesi (IKP 3.2.1.2) 9) Peningkatan kompetensi soft skill mahasiswa yang menunjang karir internasional lulusan (PK – 3.3.1) IKP : (1) Jumlah lulusan yang bekerja di luar negeri (IKP 3.3.1.1) 10) Pengembangan system tracer study (PK – 3.4.1) IKP : (1) Persentase program studi yang mengembangkan system tracer study (IKP 3.4.1.1) (2) Persentase respon lulusan terhadap survey tracer study (IKP 3.4.1.2) 11) Pembinaan keeratn hubungan alumni dengan STIKes KHG (PK – 3.4.2) IKP : (1) Frekuensi pertemuan alumni dalam 1 tahun (IKP 3.4.2.1) (2) Sumbangan alumni dalam pengembangan kampus STIKes KHG (IKP 3.4.2.2)
2.	Penelitian	1) Peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian (PK – 4.1.1) IKP : (1) Jumlah penelitian dosen per tahun (IKP 4.1.1.1) (2) Persentase usulan penelitian yang lolos didanai skema hibah eksternal (IKP 4.1.12) 2) Peningkatan kualitas publikasi hasil penelitian (PK – 5.1.1)

No	Bidang	Indikator Kinerja Utama
		IKP : (1) Jumlah sitasi karya ilmiah dosen (IKP 5.1.1.1) (2) Jumlah publikasi dosen (IKP 5.1.1.2) (3) Persentase dosen yang memiliki profil penelitian (IKP 5.1.1.3) 3) Peningkatan HaKI dan Paten hasil penelitian (PK – 5.2.1) IKP : (1) Jumlah HaKI penelitian (IKP 5.2.1.1) (2) Jumlah paten penelitian (IKP 5.2.1.2) 4) Peningkatan produk hasil inovasi yang dikomersilkan (PK – 5.2.2) IKP : (1) Persentase produk hasil inovasi yang telah dikomersilkan (IKP 5.2.1.1)
3.	Pengabdian kepada masyarakat	1) Peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian (PK – 6.1.1) IKP : (1) Jumlah pengabdian dosen per tahun (IKP 6.1.1.1) (2) Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai skema hibah eksternal (IKP 6.1.1.2) 2) Peningkatan HaKI dan Paten hasil pengabdian (PK – 7.1.1) IKP : (1) Jumlah HaKI pengabdian (IKP 7.1.1.1) (2) Jumlah paten pengabdian (IKP 7.1.1.2) 3) Peningkatan penggunaan hasil penelitian dalam pengabdian (PK – 7.1.2) IKP : (1) Persentase produk hasil riset yang telah digunakan untuk pengabdian (IKP 7.1.2.1)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan di STIKes Karsa Husada Garut merupakan indikator yang tidak termasuk pada bidang tridharma perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan ini meliputi bidang organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembiayaan dan kerja sama. Secara lebih rinci indikator kinerja tambahan dan target indikatornya dapat dijelaskan pada tabel berikut:

No	Bidang	Indikator Kinerja Tambahan
1	Kerja sama	1) Peningkatan volume kerja sama (PK – 8.1.1) IKP :

No	Bidang	Indikator Kinerja Tambahan
		(1) Jumlah kerjasama dalam negeri (IKP 8.1.1.1) (2) Jumlah kerjasama luar negeri (IKP 8.1.1.2) 2) Peningkatan tindak lanjut Kerjasama (PK – 8.2.1) IKP : (1) Persentase MoU yang ditindaklanjuti (IKP 8.2.1.1) (2) Persentase Kerjasama yang dilaksanakan kontinyu sekurang-kurangnya 2 tahun (IKP 8.2.1.2)
2	Tata kelola	1) Peningkatan kualitas kurikulum berbasis KKNi dan kekhasan STIKes KHG (PK – 9.1.1) IKP : (1) Persentase program studi dengan kurikulum berbasis KKNi dan kekhasan STIKes KHG (IKP 9.1.1.1) (2) Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0 (IKP 9.1.1.2) (3) Status akreditasi program studi dan institusi oleh BAN-PT (IKP 9.1.1.3) 2) Penambahan program studi sarjana Kesehatan (PK – 10.1.1) IKP : (1) Terbentuknya Program Studi Profesi Bidan (IKP 10.1.1.1) (2) Terbentuknya Program Studi Profesi Fisioterapi (IKP 10.1.1.2) (3) Terbentuknya Program Studi Profesi Nutrisi (IKP 10.1.1.3) 3) Perubahan bentuk perguruan tinggi (PK – 10.1.2) IKP : (1) Berubahnya STIKes KHG menjadi Institut Kesehatan KHG (IKP 10.1.2.1) 4) Peningkatan jabatan akademik dosen lector kepala (PK – 11.1.1) IPK : (1) Persentase jumlah dosen lector kepala (IKP 11.1.1.1) 5) Peningkatan pencitraan dosen (PK – 11.1.2) IKP : (1) Jumlah dosen yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional (IKP 11.1.2.1) (2) Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik (IKP – 11.1.2.2)

No	Bidang	Indikator Kinerja Tambahan
		6) Peningkatan rasio dosen dengan mahasiswa sesuai standar nasional (PK – 11.1.3) IKP : (1) Rasio dosen dengan mahasiswa (IKP 11.1.3.1) 7) Peningkatan kompetensi keahlian dosen (PK – 11.1.4) IKP : (1) Persentase jumlah sertifikat keahlian dosen (IKP 11.1.4.1) 8) Peningkatan kualifikasi dosen Pendidikan S3 (PK -11.2.1) IKP : (1) Persentase jumlah dosen Pendidikan S3 (IKP 11.2.1.1) 9) Pemetaan tenaga kependidikan untuk efisiensi kelembagaan IKP : (1) Tingkat ketepatan pendistribusian tenaga kependidikan 10) Peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan IKP : (1) Persentase jumlah sertifikat keahlian tenaga kependidikan 11) Pemutakhiran sarana dan prasarana penunjang Pendidikan, penelitian dan pengabdian (PK – 12.1.1) IKP : (1) Tingkat kepuasan stakeholder (IKP 12.1.1.1) 12) Pengembangan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan, penelitian dan pengabdian (PK – 12.1.2) IKP : (1) Rasio jumlah sarana dan prasaran dengan pengguna (IKP 12.1.2.2) 13) Penyelenggaraan rutin operasional kerumahtanggaan (PK – 12.1.3) IKP : (1) Tingkat kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan (IKP 12.1.3.1) 14) Peninjauan dokumen mutu (PK – 13.1.1) IKP : (1) Ketersediaan dokumen mutu (IKP 13.1.1.1) 15) Peningkatan pelaksanaan Audit mutu Internal (AMI) secara periodic IKP : (1) Persentase program studi yang melaksanakan AMI

No	Bidang	Indikator Kinerja Tambahan
		16) Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu internal IKP : (1) Persentase ketersediaan laporan monev 17) Penguatan SPMI perguruan tinggi IKP : (1) Pembentukan GKM Program Studi 18) Pengembangan system informasi pada berbagai aspek pengelolaan kampus IKP : (1) Persentase pengelolaan PT yang menggunakan sistem informasi 19) Pengintegrasian sistem informasi untuk perencanaan dan pengelolaan PT IKP : (1) Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi dalam perencanaan dan pengelolaan PT 20) Peningkatan survey kepuasan pengguna layanan system informasi IKP : (1) Persentase hasil kepuasan pengguna layanan informasi 21) Peningkatan sumber pembiayaan Pendidikan IKP : (1) Jumlah jenis sumber pembiayaan pendidikan 22) Audit keuangan IKP : (1) Hasil audit keuangan oleh internal yayasan (2) Hasil audit akuntan public 23) Publikasi hasil audit keuangan IKP : (1) Terpublikasinya hasil audit keuangan 24) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan kepegawaian IKP : (1) Frekuensi kegiatan pengawasan, pengendalian dan pembinaan pegawai 25) Peningkatan partisipasi pegawai dalam kegiatan non akademik IKP : (1) Kehadiran pegawai dalam kegiatan non akademik

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Rencana strategis STIKes Karsa Husada Garut periode 2022 - 2025 telah menetapkan berbagai program kerja dengan rincian indikator kinerja program dalam setiap tahunnya. Program kerja yang telah ditetapkan meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan tata kelola. Pada tahap selanjutnya, indikator program kerja dievaluasi setiap tahun melalui kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan oleh SPMI STIKes Karsa Husada Garut pada setiap akhir tahun akademik. Data hasil audit selanjutnya disajikan dalam kegiatan rapat manajemen yang dihadiri Pimpinan STIKes, Ketua Program Studi, Kepala Bagian, dan Kepala Unit Kerja. Dalam rapat manajemen tersebut dilakukan analisis capaian berbagai indikator program kerja dengan standar indikator program kerja yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam satu tahun yang telah berjalan. Evaluasi pencapaian VMTS STIKes Karsa Husada Garut dapat disampaikan pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
1	Pendidikan			
	a) Pengembangan sistem pembelajaran mutakhir (PK – 1.1.1) Indikator Kinerja Program (IKP) : - Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>blended learning/e-learning</i> (75%) - Jumlah program studi yang memanfaatkan system pembelajaran daring (5)	- Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>blended learning/e-learning</i> (100%) - Jumlah program studi yang memanfaatkan system pembelajaran daring (8 Prodi)	Keberhasilan : Seluruh program studi telah melaksanakan proses pendidikan dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang mutakhir dalam bentuk LMS. Metode pembelajaran telah dirancang dan dilaksanakan dengan <i>Blended System</i> ditunjang dengan kurikulum yang mutakhir berbasis KKNI. Proses pengajaran teori dan praktik telah dilakukan pembimbingan dengan baik, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tepat	- Melakukan peninjauan kurikulum program studi secara periodik setiap 4 tahun sekali. - Meningkatkan <i>tracer study</i> secara periodik.
	b) Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PK – 1.2.1) IKP : Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa	Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	a) Vokasi = 1 bulan b) Akademik = 4 bulan c) Profesi = 1 bulan - Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa (>97%) c) Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa (PK – 2.1.1) IKP : - Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (102) d) Pembinaan mahasiswa untuk mendorong berkompetisi di tingkat nasional (PK – 2.2.1) IKP : - Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional (0,3%) e) Pembinaan karakter mahasiswa (PK – 2.2.2) IKP : - Persentase mahasiswa sebagai peserta pembinaan karakter (100%) f) Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang diakui sebagai HaKI (PK – 2.2.3) IKP : - Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi nasional yang	a. Vokasi = 4 bulan b. Akademik = Bulan c. Profesi = 1 bulan - Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa (91,2%) - Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (102) - Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional = 2 orang (0,1%) - Persentase mahasiswa sebagai peserta pembinaan karakter (100%) - Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi nasional yang	waktu dengan capaian rata-rata ujkom sebesar 95,45% (telah melampaui standar yang ditetapkan). Keberhasilan ini telah menghantarkan lulusan untuk lebih mudah bekerja dengan Rata-rata masa tunggu kerja lulusan < 6 bulan = 88,28% Ketidakberhasilan : Pengembangan minat dan bakat mahasiswa belum terlaksana dengan optimal, sehingga raihan prestasi mahasiswa bidang akademik maupun non akademik belum menghasilkan prestasi nasional dan internasional yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.	- Diperlukan pengembangan minat dan bakat mahasiswa lebih optimal. - Memfasilitasi kegiatan UKM dan Ormawa dalam pengembangan minat dan bakat.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	sudah mendapatkan HaKI (1) g) Peningkatan kinerja unit <i>Carrier Development Center</i> (PK – 3.1.1) IKP : • Rata-rata masa tunggu kerja lulusan (3,3 bulan) • IPK lulusan (3,48) h) Peningkatan kemampuan mahasiswa menghadapi uji kompetensi mahasiswa (PK – 3.2.1) IKP : • Persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa PS vokasi (95%) • Persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa PS Profesi (93%) i) Peningkatan kompetensi <i>soft skill</i> mahasiswa yang menunjang karir internasional lulusan (PK – 3.3.1) IKP : • Jumlah lulusan yang bekerja di luar negeri (7) j) Pengembangan sistem <i>tracer study</i> (PK – 3.4.1) IKP : • Persentase Program Studi	sudah mendapatkan HaKI (0) • Rata-rata masa tunggu kerja lulusan < 6 bulan = 88,28% • IPK Lulusan akademik dan vokasi = 3,4 • IPK Lulusan Profesi = 3,74 • Persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa PS vokasi (92,8%) • Persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa PS Profesi (98,1%) • Jumlah lulusan yang bekerja di luar negeri = 1 orang • Persentase Program Studi		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	yang mengembangkan sistem <i>tracer study</i> (100%) - Persentase respon lulusan terhadap survey <i>tracer study</i> (70%) k) Pembinaan keeratan hubungan alumni dengan STIKes KHG (PK – 3.4.2) IKP : - Frekuensi pertemuan alumni dalam 1 tahun (1) - Sumbangan alumni dalam pengembangan kampus STIKes KHG (2)	yang mengembangkan sistem <i>tracer study</i> (100%) - Persentase respon lulusan terhadap survey <i>tracer study</i> = 389/396 (96,2%) - Frekuensi pertemuan alumni dalam 1 tahun = 1x - Sumbangan alumni dalam pengembangan kampus STIKes KHG = 1 paket buku.		
2	Penelitian			
	1) Peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian (PK – 4.1.1) IKP : - Jumlah penelitian dosen per tahun (78) - Persentase usulan penelitian yang lolos didanai skema hibah eksternal (8%) 2) Peningkatan kualitas publikasi hasil penelitian (PK – 5.1.1) IKP : - Jumlah sitasi karya ilmiah dosen (21) - Jumlah publikasi dosen (62) - Persentase dosen yang memiliki profil penelitian (56)	- Jumlah penelitian dosen per tahun (78) - Persentase usulan penelitian yang lolos didanai skema hibah eksternal (5,5%) - Jumlah sitasi karya ilmiah dosen (240) - Jumlah publikasi dosen (206) - Persentase dosen yang memiliki profil	Keberhasilan : Jumlah dan Luaran hasil penelitian dosen SKHG dalam bentuk, sitasi dan publikasi telah melampaui target yang ditetapkan. Hampir seluruh dosen telah memiliki profil penelitian (83,3%). Selain itu, produk luaran penelitian dosen dalam bentuk inovasi juga telah dikomesialisasikan untuk Masyarakat (14,1%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penelitian dosen SKHG telah memenuhi standar yang ditetapkan. Ketidakberhasilan :	- Peningkatan biaya publikasi dan penghargaan luaran hasil penelitian dosen. - Pembentukan sentra HaKI - Peningkatan kemampuan

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	3) Peningkatan HaKI dan Paten hasil penelitian (PK – 5.2.1) IKP : - Jumlah HaKI penelitian (14) - Jumlah paten penelitian (1) 4) Peningkatan produk hasil inovasi yang dikomersilkan (PK – 5.2.2) IKP : - Persentase produk hasil inovasi yang telah dikomersilkan (1,6)	penelitian (83,33%) - Jumlah HaKI penelitian (20) - Jumlah paten penelitian (0) - Persentase produk hasil inovasi yang telah dikomersilkan (14,1%)	Kompetisi hibah eksternal juga belum menghasilkan target yang diharapkan, dengan kelulusan hibah eksternal sebanyak 5,5%. Hal ini kemungkinan disebabkan ketidaktepatan persyaratan yang dibutuhkan dalam hibah tersebut.	dosen dalam menyusun proposal hibah eksternal.
3	Pengabdian kepada masyarakat			
	1) Peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian (PK – 6.1.1) IKP : - Jumlah pengabdian dosen per tahun (IKP 62) - Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai skema hibah eksternal (5%) 2) Peningkatan HaKI dan Paten hasil pengabdian (PK – 7.1.1) IKP : - Jumlah HaKI pengabdian (14) - Jumlah paten pengabdian (IKP 7.1.1.2) A 3) Peningkatan penggunaan hasil penelitian dalam pengabdian (PK – 7.1.2)	- Jumlah pengabdian dosen per tahun (78) - Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai skema hibah eksternal (1%) - Jumlah HaKI pengabdian (6) - Jumlah paten pengabdian (0)	Keberhasilan : Secara kuantitatif jumlah PkM dosen telah memenuhi standar dengan sekurang-kurangnya 1 buah per dosen setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan dana hibah internal yang dapat diakses oleh seluruh dosen. Ketidakberhasilan : Luaran PkM dosen masih rendah dalam bentuk HaKI, paten, dan modul. Hal ini disebabkan luaran hibah PkM internal lebih mengutamakan jumlah publikasi dibandingkan dengan luaran lainnya.	Peningkatan jumlah dan besaran biaya hibah PkM internal

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	IKP : Persentase produk hasil riset yang telah digunakan untuk pengabdian (10%)	Persentase produk hasil riset yang telah digunakan untuk pengabdian (3%)		
Indikator Kinerja Tambahan				
4	Kerja sama			
	1) Peningkatan volume kerja sama (PK – 8.1.1) IKP : - Jumlah kerjasama dalam negeri (87) - Jumlah kerjasama luar negeri (3) 2) Peningkatan tindak lanjut Kerjasama (PK – 8.2.1) IKP : - Persentase MoU yang ditindaklanjuti (85%) - Persentase Kerjasama yang dilaksanakan kontinu sekurang-kurangnya 2 tahun (85%)	- Jumlah kerjasama dalam negeri (93) - Jumlah kerjasama luar negeri (4) - Persentase MoU yang ditindaklanjuti 97 buah dari 102 buah (95%) - Persentase Kerjasama yang dilaksanakan kontinu sekurang-kurangnya 2 tahun (95%)	Keberhasilan : Jumlah Kerjasama SKHG dengan mitra dalam negeri dan luar negeri telah memenuhi target yang ditetapkan. Kerjasama ini juga telah memberikan dampak positif dalam penyelenggaraan Pendidikan di SKHG dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.	- Peningkatan kegiatan monev Kerjasama secara periodic. - Peningkatan survey kepuasan secara periodic. - Peningkatan laporan kegiatan Kerjasama secara periodic.
5	Tata kelola			
	1) Peningkatan kualitas kurikulum berbasis KKNI dan kekhasan STIKes KHG (PK – 9.1.1) IKP : Persentase program studi dengan kurikulum berbasis KKNI dan kekhasan STIKes KHG (100%)	Persentase program studi dengan kurikulum berbasis KKNI dan kekhasan STIKes KHG (100%)	Keberhasilan : Pada aspek tata Kelola kelembagaan SKHG telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan. Pada aspek legal Lembaga dinyatakan bahwa seluruh prodi telah terakreditasi dari LAM-PTKes dan perguruan tinggi telah terakreditasi dari BAN-PT. SKHG juga	- Menyiapkan kebutuhan akreditasi program studi - Menyiapkan kebutuhan akreditasi PT. - Memproses lanjut perubahan bentuk PT dan pembukaan Prodi baru Sarjana Gizi.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	- Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0 (100%) - Status akreditasi program studi dan institusi oleh BAN-PT (Baik Sekali)	- Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0 (100%) - Status akreditasi program studi dan institusi oleh BAN-PT (6 Prodi = Baik Sekali, 2 Prodi = Baik, APT = Baik)	telah menambah program studi sarjana kebidanan dan Pendidikan profesi bidan. Saat ini, SKHG juga sedang dalam proses pengusulan perubahan bentuk PT menjadi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut dengan penambahan pembukaan program studi sarjana Gizi. Kegiatan penjaminan mutu internal juga telah dilaksanakan secara rutin dan periodik setiap tahun pada setiap program studi.	
2)	Penambahan program studi sarjana Kesehatan (PK – 10.1.1) IKP : - Terbentuknya Program Studi Profesi Bidan - Terbentuknya Program Studi Profesi Fisioterapi - Terbentuknya Program Studi Profesi Nutrisi	- Telah terbentuk Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan - Prodi Fisioterapi belum berproses - Proses Pengusulan pembukaan prodi Sarjana Gizi	Ketidakberhasilan : Secara kuantitatif, dosen SKHG telah memenuhi rasio dengan mahasiswa yaitu 1 : 24. Namun demikian, secara kualitatif belum memenuhi target yang ditetapkan. Pada aspek jabatan akademik, SKHG tercatat belum memiliki lector kepala, dengan jumlah dosen berpendidikan S3 baru mencapai 4 orang. Pada aspek linieritas keilmuan juga baru 78% dosen yang keilmuannya sesuai dengan program studi yang ada.	- Memfasilitasi peningkatan JAD dosen. - Peningkatan studi lanjut S3 - Rekrutmen dosen yang linier dengan program studi.
3)	Perubahan bentuk perguruan tinggi (PK – 10.1.2) IKP : Berubahnya STIKes KHG menjadi Institut Kesehatan KHG	Proses pengusulan perubahan bentuk PT menjadi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut		
4)	Peningkatan jabatan akademik dosen lektor kepala (PK – 11.1.1) IPK : Persentase jumlah dosen lektor kepala (5)	Berproses usulan lektor kepala sebanyak 3 orang.		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	5) Peningkatan pencitraan dosen (PK – 11.1.2) IKP : - Jumlah dosen yang berkiprah di tingkat nasional sebanyak 3 orang - Jumlah dosen yang berkiprah di tingkat internasional sebanyak 2 orang. - Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik (59%)	- Jumlah dosen yang berkiprah di tingkat nasional sebanyak 8 orang. - Jumlah dosen yang berkiprah di tingkat internasional sebanyak 5 orang. - Jumlah dosen yang bersertifikat pendidik (52,56%)		
	6) Peningkatan rasio dosen dengan mahasiswa sesuai standar nasional (PK – 11.1.3) IKP : Rasio dosen dengan mahasiswa (1:26)	Rasio dosen dengan mahasiswa (1:24)		
	7) Peningkatan kompetensi keahlian dosen (PK – 11.1.4) IKP : Persentase jumlah sertifikat keahlian dosen (100%)	Persentase jumlah sertifikat keahlian dosen = 83,4% (dosen linier)		
	8) Peningkatan kualifikasi dosen Pendidikan S3 (PK -11.2.1) IKP : Persentase jumlah dosen Pendidikan S3 (8%)	Persentase jumlah dosen Pendidikan S3 (4 orang = 5%)		
	9) Pemetaan tenaga kependidikan untuk efisiensi kelembagaan IKP : Tingkat ketepatan pendistribusian tenaga	Tingkat ketepatan pendistribusian tenaga		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	kependidikan (94%) 10) Peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan IKP : Persentase jumlah sertifikat keahlian tenaga kependidikan (15%)	kependidikan (100%) Persentase jumlah sertifikat keahlian tenaga kependidikan (0%)		
	11) Pemutakhiran sarana dan prasarana penunjang Pendidikan, penelitian dan pengabdian (PK – 12.1.1) IKP : Tingkat kepuasan stakeholder (IKP 12.1.1.1)	Rata-rata kepuasan dosen, tendik, dan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana institusi dalam kategori sangat puas (26,5%) dan puas (55,3%)		
	12) Pengembangan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan, penelitian dan pengabdian (PK – 12.1.2) IKP : Rasio jumlah sarana dan prasarana dengan pengguna (1:6)	Rasio jumlah sarana dan prasarana dengan pengguna (1:5)		
	13) Penyelenggaraan rutin operasional kerumahtanggaan (PK – 12.1.3) IKP : Tingkat kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan (IKP 12.1.3.1) A	Tingkat kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan (N)		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
14)	Peninjauan dokumen mutu (PK – 13.1.1) IKP : Ketersediaan dokumen mutu (IKP 13.1.1.1) A	Ketersediaan dokumen mutu = Tersedia (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Panduan Mutu, SOP, dan IK)		
15)	Peningkatan pelaksanaan Audit mutu Internal (AMI) secara periodik IKP : Persentase program studi yang melaksanakan AMI (100%)	Persentase program studi yang melaksanakan AMI (100%)		
16)	Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu internal IKP : Persentase ketersediaan laporan monev (100%)	Persentase ketersediaan laporan monev (100%)		
17)	Penguatan SPMI perguruan tinggi IKP : Pembentukan GKM program studi (A)	Belum ada Pembentukan GKM program studi.		
18)	Pengembangan system informasi pada berbagai aspek pengelolaan kampus IKP : Persentase pengelolaan PT yang menggunakan sistem informasi (83%)	Persentase pengelolaan PT yang menggunakan sistem informasi (80%)		
19)	Pengintegrasian sistem informasi untuk perencanaan dan pengelolaan PT IKP : Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi dalam	Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi dalam		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	perencanaan dan pengelolaan PT (A) 20) Peningkatan survey kepuasan pengguna layanan system informasi IKP : - Persentase hasil kepuasan pengguna layanan informasi kategori sangat puas sebanyak 20% 21) Peningkatan sumber pembiayaan Pendidikan IKP : - Jumlah jenis sumber pembiayaan Pendidikan (6 jenis) 22) Audit keuangan IKP : - Hasil audit keuangan oleh internal Yayasan (WTP) - Tersedia hasil audit akuntan publik 23) Publikasi hasil audit keuangan IKP : - Terpublikasinya hasil audit keuangan (A) 24) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan kepegawaian IKP : - Frekuensi kegiatan	perencanaan dan pengelolaan PT = Belum lengkap. - Persentase hasil kepuasan pengguna layanan informasi kategori sangat puas sebanyak 25% - Jumlah jenis sumber pembiayaan Pendidikan (4 jenis) dengan 97,7% berasal dari mahasiswa - Hasil audit keuangan oleh internal Yayasan adalah WTP - Hasil audit akuntan publik belum tersedia - Telah dilakukan publikasi hasil audit keuangan oleh Yayasan di <i>website</i> yayasan. - Kegiatan pengawasan,		

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	pengawasan, pengendalian dan pembinaan pegawai (3x) 25) Peningkatan partisipasi pegawai dalam kegiatan non akademik IKP : Kehadiran pegawai dalam kegiatan non akademik (83%)	pengendalian dan pembinaan pegawai dilakukan setiap bulan Kehadiran pegawai dalam kegiatan non akademik (95%)		

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan, audit mutu internal dan rapat tinjauan manajemen yang telah dilaksanakan selama periode tahun akademik 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa STIKes Karsa Husada Garut masih memiliki beberapa permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun masalah yang dapat dirumuskan menurut skala prioritas adalah sebagai berikut:

- Kualifikasi dosen masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Renstra/RIP
- Kelulusan hibah eksternal penelitian dan PkM belum optimal.
- Prestasi mahasiswa belum optimal.
- Sumber pembiayaan Pendidikan hampir seluruhnya bersumber dari mahasiswa

Masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Kualifikasi dosen masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Renstra/RIP	STIKes Karsa Garut masih tahapan <i>teaching University</i> sehingga dosen lebih berfokus pada pengajaran. Keadaan ini menyebabkan	- Peningkatan jabatan akademik dosen - Rekrutmen dosen linier.	Peningkatan studi lanjut S3 bagi dosen.

		pengembangan diri dosen belum maksimal baik pada aspek jabatan akademik dosen, Pendidikan S3 dan linieritas keilmuan dosen.	3. Peningkatan Beasiswa internal bagi studi lanjut S3	
2	Kelulusan hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah.	Peminatan hibah eksternal mengalami peningkatan animo, namun kelulusan seleksi hibah eksternal masih rendah. Hal ini disebabkan kemampuan penyusunan proposal masih belum sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan	1. Peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan PkM	
3	Prestasi mahasiswa belum optimal.	Keberadaan UKM dan ormawa sebagai layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga mahasiswa belum memberikan prestasi yang berarti. Pembinaan dan pengelolaan kegiatan mahasiswa juga belum dilakukan secara optimal.	1. Pembinaan UKM dan ormawa secara rutin dan berkesinambungan.	1. Peningkatan <i>coaching</i> kegiatan kemahasiswaan oleh pelatih yang rutin dan kontinu.
4	Sumber pembiayaan pendidikan hampir seluruhnya bersumber dari mahasiswa	Sumber pembiayaan Pendidikan SKHG hampir seluruhnya (99,2%) berasal dari mahasiswa. Hal ini disebabkan belum optimalnya sumber pembiayaan lainnya baik dari pihak Yayasan maupun pihak eksternal.	1. Peningkatan hibah penelitian dan PkM 2. Peningkatan beasiswa mahasiswa 3. Peningkatan bentuk usaha Yayasan	1. Pembentukan inkubator bisnis SKHG

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama

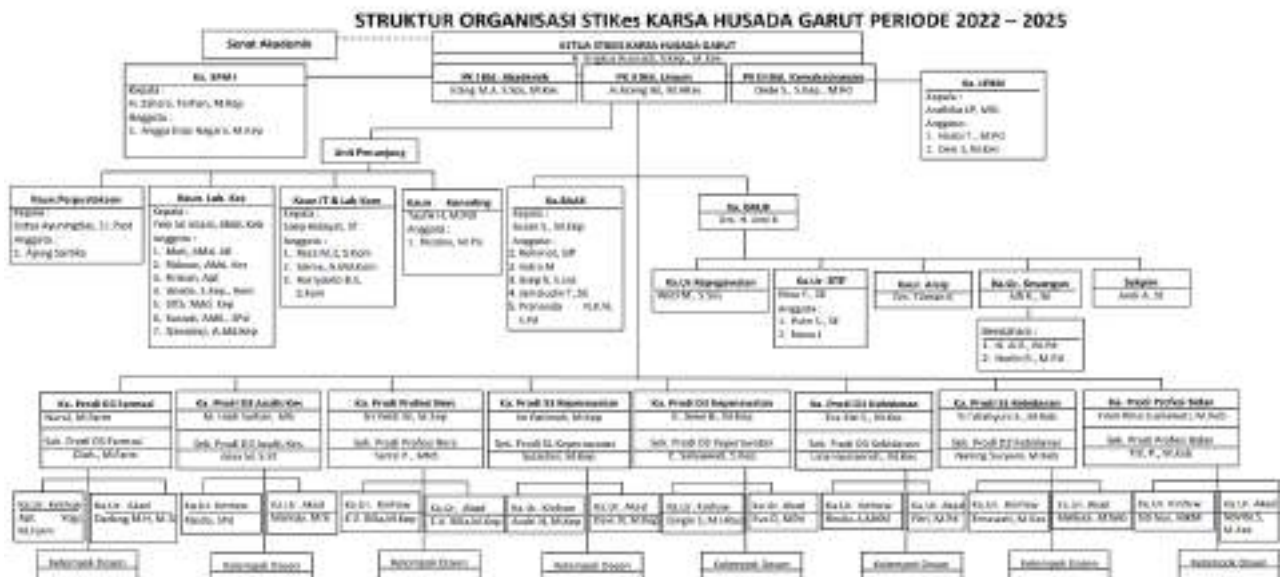
1. Latar Belakang

Sistem tata pamong STIKes Karsa Husada Garut disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang ada di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Struktur organisasi dan tata kerja STIKes Karsa Husada Garut ditetapkan dalam Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor : Y.057/DHIG-PP/VII/2022 Tentang Penyempurnaan Atas Peraturan Yayasan

Dharma Husada Insani Garut Nomor : Y.033/DHIG-PP/VII/2021 Tentang Statuta Tahun 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut dalam Bab VIII tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola STIKes Karsa Husada Garut yang mencerminkan aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Berdasarkan Statuta tersebut, struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) STIKes Karsa Husada Garut terdiri dari 7 komponen yang meliputi; pimpinan STIKes (ketua dan pembantu ketua), unsur normatif (senat akademik), unsur pelaksana administrasi (BAAK dan BAUK), unsur pelaksana akademik (ketua program studi, sekretaris program studi, urusan administrasi akademik, urusan administrasi kemahasiswaan, dan dosen), lembaga pengembangan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP4M), lembaga penjaminan mutu, dan unsur penunjang (perpustakaan, laboratorium komputer dan informasi teknologi (IT), laboratorium bahasa, laboratorium kesehatan, laboratorium *objective structured clinical examination* (OSCE), klinik kesehatan, dan bimbingan dan konseling. Dalam menjalankan tugasnya, pimpinan STIKes melakukan koordinasi dengan senat akademik sebagai unsur normatif yang ada di STIKes Karsa Husada Garut.

Senat Akademik bertugas untuk memberikan pertimbangan akademik yang berhubungan dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pimpinan STIKes membawahi unsur pelaksana administrasi yang terdiri dari bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK) dan bagian administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (BAUK). Kepala BAAK bertugas untuk mengelola dan melaksanakan pelayanan teknis-administratif di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni, serta mengelola administrasi kependidikan dan kerja sama. Kepala BAUK bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan administrasi ketatausahaan, kehumasan, protokoler, hukum, rumah tangga dan perlengkapan, melaksanakan pembinaan dan pengawasan kepegawaian, merencanakan dan mengendalikan bidang keuangan, serta mengatur dan merencanakan kegiatan administrasi umum, melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan, monitoring serta evaluasi bidang ketatausahaan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembinaan kepegawaian.

Unsur pelaksanaana akademik merupakan Program Studi yang terdiri dari Ketua Program studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Urusan akademik, dan Kepala Urusan Kemahasiswaan. Ketua program studi dan jajarannya bertugas untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa. Lembaga pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP4M) bertugas mengelola pelaksanaan pengembangan pendidikan, kegiatan penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertugas untuk melaksanakan siklus penjaminan mutu dari mulai tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) di STIKes Karsa Husada Garut.



Pengelolaan kerja sama di STIKes Karsa Husada Garut dilaksanakan sesuai dengan pedoman kerja sama yang telah ditetapkan oleh SK Ketua STIKes Nomor 050/STIKes-KHG/II/2013. Pelaksanaan

kegiatan kerja sama dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap tahun sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Ketua STIKes melalui SK Ketua STIKes Nomor 064/STIKes-KHG/II/2013.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
- d. Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor: Y.057/DHIG-PP/VII/2022 Tentang Penyempurnaan Atas Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor : Y.033/DHIG-PP/VII/2021 Tentang Statuta Tahun 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut
- e. Surat Keputusan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor 109/Y053/DHIG/SK/IX/2012 tentang Jenjang Kepangkatan Menurut Eselon dan Jabatan di STIKes Karsa Husada Garut;
- f. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 635/STIKes-KHG/SK/XII/2012 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Karsa Husada Garut Periode 2012-2024;
- g. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 054/STIKes-KHG/SK/II/2017 tentang Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut Periode 2016-2022;
- h. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0322/STIKes-KHG/SK/VIII/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja STIKes Karsa Husada Garut;
- i. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 059/STIKes-KHG/AK/SK/II/2014 tentang Penetapan Buku Kebijakan Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut;

- j. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0020/STIKes-KHG/AK/SK/II/2016 tentang Penetapan Buku Manual Standar Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut;
- k. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut;
- l. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 018/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik;
- m. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 019/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Non-Akademik;
- n. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 050/STIKes-KHG/II/2013 tentang Pedoman Kerja sama STIKes Karsa Husada Garut;
- o. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 064/STIKes-KHG/II/2013 tentang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerja sama.

3. Strategi Pencapaian Standar

Jumlah standar pendidikan tinggi yang ditetapkan di STIKes Karsa Husada Garut terdiri dari 25 standar yang terbagi ke dalam 24 standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan 1 (satu) standar kerja sama yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Adapun strategi pencapaian standar yang dilakukan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Organisasi dan Manajemen	1. Melakukan peninjauan visi, misi institusi dan program studi yang dilakukan dengan cara: a. Menyelenggarakan lokakarya peninjauan visi, misi institusi dan program studi b. Melibatkan <i>stakeholder</i> dalam penyusunan visi, misi institusi dan program studi c. Melakukan sosialisasi visi, misi institusi dan program studi kepada seluruh sivitas akademika.	1. Yayasan 2. Pimpinan STIKes 3. Senat Akademik 4. Ketua Program Studi 5. Kepala Unit/Bagian 6. <i>Stakeholder</i>	Mekanisme kontrol dalam upaya pencapaian standar dikontrol oleh: 1. Statuta 2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) 3. Rencana Strategis 4. Rencana Operasional 5. Standar mutu

Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	d.Melakukan survey pemahaman visi misi kepada seluruh sivitas akademika. 2.Melakukan pengaturan dalam pembagian tugas pada setiap bidang/unit kerja yang dilaksanakan dengan cara: a.Melakukan peninjauan/analisis kajian tugas pokok dan fungsi pada masing-masing unit kerja yang ada di STIKes Karsa Husada Garut b.Mensosialisasikan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja kepada seluruh sivitas akademika. 3.Melakukan peningkatan fungsi kinerja pada setiap bidang/unit kerja yang dilakukan melalui: a.Melakukan peninjauan dan penyusunan kebijakan bidang umum, keuangan dan kepegawaian b.Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pada setiap bidang/unit kerja c.Memberikan <i>reward and punishment</i> kepada pegawai yang berprestasi atau melanggar segala bentuk kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut. 4.Meningkatkan peran dan fungsi Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan melalui: a.Melakukan penyusunan dan penetapan dokumen mutu perguruan tinggi yang terdiri dari kebijakan mutu, manual standar mutu, standar mutu perguruan tinggi, standar operasional prosedur (SOP) dan formulir/instrumen kerja. b.Melaksanakan standar mutu perguruan tinggi dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah c.Melakukan evaluasi pelaksanaan standar mutu perguruan tinggi yang telah dilaksanakan melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). d.Melakukan pengendalian standar mutu perguruan tinggi melalui kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terhadap hasil AMI yang telah dilakukan		perguruan tinggi 6.SK Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) 7.SK Pedoman Kerja sama 8.SK Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama 9.Berita Acara Peninjauan Visi dan Misi Institusi

Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	e.Melakukan peningkatan standar mutu PT f. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil AMI g.Melakukan rencana tindak lanjut hasil AMI 5.Melakukan pendampingan terhadap kegiatan akreditasi yang akan dilaksanakan oleh institusi dan program studi 6.Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan (Wasdalbin) pada seluruh unit kerja yang ada di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut yang dilaksanakan melalui: a.Rapat Senat Akademik setiap semester b.Rapat Pimpinan STIKes setiap bulan c.Rapat Program Studi setiap minggu/bulan 7.Meningkatkan citra institusi melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang berorientasi promosi secara konsisten dan terintegrasi dengan berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang dilakukan melalui: a.Kegiatan praktik klinik lapangan (PKL) b.Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa c.Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa d.Kegiatan bakti sosial dosen dan mahasiswa e.Kegiatan kewirausahaan mahasiswa f. Kegiatan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO) mahasiswa g.Kegiatan organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) dan unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) h.Kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru (Sipenmaru) i. Publikasi setiap kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada media masa dan <i>website</i> STIKes.		

Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	j. Pemasangan penunjuk arah jalan pada papan reklame jalan. 8. Melakukan penambahan program studi baru yang dilakukan melalui: a. Melakukan kajian situasi untuk menganalisis kelayakan pendirian program studi baru. b. Melakukan persiapan sumber daya untuk pendirian program studi baru c. Penyusunan proposal pendirian program studi baru d. Pendaftaran dan pengiriman usulan permohonan pendirian program studi baru. 9. Menetapkan satuan biaya pembelajaran yang menjadi dasar untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi per semester dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa. 10. Mengoptimalkan penerimaan pembiayaan pendidikan dari luar seperti: a. Hibah b. Beasiswa Pemerintah maupun swasta c. Jasa layanan profesi d. Dana lestari dari alumni e. Kerja sama kelembagaan dengan Pemerintah maupun swasta f. Bantuan pihak lain yang tidak mengikat		

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan standar STIKes Karsa Husada Garut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
A. Organisasi dan Manajemen			
IKU: 1. Peninjauan VMTS Institusi dan Program Studi secara berkala 2. AMI Program Studi dilaksanakan secara kontinu dan periodik setiap tahun	Keberhasilan: 1. Dilakukan peninjauan VMTS institusi dan Program Studi TA. 2021/2022 2. AMI Program Studi dilaksanakan pada setiap tahun akademik	Keberhasilan: 1. Ketercapaian kelengkapan dokumen tersebut didukung oleh kuatnya komitmen pimpinan STIKes dan pimpinan unit kerja beserta	1. Peninjauan kembali dokumen tata pamong, tata kelola, dan kerja sama berdasarkan regulasi terbaru dari Pemerintah dan Yayasan

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
3. Hasil akreditasi program studi: a. D-3 Keperawatan: Baik Sekali b. D-3 Kebidanan: Baik Sekali c. D-3 Analisis Kesehatan: Baik Sekali d. D-3 Farmasi: Baik Sekali e. S-1 Ilmu Keperawatan: Baik Sekali f. Profesi Ners: Baik Sekali g. S1 Kebidanan: Baik h. Profesi Bidan: Baik 4. Hasil Akreditasi Institusi: B/Baik Sekali 5. Seluruh program studi terakreditasi Baik Sekali 6. Dokumen mutu, meliputi: a. Buku Kebijakan Mutu b. Buku Manual Standar Mutu c. Standar Mutu Perguruan Tinggi d. Standar Operasional Prosedur (SOP) Akademik dan Non-Akademik e. Formulir Kerja IKT: 1. Terbentuknya program studi baru yaitu Program Studi S-1 Gizi 2. Perguruan tinggi berubah bentuk menjadi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut	3. Hasil akreditasi program studi: a. D-3 Keperawatan: Baik Sekali b. D-3 Kebidanan: Baik Sekali c. D-3 Analisis Kesehatan: Baik Sekali d. S-1 Ilmu Keperawatan: Baik Sekali e. Profesi Ners: Baik Sekali f. D-3 Farmasi: Baik Sekali g. S1 Kebidanan: Baik h. Profesi Bidan: Baik 4. Telah dilakukan pemenuhan persyaratan untuk proses pembukaan Program Studi baru yaitu Program Studi S-1 Gizi 5. Telah dilakukan pemenuhan persyaratan untuk proses perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi institut Ketidakberhasilan : 1. Hasil akreditasi institusi kategori Baik dan sedang proses pengajuan perubahan bentuk menjadi institut ke Kemendikbud R.I	sivitas akademika untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan unggul. Selain itu, juga didukung oleh Yayasan yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan STIKes untuk menjadi perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Kabupaten Garut dan Jawa Barat. 2. Tercapainya strata akreditasi Baik Sekali pada 6 program studi dan institusi tidak terlepas dari adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari Yayasan dan Pimpinan STIKes serta seluruh sivitas akademika STIKes untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan unggul dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional. 3. Komitmen dan dukungan yang kuat dari Yayasan untuk pengembangan program studi di STIKes yang diwujudkan dengan penerimaan dosen tetap untuk program studi baru dan ketersediaan dana serta infrastruktur yang memadai.	2. Melengkapi persyaratan pemenuhan pembukaan program studi baru dan perubahan bentuk perguruan tinggi. 3. Memfasilitasi dosen dalam melanjutkan pendidikan ke S3 melalui pemberian ijin dan beasiswa untuk studi lanjut 4. Memfasilitasi dosen dalam meningkatkan jabatan akademik melalui pemberian insentif publikasi, dan rekomendasi pengusulan jabatan akademik dosen.

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
		Semua hal di atas merupakan wujud komitmen dan jalinan kerja sama yang kuat antara STIKes dengan para <i>stakeholder</i> dan <i>user</i> dalam pelaksanaan kerja sama. Saat ini STIKes sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan telah ditandatanganinya perjanjian kerja sama sebanyak 97 buah. Ketidakberhasilan : Diperolehnya hasil akreditasi perguruan tinggi dengan kategori Baik dikarenakan masih terbatasnya jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan belum adanya dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala sebagai salah satu persyaratan utama dalam mekanisme otomatisasi pemantauan akreditasi perguruan tinggi oleh BAN-PT.	
B. Kerja sama			
IKU : 1.Lahan praktik: 60 buah 2.Perguruan tinggi dalam negeri 10 buah 3.Lembaga pelatihan: 5 buah 4.Lembaga/institusi Internasional: 4 buah	1.STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki dokumen kerja sama dengan mitra kerja sama, meliputi: a. Lahan Praktik: 62 buah b. Perguruan Tinggi: 1) Dalam negeri: 9 buah	Keberhasilan: 1.Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan yang sudah dilaksanakan salah satunya dengan	1.Perluasan jejaring kerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri. 2.Meningkatkan monitoring dan evaluasi kerja

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
	2) Luar negeri: 4 buah c. Lembaga pelatihan: 13 buah d. Penerbit: 1 buah e. Instansi pengelolaan limbah: 1 buah f. Institusi lainnya: 7 buah 2. Program studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki dokumen kerja sama dengan mitra kerja sama, meliputi: a. Lahan Praktik: 8 buah b. Perguruan Tinggi: 1) Dalam negeri: 3 buah 2) Luar negeri: 2 buah c. Lembaga pelatihan: 1 buah d. Penerbit: 1 buah e. Instansi pengelolaan limbah: 1 buah f. Institusi lainnya: 1 buah	melaksanakan kegiatan seminar nasional yang terintegrasi dengan perguruan tinggi mitra 2. Memberikan kesempatan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal perguruan tinggi mitra, sedangkan kerja sama dengan wahana praktik diwujudkan dengan pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinis di lapangan. Selain itu, dengan pemberian kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan penelitian dan PkM di wahana praktik tersebut. 3. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan keahlian keilmuan dan persiapan kerja seperti pelatihan BTCLS (<i>Basic Trauma Cardiac Life Sport</i>), Pelatihan Gawat Darurat Neonatus (PPGDON), pelatihan bahasa sebagai penyiapan lulusan untuk masuk ke dalam dunia kerja, dan pelatihan-pelatihan lain yang berkaitan dengan bidang keahlian keilmuan	sama secara kontinu. 3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang tri dharma perguruan tinggi. 4. Meningkatkan peran aktif perguruan tinggi dalam pertemuan ilmiah internasional dan keanggotaan organisasi perguruan tinggi kesehatan internasional.

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian	Tindak Lanjut
		pada masing-masing program studi. 4. Mengikuti kegiatan <i>international conference</i> sebagai oral presenter dan <i>joint publish</i> dengan Centro Escholar University of Philipines 5. Menjadi perguruan tinggi yang berpartisipasi aktif dalam pembentukan dan keanggotaan organisasi perguruan tinggi kesehatan se-Asia Pasifik (<i>Asia Pacific Health Science Educators Network / APHSEN</i>) <u>Ketidakberhasilan:</u> Terbatasnya akses kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri	

5. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

- 1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola UPPS serta bukti yang sah dari implementasinya.

Sistem tata pamong dan tata Kelola STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada Statuta STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2019 yang telah disahkan melalui SK Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor: Y.057/DHIG-PP/VII/2022 Tentang Penyempurnaan Atas Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor : Y.033/DHIG-PP/VII/2021 Tentang Statuta Tahun 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut dalam

Bab VIII tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola STIKes Karsa Husada Garut.

- 2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya

Struktur organisasi dan tata kerja STIKes Karsa Husada Garut disusun dalam bentuk organigram yang disahkan melalui SK Ketua STIKes Karsa Husada Garut nomor: 0322/STIKes-KHG/SK/VIII/2022 yang telah direvisi melalui SK Ketua STIKes nomor: 362/STIKes-KHG/SK/SOTK/VIII/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja STIKes Karsa Husada Garut periode 2022 - 2025.

STIKes Karsa Husada Garut dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan Dharma Husada Insani Garut. Ketua STIKes bertugas untuk menyelenggarakan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi bidang pendidikan, bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Ketua juga bertugas untuk melakukan pembinaan kepada seluruh sivitas akademika. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ketua dibantu oleh 3 orang Pembantu Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Ketua. Pembantu Ketua I Bidang Akademik bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap program studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Pembantu Ketua II Bidang Umum bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi bidang umum, keuangan dan kepegawaian. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan bertugas melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Senat Akademik bertugas untuk memberikan pertimbangan akademik yang berhubungan dengan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kebijakan lain

yang menyangkut tata kelola STIKes. Pimpinan STIKes melakukan koordinasi dengan senat akademik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pimpinan STIKes juga melakukan koordinasi dengan dewan pertimbangan. Dewan pertimbangan bertugas untuk menelaah, memberi pertimbangan dan saran/pendapat tentang kebijakan pimpinan yang mencakup kegiatan non-akademik. Koordinasi juga dilakukan pimpinan STIKes dengan dewan pengawas yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pengembangan program kerja institusi, pembinaan kualitas institusi, kinerja pimpinan, kinerja dosen, dan kinerja tenaga kependidikan.

Pimpinan STIKes membawahi unit pelaksana administratif, unit pelaksana akademik, unit penunjang akademik, unit satuan penjaminan mutu internal, serta unit perencanaan dan pengembangan kurikulum. unit pelaksana administratif terdiri dari bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK) dan bagian administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (BAUK). Kepala BAAK bertugas untuk melaksanakan perencanaan, monitoring dan evaluasi pengajaran serta memberikan pelayanan administratif kemahasiswaan. Kepala BAUK bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan, monitoring serta evaluasi bidang ketatausahaan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembinaan kepegawaian.

Unit pelaksana akademik merupakan unsur-unsur yang berada pada satuan program studi yang terdiri dari ketua program studi, sekretaris program studi, kepala urusan akademik dan kepala urusan kemahasiswaan. Ketua Program Studi dan jajarannya bertugas untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa. Unit penunjang akademik merupakan unit kegiatan yang berada langsung di bawah pimpinan STIKes yang terdiri dari unit lembaga pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP4M), unit Perpustakaan, unit laboratorium kesehatan, dan unit teknologi

dan informasi. Unit-unit ini bertugas untuk memfasilitasi kebutuhan penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran pada setiap program studi. Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) juga merupakan unit kegiatan yang berada langsung di bawah pimpinan STIKes. Unit ini bertugas untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi STIKes Karsa Husada Garut.

Berdasarkan uraian di atas, penyelenggaraan organisasi dan tata kerja di STIKes Karsa Husada Garut sudah efektif dan sesuai, dimana penempatan pejabat dan pembagian tugas pada setiap unit kerja sudah didasarkan pada kompetensi bidang keilmuan masing-masing.

- 3) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

a) Kredibilitas

Perwujudan tata pamong yang kredibel dilaksanakan melalui penempatan seseorang dalam menduduki jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Mekanisme pemilihan Ketua STIKes dilaksanakan melalui rapat senat untuk memilih pegawai yang memenuhi syarat tertentu untuk menduduki Ketua STIKes. Hasil musyawarah tersebut kemudian diajukan kepada Yayasan untuk dipertimbangkan dan diputuskan untuk selanjutnya ditetapkan sebagai Ketua STIKes. Pejabat struktural di bawah Ketua STIKes merupakan kewenangan Ketua STIKes untuk menentukannya, setelah mendapatkan pertimbangan dari Yayasan. Upaya membangun tata pamong yang kredibel di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut dilakukan melalui adanya persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam jabatan struktural tertentu berdasarkan SK Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor 109/Y053/DHIG/SK/IX/2012 tentang Jenjang Kepangkatan Menurut Eselon dan Jabatan di STIKes Karsa Husada Garut.

b) Transparansi

Pengelolaan pendidikan di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut dikoordinasikan oleh Ketua STIKes dan dibantu oleh para Pembantu Ketua I, II, dan III sesuai dengan bidang kerjanya. Setiap pengajuan kegiatan ataupun pembiayaan dilakukan secara terbuka yang terlebih dahulu dikaji/diperiksa oleh setiap bidang kerja yang terkait untuk selanjutnya diajukan kepada ketua STIKes. Ketua STIKes memberikan kewenangan secara penuh kepada bawahannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Kegiatan tersebut di atas menunjukkan adanya transparansi dalam pengelolaan pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut. Transparansi di tingkat program studi dilaksanakan melalui rapat program kerja dan rapat anggaran di tingkat program studi. Ketua Program Studi melaksanakan rapat program pengajaran, mendiskusikan, dan menyusun pendistribusian mata kuliah dan koordinator kegiatan klinik sesuai dengan kebutuhan sebelum diajukan ke Ketua STIKes melalui Pembantu Ketua I.

c) Akuntabilitas

Mekanisme pembiayaan yang dilakukan di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut dilakukan mengacu pada rencana anggaran belanja (RAB) yang telah disepakati. Dengan demikian pengeluaran pembiayaan dapat terkontrol sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Mekanisme pengajuan biaya kegiatan dilakukan secara bertahap dari mulai program studi dan unit kerja yang kemudian disampaikan ke bagian umum dan keuangan untuk selanjutnya disampaikan ke pembantu ketua untuk dikaji dan bila sudah sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan diajukan kepada Ketua STIKes. Setelah disetujui Yayasan, anggaran dicairkan ke STIKes melalui bendahara umum untuk selanjutnya didistribusikan ke pihak yang membutuhkan anggaran tersebut. Dengan hal tersebut segala aktivitas

pembiayaan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan kepada Yayasan. Seluruh penggunaan anggaran tersebut setiap semester dilaporkan kepada Yayasan dalam bentuk laporan kinerja STIKes.

d) Tanggungjawab

Setiap unit yang berada di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut mempunyai tugas pokok, fungsi dan kewenangannya yang telah diatur dalam ketentuan di Statuta dan diturunkan dalam peraturan STIKes tentang tupoksi organisasi STIKes. Dengan demikian setiap unit mempunyai tanggung jawab yang jelas sesuai pekerjaannya. Peraturan tupoksi unit kerja telah mengatur kewenangan dan tanggung jawab serta alur kerja, sehingga setiap unit harus bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing. Tanggung jawab juga dibuktikan melalui adanya laporan kinerja prodi kepada STIKes setiap semester. Selain itu, salah satu bukti tanggung jawab juga dibuktikan dengan adanya pelaporan hasil kegiatan desiminasi atau hasil seminar, workshop, dan pelatihan bagi setiap pegawai yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu, setiap pegawai yang melaksanakan kegiatan dinas luar harus menyertakan bukti Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).

e) Berkeadilan

Pengambilan keputusan yang dilakukan di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut selalu mengacu kepada hasil musyawarah baik tingkat Pimpinan STIKes, Pimpinan Program Studi, maupun seluruh sivitas akademika. Setiap pegawai dan juga mahasiswa mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat dalam forum musyawarah, sehingga segala keputusan yang diambil dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika. Selain itu, STIKes Karsa Husada Garut juga memberlakukan sistem *reward and punishment* khususnya dalam pelaksanaan jam kerja pegawai. Setiap pegawai yang terlambat dalam jam kerjanya diberikan

hukuman dalam bentuk pemotongan tunjangan kinerja, begitu juga sebaliknya. Beberapa pegawai yang berprestasi mendapatkan penghargaan dalam bentuk ibadah umroh dan bantuan qurban.

- 4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Pengelolaan STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada Rencana Strategis yang telah disusun oleh unsur kepemimpinan yang baru terpilih. Rencana strategis tersebut dirumuskan melalui rapat STIKes yang melibatkan segenap sivitas akademika STIKes dan unsur Yayasan. Rencana strategis selanjutnya diuraikan dalam program kerja kegiatan setiap unit yang terkait. Kegiatan pengelolaan fungsional dan operasional meliputi sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada prinsipnya, perencanaan yang dilakukan oleh STIKes Karsa Husada Garut mengedepankan masukan-masukan yang berasal dari setiap unit kerja di bawah. Setiap unit membuat perencanaan program kerja yang akan dilakukan dalam satu semester, yang selanjutnya dibahas di dalam rapat Pimpinan STIKes dengan seluruh unit kerja. Dengan demikian, pengambilan keputusan didasarkan mekanisme komunikasi *bottom up*. Beberapa perencanaan kegiatan yang dirancang diantaranya:

(1) Peningkatan jumlah mahasiswa

- (a) Pembentukan panitia SPMB di awal semester ganjil
- (b) Upaya promosi institusi melalui sosialisasi media elektronik (televisi dan radio), media sosial seperti facebook dan internet
- (c) Promosi institusi melalui jejaring alumni STIKes Karsa Husada Garut

- (d) Promosi institusi melalui mahasiswa kepada siswa SMA/MA/SMK atau sederajat dalam bentuk kegiatan siswa seperti training motivasi, *try out* UN, lomba olah raga antar SMA/MA/SMK atau sederajat.
- (2) Peningkatan kualitas lulusan
 - (a) Penerapan kurikulum yang mendukung terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan STIKes seperti penambahan beban studi agama minimal 4 sks dan bahasa inggris minimal 6 sks untuk program D-3 dan 12 sks bagi program S-1.
 - (b) Penambahan muatan lokal yang menunjang terhadap kekhasan institusi seperti pelatihan sistem informasi teknologi kebidanan, dan terapi komplementer untuk mahasiswa.
 - (c) Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen program studi melalui rekrutmen dan pendidikan berkelanjutan.
- (3) Peningkatan layanan administrasi
 - (a) Penyediaan fasilitas sistem administrasi akademik berbasis IT
 - (b) Peningkatan bentuk kerja sama dengan bank seperti penyediaan kantor bank di kampus.
- (4) Peningkatan sarana prasarana
 - (a) Penambahan jumlah ruangan laboratorium kesehatan
 - (b) Pendirian sarana ibadah
 - (c) Pendirian *mini hospital*
- (5) Penganggaran tahunan
 - (a) Peningkatan sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dari dana hibah yang tidak mengikat
 - (b) Rapat anggaran bersama unit kerja
 - (c) Rapat anggaran dengan Yayasan

Penanggung jawab dalam kegiatan tahap ini dibawah tanggung jawab pimpinan bidang masing-masing. Pimpinan bidang akademik bertanggung jawab dalam menyusun rencana akademik dari masing-masing program studi,

pimpinan bidang umum dan kepegawaian bertanggung jawab dalam menyusun rencana keuangan, kepegawaian, dan umum dari masing-masing unit kerja dan program studi, pimpinan bidang kemahasiswaan bertanggung jawab dalam menyusun rencana kerja organisasi, dan unit kegiatan kemahasiswaan.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada saat ini STIKes Karsa Husada Garut membawahi 8 program studi yaitu Program Studi D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, D-3 Analis Kesehatan, D-3 Farmasi, S-1 Ilmu Keperawatan, Profesi Ners, S-1 Kebidanan, dan Profesi Bidan. STIKes Karsa Husada Garut dipimpin oleh seorang Ketua yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Pembantu Ketua. Pembantu Ketua I membidangi administrasi akademik, Pembantu Ketua II membidangi administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian, dan Pembantu Ketua III membidangi administrasi kemahasiswaan. Pelaksanaan tugas di tingkat program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi dan satu orang Sekretaris Program Studi yang dibantu oleh Urusan Akademik dan Urusan Kemahasiswaan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan proses pendidikan juga ditunjang dengan adanya struktur unit penunjang seperti Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium, Unit Rumah Tangga, dan Unit Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

c) Penempatan Personil (*Staffing*)

Tuntutan perkembangan terkait dengan dosen dan tenaga kependidikan perlu diimbangi dengan pengembangan kapasitas diri pegawai tersebut. Dengan demikian, STIKes Karsa Husada Garut telah merencanakan pengembangan dosen untuk pendidikan berkelanjutan pada jenjang minimal S-2. Dalam empat tahun terakhir, STIKes Karsa Husada Garut telah memberikan tugas belajar dan izin belajar bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang S-2 sesuai dengan

bidang keilmuan yang dibutuhkan sebanyak 21 orang, baik di dalam negeri seperti UNPAD, UNISBA, STKIP Garut, maupun luar negeri yaitu *Boromarajonani College of Nursing Uttaradit, Thailand*. Selain bentuk pendidikan formal, staf dosen juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan keilmuan dan keterampilan khusus sesuai kebutuhan mata kuliah dalam bentuk mengikuti seminar, pelatihan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan ini dikoordinir oleh Puket II dengan berkoordinasi dengan Puket I.

d) Pengarahan (*Leading*)

Pimpinan STIKes bertanggung jawab secara penuh terhadap segala kegiatan yang terjadi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Pimpinan STIKes selalu melakukan koordinasi dengan ketua kegiatan tertentu untuk menjamin terselenggaranya kegiatan dengan lancar dan terkendali.

e) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan kegiatan STIKes Karsa Husada Garut dilakukan oleh seluruh unsur pimpinan perguruan tinggi sesuai bidangnya masing-masing. Ketua STIKes bertanggung jawab terhadap pengawasan seluruh kegiatan baik akademik maupun non-akademik. Pembantu Ketua I bertanggung jawab terhadap pengawasan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan unit penunjang. Pembantu Ketua II bertanggung jawab terhadap pengawasan kegiatan bidang umum dan kepegawaian. Pembantu Ketua III bertanggung jawab terhadap pengawasan kegiatan kemahasiswaan. Pelaksanaan pengawasan kegiatan secara keseluruhan juga dilakukan oleh unit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tingkat STIKes. Hasil evaluasi pengawasan SPMI dilakukan secara periodik setiap semester untuk kegiatan proses pengajaran, dan pengawasan insidental untuk kegiatan bidang umum dan kemahasiswaan. Pengawasan proses pengajaran pada tingkat Program Studi dilakukan oleh Ketua Program Studi, selanjutnya setiap program studi memberikan laporan kegiatan

evaluasi kepada pimpinan STIKes secara periodik setiap semester.

b. Kepemimpinan

STIKes Karsa Husada Garut mengembangkan pola kepemimpinan efektif yang mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam organisasi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan yang efektif diharapkan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

- 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridarma menuju pencapaian visi.

Kepemimpinan operasional dilakukan oleh Pimpinan STIKes dengan menjabarkan visi dan misi ke dalam program kerja jangka panjang dan jangka pendek. Selanjutnya program kerja disosialisasikan kepada seluruh unit kerja yang berada di lingkungan STIKes melalui kegiatan pertemuan-pertemuan yaitu rapat pimpinan (melibatkan unsur pimpinan STIKes, pimpinan program studi, dan unit penunjang), rapat STIKes yang melibatkan seluruh staf pegawai. Sosialisasi program kepada mahasiswa dilakukan melalui kegiatan apel pagi yang dilaksanakan setiap awal bulan, kegiatan latihan dasar kepemimpinan, pengajian dan lain-lain. Perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan kerja diarahkan pada usaha pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan melakukan peran manajemen pimpinan sebagai *decision maker*. Pimpinan STIKes memiliki tugas pokok dan wewenang untuk memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian serta

pengabdian pada masyarakat, membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja institusi, dan melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang ada di bawahnya.

- 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi UPPS dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif.

STIKes Karsa Husada Garut dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Ketua. Pembantu Ketua I membawahi bidang administrasi akademik, Pembantu Ketua II membawahi bidang administrasi umum dan kepegawaian, dan Pembantu Ketua III membawahi bidang administrasi kemahasiswaan. Pimpinan STIKes mengutamakan peran aktif semua individu, unit kerja serta *stakeholder* yang terlibat dengan senantiasa memperhatikan situasi-situasi lingkungan yang akan memberikan pengaruh terhadap sistem organisasi. Pada proses selanjutnya pimpinan STIKes merumuskan tugas pokok dan fungsi setiap unsur organisasi yang di dalamnya diatur alur kerja organisasi. Selanjutnya hubungan tugas pokok, fungsi dan tata kerja organisasi disosialisasikan kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan STIKes. Pimpinan STIKes bekerja secara terbuka, kredibel, bertanggung jawab dan adil dalam menjalankan tugasnya.

- 3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan unit pengelola dan program studi dalam menjalin kerja sama yang menjadikan PS menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Kepemimpinan publik di STIKes Karsa Husada Garut dilaksanakan dengan meningkatkan keterlibatan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam setiap kegiatan rutin secara formal dan informal dalam kepemimpinannya. Komunikasi formal dilakukan melalui rapat STIKes yang melibatkan seluruh sivitas akademika, sedangkan komunikasi informal dilakukan dengan membina hubungan pribadi dengan seluruh dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pengajian bulanan dan kegiatan

olah raga rutin setiap hari Jumat. Kepemimpinan publik juga dibuktikan dengan keterlibatan pimpinan STIKes dan program studi dalam berbagai organisasi. Ketua STIKes juga menjabat sebagai Ketua DPK PPNI STIKes Karsa Husada Garut dengan SK Ketua DPD PPNI Nomor 29/DPD.PPNI-Garut/SK/K/III/2019, Pembantu Ketua II menjabat sebagai anggota Dewan Pertimbangan PPNI Kabupaten Garut yang ditetapkan dengan SK 012/DPW/32/SK/C/K.S/VI/2022. Ketua SPMI juga menjabat sebagai Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Ciamis yang ditetapkan dengan SK Ketua DPW PPNI Provinsi Jawa Barat Nomor: 012/DPW PPNI /32/SK/C/K.S/VIII/2023. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan menjadi pengurus organisasi profesi Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia (PC IBI) Kabupaten Garut sebagai seksi bidang organisasi yang ditetapkan melalui SK Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia (PD IBI) Nomor 024/SKEP/PD.IBI/JABAR/IX/2020, dan sekretaris Program Studi Sarjana Kebidanan sebagai Ketua Ranting Pendidikan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Garut yang ditetapkan melalui SK Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia (PC IBI) Kabupaten Garut Nomor 013/SKEP/PC-IBI/IV/2021.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional pada UPPS, paling tidak termasuk:

- 1) Dokumen legal pembentukan organ pelaksanaan penjaminan mutu internal di perguruan tinggi.

Pembentukan unit satuan penjaminan mutu internal STIKes Karsa Husada Garut ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor 012/STIKes-KHG/AK/SK/X/2014 tentang Pembentukan Satuan Penjaminan Mutu Internal serta Struktur Organisasi, Tugas, Wewenang, dan Tanggungjawab. Penetapan unit Satuan Penjaminan Mutu Internal STIKes Karsa Husada Garut ditetapkan dalam Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor: Y.057/DHIG-PP/VII/2022 Tentang Penyempurnaan Atas Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani

Garut Nomor : Y.033/DHIG-PP/VII/2021 Tentang Statuta Tahun 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

- 2) Ketersediaan dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.

STIKes Karsa Husada Garut telah mempunyai dokumen mutu berupa Buku Kebijakan Mutu (SK Ketua STIKes Nomor 059/STIKes-KHG/AK/SK/II/2014), Buku Manual Standar (SK Ketua STIKes Nomor 0020/STIKes-KHG/AK/SK/II/2016), Standar Mutu Perguruan Tinggi (SK Ketua STIKes Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018), Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik (SK Ketua STIKes Nomor 018/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018), Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Non-Akademik (SK Ketua STIKes Nomor 019/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018) serta Formulir Kerja.

- 3) Bukti sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindaklanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di STIKes Karsa Husada Garut didasarkan kepada standar mutu yang telah oleh Ketua STIKes. Saat ini STIKes Karsa Husada Garut memiliki 25 standar pendidikan tinggi yang terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat dengan penambahan 1 standar yaitu standar kerja sama. Standar yang telah ditetapkan ini menjadi pedoman bagi program studi dan unit kerja untuk menjalankan aktivitas tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan target indikator yang diharapkan. Selain itu, SPMI juga telah melaksanakan kegiatan audit mutu internal secara periodik setiap akhir tahun akademik.

- 4) Bukti sah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.

Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah melaksanakan kegiatan dalam bentuk Audit Mutu Internal (AMI). Kegiatan AMI dilakukan dengan menitikberatkan pada proses

penyelenggaraan akademik pada setiap akhir tahun akademik. Kegiatan AMI telah dilakukan pada tahun akademik 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 yang dilaksanakan secara komprehensif pada seluruh program studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Kegiatan AMI dilaksanakan melalui berbagai tahapan dari mulai tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, rapat tinjauan manajemen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Tahap perencanaan dimulai dari penyusunan rencana operasional (Renop) program kerja tahunan satuan penjaminan mutu internal yang ditempuh melalui rapat pendahuluan di internal unit dan selanjutnya dibahas dalam rapat kerja dengan pimpinan STIKes untuk dilakukan kajian dan pengesahan oleh ketua STIKes. Setelah rencana program kerja disahkan, selanjutnya satuan penjaminan mutu internal melakukan persiapan dengan mengusulkan calon auditor dan co-auditor mutu internal. Pengusulan calon auditor dan co-auditor mutu dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan yang telah ditetapkan, pengalaman, dan riwayat keikutsertaan dalam seminar, workshop, dan pelatihan yang telah diikuti yang selanjutnya akan diusulkan kepada ketua STIKes untuk dilakukan penetapan melalui surat tugas. Setelah auditor dan co-auditor mutu ditetapkan, selanjutnya SPMI mempersiapkan perangkat kebutuhan kegiatan AMI (instrumen AMI, surat permohonan kepada auditor dan co-auditor, petunjuk teknis pelaksanaan AMI, dan pengajuan kebutuhan anggaran kegiatan). Instrumen AMI yang akan digunakan, sebelumnya dilakukan proses tela'ah terlebih dahulu dengan pimpinan STIKes untuk disepakati dan ditetapkan sebagai instrumen yang akan digunakan dalam proses audit dengan merujuk kepada standar mutu yang telah ditetapkan. Setelah itu, SPMI melakukan pemberitahuan kepada seluruh program studi untuk jadwal pelaksanaan kegiatan AMI melalui penyebaran surat pemberitahuan sehingga setiap program studi dapat mempersiapkan kegiatan dengan baik.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan kepada program studi sesuai jadwal yang telah disepakati dan ditentukan, pelaksanaan kegiatan AMI dilakukan oleh dua orang auditor dan co-auditor yang telah ditunjuk untuk setiap program studi untuk melakukan proses audit mutu akademik sesuai dengan instrumen AMI yang telah ditetapkan. Instrumen AMI yang digunakan dalam bentuk *microsoft excel* yang berisi seluruh item penilaian penyelenggaraan kegiatan akademik di program studi untuk menilai kesesuaiannya dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan AMI dikuantifikasi dengan nilai perolehan pada seluruh item penilaian yang selanjutnya dikonversi kedalam kategori hasil sesuai dengan rentang nilai yang telah ditentukan. Pada saat proses audit, para auditor juga memberikan koreksi, saran, dan masukan kepada program studi untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Hasil kegiatan AMI yang telah dilakukan, selanjutnya auditor memaparkan hasil temuannya melalui rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dihadiri oleh pimpinan STIKes (Ketua dan Pembantu Ketua), auditor, co-auditor, dan Ketua Program Studi. RTM membahas tentang pencapaian dan kesesuaian penyelenggaraan akademik dengan standar mutu yang telah ditetapkan pada setiap program studi. Selain itu, RTM juga memberikan masukan dan saran terhadap hal-hal yang masih belum mencapai ataupun yang sudah mencapai standar mutu sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu perguruan tinggi termasuk menentukan rencana tindak lanjut (RTL) yang harus dilakukan oleh setiap program studi untuk periode yang akan datang. Pelaksanaan RTM dicatat dalam berita acara rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat sebagai bukti dan kontrol dalam melakukan koreksi dan perbaikan pada periode selanjutnya.

d. Kerja sama

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.

Sebagian besar kerja sama yang terjalin antara STIKes Karsa Husada Garut dengan mitra kerja sama berfokus pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama ini dilandasi oleh prinsip saling menguntungkan di antara kedua belah pihak.

- 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.

STIKes Karsa Husada Garut telah melaksanakan praktik mahasiswa, penelitian dosen dan mahasiswa serta pengabdian kepada masyarakat di tempat mitra kerjasama. Dengan demikian wahana praktik mitra kerja sama memberikan manfaat dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sedangkan bagi institusi mitra hal tersebut telah membantu dalam penyelesaian masalah yang ada di institusi mitra kerja sama. Selain itu, beberapa pegawai dari mitra ikut membantu dalam pembelajaran sebagai dosen ahli/pakar.

- 3) Memberikan kepuasan kepada mitra.

Kehadiran mahasiswa praktik, penelitian dosen dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen di tempat mitra kerja sama telah mampu memberikan kepuasan pada mitra. Hal tersebut dapat dilihat dari terus terjalinya kerja sama antar kedua belah pihak secara terus menerus yang dibuktikan dengan perpanjangan perjanjian kerja sama dan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Selain hal tersebut, indikator adanya kepuasan kepada mitra kerja sama dibuktikan dengan hasil survei kepuasan yang menunjukkan hasil sebesar 73,08% mitra kerja sama memberikan penilaian dalam kategori sangat memuaskan, dan 26,92% memuaskan. Hasil

survei kepuasan tersebut menjadi modal penting bagi STIKes Karsa Husada Garut untuk tetap menjalin kerja sama dengan para mitra kerja sama.

4) Menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.

Kerjasama yang terjalin antara STIKes Karsa Husada Garut dengan mitra dilaksanakan atas dasar saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Kerjasama dengan lahan praktik dapat membantu pelayanan di pelayanan kesehatan dan sisi lainnya meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam praktik mahasiswa. Kerja sama dengan perguruan tinggi lain bertujuan untuk saling bertukar pemikiran tentang pengembangan pendidikan dikedua belah pihak. Kerja sama dengan lembaga pelatihan bertujuan untuk membantu penyaluran lulusan untuk bekerja dan disisi lainnya mendatangkan calon peserta pelatihan bagi mitra. Dengan berbagai tujuan ini, tentunya akan saling menguntungkan kedua belah pihak, sehingga keberlanjutan kerja sama terus terjalin sampai dengan saat ini.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator	Target Indikator	Capaian Indikator
Perubahan bentuk perguruan tinggi dengan terbentuknya lingkup bidang ilmu baru pada jenjang program studi	Terbentuknya Institut Kesehatan Karsa Husada Garut dan Program Studi S-1 Gizi	Berubah bentuknya perguruan tinggi dari STIKes Karsa Husada Garut menjadi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut dengan penambahan program studi S-1 Gizi melalui SK izin penyelenggaraan dari Kemendikbudristek R.I. Saat ini sedang melakukan pengusulan kelengkapan dokumen pendirian program studi

7. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pengguna difokuskan kepada pengukuran kepuasan kepada mitra kerja sama sebagai pengguna lulusan, sedangkan pengukuran kepuasan untuk layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni tercantum dalam hasil survei kepuasan pada setiap kriteria penilaian. Pengukuran kepuasan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap 15 orang sampel. Hasil uji validitas

menunjukkan bahwa 8 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar dari 0,673-0,875 ($>0,514$) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,915. Pengukuran kepuasan menggunakan metode survei, dan teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Pengukuran kepuasan dilakukan setiap tahun kepada setiap mitra kerjasama melalui pengisian google form. Hasil survei tingkat kepuasan mitra kerja sama STIKes Karsa Husada Garut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tingkat Kepuasan Mitra Kerja sama STIKes Karsa Husada Garut
Tahun Akademik 2023/2024**

Kategori Tingkat Kepuasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Memuaskan	38	73,0
Memuaskan	14	26,92
Tidak Memuaskan	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	0	0
Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mitra kerja sama mempunyai tingkat kepuasan yang memuaskan (26,92%) dan sangat memuaskan (73,08%). Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin antara STIKes Karsa Husada Garut dengan berbagai mitra kerja sama dipandang memberikan mutu yang sangat baik, saling menguntungkan, dan saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Hasil survey kepuasan tersebut dipublikasikan dalam website dengan alamat <https://spmi.stikeskhg.ac.id> yang dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat.

8. Tinjauan Manajemen

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh unit kerja dan program studi, selanjutnya pimpinan STIKes mengadakan pembahasan hasil evaluasi pada kegiatan rapat pimpinan yang diselenggarakan setiap awal bulan. Rapat ini dihadiri oleh pimpinan STIKes, pimpinan program studi, dan pimpinan unit kerja. Dalam kegiatan rapat tersebut, pembahasan lebih diarahkan kepada upaya-upaya untuk melakukan strategi

pengembangan dalam meningkatkan penyelenggaraan proses pendidikan yang berkualitas guna menciptakan tenaga kesehatan yang profesional.

Setiap unit harus memahami strategi pengembangan sehingga dapat menyusun program kerja secara spesifik untuk mencapai visi STIKes Karsa Husada Garut menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, bermutu, dan menjadi kebanggaan segenap sivitas akademika. Langkah-langkah strategis program pengembangan STIKes Karsa Husada Garut meliputi:

- a. Mengembangkan manajemen, organisasi dan sistem penyelenggaraan pendidikan yang terstandar.
- b. Melakukan promosi program studi secara proaktif dan lebih komprehensif, memperluas wilayah sasaran, dan mengintegrasikannya dengan program-program kegiatan lain.
- c. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada disertai dengan kajian lanjut dalam pengembangan sarana dan prasarana.
- d. Mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana menuju sebuah kampus yang modern.
- e. Mengupayakan penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan untuk menjamin kualitas penyelenggaraan proses pendidikan
- f. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- g. Meningkatkan produktivitas publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menunjang terhadap pencapaian visi dan misi institusi.
- h. Meningkatkan alternatif sumber pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata kelola dan tata pamong serta tindak lanjut

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh gugus kendali mutu pada tingkat Program Studi maupun SPMI pada tingkat STIKes yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun pada akhir semester genap. Hasil kegiatan evaluasi tersebut akan dijadikan bahan

perencanaan dan pengembangan program. Kegiatan evaluasi internal dilakukan dengan mengacu kepada pelaksanaan standar mutu perguruan tinggi sebagai dasar untuk melakukan pengendalian standar dan peningkatan standar.

STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki kerja sama dalam bidang tridharma perguruan tinggi dengan beberapa institusi dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 58 buah kerja sama, dan saat ini juga terus dikembangkan kerja sama dengan beberapa instansi lain. Monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan kerja sama diatur dalam pedoman monitoring dan evaluasi kerja sama institusional untuk memantau berjalannya kegiatan kerja sama yang saling menguntungkan. Hasil kerja sama antara STIKes Karsa Husada Garut dengan instansi lain meliputi:

- a. Terlaksananya kegiatan pendidikan berupa praktik klinik bagi mahasiswa semua Program Studi dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa.
- b. Terlaksananya kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keilmuan
- c. Terlaksananya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa
- d. Meningkatnya pengetahuan pembimbing lapangan dengan menerima pengetahuan baru baik dari pihak pendidikan maupun dari hasil penelitian
- e. Adanya pertukaran publikasi hasil penelitian dosen pada masing-masing institusi
- f. Menambah kesejahteraan bagi para *clinical instructor* (CI) yang ada di lahan praktik.
- g. Adanya *tracer study* bagi lulusan yang telah bekerja di Jepang.
- h. Terlaksananya kegiatan seminar ilmiah *international conference "culturally sensitive intervention in the delivery of health care professional to encounter globalitation era"* di Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilakukan oleh STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan peninjauan kembali dokumen tata pamong, tata kelola dan kerja sama secara berkala sekurang-kurangnya setiap 1 (satu) tahun sekali atau sesuai dengan kondisi dan kebutuhan internal STIKes Karsa

Husada Garut atau perubahan regulasi peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi (SNDikti) dan standar yang telah ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut melalui kegiatan audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan setiap 1 (satu) semester pada masing-masing program studi dalam tahun akademik berjalan.
- c. Meningkatkan kesiapan, kecukupan, dan kelayakan sumber daya setiap program studi dan institusi untuk meningkatkan peringkat akreditasi minimal terakreditasi B untuk seluruh program studi dan institusi.
- d. Memperluas, mengembangkan dan meningkatkan daya guna serta kebermanfaatan kemitraan STIKes Karsa Husada Garut melalui kerja sama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali kegiatan pada setiap tahun akademik berjalan yang diwujudkan dalam kegiatan seminar ilmiah, kuliah pakar, praktik lapangan, pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- e. Melakukan survei kepuasan dan *tracer study* setiap tahun sebagai upaya kontrol bagi STIKes Karsa Husada Garut dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Kualifikasi dosen masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Renstra/RIP	Kurangnya pelamar calon dosen dengan kualifikasi pendidikan S-2 kesehatan yang mengakibatkan rekrutmen dosen dengan kualifikasi yang linier dengan program studi mengalami hambatan. Akhirnya STIKes melakukan rekrutmen dosen yang tidak memenuhi kualifikasi linieritas keilmuan. Hal ini dilakukan semata-mata	1.Rekrutmen calon dosen yang linier dengan kualifikasi pendidikan S-2 untuk pendidikan lanjut 2.Peningkatan jabatan akademik dosen	1.Penyusunan rencana pengembangan dosen yang mengarah pada linieritas keilmuan yang dilakukan dalam 5 tahun ke depan 2.Penyusunan rencana pengembangan dosen untuk melanjutkan pendidikan S-3

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
		untuk memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa		
2	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen masih belum optimal	Ruang lingkup penelitian dan PkM dosen STIKes Karsa Husada Garut masih terbatas pada tingkat wilayah, selain itu topik penelitian dan PkM masih dalam lingkup masalah kesehatan secara umum sehingga produk luaran masih belum bersifat aplikatif.	1.Peningkatan bimbingan teknis penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 tahun. 2.Pendampingan dan pembimbingan dosen muda oleh dosen yang telah berpengalaman	1.Melakukan kegiatan penelitian dan PkM bersama yang terintegrasi dengan perguruan tinggi lain yang sejenis 2.Pengembangan kerja sama dengan pengelola jurnal ilmiah atau <i>publisher</i> untuk publikasi ilmiah dosen.
3	Sumber pembiayaan, sebagian besar bersumber dari mahasiswa	Belum adanya bidang usaha lain dari Yayasan untuk menambah atau mendukung pembiayaan penyelenggaraan pendidikan	Pembahasan perubahan kebijakan tentang sumber pembiayaan terkait dengan bantuan/hibah pihak lain	Pengembangan bidang usaha Yayasan yang menunjang pembiayaan seperti pendirian Klinik maupun Rumah Sakit

Kriteria 3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru di STIKes Karsa Husada Garut dilakukan dengan beberapa jalur yaitu jalur umum, jalur prestasi dan jalur beasiswa KIP Kuliah. Proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan menggunakan tahap seleksi yaitu seleksi administrasi, seleksi tulis, dan tes kesehatan. Sebagai perguruan tinggi kesehatan, STIKes Karsa Husada Garut, menerapkan beberapa persyaratan kekhususannya kepada calon mahasiswa yaitu tinggi badan minimal 150 cm pada program studi Keperawatan dan Kebidanan, tidak buta warna dan tidak cacat secara fisik. Hal ini dilakukan karena proses pendidikan kesehatan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kesehatan yang profesional dengan sehat secara fisik dan rohani.

Layanan kemahasiswaan yang disediakan bagi mahasiswa berupa bimbingan akademik dan konseling, pengembangan minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, layanan beasiswa dan layanan kesejahteraan mahasiswa, serta organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan di STIKes Karsa Husada Garut adalah wahana dan

sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan dan merupakan kelengkapan non struktural STIKes Karsa Husada Garut serta berkedudukan di STIKes Karsa Husada Garut. Nama organisasi kemahasiswaan yang ada di STIKes Karsa Husada Garut seluruhnya berada di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

- a. SK Ketua STIKes No: 157/STIKes-KHG/AK/SK/X/2021 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru STIKes Karsa Husada Garut
- b. SK Ketua STIKes No : 408/STIKes-KHG/KM/SK/XII/2022 tentang Penetapan Pedoman *Tracer Study* STIKes Karsa Husada Garut.
- c. SK Ketua STIKes No: 80/STIKes-KHG/AK/SK/II/2022 tentang Peraturan Bidang Kemahasiswaan STIKes Karsa Husada Garut

3. Strategi Pencapaian Standar

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru	1.Membentuk panitia seleksi penerimaan mahasiswa baru 2.Melakukan promosi secara intensif melalui : a. Penyebaran brosur ke sekolah-sekolah SMA/SMK b. Pemasangan spanduk, baligo dan poster di masyarakat. c. Media sosial dan website d. Videotron e. Media elektronik seperti radio. f. Kunjungan sekolah SMA/SMK. g. Melakukan bakti sosial Kesehatan. 3.Meningkatkan kerja sama dengan SMA / SMK sederajat. 4.Meningkatkan kerja sama dengan alumni dalam upaya promosi. 5.Melakukan seleksi administrasi, tes tulis dan tes kesehatan.	1.Ketua STIKes 2.Pembantu ketua III 3.Panitia PMB 4.Dosen 5.Mahasiswa 6.Alumni 7.Guru BK SMA/SMK	1.Pedoman PMB 2.Naskah MoU
2	Layanan Mahasiswa 1.Bimbingan akademik dan konseling	1.Pembentukan pembimbing akademik (PA) untuk konsultasi akademik	1. Ketua STIKes 2. Pembantu ketua III 3. Dosen	1.SK pembimbing akademik 2.SK unit BK

	2. Pengembangan nalar, minat dan bakat 3. Pengembangan <i>soft skills</i> 4. Layanan beasiswa 5. Bimbingan karir dan kewirausahaan 6. Layanan Kesehatan	2. Pembentukan unit bimbingan konseling untuk penyelesaian masalah dan penjelasan karir 3. Pembentukan unit kegiatan kemahasiswaan untuk menyalurkan minat dan bakat 4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk pelatihan Bela Negara (PBN) 5. Pemberian beasiswa secara selektif (beasiswa KIP Kuliah, Yayasan DHIG, pemerintah daerah Garut dan pihak lainnya) 6. Peningkatan peran CDC untuk informasi lowongan kerja 7. Pelayanan asuransi Kesehatan mahasiswa	4. Mahasiswa 5. Unit BK 6. UKM 7. Ormawa	3. SK UKM 4. SK Ormawa 5. Buku bimbingan Pembimbing Akademik 6. SOP Beasiswa 7. SOP penetapan dosen wali 8. SOP pelacakan lulusan
3	Organisasi Mahasiswa	1. Seleksi keanggotaan organisasi 2. Penetapan keanggotaan organisasi 3. Pembinaan organisasi		

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan melalui kegiatan audit mutu internal penerimaan mahasiswa baru dan kegiatan kemahasiswaan oleh SPMI STIKes Karsa Husada Garut. Kegiatan audit penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan setiap akhir gelombang penerimaan mahasiswa baru (PMB) pada setiap tahun akademik, sedangkan audit kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan pada setiap akhir semester genap pada tahun akademik berjalan. Data hasil audit selanjutnya disajikan dalam kegiatan rapat manajemen yang dihadiri pimpinan STIKes, para ketua program studi, kepala bagian dan kepala unit kerja. Dalam rapat manajemen tersebut dilakukan analisis capaian berbagai indikator program kerja dengan standar indikator program kerja yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam satu tahun yang telah berjalan.

Evaluasi pencapaian standar pada tahun akademik 2023/2024 dapat disampaikan pada tabel dibawah ini :

No	Standar	Capaian Standar	Analisis capaian standar	Tindak Lanjut
1	Penerimaan mahasiswa baru Indikator standar : 1. Rasio pendaftar dengan yang diterima 1:3 2. Calon pendaftar tahun 2023/2024 = 1.753 orang	1. Rata-rata rasio jumlah pendaftar dan yang diterima penerimaan mahasiswa baru mencapai 1 : 1,2 dalam 3 tahun terakhir 2. Terjadi <i>trend</i> peningkatan pendaftar dari tahun 2021 sebanyak 998, tahun 2022 sebanyak 1.259 dan tahun 2023 sebanyak 1.753	Keberhasilan : Terjadi <i>trend</i> peningkatan pendaftar. Hal ini didukung faktor atau citra institusi dengan akreditasi B, promosi yang baik dan kerja sama dengan guru BK serta alumni Ketidakberhasilan: Rasio mahasiswa baru 1 : 1,2 masih dibawah standar nasional (1 : 2). Namun demikian terjadi trend peningkatan pendaftar dari tahun ke tahun pada tiga tahun terakhir.	1. Peningkatan Kerjasama guru BK 2. Peningkatan Kerjasama Alumni 3. Integrasi kegiatan akademik dengan promosi penerimaan mahasiswa baru
2	Layanan kemahasiswaan Indikator standar : 1. Bimbingan akademik dan konseling a. Frekuensi bimbingan 3 kali dalam satu semester b. Rasio pembimbing akademik dengan mahasiswa 1:25 2. Pengembangan nalar, minat dan bakat a. Prestasi bidang ilmiah = 4 buah b. Prestasi bidang olah raga = 7 buah c. Prestasi bidang kesenian = 2 buah d. Prestasi Keagamaan = 4 buah e. Prestasi bidang organisasi = 2 buah 3. Pengembangan <i>soft skills</i> a. Kegiatan PBN = 1 kegiatan	1. Frekuensi bimbingan oleh pembimbing akademik terhadap mahasiswa rata-rata 6 kali dalam satu semester dan adanya unit Bimbingan Konseling (BK). 2. Prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam 1 tahun terakhir meliputi; Peserta terbaik regional IV lomba <i>public speaking</i> tingkat nasional jenjang diploma III (2023), Peserta terbaik regional IV lomba <i>public speaking</i> tingkat nasional jenjang S1 (2023), juara harapan II lomba video edukasi Kesehatan tingkat regional (2023), juara III lomba essay Nasional “pekan ilmiah Farmasi” (2023), juara harapan III lomba pidato Bahasa Indonesia AIPVIKI (2024), juara III lomba pidato Bahasa Indonesia AIPVIKI (2024), juara I lomba Poster Mahasiswa Kesehatan AIPVIKI (2024), Juara 1 Rugby PorKab Kab. Garut (2024)	Keberhasilan : Didukung beberapa faktor diantaranya : perhatian dosen pada mahasiswa bimbingannya yang tinggi, pembinaan minat dan bakat yang baik dan terarah, komitmen pimpinan untuk memberikan layanan terbaik buat mahasiswa, dan pendanaan kegiatan kemahasiswaan yang memadai	1. Peningkatan bimbingan PA 2. Peningkatan peran BK dalam penyelesaian masalah mahasiswa 3. Peningkatan pembinaan minat dan bakat mahasiswa 4. Peningkatan pembiayaan beasiswa 5. Pengembangan kegiatan akademik pada UKM

	4. Layanan beasiswa -beasiswa : a. KIP = 10 b. Beasiswa Daerah = 5 c. Beasiswa Yayasan 45 orang d. Beasiswa lainnya 10 orang 5. Bimbingan karir dan kewirausahaan a. Pelaksanaan pra kerja 1 b. Peningkatan unit kerja CDC 100% c. Persentase lulusan yang langsung bekerja 80% 6. Layanan Kesehatan	3. Kegiatan <i>soft skill</i> dilaksanakan setiap tahun sebagai kaderisasi kepemimpinan mahasiswa dalam berorganisasi dilingkungan kampus melalui kegiatan PBN 4. Dalam 3 tahun terakhir beasiswa KIP Kuliah dari LLDIKTI sebanyak 30 orang, beasiswa dari BNI sebanyak 14 orang, dan beasiswa prestasi akademik dari Yayasan DHIG sebanyak 48 orang. 5. Mengadakan pelatihan pra kerja dan mengintegrasikan kewirausahaan dalam mata kuliah. 6. Pemanfaatan jasa asuransi Kesehatan bagi mahasiswa cukup efisien untuk meningkatkan derajat Kesehatan mahasiswa	Ketidakberhasilan : Kurangnya minat mahasiswa dalam pengembangan bakat dan minat, sehingga masih kurangnya prestasi yang didapat dari tingkat nasional maupun internasional	
3	Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) a. BEM b. HIMA c. UKM	1. Terbentuknya organisasi-organisasi kemahasiswaan di masing-masing program studi yang diberi nama KEMA (Keluarga Mahasiswa D3 Keperawatan, FORMA (Forum Mahasiswa) S1 Keperawatan, HIMA (Himpunan Mahasiswa) D3 Kebidanan, HIMA (Himpunan Mahasiswa) D3 Analis Kesehatan, HIMA (Himpunan Mahasiswa) S1 Kebidanan, serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olah raga, seni, dan ilmiah. 2. Adanya mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut menjadi anggota organisasi tingkat wilayah maupun nasional (IMAKEP)	Keberhasilan Keberhasilan ini didukung dengan adanya kebijakan STIKes Karsa Husada Garut yang memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan organisasi, minat dan bakat.	Peningkatan prestasi mahasiswa melalui pembinaan Ormawa.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas Input Mahasiswa

- 1) Metode Rekrutmen Calon Mahasiswa untuk Mengidentifikasi Potensi Kemampuan Mencapai Capaian Pembelajaran.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan beberapa jalur antara lain :

- a) Jalur umum : calon mahasiswa berasal dari SMA/SMK atau sederajat dengan mengikuti seleksi sesuai peraturan yang berlaku.
- b) Jalur prestasi yaitu calon mahasiswa mengikuti seleksi baik akademik maupun non akademik
- c) Jalur KIP kuliah yaitu calon mahasiswa mengikuti seleksi melalui peraturan pemerintah Republik Indonesia.

Adapun tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut :

a) Seleksi Tahap I

Seleksi tahap I ditempuh melalui seleksi administrasi terhadap kelengkapan dokumen persyaratan calon mahasiswa baru sebagai mana tercantum pada butir persyaratan di atas. Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi secara lengkap dinyatakan lulus pada tahap ini.

b) Seleksi Tahap II

Seleksi tahap II merupakan seleksi ujian tulis untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terpadu. Jumlah soal yang diujikan pada seleksi calon mahasiswa baru terdiri dari soal Bahasa Inggris sebanyak 30 soal, Bahasa Indonesia sebanyak 30 soal, Matematika sebanyak 40 soal, dan IPA terpadu sebanyak 40 soal yang ditempuh dalam waktu 180 menit. Seleksi tahap II ini diikuti oleh calon mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada seleksi administrasi (Tahap I).

c) Seleksi Tahap III

Seleksi tahap III merupakan tes kesehatan yang diikuti oleh semua jalur (jalur umum yang lulus pada seleksi tahap II, jalur

prestasi, dan jalur bidik misi/KIP kuliah). Seleksi tahap III dilakukan meliputi tes pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, pengukuran tekanan darah, ketajaman penglihatan dan tes buta warna) serta pemeriksaan laboratorium (sampel darah dan urine).

2) Hasil Analisis Data:

a) Rasio Jumlah Pendaftar terhadap Jumlah Mahasiswa Baru pada Program Studi.

Jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir pada program studi S1 kebidanan sebanyak 118 orang dengan jumlah mahasiswa baru sebanyak 50 orang sedangkan pada Pendidikan Profesi Bidan jumlah pendaftar 28 orang dengan mahasiswa baru sebanyak 28 orang. Dengan demikian ratio pendaftar Program Studi S1 Kebidanan dengan daya tampung adalah 1:2,36. Sedangkan ratio pendaftar Program Pendidikan Profesi Bidan dengan daya tampung adalah 1:1. Hasil ini tentunya masih kurang dari standar nasional 1 : 2.

b) Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa Baru untuk Program Studi dengan Jumlah Lulusan Rendah.

Pertumbuhan calon mahasiswa baru program studi S1 Kebidanan dalam 1 tahun rata-rata sebesar 50 orang untuk satu angkatan, sedangkan pertumbuhan mahasiswa baru program studi Pendidikan Profesi Bidan dalam satu tahun terakhir rata-rata sebesar 28 orang. Dengan demikian program studi S1 Kebidanan dapat menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan untuk tetap menghasilkan lulusan dan Pendidikan Profesi Bidan telah menghasilkan lulusan sebanyak 28 orang (100%).

b. Animo Calon Mahasiswa

1) *Trend* Peningkatan Animo Calon Mahasiswa dalam Kurun Waktu Tiga (3) Tahun Terakhir pada Program Studi.

Dalam kurun waktu satu tahun animo calon mahasiswa pada program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan tahun akademik 2023/2024 sebanyak 146 orang. Hal ini menunjukkan animo calon mahasiswa baru pada program studi S1 Kebidanan dan

Pendidikan Profesi Bidan yang tinggi meskipun baru berjalan pada tahun pertama.

Upaya yang direncanakan dan dilakukan berupa promosi penerimaan mahasiswa baru (PMB) di berbagai media, promosi PMB melalui kegiatan mahasiswa, kegiatan tri dharma dosen, kerjasama dengan guru bimbingan konseling (BK), dan alumni.

2) Keberadaan Mahasiswa Asing terhadap Jumlah Mahasiswa pada Program Studi.

Program studi S1 Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut belum memiliki mahasiswa asing.

c. Layanan Kemahasiswaan

1) Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

STIKes Karsa Husada Garut telah memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa dalam bentuk unit kegiatan kemahasiswaan (UKM). Beberapa unit kegiatan kemahasiswaan yang telah dibentuk diantaranya UKM Olahraga, UKM Rohis/Lembaga Dakwah Kampus, UKM Korp Sukarela (KSR), UKM Kesenian, UKM Pecinta Alam. Pelaksanaan kegiatan UKM ini dibimbing dan dibina oleh seorang pembimbing/pengampuh, sehingga pengembangan minat dan bakat mahasiswa dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan. Selain itu, kegiatan operasional UKM difasilitasi dengan pendanaan yang telah disediakan dengan memadai. Telah direncanakan dan dilaksanakan setiap 6 bulan atau 2 kali dalam setahun audisi kesenian (paduan suara) bagi seluruh mahasiswa dengan hasil ditetapkan 40 orang anggota paduan suara. Setiap 2 minggu sekali dilaksanakan olah raga (Futsal, Bulu Tangkis, Pecinta Alam, Bela diri, dan Tenis Meja) dengan hasil 82 anggota dari mahasiswa. Dilaksanakan setiap minggu kegiatan mentoring bagi seluruh mahasiswa.

2) Peningkatan Kesejahteraan

Bentuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa dilakukan dengan memberikan beasiswa berupa beasiswa KIP kuliah, beasiswa yayasan, pemerintah daerah Garut dan beasiswa pihak lain seperti Bank BNI. Untuk mendapatkan beasiswa mahasiswa dapat

melakukan dengan cara ; mahasiswa membuat surat permohonan secara tertulis kepada Ketua STIKes Karsa Husada Garut, tercatat sebagai mahasiswa reguler dan telah duduk minimal di semester III dan semester I untuk KIP Kuliah, berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi yang dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu, surat pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan, selain itu, kesejahteraan mahasiswa juga difasilitasi juga dengan adanya asuransi kesehatan mahasiswa baik itu untuk rawat jalan, rawat inap maupun santunan meninggal dunia.

Asuransi Kesehatan Kampus berlaku bagi seluruh mahasiswa di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut berdasarkan SK Ketua STIKes No. 546/STIKes-KHG/SK-KU/IX/2011 Tentang Pertanggungjawaban Klaim Dana Sehat STIKes Karsa Husada Garut : Rawat inap tanpa operasi Rp 300.000,- s.d. Rp 1.500.000,-. Operasi kecil s.d. besar Rp 500.000 s.d. Rp 3.000.000,- Kecelakaan permanen Rp 3.000.000,- Meninggal dunia Rp 5.000.000,-

Untuk mendapatkan klaim dari asuransi kesehatan kampus, mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukannya dengan cara mengajukan klaim dana sehat melalui surat permohonan klaim kesehatan kepada Ketua STIKes Karsa Husada Garut sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Setelah itu permohonan klaim dana asuransi tersebut diberikan kepada yang bersangkutan sesuai dengan jumlah tanggungan yang telah ditentukan oleh STIKes Karsa Husada Garut.

3) Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan

STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki unit *Carrier Development Center* (CDC) yang bertugas untuk memberikan informasi lowongan kerja, pelatihan pra kerja, bimbingan karir dan layanan penempatan kerja. STIKes Karsa Husada Garut telah menjalin kerja sama dengan lembaga penyaluran tenaga kerja ke luar negeri khususnya Jepang diantaranya; Bahana Inspirasi Muda Bandung, JIAEC internasional, LPK Bitode, dan LPK JII (Japan Indonesia Internasional). Bimbingan kewirausahaan juga telah

dilaksanakan secara terintegrasi dengan mata kuliah Kewirausahaan pada seluruh program studi.

Bimbingan Akademik dan Konseling

Bimbingan akademik dilakukan oleh dosen pembimbing akademik (PA) terhadap mahasiswa bimbingannya. Setiap dosen PA mempunyai mahasiswa bimbingan berkisar antara 26 mahasiswa bimbingannya. Kegiatan bimbingan akademik dilakukan sekurang-kurang 3 x dalam setiap semester yaitu awal semester untuk melakukan pengisian kartu rencana studi (KRS), tengah semester untuk evaluasi persiapan ujian tengah semester dan pada akhir semester untuk mengevaluasi persiapan ujian akhir semester. Adapun mahasiswa yang mempunyai permasalahan yang lebih berat, maka penanganannya dioperasikan ke unit bimbingan dan konseling yang ditetapkan melalui ST Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor:330/STIKes-KHG/UM/IX/2021.

Pembinaan *Soft Skill*

Pembinaan *soft skill* bagi mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut telah dilakukan dengan mengadakan kegiatan Pendidikan Bela Negara (PBN), kegiatan mentoring keagamaan, pengajian rutin mingguan dan pelatihan memasuki dunia kerja dan industri.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Beberapa indikator tambahan yang ditetapkan di STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator
1	Budaya Perilaku Agamis	1.Seluruh mahasiswa membudayakan perilaku 3 kata "salam, maaf, terima kasih" 2.Seluruh kegiatan pembelajaran harus menerapkan perilaku agamis berupa berdoa sebelum belajar, mengaji dan sholat dzuhur berjamaah
2	Pengembangan <i>Soft Skill</i>	Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan PBN sebagai syarat ujian akhir program

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi Sistem untuk Mengukur Kepuasan Mahasiswa Termasuk Kejelasan Instrumen yang Digunakan, Pelaksanaan, Perekaman dan Analisis Datanya pada Program Studi.

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dilakukan dengan mengukur kepuasan mahasiswa terhadap sumber daya yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu dosen, tenaga kependidikan, pengelola program studi dan sarana prasarana diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dilakukan pada 45 mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut. Kuesioner yang digunakan berisi penilaian aspek *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (sikap tanggap), *assurance* (perlakuan pada mahasiswa), dan *empathy* (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa). Hasil uji validitas kepuasan mahasiswa terhadap dosen menunjukkan bahwa 7 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar 0,550 – 0,765 ($> r$ tabel 0,514) dan 7 pertanyaan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,810$ ($> 0,700$).

Hasil uji validitas kepuasan mahasiswa terhadap tenaga kependidikan menunjukkan bahwa 23 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar 0,550 – 0,765 ($> r$ tabel 0,514) dan 7 pertanyaan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,810$ ($> 0,700$). Hasil uji validitas kepuasan mahasiswa terhadap pengelola program studi menunjukkan bahwa 26 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar 0,550 – 0,765 ($> r$ tabel 0,514) dan 7 pertanyaan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,810$ ($> 0,700$). Hasil uji validitas kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana pendidikan menunjukkan bahwa 18 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar 0,550 – 0,765 ($> r$ tabel 0,514) dengan koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,810$ ($> 0,700$). Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengukuran kepuasan dilakukan dengan survey dengan pengambilan sampel secara random..

- b. Ketersediaan Bukti yang Sahih Tentang Hasil Pengukuran Kepuasan Pengguna yang Dilaksanakan Secara Konsisten, dan Ditindaklanjuti Secara Berkala dan Tersistem

Hasil survey kepuasan mahasiswa program studi S1 Kebidanan terhadap dosen, tenaga kependidikan, pengelola program studi dan sarana prasarana pendidikan pada program studi S1 Kebidanan tahun akademik 2023/ 2024 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Kepuasan Mahasiswa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<u>Dosen</u>		
Sangat Baik	37	82,2
Baik	7	15,6
Cukup	1	2,2
Kurang	0	0
<u>Tenaga Kependidikan</u>		
Sangat Baik	36	80
Baik	8	17,8
Cukup	1	2,2
Kurang	0	0
<u>Pengelola Program Studi</u>		
Sangat Baik	36	80
Baik	7	15,6
Cukup	2	4,4
Kurang	0	0
<u>Sarana dan Prasarana</u>		
Sangat Baik	35	77,8
Baik	9	20
Cukup	1	2,2
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa mempunyai rata-rata tingkat kepuasan pada kategori sangat Baik (80%), Kategori baik (17,25%), dan kategori cukup (2,75%). Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan yang dilakukan oleh program studi S1 Kebidanan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

8. Tinjauan Manajemen

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan standar bidang kemahasiswa tentang penerimaan mahasiswa baru, selanjutnya dilakukan tindakan pengendalian dalam bentuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada setiap akhir gelombang seleksi penerimaan yang dihadiri oleh pimpinan STIKes dan panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB). Pembahasan rapat diarahkan pada evaluasi jumlah pendaftar pada setiap

gelombang. Tindakan pengendalian yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pendaftar adalah peningkatan promosi PMB untuk dapat mencapai target calon mahasiswa yang diharapkan.

Rapat tinjauan manajemen (RTM) kegiatan penerimaan mahasiswa baru juga dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengevaluasi target yang telah diharapkan. Dalam 3 tahun terakhir target calon mahasiswa baru mengalami *trend* peningkatan. Pendaftar dari tahun 2021 sebanyak 998 tahun 2022 sebanyak 1.259 dan tahun 2023 sebanyak 1.753.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Perguruan Tinggi terkait Kemahasiswaan serta Tindak Lanjut.

a. Masalah utama

Hasil yang diharapkan penerimaan mahasiswa baru belum tercapai sesuai harapan, dengan perbandingan rasio pendaftar dan yang diterima masih rendah sehingga rasio perbandingan pendaftar dan yang diterima belum mencapai target yang diharapkan. Prestasi mahasiswa di bidang ilmiah belum maksimal serta masih kurangnya jenis prestasi yang diraih di baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

b. Perbaikan dan pengembangan

Sistem penerimaan mahasiswa baru di STIKes Karsa Husada Garut telah mampu menyediakan calon mahasiswa yang dapat memenuhi kuota mahasiswa baru pada setiap program studi yang ada di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut melalui proses seleksi yang bertahap. *Trend* peningkatan animo calon mahasiswa yang terjadi saat ini merupakan modal dasar untuk kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. Namun demikian, rasio pendaftar dan yang diterima (1 : 1,2) masih perlu terus ditingkatkan. Masalah lainnya adalah masih belum adanya prestasi mahasiswa pada bidang akademik. Berdasarkan hal tersebut, beberapa program perbaikan yang akan dilakukan oleh STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut :

- 1) Program promosi yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

oleh mahasiswa dan dosen dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat dalam bentuk silaturahmi alumni SMA, kegiatan bakti sosial, penugasan mata kuliah, penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen.

- 2) Pengembangan pendaftaran *online* dalam bentuk pengadaan software PMB dan pengintegrasian ke dalam website.
- 3) Peningkatan kerja sama guru BK dan alumni dalam bentuk *MoU* pendaftar calon mahasiswa ke STIKes Karsa Husada Garut jumlah kerja sama sebanyak 10 buah setiap tahun.
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan khususnya bidang akademik melalui ikut serta dalam kegiatan ilmiah pada berbagai kegiatan, pendampingan oleh pembimbing selama tahap persiapan, pendanaan kegiatan operasional lomba dan pemberian penghargaan bagi pemenang.

Masalah Utama	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut.
1. Hasil yang diharapkan penerimaan mahasiswa baru belum tercapai sesuai harapan, dengan perbandingan Rasio pendaftar dan yang diterima masih rendah sehingga rasio perbandingan pendaftar dan yang diterima belum mencapai target yang diharapkan	1. Animo masyarakat yang memiliki anggapan kuliah di STIKes biayanya mahal 2. Adanya daya saing perguruan tinggi di wilayah Garut yang biayanya dibawah STIKes Karsa Husada Garut.	1. Peningkatan media promosi melalui : brosur, spanduk, baligo, poster, media sosial dan <i>website</i> , serta media elektronik. 2. Program promosi yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat dalam bentuk silaturahmi alumni SMA, kegiatan bakti sosial, penugasan mata kuliah, penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen. 3. Pengembangan pendaftaran online dalam bentuk pengadaan software PMB dan pengintegrasian ke dalam website. 4. Peningkatan kerja sama guru BK dan alumni dalam bentuk <i>MoU</i> pendaftar calon mahasiswa ke STIKes Karsa Husada Garut jumlah kerja sama sebanyak 10 buah setiap tahun.

2. Prestasi mahasiswa di bidang ilmiah belum maksimal serta masih kurangnya jenis prestasi yang diraih baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.	1. Kegiatan lomba bidang ilmiah kesehatan masih kurang 2. Kegiatan perkuliahan di STIKes yang cukup padat sehingga kesempatan mengikuti lomba bidang ilmiah sangat minim waktunya	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan khususnya bidang akademik melalui ikut serta dalam kegiatan ilmiah pada berbagai kegiatan, pendampingan oleh pembimbing selama tahap persiapan, pendanaan kegiatan operasional lomba dan pemberian penghargaan bagi pemenang. 2. Pendampingan UKM dengan pelatih/pembimbing
---	--	---

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Tahun akademik 2023/2024 STIKes Karsa Husada Garut memiliki pegawai (SDM) sebanyak 123 orang, terdiri dari dosen sebanyak 78 orang, tenaga kependidikan sebanyak 28 orang, dan 17 orang sebagai tenaga penunjang. Secara kuantitatif rasio dosen dengan mahasiswa yaitu 1:24 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.870 orang. Secara kualifikasi dosen yang memiliki jabatan akademik lektor sebanyak 25 orang (32,1%), asisten ahli sebanyak 26 orang (33,3%) dan 27 orang (34,6%), sebagai tenaga pengajar. Dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional (serdos) sebanyak 41 orang (52,6%). Dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 4 orang (5,13%) dan Dosen yang memiliki kualifikasi S-2 sebanyak 74 orang (94,87%).

Dosen Program Studi S-1 Kebidanan berjumlah 5 orang, dengan jabatan akademik lektor sebanyak 2 orang (40%), asisten ahli sebanyak 1 orang (20%), dan 2 orang (40%) sebagai tenaga pengajar. Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berjumlah 5 orang, dengan jabatan akademik asisten ahli sebanyak 2 orang (40%) dan 3 orang (60%) sebagai tenaga pengajar.

STIKes Karsa Husada Garut memiliki 28 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan meliputi pendidikan S-1/D-4 sebanyak 17 orang (60,8%), pendidikan D-3 sebanyak 9 orang (32,1%), dan pendidikan SMA/MA/SMK atau yang sederajat sebanyak 2 orang (7,1%). Jenis pendidikan tenaga kependidikan terdiri dari bidang keilmuan administrasi,

keuangan/ekonomi, komputer/IT, dan teknisi keahlian yang sesuai dengan tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab di unit kerja masing-masing. Sistem rekrutmen pegawai di STIKes Karsa Husada Garut menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, keadilan dan disesuaikan dengan kebutuhan. STIKes Karsa Husada Garut telah berkomitmen untuk terus mengembangkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan dalam bentuk seminar, pelatihan keahlian maupun pendidikan lanjut.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Program Studi

- a. Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
 - 1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - 4) Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor: Y.057/DHIG-PP/VII/2022 Tentang Penyempurnaan Atas Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor : Y.033/DHIG-PP/VII/2021 Tentang Statuta Tahun 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut
 - 5) Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang Peraturan Umum, Kepegawaian dan Keuangan STIKes Karsa Husada Garut;
 - 6) Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 077/STIKes-KHG/UM/II/2013, tentang Pedoman Penerimaan Pegawai Baru STIKes Karsa Husada Garut;
 - 7) Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Mutu STIKes KHG Tahun 2018;
 - 8) Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 300/STIKes-KHG/III/2013 tentang Peraturan Daftar Penilaian

Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) Pegawai dan Penilaian Angka Kredit (PAK) Dosen;

- 9) Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 405/STIKes-KHG/SK/UM/IX2018 tentang Rencana Pengembangan Pegawai Periode Tahun 2018-2031.

b. Pengelolaan SDM

- 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.

a) Perencanaan

Perencanaan SDM merujuk kepada Renstra STIKes Karsa Husada Garut dan standar mutu. Perencanaan SDM meliputi perencanaan rekrutmen pegawai baru dan pengembangan pegawai. Perencanaan rekrutmen SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan disesuaikan dengan keberadaan mahasiswa pada setiap program studi. Perencanaan pengembangan pegawai baik pendidikan lanjut bagi dosen maupun pelatihan bagi tenaga kependidikan didasarkan pada keberadaan jabatan akademik dan pendidikan akademik dosen serta kebutuhan kompetensi tenaga kependidikan. Perencanaan pengembangan pegawai ditetapkan dengan SK Ketua STIKes Nomor 405/STIKes-KHG/SK/UM/IX/2018.

b) Rekrutmen

Proses rekrutmen pegawai yang dilaksanakan di STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

- (1) Penerimaan pegawai dilakukan oleh Yayasan berdasarkan formasi dan kebutuhan di STIKes Karsa Husada Garut, terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga penunjang;
- (2) Berkas lamaran ditujukan kepada Ketua STIKes Karsa Husada Garut;
- (3) Setelah berkas lamaran memenuhi persyaratan dilakukan wawancara dan tes akademik oleh STIKes Karsa Husada Garut dan Yayasan;

- (4) Hasil kesepakatan musyawarah yang terpilih dan disepakati oleh STIKes Karsa Husada Garut dan Yayasan menjadi calon pegawai tetap, selanjutnya dibuatkan Surat Keputusan oleh Yayasan;
- (5) Apabila selama dalam masa percobaan (6 bulan) memenuhi syarat, maka ditetapkan sebagai pegawai tetap melalui SK Yayasan.

c) Seleksi

Setelah persyaratan dipenuhi oleh pelamar, berkas lamaran akan diseleksi oleh STIKes Karsa Husada Garut dan hasilnya akan disampaikan ke Yayasan untuk dijadikan bahan pertimbangan.

- (1) Proses seleksi dilakukan secara bertahap mulai dari seleksi administrasi, seleksi wawancara oleh seluruh pimpinan yang ada di STIKes (Ketua dan Pembantu Ketua I, II, III), serta seleksi kemampuan akademik.
- (2) Seleksi administratif; dilakukan dengan pengecekan kelengkapan persyaratan pegawai dan keabsahan dokumen kegiatan ini dilakukan oleh bagian kepegawaian.
- (3) Seleksi wawancara dilaksanakan oleh para pimpinan mulai dari Pembantu Ketua I, II dan III yang berkaitan dengan motivasi, kesungguhan dan kesiapan untuk menjadi pegawai STIKes Karsa Husada Garut.
- (4) Seleksi kemampuan akademik dilaksanakan setelah melewati seleksi wawancara yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan, baik sebagai calon dosen (praktik mengajar) maupun calon tenaga kependidikan (praktik keterampilan kekhususan).
- (5) Hasil seleksi yang dilaksanakan oleh STIKes Karsa Husada Garut, selanjutnya diserahkan kepada pihak Yayasan sebagai bahan dalam melakukan wawancara di tingkat Yayasan.

d) Penempatan

Pegawai yang telah lulus seleksi pegawai akan diusulkan ke pihak Yayasan untuk diterbitkan SK penetapan pegawai tetap Yayasan dan menempatkan sesuai dengan ijazah akademik dan kompetensi

yang dimiliki. Sedangkan penempatan akan dikembalikan kepada STIKes disesuaikan dengan kebutuhan dan usulan semula dengan berpedoman pada prinsip *the right man on the right job*.

e) Pengembangan

Pengembangan pegawai yang dilakukan di STIKes Karsa Husada Garut dilaksanakan berdasarkan Renstra STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022-2025. Pengembangan sumber daya manusia telah tersusun dalam Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor 405/STIKes-KHG/SK/UM/IX/2018. Bentuk pengembangan SDM dapat dikategorikan ke dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Pada saat ini STIKes Karsa Husada Garut sedang melakukan pengembangan dosen ke jenjang S-3 sebanyak 8 dosen, serta jenjang S-2 sebagai upaya linearisasi sebanyak 2 orang.

Pengembangan dosen berupa studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi maupun pengembangan keahlian berupa pelatihan, seminar dan *workshop*. Pengembangan tenaga kependidikan berupa pengembangan keahlian untuk menunjang kompetensi dan kebutuhan lembaga pendidikan dan harus mendapatkan rekomendasi dari Ketua STIKes Karsa Husada Garut. Dalam pelaksanaannya setiap pegawai yang telah memenuhi persyaratan pengembangan wajib membuat perjanjian secara tertulis yang ditandatangani kedua belah pihak dan bermaterai. Studi lanjut dapat berupa izin belajar atau tugas belajar yang diberikan dan ditetapkan oleh Ketua STIKes Karsa Husada Garut. Bentuk pengembangan lainnya yaitu dengan penugasan untuk mengikuti seminar, *workshop*, pelatihan dan kegiatan lainnya yang dianggap dapat mendukung dan menunjang peningkatan kemampuan dosen maupun tenaga kependidikan di STIKes Karsa Husada Garut.

f) Retensi

Retensi pegawai di STIKes Karsa Husada Garut telah tercantum dalam Peraturan Umum, Kepegawaian dan Keuangan melalui SK Ketua STIKes Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023, bahwa setiap

pegawai berhak menerima tunjangan tambahan selain gaji tetap. Tunjangan yang dimaksud memiliki tujuan sebagai retensi bagi pegawai meliputi umroh, tunjangan idul fitri, tunjangan idul adha, tunjangan pendidikan anak, BPJS Kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, dan lain-lain.

g) Pemberhentian

Pemberhentian pegawai dilakukan oleh Yayasan berdasarkan usulan Ketua STIKes Karsa Husada Garut, yang disebabkan oleh:

- (1) Pemberhentian karena sudah mencapai usia pensiun
- (2) Pemberhentian karena meninggal dunia
- (3) Pemberhentian karena mengundurkan diri
- (4) Pemberhentian karena melanggar peraturan dan ketentuan yang ditetapkan STIKes dan Yayasan.

h) Pensiun

Usia pensiun tenaga pegawai ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Dosen 65 tahun
- (2) Tenaga Kependidikan 58 tahun
- (3) Tenaga Penunjang 58 tahun

2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

a) Kriteria Perencanaan

Kriteria perencanaan kegiatan di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut mengacu pada:

- (1) Visi dan misi Yayasan Dharma Husada Insani Garut
- (2) Visi dan misi STIKes Karsa Husada Garut
- (3) Statuta STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022
- (4) Rencana Induk Pengembangan STIKes Karsa Husada Garut periode 2012-2042
- (5) Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022-2025.

b) Kriteria Rekrutmen

Kriteria rekrutmen sumber daya manusia didasarkan pada Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022-2025 yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi:

- (1) Rasio dosen dengan mahasiswa dengan target indikator 1:25
- (2) Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa dengan target indikator 1:60
- (3) Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan program studi baru yaitu Program Studi S-1 Ilmu Gizi.

c) Kriteria Seleksi

Kriteria seleksi calon pegawai di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut meliputi:

(1) Seleksi administratif

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelamar antara lain:

- (a) Warga Negara Indonesia
- (b) Mempunyai pendidikan, kecakapan, dan keahlian yang diperlukan
- (c) Surat lamaran ditulis tangan di atas segel rangkap dua (1 untuk STIKes dan 1 untuk Yayasan).
- (d) Surat Kelakuan Baik dari Kepolisian (1 asli dan 1 fotokopi)
- (e) Surat Keterangan Berbadan Sehat dari dokter (1 asli dan 1 fotokopi)
- (f) Ijazah terakhir yang telah dilegalisir beserta transkrip nilai (dosen minimal IPK 3,00 dan tenaga kependidikan minimal IPK 2,75)
- (g) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- (h) Surat Keterangan Pengalaman Kerja (kalau yang sudah pernah bekerja)
- (i) Menyerahkan pasfoto terbaru ukuran 4 x 6 sebanyak 4 buah
- (j) Berkas lamaran ditujukan kepada Ketua STIKes Karsa Husada Garut

(2) Seleksi wawancara

Seleksi wawancara meliputi:

- (a) Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap STIKes Karsa Husada Garut dan Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
- (b) Memiliki kesiapan untuk pengembangan diri yang tinggi.
- (c) Memiliki kesiapan untuk mentaati segala peraturan yang berlaku.
- (d) Tidak memiliki keinginan untuk menjadi pegawai negeri.

(3) Seleksi kemampuan akademik

Seleksi kemampuan akademik meliputi:

- (a) Memiliki kemampuan mengajar (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi) yang baik bagi calon dosen.
- (b) Memiliki kemampuan kompetensi administratif bagi tenaga kependidikan

d) Kriteria Penempatan

Kriteria penempatan pegawai baru meliputi:

(1) Dosen

- (a) Linieritas pendidikan akademik dosen untuk penempatan pada *homebase* program studi yang sesuai.
- (b) Linieritas pendidikan akademik dosen untuk penempatan dosen dalam mengampuh mata kuliah yang relevan.
- (c) Rasio dosen dengan mahasiswa untuk menambahkan jumlah dosen pada program studi dalam pemenuhan rasio 1:25.

(2) Tenaga Kependidikan

- (a) Linieritas pendidikan akademik tenaga kependidikan untuk penempatan pada unit kerja yang sesuai.
- (b) Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa untuk memenuhi jumlah tenaga kependidikan dalam rasio 1:60.

e) Kriteria Pengembangan

Kriteria pengembangan pegawai di STIKes Karsa Husada Garut meliputi:

- (1) Status kepegawaian telah menjadi pegawai tetap
- (2) Lama bekerja minimal 2 tahun

- (3) Bersedia untuk mengabdikan diri sesuai dengan perjanjian yang ditentukan yaitu $2N + 1$ (N = lama pendidikan).

f) Kriteria Retensi

Kriteria retensi pegawai di STIKes Karsa Husada Garut meliputi berikut:

- (1) Status kepegawaian telah menjadi pegawai tetap.
- (2) Besaran biaya retensi pegawai disesuaikan dengan kemampuan keuangan STIKes Karsa Husada Garut.
- (3) Sekurang-kurangnya telah bekerja selama 10 tahun untuk diberikan penghargaan umroh pegawai.
- (4) Pegawai tidak dalam keadaan menerima sanksi berat atas pelanggaran yang dilakukan.

g) Kriteria Pemberhentian

Kriteria pemberhentian pegawai dilakukan oleh Yayasan berdasarkan usulan Ketua STIKes Karsa Husada Garut yang terdiri dari:

- (1) Pemberhentian karena sudah mencapai usia pensiun dan diberhentikan dengan hormat serta berhak mendapat pesangon;
- (2) Pemberhentian karena meninggal dunia, diberhentikan dengan hormat dan berhak mendapat pesangon;
- (3) Pemberhentian karena mengundurkan diri apabila memenuhi syarat dapat diberhentikan dengan hormat dan hak pesangon diberikan 50% dari seharusnya diterima;
- (4) Pemberhentian karena melanggar peraturan dan ketentuan yang ditetapkan STIKes dan Yayasan, apabila memenuhi syarat dapat diberhentikan tidak hormat dan hilang hak pesangon.

h) Kriteria Pensiun

Kriteria usia pensiun tenaga pegawai ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Dosen 65 tahun
- (2) Tenaga Kependidikan 58 tahun
- (3) Tenaga Penunjang 58 tahun

- 3) Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, *workshop*, simposium, dll.

STIKes Karsa Husada Garut telah memfasilitasi pengembangan karier bagi pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan. Perencanaan pengembangan pegawai untuk studi lanjut telah tertuang dalam Rencana Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor 405/STIKes-KHG/SK/UM/IX/2018. STIKes Karsa Husada Garut juga telah memfasilitasi pegawai dalam pengembangan kompetensi keahlian bagi dosen maupun tenaga kependidikan dalam bentuk seminar, konferensi, *workshop* maupun simposium. Pembiayaan kegiatan tersebut telah dianggarkan setiap semester dengan alokasi 10 kegiatan pelatihan dosen setiap program studi dan 15 kegiatan pelatihan bagi tenaga kependidikan.

- 4) Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung kegiatan tridharma.

STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan dan mentoring yang dituangkan dalam Peraturan Umum, Kepegawaian dan Keuangan (SK Ketua STIKes Nomor : 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023), Peraturan Bidang Akademik (SK Ketua STIKes Nomor : 0404/STIKes-KHG/SK/IV/2023), dan Peraturan Bidang Kemahasiswaan STIKes Karsa Husada Garut (SK Ketua STIKes Nomor : 80/STIKes-KHG/AK/SK/III/2022). Penetapan *reward and punishment* bagi pegawai dilakukan berdasarkan hasil evaluasi melalui angket kepuasan. Angket kepuasan ini didistribusikan kepada mahasiswa pada setiap akhir semester untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap dosen maupun tenaga kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan kepuasan terbaik bagi mahasiswa, selanjutnya diberikan penghargaan, sedangkan dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan kepuasan tidak baik kepada mahasiswa diberikan *punishment* dalam bentuk pembinaan kinerja maupun sikap.

Pemberian *reward and punishment* juga dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dosen melalui instrumen Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD). Dosen dan tenaga kependidikan juga dinilai melalui Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3). Hasil penilaian ketiga instrumen tersebut merupakan dasar pemberian penghargaan dalam bentuk kenaikan golongan pegawai, apabila memenuhi ketentuan yang berlaku.

STIKes Karsa Husada Garut juga telah memberikan penghargaan kepada dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Dosen dengan jabatan akademik yang lebih tinggi diberikan penghargaan biaya kelebihan jam mengajar yang lebih tinggi pula. Dosen juga difasilitasi dengan adanya dana hibah internal baik untuk kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Penghargaan lainnya juga diberikan kepada dosen atas publikasi hasil karya ilmiah.

3. Strategi Pencapaian Standar

Indikator	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Standar Dosen			
Kualifikasi dosen tetap program studi adalah sebagai berikut: 1. Pendidikan minimal S-2 yang linier dengan program studi 2. Memiliki NIDN/NIDK 3. Memiliki jabatan akademik dosen sekurang-kurangnya Asisten Ahli. 4. Memiliki sertifikat pendidik profesional 5. BKD minimal 12 sks/semester 6. Melaksanakan penelitian sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun akademik. 7. Melaksanakan pengabdian masyarakat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun akademik. 8. Melakukan pengisian BKD dan LKD	1. Rekrutmen calon dosen secara bertahap sesuai kebutuhan 2. Seleksi sesuai ketentuan yang berlaku 3. Memfasilitasi pengurusan NIDN/NIDK, JAD dan serdos 4. Membuat perencanaan pengembangan keilmuan dosen untuk studi lanjut 5. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen melalui BKD, LKD dan DP3 pegawai.	1. Anggaran biaya pengembangan dosen 2. Pimpinan STIKes 3. Ketua Program Studi 4. Kepala BAUK	1. Pedoman rekrutmen pegawai 2. Hasil seleksi pegawai 3. Rencana pengembangan dosen 4. BKD 5. LKD 6. Hasil DP3 Pegawai
Standar Tenaga Kependidikan			
Kualifikasi tenaga kependidikan sebagai berikut:	1. Rekrutmen calon tenaga kependidikan secara bertahap sesuai kebutuhan	1. Anggaran biaya pengembangan dosen	1. Pedoman rekrutmen pegawai

Indikator	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1. Jenjang pendidikan minimal SMA/MA/SMK atau yang sederajat 2. Memiliki sertifikat keahlian bidang kerja 3. DP3 minimal nilai kategori baik	2. Seleksi sesuai ketentuan yang berlaku 3. Membuat perencanaan pengembangan tenaga kependidikan untuk studi lanjut pelatihan 4. Membuat perencanaan peningkatan keilmuan bagi tenaga kependidikan 5. Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan melalui DP3 pegawai	2. Pimpinan STIKes 3. Ketua Prodi 4. Ka. BAUK	2. Hasil seleksi pegawai 3. Rencana pengembangan dosen 4. Hasil DP3 pegawai
Standar Peneliti			
Dosen peneliti harus memenuhi kualifikasi : 1. Memiliki NIDN 2. Memiliki jabatan akademik dosen 3. Melampirkan pengalaman melaksanakan kegiatan penelitian sebelumnya 4. Penelitian harus sesuai <i>roadmap</i> program studi 5. Melakukan publikasi hasil penelitian 6. HaKI dan Paten penelitian 7. Menghasilkan produk 8. Pengintegrasian dengan pendidikan	1. Peningkatan kemampuan peneliti melalui pelatihan metodologi penelitian bagi para peneliti secara sistematis, terarah dan berkesinambungan, baik metodologi penelitian kualitatif maupun kuantitatif. 2. Pendampingan dan pembimbingan kepada para peneliti pemula. 3. Peningkatan pembiayaan penelitian 4. Pembentukan sentra pelayanan HaKI dan Paten	1. Pimpinan STIKes 2. Ketua Program Studi 3. Kepala LP4M 4. Dosen	1. Kegiatan pelatihan metodologi penelitian 2. Kegiatan pendampingan dan pembimbingan peneliti pemula
Standar Pelaksana PkM			
Kualifikasi pelaksana PkM sebagai berikut: 1. Memiliki NIDN/NIDK 2. Memiliki jabatan akademik 3. Melampirkan pengalaman melaksanakan kegiatan PkM (bagi yang sudah pernah) 4. Publikasi hasil PKM 5. HaKI dan Paten PkM	1. Peningkatan kemampuan peneliti melalui pelatihan metodologi PkM bagi para pelaksana secara sistematis, terarah dan berkesinambungan 2. Melakukan kegiatan pendampingan kepada para pelaksana PkM pemula 3. Setiap PkM harus bersifat kolaboratif antar dosen baik intra program studi, inter program studi maupun lintas perguruan tinggi. 4. Setiap PkM kolaboratif terdiri dari 1 orang ketua pelaksana dan sekurang-kurangnya 1 orang anggota.	1. Pimpinan STIKes 2. Pimpinan Program Studi 3. Kepala Unit LP4M 4. Dosen	1. Kegiatan pelatihan PkM 2. Kegiatan pendampingan dan pembimbingan pelaksanaan PkM

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

No	Standar	Capaian Standar	Analisis	Tindak Lanjut
1	Dosen 1.NIDN 100% 2.Rasio 1:25 3.Sertifikasi Dosen 56% 4.Jabatan akademik dosen (JAD) Asisten Ahli 80% 5.JAD Lektor 18% 6.JAD Lektor Kepala 1,5%	1.NIDN 100% 2.Rasio 1:24 3.Sertifikat Dosen 52,5% 4.JAD Asisten Ahli 33,3% 5.JAD Lektor 34,6% 6.JAD Lektor Kepala 0%	Ketidakberhasilan: Secara kuantitatif jumlah dosen telah memenuhi Terlambatnya pengurusan JAD disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai pengisian dan pemberkasan JAD.	1.Rencana studi lanjut S-3 2.Pelatihan pengisian JAD 3.Pengurusan pemberkasan JAD
2	Tenaga Kependidikan 1.Rasio 1:60 2.Pendidikan minimal SMA/MA/SMK atau yang sederajat 3.Sertifikasi keahlian 50% 4.NITK 20%	1.Jumlah tenaga kependidikan STIKes sebanyak 28 orang (1:66) 2.Sebagian besar berpendidikan S-1 3.Penempatan kerja sesuai dengan keilmuan pendidikan 4.Sebagian besar belum memiliki sertifikat keahlian bidang pekerjaannya 5.Pustakawan berjumlah 1 orang 6.NITK 14 orang (50%)	Ketidakberhasilan: Secara kuantitatif rasio tendik dengan mahasiswa sebesar 1:66, rasio ini belum memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, secara kualitatif tenaga kependidikan juga belum memenuhi standar. Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut diantaranya : 1.Sulitnya SDM linier (keahlian spesifik) sesuai kriteria yang diharapkan 2.Sulitnya kegiatan pelatihan yang bersertifikat keahlian 3.Kurangnya kemampuan pengurusan NITK, pemahaman yang masih rendah	1. Rekrutmen tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang pekerja 2. Peningkatan keahlian melalui pelatihan yang bersertifikat keahlian

5. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

1) Jumlah dan kualifikasi

- a) Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DTPS).

Program Studi S1 Kebidanan memiliki dosen tetap program studi (DTPS) sebanyak 5 orang dengan pendidikan terakhir S-2. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan memiliki dosen tetap

program studi (DTPS) sebanyak 5 orang dengan pendidikan terakhir S-2. Jumlah dosen tetap STIKes Karsa Husada Garut yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi S1 Kebidanan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi Pendidikan S-2 dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi pendidikan S-2. Dengan memperhatikan mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan berjumlah 50 orang, maka secara kuantitatif rasio dosen program studi dengan mahasiswa yaitu 1:10 Mahasiswa. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berjumlah 28 orang, maka secara kuantitatif rasio dosen program studi dengan mahasiswa yaitu 1:6.

Berdasarkan jabatan akademik dosen, DTPS S1 Kebidanan sebanyak 2 orang (40%) lektor, 1 orang (20%) asisten ahli dan 2 orang (40%) tenaga pengajar. DTPS Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 2 orang (40%) asisten ahli dan 3 orang (60%) tenaga pengajar. Hal ini masih belum memenuhi standar dosen yang diharapkan, sehingga diperlukan pengembangan dosen lebih lanjut.

- b) Dosen tidak tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS).

Jumlah dosen tidak tetap Program Studi S1 Kebidanan sebanyak 2 orang dengan kualifikasi pendidikan S-3 dan S2. Kedua dosen tidak tetap tersebut memiliki jabatan akademik lektor dengan bidang keilmuan terdiri dari 1 orang bidang Bahasa Indonesia sebagai pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia dan 1 orang bidang Bahasa Indonesia sebagai pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia Ilmu Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai pengampu mata kuliah Kewarganegaraan.

- 2) Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S-3 terhadap total jumlah DTPS.

Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan belum memiliki kualifikasi pendidikan S-3.

- 3) Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DTPS.

Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan belum ada yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala maupun Guru Besar.

- 4) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DTPS.

Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah mengikuti pelatihan PEKERTI sebanyak 9 orang.

- 5) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi terhadap total jumlah DTPS.

Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi sebanyak 4 orang (40%).

- 6) SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan) untuk Dosen Tetap Program Studi.

Berdasarkan setara waktu mengajar penuh (SWMP) (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan), beban kinerja dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan rata-rata sebesar 14,16 sks per semester.

- 7) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.

Jumlah dosen tidak tetap Program Studi S1 Kebidanan sebanyak 2 orang (16,6%).

- 8) Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.

Jumlah mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan berjumlah 50 orang, sedangkan jumlah DTPS S1 Kebidanan sebanyak 5 orang, maka rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:10.

Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan berjumlah 28 orang, sedangkan jumlah DTPS Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 5 orang, maka rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:6.

- 9) Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama.

Rata-rata jumlah bimbingan DTPS S1 Kebidanan belum ada bimbingan tugas akhir. Rata – rata jumlah bimbingan Pendidikan

Profesi Bidan sebagai pembimbing utama tugas akhir 1: 2,8, sehingga 1 orang pembimbing melakukan bimbingan tugas akhir sebanyak 2 - 3 orang mahasiswa.

10) Kecukupan dosen pada tempat Praktik Kerja.

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan memiliki 5 pembimbing lahan praktik di Puskesmas dengan jumlah mahasiswa praktikan sebanyak 28 orang maka rasio preceptor/mentor dengan mahasiswa 1 : 6. Lahan Praktik Rumah Sakit memiliki 10 pembimbing dengan jumlah mahasiswa praktikan sebanyak 28 orang maka rasio preceptor/mentor dengan mahasiswa 1 : 3.

b. Kinerja Dosen

Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dilakukan melalui penilaian Beban Kinerja Dosen (BKD) pada setiap awal semester dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) pada setiap akhir semester. Kinerja dosen juga dinilai melalui daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) setiap tahun akademik. Penilaian kinerja dosen dilakukan oleh pimpinan program studi masing-masing sesuai dengan *homebase* dosen tersebut. Adapun kinerja tenaga kependidikan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala setiap tahun melalui DP3 oleh pimpinan langsung dan pimpinan STIKes.

1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS

Jumlah rekognisi atas prestasi/kinerja para DTPS Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 32 rekognisi, di antaranya 7 hibah Kemendikbudristek yang didapatkan oleh 5 orang dosen (terdiri dari 5 hibah penelitian dan 2 hibah pengabdian kepada masyarakat); 22 hibah internal STIKes Karsa Husada Garut (terdiri dari 3 hibah penelitian dan 19 hibah pengabdian kepada masyarakat); 1 orang editor jurnal nasional terakreditasi; dan 2 orang sebagai *reviewer* jurnal nasional terakreditasi.

2) Penelitian DTPS

Dalam tahun akademik 2023/2024, jumlah penelitian yang telah dilakukan oleh DTPS S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 29 judul penelitian.

3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh DTPS S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 22 kegiatan.

4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir DTPS S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah menghasilkan publikasi ilmiah berupa artikel ilmiah sebanyak 41. Publikasi ilmiah sebanyak 28 artikel penelitian, PkM publikasi ilmiah 13, meliputi 8 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi, 14 artikel terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, dan 6 artikel terpublikasi pada jurnal nasional. Selain itu, DTPS S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan juga telah menghasilkan publikasi ilmiah dalam bentuk buku ber-ISBN sebanyak 7 buku.

5) Luaran lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam tiga (3) tahun terakhir

Luaran lainnya yang dihasilkan oleh DTPS S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu karya dosen telah memperoleh HaKI sebanyak 16 buah dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hasil penelitian dan buku ajar/referensi

6) Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat

Dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan belum memiliki produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat.

c. Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen telah dirumuskan dan ditetapkan dalam periode pertama tahun 2012 s.d 2017 dan periode kedua tahun 2018 s.d 2031 dengan SK Ketua STIKes Nomor 405/STIKes-KHG/SK/UM/IX/2018 tentang Rencana Pengembangan Pegawai. Dosen STIKes Karsa Husada Garut pada saat ini sedang studi lanjut S3 sebanyak 8 orang dan sedang pendidikan S2 linear sebanyak 2 orang.

d. Tenaga Kependidikan

STIKes Karsa Husada Garut memiliki 28 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan meliputi 28 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan meliputi pendidikan S-1/D-4 sebanyak 17 orang (60,8%), pendidikan D-3 sebanyak 9 orang (32,1%), dan pendidikan SMA/MA/SMK atau yang sederajat sebanyak 2 orang (7,1%). Jenis pendidikan tenaga kependidikan terdiri dari bidang keilmuan administrasi, keuangan/ekonomi, komputer/IT, dan teknisi keahlian yang sesuai dengan tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab di unit kerja masing-masing. Jumlah tenaga kependidikan belum memenuhi rasio dengan mahasiswa yaitu 1:66. Tenaga kependidikan STIKes Karsa Husada Garut yang sedang proses pendidikan lanjut sebanyak 3 orang.

6. Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator
1	Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3)	DP3 pegawai sekurang-kurangnya nilai 75 dengan nilai kepatuhan sekurang-kurangnya 80
2	Penilaian Angka Kredit (PAK)	PAK memenuhi standar BKD/LKD sister

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada UPPS.

Penilaian kepuasan dilakukan dengan cara survei kepada dua kelompok, yaitu kelompok dosen dan kelompok tenaga kependidikan. Survei tersebut menggunakan angket kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen dan institusi yang telah ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut. Angket kepuasan dosen ini berisi tentang ketersediaan sarana, fasilitas, kesempatan membuat tugas, pengembangan keahlian, pemberian motivasi dan pemberian jaminan kesejahteraan bagi pegawai. Angket ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan sepuluh orang responden. Untuk angket kepuasan tenaga kependidikan berisi tentang ketersediaan sarana,

fasilitas, kesempatan melaksanakan tugas, pemberian motivasi dan pemberian jaminan kesejahteraan bagi pegawai.

Hasil uji validitas kepuasan dosen menunjukkan bahwa 8 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar antara 0,561-0,856 ($>0,514$) dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,850. Sedangkan hasil uji validitas kepuasan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa 6 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar antara 0,580–0,737 ($>0,514$) dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,850.

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Survei ini menggunakan sampel dosen sebanyak 63 dari 78 dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 28 orang. Pelaksanaan kegiatan survei ini dilakukan secara rutin setiap tahun pada akhir setiap semester genap. Hasil survei kepuasan dosen terhadap institusi tahun akademik 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Kepuasan Dosen Terhadap Institusi
Tahun Akademik 2023/2024**

No	Kategori Kepuasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	44	69,8
2	Baik	17	26,9
3	Cukup	2	3,3
4	Kurang	0	0

**Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Institusi
Tahun Akademik 2023/2024**

No	Kategori Kepuasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	26	92,86
2	Baik	2	7,14
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh dosen dan tenaga kependidikan mempunyai tingkat kepuasan dengan kategori sangat baik dan baik. Hal ini mempunyai makna bahwa

pelayanan institusi terhadap pegawai sudah berjalan dengan baik dan perlu terus ditingkatkan untuk menjamin kepuasan pegawai secara kontinu.

8. Tinjauan Manajemen

Pengendalian dalam pencapaian standar mutu SDM dilakukan dengan melakukan rapat tinjauan manajemen yang dihadiri unsur pimpinan STIKes, ketua program studi, kepala bagian dan kepala unit kerja setiap akhir semester. Hasil monitoring dan evaluasi laporan unit yang diterima oleh pimpinan dilakukan pembahasan hasil penilaian, evaluasi dan melakukan penetapan rencana tindak lanjut yang dapat berupa rencana perbaikan kegiatan selanjutnya atau penentuan hukuman (*punishment*) dan penghargaan (*reward*) kepada setiap pegawai. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan standar didapatkan bahwa beberapa masalah bidang sumber daya manusia adalah masih rendahnya kualifikasi akademik dosen maupun jabatan akademik dosen serta kuantitas dosen masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, STIKes Karsa Husada Garut telah membuat perencanaan pengembangan dosen untuk melanjutkan pendidikan S-3 dan rencana rekrutmen dosen baru.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Perguruan Tinggi terkait SDM serta Tindak Lanjut

Ketercapaian standar perguruan tinggi dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini masih belum optimal, namun pengembangan SDM tersebut terus diprogramkan secara berkelanjutan dalam rencana strategis STIKes Karsa Husada Garut untuk 5 tahun ke depan. STIKes senantiasa memfokuskan dalam pengembangan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan dengan program studi lanjut bagi dosen baik di dalam maupun di luar negeri. UPPS telah memfasilitasi dosen untuk meraih peluang mendapatkan sumber dana pendidikan beasiswa dari Pemerintah. Selain itu, STIKes telah mengalokasikan dana internal untuk keperluan pengembangan SDM. Secara rinci rencana pengembangan SDM STIKes Karsa Husada Garut dijelaskan pada tabel berikut:

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Jumlah (kuantitas) tenaga	Calon pelamar tenaga kependidikan yang memiliki keahlian sesuai	Rekrutmen tenaga kependidikan	Pengembangan pelatihan keahlian

	kependidikan belum optimal	kompetensi yang diharapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut masih terbatas sehingga pemenuhan kebutuhan tenaga kependidikan belum optimal.	sekurang-kurangnya 1 orang/tahun	tenaga kependidikan
2	Kualifikasi dosen pendidikan S-3 belum optimal	Masih adanya kesulitan dalam mengakses perguruan tinggi negeri untuk studi lanjut dikarenakan persaingan yang ketat dan atau persyaratan masuk yang sulit.		1.Peningkatan pendidikan dosen melalui studi lanjut S-3 2.Peningkatan pendanaan bantuan biaya pendidikan dosen sesuai kemampuan

Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

- a. Perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban biaya operasional dan biaya pengembangan pada UPPS.

Penyusunan kegiatan anggaran STIKes Karsa Husada Garut melibatkan unit kerja yaitu Pimpinan (Ketua STIKes dan Pembantu Ketua I, II, III), kepala unit, kepala bagian, ketua program studi, serta sekretaris program studi. Penyusunan anggaran harus mengacu pada SK Ketua STIKes Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang Peraturan Umum, Kepegawaian, dan Keuangan STIKes Karsa Husada Garut. Anggaran yang diajukan disertai lampiran rincian kebutuhan serta realisasinya. Pelaksanaan anggaran yang telah disetujui di tingkat institusi kemudian dirapatkan dengan pihak Yayasan. Dokumen lengkap kegiatan dan anggaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak kemudian disahkan menjadi anggaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan di STIKes Karsa Husada Garut. Sistem pencatatan biaya dan pelaksanaan pencatatan biaya pada tahap realisasi mengacu kepada SK Ketua STIKes Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang Peraturan Umum Kepegawaian dan Keuangan STIKes Karsa Husada Garut. Realisasi anggaran dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Yayasan dan institusi yang kemudian diserahkan kepada bendahara terkait yang

nantinya didistribusikan sesuai dengan dana yang diajukan oleh penanggung jawab yang telah ditentukan.

Tahap pertanggungjawaban berupa pelaporan keuangan dilakukan dengan cara sentralisasi (satu pintu) di bagian keuangan STIKes. Bendahara melakukan rekapitulasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, selanjutnya dilaporkan kepada bagian keuangan untuk diperiksa dan dicatatkan. Hasil pencatatan bagian keuangan diperiksa oleh bagian administrasi umum, keuangan, dan keuangan (BAUK) dan Pembantu Ketua II bidang umum yang selanjutnya ditandatangani oleh Ketua STIKes. Pelaporan keuangan dilakukan secara rutin setiap bulan selama satu semester dan laporan akhir keuangan dilakukan setiap akhir semester. Laporan keuangan STIKes meliputi laporan realisasi anggaran/laporan operasional, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kegiatan keuangan dilaporkan oleh Ketua STIKes kepada pihak Yayasan pada setiap akhir semester.

- b. Perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

Kegiatan Perencanaan diawali dengan inventarisasi kebutuhan sarana dan prasarana yang berasal dari unit kerja dan program studi yang meliputi ruang pembelajaran, laboratorium pendidikan, fasilitas olahraga, perpustakaan dan teknologi informasi. Berbagai kebutuhan sarana dan prasarana selanjutnya ditampung oleh bagian rumah tangga untuk ditetapkan pembiayaannya dan masuk dalam rencana anggaran belanja (RAB) STIKes. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang tersedia, dilakukan pemeliharaan dan pengecekan kelayakan yang dilakukan secara rutin maksimal setiap 3 (tiga) bulan yang dilakukan oleh kepala BAUK yang berkerja sama dengan kepala unit rumah tangga. Keberadaan sarana dan prasana juga terus dievaluasi secara rutin dan berkesinambungan untuk menjamin dukungan terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Beberapa barang yang sudah rusak dilakukan perbaikan atau tidak dapat difungsikan lagi, maka diadakan penghapusan barang. Keberadaan fasilitas teknologi informasi di STIKes Karsa Husada Garut terdiri dari laboratorium CBT dengan 88 unit, SIAKAD,

SIMKeu, dan *Digital Library*. Lingkungan kampus juga dilengkapi fasilitas internet dengan kapasitas 420 Mbps.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Program Studi

- a. Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban pada UPPS.

Pengelolaan dana di STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada SK Ketua STIKes Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang Peraturan Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan STIKes Karsa Husada Garut. Pengelolaan dana tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan keuangan dimulai dari kajian kebutuhan masing-masing unit dan Program Studi dalam menyusun rencana anggaran untuk setiap semester. Usulan anggaran masing-masing unit dan program studi selanjutnya ditampung di bagian keuangan untuk dibuatkan rekapitulasi anggaran keseluruhan STIKes. Selanjutnya pimpinan STIKes mengundang Pimpinan Program Studi untuk mengadakan rapat pendahuluan perencanaan anggaran. Hal ini dikarenakan kebutuhan program studi dalam proses pendidikan merupakan bagian terbesar dalam pengalokasian anggaran pengelolaan pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut. Rapat ini membahas tentang pendapatan secara keseluruhan dan pengeluaran yang terkait dengan proses pembelajaran pada masing-masing program studi. Setelah mendapatkan kesepakatan dengan pimpinan program studi selanjutnya pimpinan STIKes mengundang pimpinan seluruh unit kerja untuk merencanakan anggaran kebutuhan unit terkait. Rencana anggaran yang dirancang meliputi rencana anggaran yang bersumber dari sumbangan pengelolaan pendidikan (SPP), registrasi, dana pengembangan pendidikan (DPP), dan iuran kemahasiswaan (IKM). Setelah rencana anggaran keseluruhan disepakati, selanjutnya hasil rapat tersebut dibawa ke rapat senat dengan mengundang unsur Yayasan untuk mendapatkan kesepakatan

persetujuan dan pengesahan. Rencana anggaran yang telah disepakati selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Ketua STIKes dan Ketua Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.

2) Sumber Keuangan

Penerimaan dana STIKes Karsa Husada Garut bersumber dari mahasiswa (99,2%), selebihnya berasal dari Pemerintah Pusat melalui KIP Kuliah, Bidikmisi, Yayasan Dharma Husada Insani Garut, dan pihak lain yang tidak mengikat seperti Bank BNI, Pemerintah Daerah Garut serta hibah riset. Penerimaan yang bersumber dari mahasiswa berbentuk biaya registrasi, SPP, DPP, IKM, dan uang bangunan. Sumber penerimaan dana lain yang diperoleh STIKes Karsa Husada Garut didapatkan dari Pemerintah Daerah berupa bantuan operasional pendidikan seperti buku-buku perpustakaan. Berdasarkan Peraturan Umum, Kepegawaian dan Keuangan STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa yang menerangkan bahwa semua dana harus dimasukkan ke rekening Yayasan Dharma Husada Insani Garut untuk memudahkan proses transaksi mahasiswa dalam pembayaran biaya pendidikan.

3) Pengalokasian

Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari registrasi dan SPP dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendidikan dan pengajaran
- b) Kegiatan penelitian
- c) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d) Beban upah/gaji
- e) Kebutuhan rumah tangga STIKes
- f) Tunjangan kehadiran
- g) Asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan
- h) Ibadah umroh pegawai
- i) Kegiatan promosi
- j) Biaya bimbingan akademik/dosen wali

Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari DPP dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut:

- a) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
- b) Pengembangan sumber daya manusia
- c) Kegiatan akreditasi
- d) Keorganisasian/keprofesian

Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari iuran kemahasiswaan dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut:

- a) Kegiatan organisasi kemahasiswaan (BEM dan HIMA)
- b) Unit kegiatan kemahasiswaan (UKM)
- c) Asuransi kesehatan mahasiswa
- d) Pertemuan orang tua/wali mahasiswa
- e) Kegiatan kuliah umum mahasiswa

Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari uang bangunan mahasiswa sepenuhnya dikelola oleh pihak Yayasan untuk pembangunan dan pengembangan STIKes Karsa Husada Garut.

4) Realisasi Keuangan

Kebijakan pengalokasian dan realisasi keuangan didasarkan kepada beberapa hal sebagai berikut:

- a) Setiap pengeluaran harus diperuntukan bagi kepentingan STIKes Karsa Husada Garut dan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disetujui.
- b) Setiap pengeluaran harus didasarkan pada kerangka acuan dan *budget plan* yang telah disetujui dalam rapat anggaran.
- c) Apabila dalam pelaksanaan terdapat perbedaan dengan target yang telah ditentukan maka harus dibuat *justification letter* (surat keterangan) atas perbedaan tersebut.
- d) Setiap pengeluaran harus disertai dengan bukti pembayaran yang sah sebagai syarat bukti yang sah.

Setiap program studi dan unit kerja di STIKes Karsa Husada Garut membuat program kerja yang akan dijalankan dalam setiap semester. Selanjutnya program kerja tersebut ditetapkan kebutuhan biaya kegiatan program kerja yang dirangkum dalam anggaran program studi dan unit kerja dan disahkan pada RAB STIKes Karsa Husada Garut pada semester berjalan. Setiap unit kerja dan program studi yang akan melaksanakan kegiatan program kerja diawali dengan

pengajuan biaya kegiatan ke pihak STIKes. Selanjutnya, dilakukan kajian kesesuaian pengajuan biaya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Apabila pengajuan telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, maka STIKes akan mengajukan pembiayaan kepada pihak Yayasan. Selanjutnya Yayasan merealisasikan biaya kegiatan untuk digunakan. Selama pelaksanaan kegiatan berjalan STIKes melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan pembiayaan tersebut dengan melakukan pengecekan pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh bendahara STIKes. Proses monitoring dan evaluasi ini dilakukan setiap minggu untuk mengontrol dana yang tersedia di bendahara STIKes dalam menjamin ketersediaan dana untuk kelangsungan kegiatan pendidikan.

5) Pertanggungjawaban Keuangan

Kebijakan pertanggung jawaban keuangan meliputi:

- a) Setiap transaksi keuangan didokumentasikan alat pendukungnya dikelola secara akuntabel
- b) Laporan keuangan meliputi laporan realisasi anggaran/laporan operasional dan catatan atas laporan keuangan
- c) Laporan keuangan secara periodik, yaitu laporan bulanan, laporan semester, dan laporan tahunan disetujui oleh ketua STIKes dan dilaporkan pada Yayasan
- d) Laporan tahunan yang disampaikan secara terbuka dalam rapat kerja tahunan Yayasan untuk kemudian disahkan.

Adapun alur pertanggungjawaban laporan keuangan STIKes Karsa Husada Garut dilakukan sebagai berikut:

- a) Setiap kegiatan keuangan yang dilakukan oleh unit kerja dan program studi memberikan pertanggungjawaban kegiatan kepada Ketua STIKes melalui Puket II dengan waktu maksimal 2 minggu setelah kegiatan berakhir.
- b) Setiap kegiatan keuangan yang dilakukan oleh STIKes dipertanggung-jawabkan kegiatannya kepada Yayasan pada akhir semester. Pertanggung-jawaban STIKes meliputi kegiatan akademik maupun non-akademik.

- b. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada SK Ketua STIKes Nomor 403/STIKes-KHG/UM/VIII/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIKes. Dokumen ini berisi kebijakan tentang rencana pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan, pemeliharaan dan perbaikan serta kebersihannya.

1) Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan didasarkan pada hasil evaluasi kebutuhan unit kerja dan program studi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan baik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Usulan unit kerja dan program studi, selanjutnya ditampung oleh unit rumah tangga untuk diseleksi dan ditetapkan kebutuhan biayanya. Adapun fokus perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan sarana akademik telah mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi agar pemanfaatannya dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi efektif, efisien dan produktif dalam memberikan dukungan yang tinggi dalam proses pelaksanaannya.
- b) Pengembangan sarana akademik berorientasi pada pengembangan laboratorium, penelitian, pengabdian, perpustakaan, praktikum, bahan ajar dan teknologi informasi.

2) Pengadaan

Beberapa kebijakan yang berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pengadaan barang atau jasa telah memenuhi prinsip efektif, efisien, transparan, terbuka serta akuntabel.
- b) Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan usulan Ketua Program Studi dilingkungan STIKes Karsa Husada Garut yang diperlukan untuk proses pembelajaran mahasiswa
- c) Identifikasi langsung atau melalui usulan dari unit kerja yang ada

- d) Penelaahan kelayakan sarana dan prasarana yang telah ada/dimiliki/ dikuasai, atau riwayat kebutuhan barang/jasa dari kegiatan yang sama, untuk memperoleh kebutuhan riil
- e) Penetapan anggaran kebutuhan biaya
- f) Penetapan pengadaan sarana dan prasarana

3) Pemanfaatan

Prosedur penggunaan sarana dan prasarana di STIKes Karsa Husada Garut dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan penggunaan sarana dan prasarana, prosedur penggunaan sarana dan prasarana harus menerapkan prinsip prosedural penggunaan aman dan nyaman (sesuai SOP), efisien dan efektif. Mekanisme penggunaan sarana dan prasarana khusus (multimedia/laboratorium) diatur sebagai berikut:

- a) Dosen menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan aturan penggunaan.
- b) Selama penggunaan sarana dan prasarana, dosen tidak boleh mengubah *setting*. Bilamana dalam keadaan terpaksa, dosen harus memberitahu petugas.
- c) Dosen harus melaporkan kepada kepala unit laboratorium setelah penggunaan sarana dan prasarana selesai.
- d) Kepala laboratorium memeriksa kembali sarana dan prasarana khusus (laboratorium) yang selesai digunakan, dan memastikan sarana tersebut dalam kondisi siap digunakan kembali.

4) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana STIKes Karsa Husada Garut telah dilakukan melalui kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk sarana dan prasarana agar dapat digunakan dan berfungsi sesuai harapan. Pemeliharaan telah dilakukan secara berkala yaitu setiap 3 bulan, 6 bulan dan disesuaikan dengan kebutuhan upaya pemeliharaan tersebut diantaranya untuk menjaga dan memperbaiki:

- a) Prasarana bangunan
- b) Prasarana umum
- c) Sarana pembelajaran

- d) Sarana sumber belajar
- e) Sarana pendukung

Pemeliharaan juga telah dilakukan secara rutin untuk menjaga kebersihan sarana dan prasarana.

5) Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana dapat dilakukan apabila:

- a) Rusak berat, misalnya karena bencana alam dan susut atau sudah waktunya untuk dihapuskan.
- b) Barang rusak atau hilang akibat kelalaian pegawai
- c) Tidak diperlukan lagi/tidak dapat digunakan secara maksimal di perguruan tinggi.

Penghapusan sarana dan prasarana STIKes Karsa Husada Garut dilakukan dengan kegiatan untuk menjual atau bentuk lain dalam memindahkan hak kepemilikan dari pihak STIKes Karsa Husada kepada pihak lain setiap kegiatan penghapusan sarana dan prasarana harus memenuhi prinsip:

- a) Efektif dan efisien
- b) Transparansi
- c) Adil dan akuntabel

3. Strategi Pencapaian Standar

- a. Standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Perencanaan keuangan	1. Perumusan dan penetapan program kerja pada tingkat program studi dan unit kerja (Rencana operasional) 2. Penganggaran program kerja pada tingkat program studi dan unit kerja 3. Perumusan/pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) STIKes (UPPS) 4. Penetapan dan pengesahan RAB	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua 3. Ketua Program Studi 4. Kepala BAUK 5. Yayasan	1. Renstra 2. Renop 3. RAB Program studi dan unit kerja 4. RAB UPPS

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
2	Sumber keuangan	1.Peningkatan jumlah mahasiswa 2.Peningkatan sumber biaya dari Pemerintah melalui beasiswa dan hibah-hibah pembinaan perguruan tinggi 3.Peningkatan sumber biaya dari pihak swasta melalui kerja sama 4.Pengembangan usaha Yayasan dalam bidang kesehatan seperti Klinik atau Rumah Sakit	1.Ketua STIKes 2.Pembantu Ketua II 3.Yayasan	1. Jumlah beasiswa 2. Jumlah hibah 3. RAB UPPS
3	Pengalokasian keuangan	1.Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari registrasi dan SPP dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut: a.Kegiatan pendidikan dan pengajaran b.Kegiatan penelitian c.Kegiatan PKM d.Beban upah/gaji e.Kebutuhan rumah tangga STIKes f. Tunjangan kehadiran g.Asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan h.Ibadah umroh pegawai i. Kegiatan promosi j. Biaya bimbingan akademik/dosen wali 2.Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari DPP dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut: a.Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan b.Pengembangan sumber daya manusia c.Kegiatan akreditasi d.Keorganisasian/keprofesian 3.Anggaran pendapatan belanja yang bersumber dari iuran kemahasiswaan dialokasikan untuk keperluan sebagai berikut: a. Kegiatan organisasi kemahasiswaan (BEM dan HIMA) b. Unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) c. Asuransi kesehatan mahasiswa d. Pertemuan orang tua/wali mahasiswa e. Kegiatan kuliah umum mahasiswa	1.Ketua STIKes 2.Pembantu Ketua 3.Ketua Program Studi 4.Kepala BAUK 5.Yayasan	1. RAB program studi dan unit kerja 2. RAB STIKes

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
4	Realisasi keuangan	1. Monitoring dan evaluasi pembiayaan program kerja bidang pendidikan 2. Monitoring dan evaluasi pembiayaan program kerja bidang penelitian 3. Monitoring dan evaluasi pembiayaan program kerja bidang PkM 4. Monitoring dan evaluasi pembiayaan program kerja pada unit kerja 5. Monitoring dan evaluasi pembiayaan program kerja bidang kemahasiswaan	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua I 3. Pembantu Ketua II 4. Pembantu Ketua III	1. Program kerja program studi 2. Program kerja unit kerja 3. Program kerja mahasiswa
5	Pertanggung-jawaban keuangan	1. Penyusunan laporan keuangan kegiatan program studi dan unit kerja 2. Penyusunan laporan kegiatan bulanan 3. Penyusunan laporan keuangan semester	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua II 3. Kepala BAUK 4. Bendahara	1. Laporan keuangan kegiatan program studi dan unit kerja 2. Laporan kegiatan bulanan 3. Laporan keuangan semester

- b. Standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Perencanaan	1. Menginventarisasi semua kegiatan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai sarana prasarana yang dimiliki 2. Menganalisis kebutuhan 3. Menentukan jenis spesifikasi jumlah perkiraan biaya satuan 4. Ketersediaan dana dan penetapan biaya yang tersedia. 5. Monitoring dan evaluasi perencanaan	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua II 3. Kepala BAUK 4. Ketua Program studi 5. Kepala Unit RTP	1. Daftar inventaris barang 2. RAB unit kerja
2	Pengadaan	1. Pembentukan tim pengadaan barang 2. Kerja sama dengan penyedia barang 3. Monitoring dan evaluasi pengadaan	Tim pengadaan barang	Kuitansi pembelanjaan

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
3	Pemanfaatan	1.Sosialisasi pemanfaatan sarana prasarana 2.Penjadwalan penggunaan sarana dan prasarana 3.Monitoring dan evaluasi pemanfaatan	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua I 3. Pembantu Ketua II 4. Pembantu Ketua II 5. Kepala BAUK 6. Kepala Unit RTP	1.Jadwal penggunaan 2.Buku peminjaman
4	Pemeliharaan	1.Pengecekan kelayakan sarana dan prasarana perkuliahan secara rutin maksimal setiap 3 bulan sebagai langkah preventif (<i>preventive action</i>) 2.Perbaikan/servis sarana dan prasarana perkuliahan jika terjadi kerusakan sebagai langkah koreksi dan perbaikannya (<i>corrective action</i>) 3.Pemeliharaan secara periodik 4.Monitoring dan evaluasi pemeliharaan	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua I 3. Pembantu Ketua II 4. Pembantu Ketua III 5. Kepala Unit RTP	1.Daftar inventaris sarana dan prasarana 2.Daftar <i>cek list</i> keadaan sarana dan prasarana
5	Penghapusan (indikator)	1.Melakukan hibah aset kepada pihak lain 2.Melakukan lelang/penjualan aset 3.Pemusnahan asset 4.Monitoring dan evaluasi penghapusan	1. Yayasan 2. Ketua STIKes 3. Pembantu Ketua II 4. Kepala BAUK 5. Kepala Unit RTP	1.Laporan hibah 2.Kuitansi penjualan 3.Berita acara pemusnahan

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Indikator program kerja bagian keuangan dievaluasi setiap tahun melalui kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan oleh Yayasan Dharma Husada Insani. Sarana dan prasarana dievaluasi setiap tahun melalui kegiatan audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan oleh SPMI STIKes Karsa Husada Garut pada setiap akhir tahun akademik. Sedangkan audit internal keuangan dilakukan oleh yayasan. Data hasil audit selanjutnya disajikan dalam kegiatan rapat manajemen yang dihadiri Pimpinan STIKes, Ketua Program Studi, Kepala Unit, dan Kepala Bagian Kerja. Dalam rapat manajemen tersebut dilakukan analisis capaian berbagai indikator program kerja dengan standar indikator program kerja yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam satu tahun yang telah berjalan. Evaluasi pelaksanaan standar pada bidang keuangan dan sarana dan prasarana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
1	Indikator Standar Keuangan			
	A. Perencanaan 1. Ketua Program Studi dan kepala unit kerja menyusun anggaran biaya operasional kegiatan pembelajaran sebagai bahan rapat penyusunan RAB 2. Rapat penyusunan anggaran semester dilaksanakan maksimal 3 minggu sebelum pembelajaran dimulai 3. Pengesahan anggaran semester dilaksanakan maksimal 1 minggu sebelum proses pembelajaran dimulai B. Sumber Keuangan 1. Sumber biaya dari mahasiswa setinggi-tingginya sebesar 85% 2. Sumber pembiayaan lainnya berasal dari hibah, beasiswa mahasiswa dan dosen, dana lestari alumni, kerja sama kelembagaan dengan Pemerintah maupun swasta, dan bantuan pihak lain yang tidak mengikat C. Pengalokasian 1. Biaya operasional pendidikan dan kantor sebesar 65% 2. Biaya penelitian 5% 3. Biaya pengabdian kepada masyarakat 5% 4. Biaya investasi terdiri dari biaya pengembangan SDM dan sarana prasarana pembelajaran sebesar 25% D. Realisasi 1. Ketua program studi dan kepala unit kerja mengajukan rencana pembiayaan program kerja/kegiatan yang akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 minggu sebelum kegiatan	A. Perencanaan 1. Ketua Program Studi dan kepala unit kerja menyusun anggaran biaya operasional kegiatan pembelajaran sebagai bahan rapat penyusunan RAB 2. Rapat perumusan RAB dilakukan tingkat STIKes rutin dilakukan 1 bulan sebelum semester baru 3. RAB semester disahkan oleh Yayasan setiap 1 minggu sebelum proses pembelajaran dimulai B. Sumber Keuangan 1. Sumber biaya dari mahasiswa sebesar 99,2% 2. Sumber pembiayaan lainnya setiap tahun mengalami peningkatan dengan rata-rata tiga tahun terakhir sebesar 0,8% C. Pengalokasian 1. Biaya operasional Pendidikan dan kantor sebesar 61,9% 2. Biaya penelitian sebesar 1,4% 3. Biaya pengabdian kepada masyarakat sebesar 0,9% 4. Biaya investasi sebesar 35,8% D. Realisasi 1. Pelaksanaan pengajuan rencana program kerja/kegiatan dilaksanakan setiap 2 minggu sebelum kegiatan 2. Pimpinan STIKes melakukan penelaahan dan menganalisis pengajuan	Keberhasilan: Pencapaian standar keuangan sebagian besar sudah tercapai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Keberhasilan ini dapat dapat tercapai karena adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara pengelola keuangan, ketua program studi, pimpinan STIKes serta Yayasan. Perencanaan dan realisasi dalam satu semester dapat berjalan sesuai dengan target didukung dengan pendapatan keuangan yang besar telah mampu membiayai kegiatan operasional pendidikan, program studi serta biaya investasi lainnya, hal ini terjadi dengan jumlah mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut yang sebanyak 1.870 orang Ketidakberhasilan: Sumber pembiayaan pendidikan hampir seluruhnya berasal dari mahasiswa (99,2%) Beberapa faktor penghambat ketidakberhasilan dapat terjadi karena masih rendahnya proposal penelitian dan PkM yang lolos	1. Peningkatan produktivitas kegiatan penelitian dan PkM serta diadakannya <i>workshop</i> atau pelatihan penyusunan

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
	2. Pimpinan STIKes menelaah dan menganalisis pengajuan rencana pembiayaan kegiatan sesuai dengan RAB 3. Ketua STIKes mengajukan pembiayaan kegiatan program studi dan unit kerja kepada Yayasan paling lama 3 hari kerja setelah pengajuan diterima 4. Yayasan merealisasi pengajuan biaya kegiatan STIKes paling lama 3 hari setelah surat pengajuan diterima 5. Ketua STIKes merealisasikan biaya kegiatan program studi dan unit kerja paling lama 3 hari setelah pencairan Yayasan E. Pertanggungjawaban 1. Ketua program studi dan kepala unit kerja melaporkan keuangan kegiatan kepada Ketua STIKes paling lama 1 minggu setelah berakhirnya kegiatan 2. Ketua STIKes melaporkan realisasi keuangan semester paling lama 1 bulan setelah kegiatan semester berakhir	rencana pembiayaan kegiatan sesuai dengan RAB 3. Ketua STIKes mengajukan pembiayaan kegiatan program studi dan unit kerja kepada Yayasan 3 hari kerja setelah pengajuan diterima 4. Yayasan merealisasi pengajuan biaya kegiatan STIKes 3 hari setelah surat pengajuan diterima 5. Ketua STIKes merealisasikan biaya kegiatan program studi dan unit kerja 3 hari setelah pencairan Yayasan E. Pertanggungjawaban 1. Ketua program studi dan kepala unit kerja melaporkan keuangan kegiatan kepada Ketua STIKes 1 minggu setelah berakhirnya kegiatan 2. Ketua STIKes melaporkan realisasi keuangan semester 1 bulan setelah kegiatan semester berakhir	hibah dana eksternal, beasiswa mahasiswa dan beasiswa pendidikan dosen masih rendah serta belum adanya unit inkubator bisnis yang dapat menambah sumber pembiayaan pendidikan.	proposal penelitian dan PkM hibah internal maupun eksternal 2. Peningkatan akses beasiswa baik mahasiswa maupun dosen. 3. Pembentukan inkubator bisnis STIKes Karsa Husada Garut.
2	Indikator Standar Sarana dan Prasarana			
	A. Perencanaan 1. STIKes memiliki pedoman pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana. 2. Perencanaan harus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan berdasarkan data. B. Pengadaan 1. Ruang kelas berukuran 8x10 m² untuk kapasitas 40 orang. 2. Luas ruang kerja per dosen sekurang-kurangnya 2x2	A. Perencanaan 1. STIKes memiliki pedoman pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana. 2. Perencanaan harus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan berdasarkan data. B. Pengadaan 1. Ruang kelas rata-rata berukuran 8x10 m² untuk kapasitas 40 orang. 2. Luas ruang kerja per dosen rata-rata 2x2 m²	Keberhasilan: Komitmen, koordinasi dan kolaborasi antara STIKes dengan Yayasan yang kuat untuk mendukung pengembangan sarana dan prasarana pendidikan menjadi modal utama berdirinya bangunan STIKes dengan segala fasilitas yang	1. Pengembangan <i>mini hospital</i> untuk praktikum mahasiswa 2. Perencanaan pembangunan gedung rektorat Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
	m² 3. Buku referensi sekurang-kurangnya 240 judul sesuai dengan bidang keilmuan program studi 4. Jurnal nasional terakreditasi berlangganan sekurang-kurangnya 3 per bidang ilmu. 5. Jurnal internasional berlangganan sekurang-kurangnya 2 per bidang ilmu. 6. Prosiding sekurang-kurangnya 6 dalam 3 tahun terakhir. 7. Ruang laboratorium praktikum berukuran 8x10 m² untuk setiap jenis laboratorium. 8. Jumlah laboratorium praktikum sesuai dengan mata kuliah praktik. 9. Rasio alat praktikum mahasiswa sekurang-kurangnya 1:10 10. Tersedianya laboratorium CBT dengan 110 unit. 11. Tersedianya tempat parkir 12. Tersedianya sarana olah raga 13. Tersedianya tempat ibadah 14. Tersedianya sarana kesenian 15. Sarana dan prasarana dicatatkan dalam buku inventaris 16. Sarana dan prasarana milik sendiri C. Pemanfaatan 1. Pemanfaatan sepenuhnya untuk kegiatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PkM 2. Peminjaman sarana dan prasana dapat dilakukan oleh mahasiswa maupun pegawai	3. Buku referensi terdapat 645 judul sesuai dengan bidang keilmuan kebidanan. 4. Jurnal nasional terakreditasi berlangganan sebanyak 3 buah bidang ilmu kebidanan. 5. Jurnal internasional berlangganan sebanyak 1 buah bidang ilmu kebidanan. 6. Prosiding sebanyak 5 dalam 3 tahun terakhir. 7. Ruang laboratorium praktikum rata-rata berukuran 8x10 m² untuk setiap jenis laboratorium. 8. Jumlah laboratorium praktikum disesuaikan dengan mata kuliah bidang kompetensi utama 9. Rasio alat praktikum mahasiswa sebanyak 1:1 untuk alat kecil 10. Tersedianya laboratorium CBT dengan 88 unit. 11. Tersedianya laboratorium OSCE 12 stasion 12. Tersedianya tempat parkir 13. Tersedianya sarana olah raga 14. Tersedianya tempat ibadah 15. Belum tersedianya sarana kesenian 16. Sarana dan prasarana dicatatkan dalam buku inventaris 17. Sarana dan prasarana milik sendiri C. Pemanfaatan 1. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah memanfaatkan fasilitas kelas, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas	memadai dan representatif	

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
	3. Sewa alat dapat dilakukan oleh pihak luar sesuai dengan ketentuan yang berlaku D. Pemeliharaan 1. Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus dilakukan secara periodik dan kontinu 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal E. Penghapusan 1. Penghapusan barang dilakukan bila ada kerusakan permanen atau hilang. 2. Penghapusan barang dilakukan dengan cara dihanguskan atau dilelang kepada pihak lain. 3. Setiap kegiatan penghapusan barang wajib dibuatkan berita acara.	penunjang lainnya. 2. Peminjaman sarana dan prasarana telah dilakukan oleh mahasiswa maupun pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Alat-alat laboratorium telah disewa/dipinjam oleh beberapa mitra seperti RSUD dr Slamet Garut, RS Medina, RS Intan Husada Garut, dan Kepolisian Resort Garut. D. Pemeliharaan 1. Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus telah dilakukan setiap bulan secara rutin. 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh unit RTP. E. Penghapusan 1. Penghapusan barang telah dilakukan pada barang-barang mebel dan alat-alat elektronik 2. Penghapusan barang telah dilakukan dengan cara dihanguskan. 3. Adanya berita acara penghapusan barang inventaris.		

5. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

Analisis kecukupan, proporsi dan keberlanjutan tentang:

1) Biaya operasional pendidikan pada UPPS

Biaya operasional pendidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir rata-rata sebesar sebesar 61,9%. Biaya tersebut telah mampu untuk membiayai gaji dosen, gaji tenaga kependidikan, biaya operasional pembelajaran, dan biaya operasional kantor sesuai dengan program kerja yang dibuat oleh program studi maupun unit kerja. Proporsi biaya operasional ini mempunyai proporsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya lainnya. Proporsi biaya operasional juga menunjukkan

tren peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran semakin baik seiring dengan perkembangan waktu. Selain itu, tingkat kesejahteraan pegawai juga semakin meningkat. STIKes Karsa Husada Garut memiliki program umroh pegawai sebanyak 2 orang dalam setiap semester. Keberadaan calon mahasiswa baru pada tahun pertama prodi S1 Kebidanan sejumlah 118 orang pendaftar, diterima 50 orang. Pendidikan Profesi Bidan terdapat 30 pendaftar dan diterima 28 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tren yang dimiliki sangat baik sehingga menjadi modal dasar keberlanjutan sumber pembiayaan operasional pendidikan.

- 2) Rata-rata dana penelitian dosen /tahun dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada UPPS

STIKes telah mengalokasikan dana penelitian dosen rata-rata sebesar Rp5.000.000,00 untuk setiap penelitian yang lolos seleksi proposal dalam setiap tahunnya. Namun demikian, daya serap biaya penelitian oleh dosen masih rendah dengan rata-rata sebesar 1,4% dari total anggaran. Selain pendanaan penelitian dengan dana internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian juga menggunakan dana hibah eksternal dan mandiri dosen.

- 3) Rata-rata dana PkM dosen/tahun dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada UPPS

STIKes telah mengalokasikan dana PkM dosen rata-rata sebesar Rp3.000.000,00 untuk setiap PkM dosen yang lolos seleksi proposal setiap tahunnya. Namun demikian, daya serap biaya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen masih rendah dengan rata-rata sebesar 0,9% dari total anggaran. Pembiayaan lain bersumber dari dana mandiri dosen.

- 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada UPPS.

Realisasi biaya investasi SDM yang dilaksanakan di STIKes Karsa Husada Garut berupa biaya pendidikan lanjut S-2 dan S-3 bagi dosen, kegiatan seminar ilmiah dan pelatihan. STIKes saat ini sedang dalam proses pengembangan dosen berupa Pendidikan S-2 sebanyak 2 orang dan pendidikan S-3 sebanyak 8 orang. Adapun realisasi biaya investasi

sarana dan prasarana yang telah dilakukan adalah pengadaan alat-alat laboratorium kesehatan terutama program studi baru yaitu alat-alat laboratorium farmasi. Selain itu investasi besar sarana berupa pembangunan laboratorium CBT sebanyak 88 unit, selebihnya dialokasi untuk pengadaan bahan ajar perpustakaan dan kelengkapan kelas dan kantor. Perluasan lahan dan pembangunan gedung dan ruang kelas, sepenuhnya menggunakan biaya uang bangunan yang dikelola Yayasan. Secara keseluruhan total biaya investasi sebesar 35,8% dari total anggaran.

b. Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup fasilitas juga peralatan untuk proses belajar mengajar (PBM), penelitian dan PkM. Institusi harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. STIKes Karsa Husada Garut telah menyediakan fasilitas dan peralatan yang telah memenuhi aspek kecukupan untuk keperluan proses belajar mengajar mahasiswa. Peralatan laboratorium untuk mahasiswa telah disesuaikan dengan rasio dosen. Rata-rata jumlah alat-alat laboratorium Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dibandingkan mahasiswa praktik sebesar 1:1 untuk alat kecil dan 1:49 untuk alat besar (phantom). Perpustakaan telah menyediakan berbagai buku bidang kebidanan sebanyak 645 judul, prosiding sebanyak 5 buah, jurnal internasional sebanyak 1 buah, jurnal nasional 3 buah, dan jurnal elektronik yaitu *pubmed*, *google scholar* dan portal garuda.

Sistem informasi yang digunakan STIKes untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu berupa layanan internet dan multimedia. Layanan internet dan multimedia berupa SIAKAD STIKes dapat diakses melalui *handphone* android dan *website* yang tersedia di kampus. Setiap kampus (Kampus I dan II) sudah dilengkapi dengan *Wi-Fi*, yang memudahkan akses bagi mahasiswa maupun dosen untuk mengakses referensi mata kuliah maupun untuk kegiatan penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat. STIKes juga telah memiliki fasilitas *e-journal* baik jurnal penelitian maupun jurnal pengabdian kepada masyarakat, sehingga memudahkan dosen mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga telah disediakan fasilitas untuk menyimpan hasil-hasil penelitian mahasiswa kedalam *repository*. STIKes Karsa Husada Garut juga dilengkapi dengan laboratorium CBT sebanyak 88 unit. STIKes Karsa Husada Garut merupakan perguruan tinggi kesehatan yang mensyaratkan calon mahasiswa harus sehat secara fisik maupun mental. Dengan demikian, fasilitas sarana khusus untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus tidak tersedia.

Pembelajaran yang dilaksanakan di STIKes sudah menggunakan *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan pembelajaran secara online yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa menggunakan LMS untuk memperluas cakupan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai media dan sumber pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran teoritis. Penggunaan LMS membantu dosen dalam memberikan dokumen pembelajaran seperti RPS, materi, form penilaian, daftar hadir dan evaluasi (kuis dan pengumpulan tugas). LMS mempermudah mahasiswa dalam menerima pembelajaran dari dosen dengan mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas serta kuis.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Ketersediaan Sistem TIK pada UPPS digunakan untuk:

a) Mengumpulkan data yang cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya.

STIKes Karsa Husada Garut telah dilengkapi dengan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Beberapa sistem yang ada diantaranya Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKeu), dan Sistem Informasi Personal. Sistem Informasi dan Komunikasi ini dirancang untuk mengkomunikasikan data dari satu unit kepada unit lain dengan

menggunakan jaringan WAN, sehingga memudahkan pengumpulan data yang akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan. Sistem ini juga dilengkapi dengan *password* untuk setiap penanggung jawab bidang kerja, sehingga data yang berada di dalam sistem tidak bisa diakses oleh orang lain. Dengan demikian kerahasiaan data dapat terjaga dengan baik.

- b) Mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan, misalnya: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi (SIMPT: akademik, SDM, keuangan, aset, dll), Sistem Informasi Perpustakaan, dan *e-Learning*.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang merupakan *software* yang telah dikembangkan oleh bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAK) dan unit teknologi informasi STIKes Karsa Husada Garut. Keberadaan SIKAD berdampak positif terhadap kegiatan administrasi akademik maupun kegiatan administrasi umum. Kemudahan yang didapatkan dari sistem informasi akademik ini diantaranya; tersedianya *database* mahasiswa, data dosen wali, presensi kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa. Dengan sistem ini, mahasiswa juga dapat membuat Kartu Rencana Studi (KRS), mengakses Kartu Hasil Studi (KHS) dengan mudah dan cepat, mengakses kalender pendidikan, absensi, jadwal kuliah dan mencetak kartu ujian UTS/UAS. SIKAD ini dapat diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui jaringan WAN/internet.

Sistem informasi manajemen keuangan (SIMKeu) merupakan aplikasi sistem dalam pengelolaan gaji pegawai dan arus keluar dan masuknya keuangan dari bendahara. Sistem ini dapat mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran anggaran dari bendahara. Sistem ini juga dikoneksikan dengan sistem pembayaran biaya Pendidikan mahasiswa dengan menggunakan *virtual account*. Perpustakaan juga telah difasilitasi dengan sistem perpustakaan dalam bentuk *e-library*, sehingga mahasiswa dan dosen lebih mudah untuk mengakses buku-buku yang ada di perpustakaan. STIKes Karsa Husada Garut juga memulai

pembelajaran dengan menggunakan konsep *e-learning* dengan aplikasi teknologi berupa *whatsapp*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan LMS dengan platform sendiri yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen.

c. Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

STIKes Karsa Husada Garut memiliki luas tanah 11.223 m² terdiri dari 2 kampus, Lahan dibangun Tempat Klinik dan Lahan dibangun Asrama serta Luas bangunan 8.415,5 m². Kampus I yang terletak di Jalan Subyadinata No. 7 Garut dan Kampus II terletak di Jalan Nusa Indah No. 24 Garut. Kedua kampus berstatus milik sendiri. Kedua kampus ini mempunyai luas tanah 7.163 m². Kampus I dibangun diatas luas tanah 3.145 m² dengan luas bangunan sebesar 3.744 m², sedangkan kampus II dibangun diluas tanah 4.018 m². Proses pembelajaran mahasiswa difasilitasi dengan 12 ruang kelas, 18 ruang laboratorium (keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, dan farmasi), 17 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan seluas 192 m², 1 ruang auditorium seluas 300 m², sarana olah raga, lahan parkir seluas 918 m² dan tempat ibadah (Masjid) seluas 294 m². Seluruh Gedung dibangun dengan permanen dengan lingkungan yang bersih dan sehat yang menunjang terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Ruang laboratorium juga dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa. Pada prinsipnya, seluruh sivitas akademika STIKes Karsa Husada Garut mempunyai hak yang sama untuk menggunakan segala prasarana yang tersedia dengan penuh tanggung jawab.

Keberadaan Kampus I dan Kampus II yang terpisah tentunya diperlukan pengaturan penggunaan kampus tersebut sehingga tidak mengganggu proses pendidikan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, STIKes Karsa Husada Garut menetapkan bahwa Kampus I diperuntukan bagi kegiatan praktikum laboratorium seluruh program studi baik perawat, kebidanan, analis maupun farmasi. Sedangkan Kampus II dengan lahan yang lebih luas diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan tatap muka mahasiswa Program Studi D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, D-3 Analis

Kesehatan, D-3 Farmasi, S-1 Ilmu Keperawatan, Profesi Ners, S-1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.

Kampus II juga menyediakan fasilitas perpustakaan, ruang administrasi akademik dan kemahasiswaan, administrasi keuangan, ruang pertemuan/aula, masjid dan ruangan rektorat. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh sivitas akademika seperti apel bulanan, seminar/pelatihan, pertemuan mahasiswa difokuskan di Kampus II karena mampu menampung sivitas akademika dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, sivitas akademika dari kampus I dapat bersilaturahmi dengan sivitas akademika kampus II. Begitu juga sivitas akademika kampus II yang akan melaksanakan pembelajaran praktikum harus datang ke kampus I. Dengan demikian, meskipun terpisahkan jarak antara kampus I dan kampus II namun silaturahmi tetap terjalin dengan baik. Selain itu, letak kampus I dan kampus II juga tidak terpisah jarak yang tidak jauh yaitu sekitar 500 m. Hal ini tentunya mempermudah akses jangkauan untuk bisa saling bertemu dengan mudah.

6. Indikator Kinerja Tambahan

STIKes Karsa Husada Garut telah menetapkan beberapa indikator kinerja tambahan bidang keuangan, sarana dan prasarana sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator	Capaian Indikator
1	Peningkatan aksesibilitas sumber biaya pendidikan	1. Sumber biaya berasal dari dana hibah pengelolaan pendidikan sebesar 10% 2. Sumber biaya berasal dari beasiswa sebesar 5%	1. Sumber biaya berasal dari dana hibah riset sebesar 0,38% dari keseluruhan sumber dana 2. Sumber biaya berasal dari beasiswa sebesar 0,42% dari keseluruhan sumber dana
2	Pembangunan <i>mini hospital</i>	Terbentuknya <i>mini hospital</i>	Belum terbentuknya <i>mini hospital</i>

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama) terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada UPPS dan PS.

Survei kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang dilakukan STIKes Karsa Husada Garut masih terbatas pada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Pengukuran kepuasan ini rutin dilakukan pada setiap akhir tahun akademik bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Instrumen yang digunakan dalam survei ini merupakan angket yang dibuat oleh STIKes Karsa Husada Garut. Pelaksanaan survei menggunakan sampel dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa program studi yang ada di STIKes Karsa Husada Garut. Adapun metode analisis yang digunakan dalam survei ini adalah analisis distribusi frekuensi dengan menggunakan kategori tingkat kepuasan yaitu sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan dan sangat tidak memuaskan.

- b. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Hasil survei tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

**Tingkat Kepuasan terhadap Pengelolaan Keuangan dan Sarana
Prasarana
Tahun Akademik 2023/2024**

Pengguna	Tingkat Kepuasan							
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	f	%	F	%	f	%
Dosen (n=61)	33	54,1	26	42,6	2	3,3	0	0
Tenaga Kependidikan (n=28)	15	53,57	12	42,86	1	3,57	0	0
Mahasiswa (n=548)	356	64,9	172	31,38	20	3,6	0	0
Rata-rata		57,5		38,9		3,6		0

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna pada tahun akademik tahun akademik 2021/2022 didapatkan hasil sebanyak 55,7% yang menyatakan sangat baik dan 39,6% menyatakan baik, pada tahun akademik 2022/2023 yang didapatkan hasil 56,9% menyatakan sangat baik dan 38,2% menyatakan baik, sedangkan hasil survei kepuasan pada

tahun akademik 2023/2024 didapatkan hasil sebanyak 57,5% yang menyatakan sangat baik dan 38,9% menyatakan baik. Berdasarkan data survei tersebut dapat disimpulkan tingkat kepuasan pengguna terhadap pengelola keuangan, sarana dan prasarana meningkat pada kategori sangat baik tiap tahunnya. Hal ini menjelaskan bahwa pelayanan dan pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut telah berjalan memenuhi standar yang diharapkan.

8. Tinjauan Manajemen

Hasil temuan evaluasi standar selanjutnya didiskusikan dalam rapat bulanan pimpinan yang melibatkan Ketua STIKes, Pembantu Ketua (I, II, dan III), Kepala Unit BAUK, Kepala bagian keuangan dan bendahara. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan dalam bidang keuangan umumnya keterlambatan pembayaran biaya dan kuota beasiswa yang dipandang sedikit. Hasil evaluasi kegiatan sarana dan prasarana umumnya terjadi masalah kerusakan-kerusakan sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa upaya tindak lanjut yang dilakukan diantaranya dengan memberikan kebijakan pembayaran biaya dengan cara diangsur, mengusulkan penambahan beasiswa kepada LLDIKTI untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu, perbaikan maupun pengadaan sarana dan prasarana baru. Kegiatan ini rutin dilakukan sebagai tindak lanjut upaya pengendalian dari hasil rapat bulanan.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Perguruan Tinggi terkait Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Hasil evaluasi pelaksanaan standar keuangan, sarana dan prasarana menunjukkan bahwa pemasukan keuangan STIKes Karsa Husada Garut telah mampu untuk membiaya kegiatan operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan investasi sumber daya yang ada. Keberhasilan ini didukung dengan adanya kebijakan pengelolaan keuangan dan pengelolaan sarana dan prasarana dengan memperhatikan prinsip efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, STIKes Karsa Husada Garut masih memiliki beberapa permasalahan pada bidang sumber pembiayaan pendidikan, sarana dan prasarana diantaranya:

- a. Rendahnya sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dari pihak lain selain mahasiswa (0,8%).
- b. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, upaya tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Rendahnya sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dari pihak lain selain mahasiswa (0,8 %)	Program pencarian sumber pembiayaan pendidikan belum dilaksanakan secara optimal melalui program-program hibah eksternal, sehingga pembiayaan proses pendidikan lebih mengadalkan pada mahasiswa.	1. Peningkatan jumlah dan jenis beasiswa mahasiswa dari Pemerintah Pusat. 2. Peningkatan jumlah dan jenis beasiswa dari Pemerintah Daerah. 3. Peningkatan dana hibah eksternal penelitian dosen. 4. Peningkatan dana hibah eksternal PkM oleh dosen	Pengembangan bidang usaha Yayasan
2	Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan.	Optimalisasi penggunaan teknologi informasi perlu didukung dengan tenaga TI yang profesional baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian, keberadaan tenaga TI dapat mengembangkan sistem informasi yang dapat mendukung proses pendidikan yang dilaksanakan, serta kurangnya sosialisasi TI kepada pengguna (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa)	1. Sosialisasi penggunaan <i>e-learning</i> dalam bentuk LMS kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik setiap awal semester. 2. Rekrutmen tenaga ahli TI	1. Pengembangan laboratorium CBT dari 88 unit menjadi 110 unit 2. Pengembangan sistem informasi akademik 3. Pengembangan metode pembelajaran <i>hybrid</i>

Kriteria 6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Kurikulum Pendidikan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut telah disesuaikan dengan visi dan

misi program studi yang ditetapkan, kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kreatif, inovatif dan agamis, kurikulum yang mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder*, terciptanya penelitian yang mendukung keunggulan program studi dalam pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, serta menjalin kerja sama dengan berbagai *stakeholder*.

Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut memiliki keunggulan dalam bidang pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital. Hal ini dapat dilihat dari adanya penambahan mata kuliah penunjang teknologi digital sebanyak 10 sks yaitu pada mata kuliah sistem informasi kesehatan sebanyak 2 sks, mata kuliah teknologi informasi kebidanan sebanyak 2 sks, mata kuliah komputer dan aplikasi sebanyak 2 sks, mata kuliah multimedia digital sebanyak 2 sks, dan mata kuliah technopreneur dalam lingkup pelayanan kebidanan sebanyak 2 sks. Kurikulum yang digunakan pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mengacu pada buku kurikulum yang dikeluarkan oleh Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) pada tahun 2018. Jenjang Program Studi Sarjana Kebidanan Kebidanan STIKes Karsa Husada ditempuh dalam 8 semester, terdiri dari 148 SKS (109 SKS inti, 39 SKS Institusi) dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan ditempuh dalam 2 semester, terdiri dari 38 SKS.

Implementasi tujuan proses pembelajaran terwujud dalam strategi sasaran program studi yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) STIKes Karsa Husada Garut yang dijabarkan ke dalam rencana operasional (Renop) program studi untuk mendukung tercapainya target dan sasaran yang meliputi peninjauan kurikulum, pengembangan metode dan evaluasi belajar, pengembangan suasana akademik, dan peningkatan kelulusan uji kompetensi.

Berdasarkan hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa pada tahun

akademik 2023/2024 dari 64 responden hasilnya dengan kategori sangat baik 40,8% dan kategori baik 53,5%.

Pengintegrasian hasil penelitian dan pemanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran telah dilaksanakan oleh dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Hal ini dapat dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi dimana dari total 13 hasil penelitian pada T.A 2023/2024, 3 diantaranya (23,1%) terintegrasi dengan mata kuliah Farmakologi dan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir pada Program Studi S1 Kebidanan. Begitupun dengan hasil pengabdian masyarakat, dari total 12 pengabdian masyarakat pada saat T.A 2023/2024, 4 diantaranya (33,3%) sudah terintegrasi ke dalam mata kuliah Farmakologi, Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir dan Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Program Studi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0404/STIKes-KHG/SK/IV/2023 tentang Buku Peraturan Bidang Akademik STIKes Karsa Husada Garut;
- e. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 476/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Buku Pedoman Penyusunan, Pengembangan dan Peninjauan Kurikulum;
- f. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 477/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum;
- g. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 473/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Pedoman Proses Pembelajaran, Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran;

- h. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Mutu Pendidikan Tinggi Satuan Penjamin Mutu Internal STIKes Karsa Husada Garut;
- i. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 810/STIKes-KHG/AK/XII/2012 tentang Buku Panduan Suasana Akademik dan Pedoman Pengembangan dan Monitoring Evaluasi Suasana Akademik;
- j. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 034/STIKes-KHG/LPPM/II/2017 tentang Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Integrasi dalam Pembelajaran;
- k. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 096/STIKes-KHG/SK/1/2022 tentang Pedoman Integrasi Penelitian Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran.
- l. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 228/STIKes-KHG/AK/SK/B/VII/2023 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Isi Pembelajaran	1. Sosialisasi dan penerapan visi, misi, tujuan dan moto SKHG. 2. Penerapan norma dan etika di lingkungan kampus yaitu penerapan 3 kata (salam, maaf dan terimakasih) 3. Penerapan nilai-nilai agama dalam kegiatan PBM 4. Pelaksanaan kegiatan mentoring agama Islam 5. Penerapan tata tertib mahasiswa di lingkungan kampus 6. Penerapan tata tertib mahasiswa di tempat praktik 7. Memasukan unsur penilaian etika dan sikap dalam praktik lapangan 8. Program studi membina hubungan kerja sama dengan organisasi profesi, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi pendidikan. 9. Melakukan penyusunan kurikulum program studi	1. Ketua STIKes 2. Ketua Program Studi 3. Dosen 4. Mahasiswa 5. Peraturan yang jelas untuk menjamin pendidikan dilaksanakan dengan baik. 6. Sumber dana pendidikan yang memadai 7. Sarana prasarana pembelajaran yang memadai	1. Buku standar mutu pendidikan STIKes Karsa Husada Garut 2. Peraturan/pedoman bidang akademik 3. Pedoman peninjauan kurikulum 4. Kurikulum asosiasi institusi pendidikan 5. Rencana anggaran biaya (RAB) 6. SOP peninjauan kurikulum 7. Laporan peninjauan kurikulum 8. Laporan evaluasi pelaksanaan kurikulum 9. Laporan monitoring dan evaluasi struktur dan isi RPS 10. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian RPS

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		10. Menyelenggarakan pelatihan untuk dosen dan mahasiswa 11. Melakukan audit ketercapaian kompetensi sesuai standar 12. Melibatkan <i>stakeholder</i> dalam penyusunan kurikulum. 13. Menyusun RPS oleh setiap dosen mata kuliah 14. Melakukan evaluasi PBM setiap tengah dan akhir semester 15. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PBM setiap semester 16. Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum yang digunakan. 17. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang kondusif 18. Melakukan kerja sama dan MoU dengan lahan praktik 19. Melaksanakan pelatihan prakerja	8. Penggunaan SIAKAD yang membantu sivitas akademika STIKes dalam mengakses data keuangan, IPK, dan kehadiran perkuliahan secara WAN.	11. Laporan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran 12. Rekapitulasi kehadiran mahasiswa dan dosen 13. Laporan monitoring dan evaluasi kerja sama (MoU) dengan mitra kerja sama 14. Laporan monitoring dan evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang pembelajaran.
2	Standar Proses Pembelajaran	1. Menerapkan karakteristik proses pembelajaran secara optimal 2. Melakukan perencanaan proses pembelajaran dengan tepat melalui penyusunan RPS yang sesuai pencapaian pembelajaran 3. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala minimal 4 tahun sekali 4. Melakukan peninjauan RPS sesuai dengan perkembangan kurikulum 5. Mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan capaian pembelajaran 6. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif 7. Menetapkan peraturan beban studi bagi program studi diploma, sarjana dan profesi. 8. Meningkatkan dan mengembangkan kebijakan suasana akademik 9. Menggunakan metode <i>student centered learning</i> (SCL) dalam proses pembelajaran 10. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS 11. Menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 12. Melaksanakan kuliah umum dan pakar 13. Merancang dan menetapkan strategi pembelajaran dengan mengintegrasikan hasil penelitian dan	1. Ketua STIKes 2. Ketua Program Studi 3. Dosen 4. Mahasiswa 5. Kurikulum Pendidikan Program Studi 6. Sarana dan prasarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium, dan lahan praktik) yang memadai 7. Peraturan dan pedoman bidang akademik yang telah ditetapkan. 8. Sumber dana pendidikan yang memadai	1. Buku standar mutu pendidikan STIKes Karsa Husada Garut 2. Peraturan/pedoman bidang akademik 3. Rekapitulasi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan dan bimbingan praktik lapangan 4. Kontrak rencana pembelajaran semester (RPS) 5. SK penetapan dosen pengajar 6. SK penetapan dosen pembimbing akademik 7. SK penetapan pembimbing tugas akhir 8. Kalender akademik 9. SOP peninjauan kurikulum 10. SOP pembelajaran/ perkuliahan 11. SOP Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran 12. RPS mata kuliah 13. RPP mata kuliah 14. KRS 15. Modul perkuliahan 16. Modul praktikum 17. Buku panduan tugas akhir 18. Laporan pelaksanaan suasana akademik 19. Laporan pelaksanaan pembelajaran semester 20. Berita acara rapat program pembelajaran

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		pemanfaatan hasil kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran 14. Melakukan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dosen ke dalam proses pembelajaran 15. Membentuk dan menetapkan tim uji kompetensi sebagai persiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian kompetensi nasional yang ditetapkan dalam SK Ketua STIKes KHG		
3	Standar Penilaian Pembelajaran	1. Menetapkan standar mutu penilaian pembelajaran yang diberlakukan di lingkungan STIKes KHG 2. Menerapkan prinsip penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi 3. Merumuskan dan menetapkan instrumen penilaian secara tepat 4. Merumuskan dan menetapkan mekanisme dan prosedur penilaian 5. Melakukan penilaian sesuai dengan rencana penilaian pembelajaran yang ditetapkan 6. Mengevaluasi hasil penilaian pembelajaran mahasiswa 7. Mendokumentasikan dan mengumumkan hasil penilaian.	1. Ketua STIKes 2. Ketua Program Studi 3. Dosen 4. Mahasiswa 5. Kepala Urusan Akademik Program Studi 6. BAAK	1. Buku standar mutu pendidikan STIKes Karsa Husada Garut 2. Peraturan/pedoman bidang akademik STIKes Karsa Husada Garut 3. Buku panduan pendidikan mahasiswa baru 4. Buku pedoman evaluasi hasil belajar 5. SK kelulusan uji kompetensi nasional 6. SK dan laporan yudisium 7. SOP UTS dan UAS 8. SOP penyusunan tugas akhir 9. SOP komplain nilai 10. SOP dokumentasi hasil nilai 11. Kartu hasil studi (KHS) 12. Transkrip nilai akademik

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan pencapaian standar pendidikan pada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Ketua Program Studi pada setiap awal, tengah, dan akhir semester dengan melibatkan seluruh dosen. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut dilaporkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) serta dilakukan analisis ketercapaian standar. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
1	Standar Isi Pembelajaran			
	Indikator Pencapaian Standar: 1. Kurikulum harus direview paling lama 4 tahun sekali atau mengikuti peraturan terbaru Pemerintah.	1. Kurikulum Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan yang digunakan merupakan kurikulum tahun 2023 hasil	Keberhasilan Standar isi pembelajaran yang telah tercapai adalah rentang waktu peninjauan kurikulum; tim peninjauan kurikulum; proses evaluasi; adanya	1. Peninjauan kurikulum secara minor (bersifat insidental). 2. Peninjauan kurikulum secara

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
	2. Tim peninjauan kurikulum harus merepresentasikan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, asosiasi, organisasi profesi dan <i>stakeholder</i> lainnya dan pengawasan implementasi-nya dilakukan oleh SPMI 3. Selama implementasi kurikulum, penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum sekurang-kurangnya 1 tahun sekali 4. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan setiap akhir semester kepada pimpinan STIKes sehingga perbaikan implementasi dan kurikulum secara parsial dapat dilakukan pada semester/tahun berikutnya. 5. Keterlibatan dosen serumpun dalam peningkatan standar kualitas <i>output</i> dalam pengembangan kurikulum (RPS, buku pedoman pendidikan, dan modul pembelajaran) 6. STIKes Karsa Husada Garut dan Program Studi memiliki peta/struktur kurikulum 7. Kurikulum disusun dengan proporsi 70% teori dan 30% praktik untuk Program Studi Sarjana Kebidanan, dan 100% praktik untuk program studi profesi.	peninjauan kurikulum pada tanggal 29 Agustus 2022. 2. Tim peninjauan kurikulum Prodi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan melibatkan <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal, yaitu pimpinan STIKes dan Prodi, dosen, tendik, pengguna lulusan, organisasi profesi, dan lahan praktik 3. Tersedia laporan Monev kurikulum dan pembelajaran tahun akademik 2023/2024. 4. Tersedia laporan peninjauan kurikulum secara minor T.A 2023/2024. 5. Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sudah memiliki peta/struktur kurikulum. 6. Kurikulum 2023 Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan disusun dengan proporsi 70% teori dan 30% praktik untuk Program Studi S1 Kebidanan dan 100% praktik untuk Program Studi Profesi Bidan.	tinjauan manajemen dengan adanya pelaporan rutin; kurikulum disesuaikan dengan perkembangan teknologi; dosen mata kuliah serumpun harus dilibatkan dalam pengembangan kurikulum dan program studi telah memiliki peta kurikulum. Pencapaian ini dapat terwujud diakibatkan telah tersedianya peraturan akademik dan standar mutu dan tersosialisasikan dengan baik kepada seluruh sivitas akademik di program studi.	mayor pada tahun 2027.
2	Standar Proses Pembelajaran			
.	Indikator Pencapaian Standar:		Keberhasilan	
	1. Rapat perencanaan	1. Rapat perencanaan	Keberhasilan pencapaian standar proses	

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
	program pembelajaran untuk setiap program studi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum pembelajaran.	program pembelajaran dilaksanakan pada bulan Januari untuk semester ganjil dan bulan Juli untuk semester genap pada TA.2023/2024.	pembelajaran adalah perencanaan program yang dilakukan satu bulan sebelum proses pembelajaran dimulai, keterpenuhan perangkat pembelajaran seperti RPS dan RPP mencapai 100%, pelaksanaan pembelajaran teori dan praktikum oleh dosen telah mencapai 100%, adanya mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan proses pembelajaran, penyelesaian tugas akhir dalam 1 bulan, bimbingan tugas akhir melebihi 8 kali bimbingan dengan jumlah rata-rata 8,6 kali pertemuan bimbingan, jumlah pertemuan bimbingan akademik melebihi 3 pertemuan serta adanya dokumen pendukung seperti pedoman program peningkatan suasana akademik dan panduan penulisan tugas akhir. Pencapaian ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya telah tersedianya standar mutu dan SOP yang telah tersosialisasikan dengan baik.	
	2.RPS harus terpenuhi sebesar sekurang-kurangnya 95% dari total mata kuliah pada setiap semester	2.RPS tercapai 100% pada TA 2023/2024.		
	3.Kegiatan perkuliahan dilaksanakan sekurang-kurangnya 95%	3.Kegiatan perkuliahan 100% terpenuhi		
	4.Kegiatan praktikum dilaksanakan secara penuh (100%).	4.Kegiatan praktikum dilaksanakan secara penuh (100%)		
	5.Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa sekurang-kurangnya sebesar 90%, kehadiran dosen 100%, dan kesesuaian materi kuliah dengan RPS setiap semester sebesar 100% berdasarkan SOP Monev perkuliahan.	5.Rata-rata kehadiran mahasiswa di Program Studi S1 Kebidanan sebesar 93,5%, dan pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan sebesar 100%. Kehadiran dosen sebesar 100%, serta kesesuaian materi dan RPS sebesar 100%.		
	6.Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa profesi yaitu 1 bulan.	6.Penyelesaian tugas akhir mahasiswa ditempuh dalam 1 bulan.		
	7.Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi.	7. Tersedianya dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi (SK Ketua STIKes Nomor 810/STIKes-KHG/AK/XII/2012)		
	8.Tersedia buku panduan tugas akhir.	8.Tersedianya buku panduan tugas akhir.	Ketidakberhasilan Penggunaan LMS dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan oleh dosen, pemanfaatan LMS hanya pada saat evaluasi pembelajaran yaitu pada saat UTS/UAS tulis saja.	Sosialisasi penggunaan LMS dalam proses pembelajaran dan pelatihan perangkat penggunaan LMS untuk dosen.
	9. Jumlah pertemuan pembimbingan akademik per semester sekurang-kurangnya 3 kali pertemuan	9. Jumlah pertemuan dosen dengan mahasiswa dalam bimbingan akademik rata-rata 6 kali per semester.		
	10.Jumlah pertemuan pembimbingan tugas akhir mahasiswa sekurang-kurangnya 8 kali bimbingan	10.Jumlah pertemuan dosen dengan mahasiswa dalam bimbingan tugas akhir rata-rata 8,6 kali bimbingan.		
	11.Pemanfaatan LMS	11.Pemanfaatan LMS dalam		

No	Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
	dalam proses pembelajaran minimal 30% dari seluruh mata kuliah. 12. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya) sekurang-kurangnya 1 tahun sekali. 13. Rasio dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa sebesar sebanyak-banyaknya 1:25 14. Rasio dosen pembimbing tugas akhir dengan mahasiswa sebanyak-banyaknya 1:8	proses pembelajaran telah dilakukan sebesar 10% dari seluruh mata kuliah. 12. Pelaksanaan seminar nasional dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023 bersama dengan program studi lain di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. 13. Rasio dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa 1:10 untuk Program Studi S1 Kebidanan dan 1:6 untuk Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. 14. Rasio dosen pembimbing tugas akhir dengan mahasiswa maksimal 1:3		
3	Standar Penilaian Pembelajaran			
	Indikator Pencapaian Standar: 1. Kesesuaian antara soal ujian dan RPS sebesar $\geq 90\%$. 2. Rata-rata IPK lulusan harus $\geq 3,35$ 3. Kelulusan uji kompetensi mahasiswa sekurang-kurangnya $\geq 85\%$.	1. Kesesuaian soal ujian dengan RPS sebesar 100% 2. Rata-rata IPK lulusan sebesar 3,94 3. Kelulusan uji kompetensi sebesar 100%.	Keberhasilan: Penilaian pembelajaran telah melampaui indikator standar yang ditentukan, meliputi kesesuaian RPS dengan soal ujian. Hal ini dapat terwujud didukung oleh suasana mutu pembelajaran yang berjalan dengan baik. Selain itu, dapat dilihat dari adanya proses perencanaan dalam kegiatan rapat program dan adanya Monev ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Peningkatan proses pembelajaran dan persiapan uji kompetensi.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Kurikulum telah dilakukan peninjauan secara minor pada akhir semester ganjil T.A 2023/2024 dengan hasil bahwa perlu adanya revisi beban studi pada tahun awal tidak melebihi beban 20 sks. Tindak lanjut hasil peninjauan ini dalam bentuk restrukturisasi beban studi pada tahun awal pendidikan S1 Kebidanan. Pelaksanaan peninjauan kurikulum secara minor dilakukan secara insidental dihadiri oleh Pimpinan STIKes, dosen, serta unit terkait yang berperan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Pada saat ini, Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan menggunakan kurikulum tahun 2023 mengacu pada buku kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) pada tahun 2018.

Kebutuhan kompetensi lulusan di lapangan dikonfirmasi dengan survei ke pengguna lulusan juga menjadikan alasan untuk melakukan pemutakhiran kurikulum. Kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan pada saat ini memiliki keunggulan dalam bidang pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital. Hal ini dapat dilihat dari penguatan bidang keunggulan berupa penambahan mata kuliah penunjang teknologi digital sebanyak 10 sks yaitu pada mata kuliah sistem informasi kesehatan sebanyak 2 sks, mata kuliah teknologi informasi kebidanan sebanyak 2 sks, mata kuliah komputer dan aplikasi sebanyak 2 sks, mata kuliah multimedia digital sebanyak 2 sks, dan mata kuliah *technopreneur* dalam lingkup pelayanan kebidanan sebanyak 2 sks. Keunggulan bidang pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital dalam kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan menjadi dasar dalam penyusunan *roadmap* penelitian dan PkM.

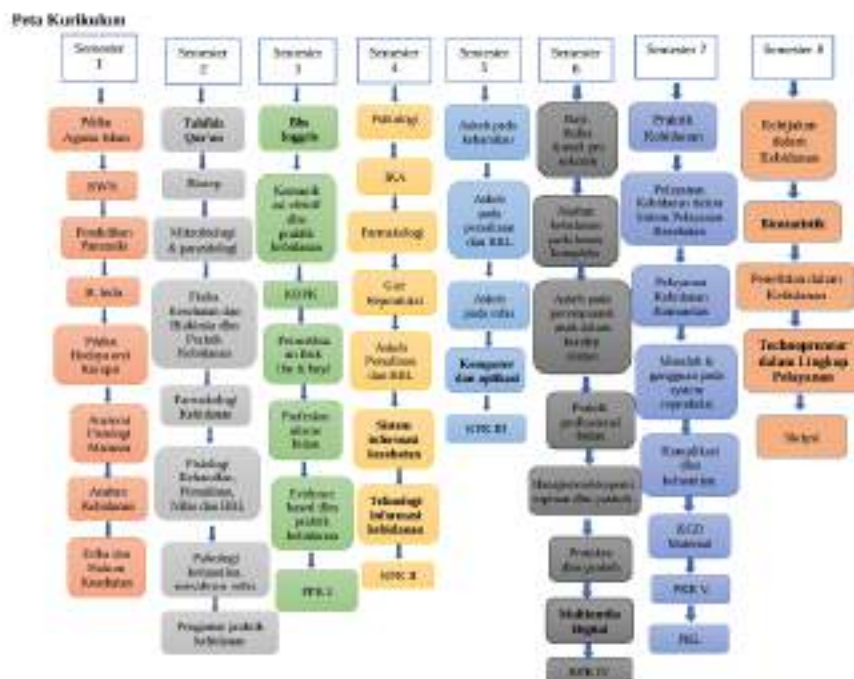
- 2) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.

Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut melaksanakan pendidikan yang menghasilkan lulusan sarjana kebidanan dan profesi bidan yang religius dan berkarakter

dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan. Profil khusus lulusan menjadi pelaksana dan pengelola pelayanan kebidanan dengan menggunakan teknologi digital. Capaian pembelajaran disesuaikan dengan profil lulusan tersebut. Capaian pembelajaran lulusan seluruhnya disesuaikan dengan KKN level 6 dan 7, yaitu 10 capaian pembelajaran pada aspek sikap, 15 capaian pembelajaran pada aspek pengetahuan, 9 capaian pembelajaran pada aspek keterampilan umum di Program Studi Sarjana Kebidanan dan 12 capaian pembelajaran di program studi pendidikan profesi bidan, 15 capaian pembelajaran pada aspek keterampilan khusus di Program Studi Sarjana Kebidanan dan 14 capaian pembelajaran di program studi pendidikan profesi bidan.

3) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran

Kesesuaian profil lulusan, capaian pembelajaran dijabarkan ke dalam bahan kajian di setiap mata kuliah. Mata kuliah tersebar dari semester 1 sampai semester 8 pada Program Studi S1 Kebidanan dan 2 semester pada program studi pendidikan profesi bidan, dengan peta kurikulum di bawah ini:



PETA KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN



b. Pembelajaran

- 1) Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Proses pembelajaran di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **interaktif**, dimana capaian pembelajaran lulusan (CPL) diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Interaksi aktif antara mahasiswa-dosen dalam bentuk kegiatan bimbingan akademik dan bimbingan KIA. Interaksi mahasiswa dengan tenaga kependidikan dalam bentuk administratif kemahasiswaan seperti pembiayaan, surat menyurat, KRS dan KHS. Interaksi mahasiswa-mahasiswa dalam bentuk diskusi, mentoring, dan pengerjaan tugas kelompok.

Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **holistik**, dimana proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan program studi dan mengikuti perkembangan jaman di era digitalisasi. Proses pembelajaran holistik dilakukan dalam bentuk mempelajari dan mengaplikasikan cara pelayanan asuhan kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan di era digital, maka mahasiswa perlu pula memahami tentang asuhan kebidanan komprehensif, asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*), pendokumentasian dan manajemen pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital.

Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **integratif**, dimana CPL diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi CPL secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin. Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan menerapkan metode *interprofessional education* yang melibatkan keilmuan lainnya dari program studi lain di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut, seperti Program Studi Farmasi, dan Analis Kesehatan. Bentuk integrasi juga tercermin dalam beberapa mata kuliah dengan mengaitkan antara topik maupun bidang satu dengan yang lainnya.

Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **saintifik**, dilakukan dalam bentuk dosen memberikan pembelajaran dengan menambahkan hasil penelitian maupun perkembangan IPTEK kebidanan. Selain itu, pengerjaan tugas mahasiswa harus didasarkan dari *evidence based practice* dan harus mensitasi hasil penelitian dosen. Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **kontekstual**, dilakukan dalam bentuk materi pembelajaran yang disajikan dosen dikaitkan dengan kehidupan nyata seperti penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan kepada pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital. Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **tematik**, dalam bentuk praktik kebidanan komunitas.

Proses pembelajaran bersifat **efektif**, dimana Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah menetapkan proses pembelajaran mengacu pada CPL yang ada dalam kurikulum. CPL ini menjadi dasar dalam membuat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang diterjemahkan dalam pokok bahasan maupun sub pokok bahasan mata kuliah. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dapat mencapai CPL yang ditetapkan. Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bersifat **kolaboratif**, dimana telah menerapkan proses pembelajaran bersama dan interaksi antar mahasiswa untuk mencapai CPL. Hal ini dapat dilihat pada diskusi kelompok, tugas kelompok, yang di dalamnya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan masing-masing secara aktif berkontribusi dalam kegiatan kelompok tersebut.

Proses pembelajaran di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan **berpusat pada mahasiswa**, dimana telah menerapkan pembelajaran berpusat mahasiswa dengan beberapa metode pembelajaran di antaranya Diskusi Kelompok (*Small Group Discussion*), Simulasi, Pembelajaran Berbasis Kasus (*Case Based Learning*), Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. analisis pelaksanaan pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

Perencanaan proses pembelajaran dilaksanakan melalui rapat program pembelajaran dimana membahas distribusi mata kuliah di setiap semester dan distribusi dosen pengajar sesuai bidang keahliannya. Pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS yang dibuat pada setiap mata kuliah. Ketersediaan RPS pada T.A 2023/2024 sebanyak 100%. Dosen pengajar diwajibkan untuk membuat RPS dan mengumpulkan ke bagian akademik di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum proses pembelajaran dimulai. Monitoring dan evaluasi RPS dilaksanakan pada awal semester sebelum pembelajaran oleh unit akademik program studi. Proses monitoring dan evaluasi RPS dilakukan untuk menilai kesesuaian isi materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran lulusan, dan kesesuaian strategi dengan karakteristik pembelajaran. Dokumen RPS seluruh mata kuliah di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut telah memuat: 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9) daftar referensi yang digunakan;

Peninjauan RPS dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh tim dosen bidang keahlian pada setiap akhir semester. Peninjauan dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian isi materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran lulusan, perkembangan keilmuan dan kebutuhan *stakeholder*. RPS dapat diakses oleh mahasiswa melalui "*learning management system* (LMS) *e-Learning*" setiap mata kuliah dan grup *whatsapp* mata kuliah.

- a) Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik atau praktik lapangan.

Program Studi Sarjana Kebidanan dirancang dengan proporsi teori sebanyak 70%, lebih banyak dibandingkan dengan proporsi praktikum dan praktik lapangan sebanyak 30%, sedangkan Pendidikan Profesi Bidan kompetensi keterampilan yang lebih tinggi yaitu 100% praktik klinik di lapangan. Pembelajaran dalam bentuk kuliah teori dan praktikum di laboratorium yang dilaksanakan sesuai dengan RPS. Perkuliah teori dilaksanakan di ruang kelas, sedangkan praktikum dilaksanakan di laboratorium diantaranya laboratorium keterampilan dasar praktik kebidanan, laboratorium *antenatal care*, laboratorium *intranatal care* dan bayi baru lahir, laboratorium *post natal care*, laboratorium bayi, balita dan anak pra sekolah, laboratorium pelayanan KB, konseling & pendidikan kesehatan, laboratorium kebidanan komunitas, laboratorium kegawatdaruratan maternal dan neonatal, laboratorium komplementer, laboratorium biomedik, laboratorium farmakologi, laboratorium OSCE, laboratorium CBT. Proses praktik lapangan di Rumah Sakit Daerah Umum dr. Slamet, Puskesmas Tarogong, Puskesmas Cibat, Puskesmas Cilawu, Puskesmas Samarang, Puskesmas Cisurupan. Praktik kebidanan komunitas dilaksanakan di daerah Desa binaan yaitu di Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kaler, wilayah kerja Puskesmas Tarogong. Semua mata kuliah yang menerapkan proses pembelajaran praktikum maupun praktik dilengkapi dengan modul praktikum dan *logbook*.

- b) Beban belajar (hanya untuk program vokasi, konversi dari sks ke jam praktik/praktikum).

Beban belajar mahasiswa di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut mengacu kepada peraturan bidang akademik yang telah ditetapkan dengan SK Ketua STIKes Nomor 0404/STIKes-KHG/SK/IV/2023 tentang Buku Peraturan Bidang Akademik dan Buku Standar Mutu Pendidikan Tinggi STIKes Karsa Husada Garut yang telah ditetapkan dengan SK Ketua STIKes Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/III/2018. Beban belajar mahasiswa

untuk proses pembelajaran kuliah, teori, seminar, praktikum dan praktik kerja lapangan berdasarkan kurikulum tahun 2023 dengan SK Ketua STIKes Nomor 228/STIKes-KHG/AK/SK/B/VII/2023 untuk Program Studi Sarjana Kebidanan kebidanan sebanyak 148 sks dengan masa tempuh 8 semester yang terdiri dari 104 sks teori, 34 sks praktikum dengan total jam 2.562 jam (70%) dan, 10 SKS klinik, dengan total 466,7 jam (30%). Beban belajar mahasiswa program studi pendidikan profesi bidan sebanyak 38 SKS klinik dengan total perhitungan 1.773,3 jam (100%) dengan masa tempuh sebanyak 2 semester.

Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa kuliah teori setara dengan 50 menit per minggu per semester, praktikum, skripsi setara dengan 170 menit per minggu per semester, sedangkan untuk praktik klinik, setara dengan 200 menit per minggu per semester. Dalam 1 semester setara dengan kegiatan belajar selama 16 minggu yang terdiri dari 14 minggu pembelajaran, 1 minggu ujian tengah semester (UTS), dan 1 minggu ujian akhir semester (UAS).

- 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap semester oleh Ketua Program Studi sebagai gugus kendali mutu akademik program studi dan dibantu oleh dosen koordinator mata kuliah. Hasil monitoring pelaksanaan proses pembelajaran terkait karakteristik dan perencanaan pembelajaran selama 1 (satu) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun Akademik	Program studi	Semester	RPS yang terkumpul	Kesesuaian Strategi dengan Karakteristik Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan CPL	Ketersediaan Modul Praktikum
2023/2024	Sarjana	Ganjil	100%	100%	100%	100%
		Genap	100%	100%	100%	100%
2023/2024	Profesi bidan	Ganjil	100%	100%	100%	100%
		Genap	100%	100%	100%	100%

Hasil monitoring dan evaluasi karakteristik pembelajaran menunjukkan proses pembelajaran sudah seluruh mata kuliah (100%) menerapkan prinsip pembelajaran interaktif, dan kolaboratif dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta melatih mahasiswa untuk siap dalam menghadapi dunia nyata di lapangan. Kegiatan monitoring dan evaluasi perencanaan pembelajaran meliputi: 1) Selama satu tahun RPS semua mata kuliah sudah lengkap (100%) sesuai pedoman yang sudah ditetapkan dan sudah terkumpul dalam waktu satu minggu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai; 2) seluruh RPS (100%) telah menyesuaikan kedalaman dan keluasan materi dengan CPL; 3) peningkatan presentasi jumlah mata kuliah praktikum telah dilengkapi dengan modul pembelajaran praktikum dan *log book* untuk praktikum lapangan. Modul praktikum lengkap 100% di tahun 2023/2024.

Proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dilaksanakan melalui kegiatan perkuliahan, praktikum dan praktik lapangan telah dilaksanakan sesuai dengan RPS. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1) jumlah realisasi kehadiran dosen sesuai dengan yang direncanakan; 2) jumlah kehadiran mahasiswa untuk perkuliahan teori, praktikum dan praktik lapangan; 3) ketercapaian capaian pembelajaran. Hasil evaluasi dan monitoring selama 1 (satu) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun Akademik	Program studi	Semester	Kehadiran Dosen	Kehadiran Mahasiswa	Capaian Pembelajaran saat Perkuliahan
2023/2024	Sarjana	Ganjil	100%	94,5%	100%
		Genap	100%	92,5%	100%
2023/2024	Profesi bidan	Ganjil	100%	100%	100%
		Genap	100%	100%	100%

Monitoring kehadiran dosen dilakukan menggunakan isian daftar hadir dosen dalam pembelajaran baik tatap muka di kelas, praktik di laboratorium dan praktik di lapangan. Evaluasi kehadiran dosen dilakukan setiap satu bulan sekali oleh bidang akademik dan dilaporkan ke Ketua Program Studi. Dosen berkewajiban mengisi secara langsung absensi proses pembelajaran

yang mencakup tanggal, jam, nama dosen, materi yang diajarkan dan tandatangan secara lengkap dan benar. Absensi secara *online* dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan profesi bidan yang melakukan praktik di wahana praktik. Dalam praktik lapangan, bimbingan lapangan yang dilakukan oleh para dosen pembimbing per minggu melalui grup whatsapp dengan visitasi ke tempat lapangan 2 kali tiap stase. Rata-rata kehadiran dosen dalam memberikan kuliah setiap bulan sebesar 100%.

Monitoring kehadiran mahasiswa dimonitoring dengan alat daftar hadir mahasiswa dalam pembelajaran baik tatap muka di kelas, praktik di laboratorium dan praktik di lapangan. Monitoring kehadiran pada saat pembelajaran online dilakukan oleh koordinator/penanggung jawab mata kuliah dan direkap melalui *google form*. Evaluasi monitoring kehadiran mahasiswa dilakukan dua kali, yaitu pertengahan semester sebelum UTS dan akhir semester sebelum UAS. Kehadiran mahasiswa selama satu semester ditetapkan dalam buku pedoman akademik sebanyak 16 kali dengan rincian 14 kali tatap muka dan 2 kali pelaksanaan evaluasi UTS dan UAS.

Kehadiran mahasiswa sebagai prasyarat mengikuti evaluasi UTS dan UAS sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada buku pedoman akademik ditetapkan minimal kehadiran mahasiswa 90% dalam setiap semester. Apabila kehadiran mahasiswa kurang dari 90%, maka mahasiswa tersebut mengganti kehadiran yang kurang agar syarat persentase kehadiran untuk mengikuti ujian tercapai. Jika mahasiswa kehadirannya kurang pada saat praktik belajar lapangan maka mahasiswa tersebut harus mengganti kehadirannya. Rata-rata kehadiran mahasiswa setiap akhir semester sebesar 93,5% pada Program Studi S1 Kebidanan kebidanan dan 100% pada program studi pendidikan profesi bidan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi beban belajar mahasiswa meliputi target pemenuhan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam RPS. Rata-rata persentase capaian pembelajaran pada tahun akademik 2023/2024 semester ganjil dan semester genap sebesar 100%. Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan melakukan audit mutu pembelajaran yang dilakukan oleh Ketua Program Studi setiap semester untuk mengetahui kualitas proses

pembelajaran yang didokumentasikan dan dilaporkan kepada Ketua STIKes setiap semester.

- 4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mengacu kepada peraturan bidang akademik dan buku standar mutu yang telah ditetapkan. Penilaian pembelajaran mahasiswa secara **akuntabel** disosialisasikan ke mahasiswa dan dijelaskan melalui rencana pembelajaran semester (RPS) yang disepakati pada saat kontrak pembelajaran di awal perkuliahan semester baru dan disimpan pada bagian awal kursus di LMS ataupun dibagikan melalui *Whatsapp* group. Penilaian yang telah dilakukan juga memperhatikan prinsip **edukatif** dimana nilai yang diperoleh mahasiswa selalu mendapatkan *feedback* untuk memotivasi mahasiswa dalam proses belajar selanjutnya. Secara **transparan**, nilai bisa langsung diketahui mahasiswa melalui grup *whatsapp* atau SIAKAD. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai D dan belum lulus pada mata kuliah tertentu diwajibkan untuk mengikuti program remedial sampai lulus dalam mata kuliah tersebut. Penilaian bersifat **otentik** dalam mencerminkan *performance* mahasiswa saat pembelajaran maupun praktikum. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa berasal dari nilai kehadiran, nilai tugas, nilai ujian tengah semester dan akhir semester, nilai kinerja praktikum, nilai ujian praktikum dengan komposisi persentase tertentu sesuai dengan kesepakatan di awal pembelajaran. Penilaian **objektif** dan bebas dari subjektivitas pandangan dosen pada mahasiswa tertentu sesuai nilai nyata yang diperoleh mahasiswa.

c. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Hasil penelitian dosen di tahun 2023-2024 telah diintegrasikan ke dalam mata kuliah sebanyak 3 (23,1%). Mata kuliah yang telah dikembangkan sebagai hasil integrasi penelitian terintegrasi ke dalam 2 mata kuliah, yaitu Farmakologi dan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Bentuk integrasi hasil penelitian dituangkan ke dalam penyusunan RPS dan materi perkuliahan.

Sebagai contoh penelitian berjudul *Effectiveness Giving Ginger Drink in Reducting Emesis Gravidarum in Pregnant Women* diintegrasikan kedalam mata kuliah Farmakologi pada pokok bahasan aplikasi terapi non farmakologi dalam pelayanan kebidanan.

Hasil PkM pada tahun akademik 2023-2024 sebanyak 4 PkM (33,3%) telah diintegrasikan ke dalam 3 mata kuliah yaitu Farmakologi, Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir dan Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Bentuk integrasi hasil PkM dituangkan ke dalam penyusunan RPS dan materi perkuliahan. Sebagai contoh, PkM berjudul Penerapan Relaxing Prenatal Yoga terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil kedalam mata kuliah Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada pokok bahasan Psikologi pada Ibu Hamil.

d. Suasana Akademik

Kegiatan suasana akademik dilakukan setiap semester melalui kegiatan kuliah umum/kuliah pakar, seminar ilmiah, *workshop* dan pelatihan. Kegiatan tersebut diikuti baik oleh mahasiswa maupun dosen. Pelaksanaan kebijakan suasana akademik di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan meliputi sebagai berikut:

1) Otonomi Keilmuan

Pelaksanaan otonomi keilmuan di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut ini secara langsung diberikan kepada dosen untuk mengembangkan keilmuan yang berhubungan dengan bidang kebidanan. Hal tersebut terlihat dalam keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan seminar baik yang dilakukan *offline* maupun *online*, *workshop* dan pelatihan seperti pelatihan *Midwifery Update* dan Pelatihan E-PROFBID dalam Asuhan Kebidanan Persalinan. Bentuk otonomi keilmuan lainnya terlihat pada penuangan pemikiran dosen dalam pembuatan modul perkuliahan/modul praktikum dan *logbook*. Modul praktikum telah dimiliki antara lain modul praktikum Anatomi Fisiologi Manusia, Tahfidz. *Logbook* telah dimiliki di setiap stase pendidikan profesi bidan.

2) Kebebasan Akademik

Pelaksanaan kebebasan akademik Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut dituangkan melalui ide/pemikiran dalam penelitian di bidang kebidanan. Hasil penelitian

beberapa dosen telah dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal nasional. Hasil penelitian ini diterapkan dalam pembelajaran sesuai bidang keilmuannya. Selain itu, keterlibatan dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan pada organisasi profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) sebagai pengurus cabang, ketua ranting dan anggota.

3) Kebebasan Mimbar Akademik

Pelaksanaan kebebasan mimbar akademik di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut adalah dengan memberikan kebebasan untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk kegiatan akademik seperti presentasi dalam seminar dan *workshop*. Salah satu bentuk kebebasan mimbar akademik adalah dosen menjadi peserta dan narasumber dalam pelatihan seminar/*workshop*. Mahasiswa diberikan kebebasan mimbar akademik oleh Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada dalam mengemukakan pendapat ide, gagasan ilmiah yang bertanggung jawab melalui kegiatan himpunan mahasiswa S1 Kebidanan (HIMA).

6. Indikator Kinerja Tambahan

Beberapa indikator kerja tambahan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut:

N	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator	Capaian Indikator
1	Pembuatan soal-soal ujian <i>try out</i> internal berbentuk <i>vignette</i> sesuai <i>blue print</i> pendidikan profesi bidan	Setiap dosen wajib membuat soal sebanyak 25 soal setiap area <i>blue print</i> pendidikan profesi bidan di setiap semesternya	Tersedianya soal – soal latihan uji kompetensi sesuai <i>blue print</i> pendidikan profesi bidan yang dipergunakan dalam <i>try out</i> internal setiap ahir semester berbentuk <i>vignette</i>
2	Program Studi mengadakan bimbingan belajar pengayaan ujikom dan melakukan <i>try out</i> internal sebagai persiapan mahasiswa untuk mengikuti ujikom nasional	Membuat <i>schedule time</i> untuk pelaksanaan pengayaan soal – soal uji kompetensi dan <i>try out</i> internal minimal 2 kali di setiap ahir semester.	Pelaksanaan <i>try out</i> dilakukan sebanyak 4 kali di tahun 2023-2024

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya pada program studi.

Pengukuran tingkat kepuasan ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur survey kepuasan ini terdiri dari 19 item yang terdiri dari tiga aspek; aspek persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner ini menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari; Kurang bernilai 1, Cukup bernilai 2, Baik bernilai 3, dan Sangat Baik bernilai 4.

Hasil uji validitas kuesioner Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r antara 0,920 – 0,677 ($>0,05$). Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen sudah reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,977.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada Mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut melalui kuesioner *google form*.

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan sistematis.

Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dilakukan di akhir semester genap. Pada tahun akademik 2023/2024 semester genap dilakukan survei kepuasan pada tanggal 5-6 Agustus 2024. Pengumpulan data tingkat kepuasan dilakukan dengan menyebarkan angket secara *online* melalui *google form* kepada 76 mahasiswa (tingkat 1 S1 dan Pendidikan profesi bidan) secara proporsional *random sampling*. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi. Kegiatan pengukuran kepuasan ini dilakukan oleh unit satuan penjaminan mutu internal dan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Hasil pengukuran kepuasan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Tahun Akademik 2023/2024

Komponen	Persentase Kepuasan			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Tahun Akademik 2023/2024 (n=64)				
Persiapan pembelajaran	28 (43,4,00%)	32 (50,2%)	2 (3,7%)	2 (2,7%)
Pelaksanaan pembelajaran	25 (39,5%)	36 (55,50%)	1 (1,6%)	2 (3,5%)
Evaluasi pembelajaran	25 (39,6%)	35 (54,7%)	2 (3,6%)	1 (2,1%)
Rata-Rata	40,8%	53,5 %	3,0%	2,8%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden (53.5%) memiliki kategori baik, (40.8%) responden memiliki kategori sangat baik, sebagian kecil responden (3.0%) berkategori cukup dan (2.8%) responden memiliki kategori kurang.

8. Tinjauan Manajemen

Tindakan pengendalian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap akhir bulan/minggu keempat pada rapat bulanan program studi. Hasil rapat dilaporkan dalam kegiatan rapat bulanan di awal bulan di tingkat STIKes. Rapat ini dihadiri oleh unsur Pimpinan (Ketua dan Pembantu Ketua I, II, III), kepala unit dan ketua program studi di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut. Rapat evaluasi akhir semester membahas ketercapaian pembelajaran dan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan. Rapat dihadiri oleh ketua STIKes, kepala unit ketua program studi, dosen pengajar mata kuliah. Hasil rapat menjadi acuan perbaikan pada semester berikutnya.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Perguruan Tinggi terkait Pendidikan serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi diri tentang proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Kebidanan kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 secara keseluruhan pencapaian standar pembelajaran pada standar isi, proses, evaluasi dan penilaian sudah tercapai. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya keterlibatan pimpinan STIKes, pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, organisasi profesi, dan *stakeholder* lainnya dalam penyusunan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna, sarana dan

prasana pembelajaran yang memadai, serta ketersediaan lahan praktik yang dapat memenuhi pencapaian kompetensi mahasiswa.

Adapun beberapa target indikator standar yang belum tercapai diantaranya adalah pemanfaatan LMS yang belum optimal dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan dan perbaikan dalam pencapaian standar pendidikan, maka upaya tindak lanjut yang akan dilakukan oleh STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Pemanfaatan LMS dalam proses pendidikan belum optimal.	Penggunaan LMS dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan oleh dosen, pemanfaatan LMS hanya pada saat evaluasi pembelajaran yaitu pada saat UTS/UAS tulis saja.	Sosialisasi penggunaan LMS dalam proses pembelajaran dan pelatihan perangkat LMS bagi dosen.	

Kriteria 7 Penelitian

1. Latar Belakang

Kegiatan penelitian di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang kesehatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Tujuan kegiatan penelitian dilaksanakan untuk penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat, pengembangan kualitas pelayanan kebidanan dan integrasi teknologi digital dalam praktik kebidanan termasuk penggunaan aplikasi kesehatan, telemedicine serta alat bantu digital untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional akan disebarluaskan melalui berbagai mekanisme seperti seminar, publikasi, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Perencanaan kegiatan penelitian telah dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada standar mutu yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, dan standar penilaian penelitian yang diarahkan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi bidan serta STIKes

Karsa Husada Garut. Kegiatan perencanaan penelitian dosen telah sesuai dengan *roadmap* dan fokus pada pengembangan penelitian program studi yang sesuai dengan bidang teknologi pelayanan kebidanan yang menghubungkan bidang penelitian yang satu dengan yang lainnya. Keunggulan bidang penelitian ini dipadukan dengan 10 (sepuluh) bidang dasar kompetensi profesi bidan lainnya yaitu Pranikah dan Prakonsepsi, Kehamilan, Persalinan, Bayi baru lahir, Nifas, Bayi, balita dan anak prasekolah, Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi, Remaja dan perimenopause, komunitas serta manajemen pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Penelitian ini mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan, hasil-hasil penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan perluasan kerja sama penelitian internal program studi dan eksternal dengan perguruan tinggi atau lembaga lain secara efektif dan terbuka. Sumber dana yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian ini yaitu pendanaan dari UPPS (Unit Pengelola Program Studi) STIKes Karsa Husada maupun dana dari program hibah Dikti. Hasil-hasil penelitian dosen berjumlah 29 penelitian, dengan ruang lingkup 100% masih pada tingkat perguruan tinggi atau wilayah, kesesuaian dengan *roadmap* sebesar 23,1% dan integrasi penelitian terhadap mata kuliah sebesar 23,1%.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Program Studi

- a. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 635/STIKes-KHG/SK/XII/2012 tentang Rencana Induk Pengembangan STIKes Karsa Husada Garut STIKes Karsa Husada Garut Periode 2012-2042;
- b. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 054/STIKes-KHG/SK/II/2017 tentang Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut Kebijakan Dasar dan Program Kerja periode 2016-2022;
- c. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut;

- d. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 095/STIKes-KHG/SK/II/2022 tentang Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut.
- e. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor : 346/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
- f. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 034/STIKes-KHG/LPPM/II/2017 tentang Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Integrasi dalam Pembelajaran;
- g. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 051/STIKes-KHG/LPPM/II/2022 tentang Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- h. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 810/STIKes-KHG/AK/XII/2012 tentang Buku Panduan Suasana Akademik dan Pedoman Pengembangan dan Monitoring Evaluasi Suasana Akademik.
- i. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 096/STIKes-KHG/SK/1/2022 tentang Pedoman Integrasi Penelitian Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran.

3. Strategi Pencapaian Standar

Upaya pencapaian standar disusun melalui strategi pencapaian sebagai berikut:

No	Standar Analisis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Hasil Penelitian	1. Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan program studi serta STIKes Karsa Husada Garut. 2. Kegiatan penelitian dosen diarahkan sesuai <i>roadmap</i> dan fokus pengembangan penelitian program studi sesuai bidang dasar kebidanan dan teknologi pelayanan kebidanan 3. Melakukan peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Kegiatan penelitian dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa baik dari dalam maupun luar negeri	1. Sumber dana penelitian Internal 2. Tim peneliti 3. LP4M 4. Tim <i>reviewer</i> penelitian	Dalam upaya pencapaian standar hasil penelitian, mekanisme pengontrolan dikontrol oleh: 1. Rencana Induk Penelitian 2. Renstra 3. Buku standar mutu STIKes Karsa Husada Garut 4. <i>Roadmap</i> penelitian 5. Buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta integrasi dalam pembelajaran 6. SK tim <i>reviewer</i> 7. MoU kerja sama 8. Hasil publikasi (artikel, jurnal, dan prosiding) 9. Laporan penelitian

No	Standar Analisis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		5. Penyusunan tugas akhir mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan 6. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus diintegrasikan kedalam proses pembelajaran. 7. Melakukan perluasan kerja sama penelitian internal dan eksternal dengan perguruan tinggi atau lembaga lain secara efektif dan terbuka. 8. Pelaksanaan penelitian harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh LP4M STIKes Karsa Husada Garut. 9. Hasil penelitian harus dipublikasikan dalam bentuk seminar dan/atau publikasi jurnal baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. 10. Hasil penelitian dosen diupayakan mendapatkan sertifikasi HaKI dari Kemenkumham		10. Sertifikat HaKI atau Hak Paten). 11. Laporan kegiatan desiminasi. 12. Berita acara seleksi proposal penelitian 13. Form keaslian penelitian
2	Standar Isi Penelitian	1. Merumuskan <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada spesifikasi kekhususan program studi yang meliputi masalah-masalah kesehatan secara umum maupun secara spesifik yang meliputi masalah kesehatan. 2. Melakukan sosialisasi <i>roadmap</i> penelitian kepada dosen dan mahasiswa. 3. Melakukan sosialisasi panduan penelitian 4. Meningkatkan penguatan lembaga penelitian dengan pembentukan Komite Etik Penelitian 5. Membentuk tim <i>review</i> penelitian.	1. Sumber dana penelitian Internal. 2. Tim peneliti 3. LP4M 4. Tim <i>reviewer</i> penelitian 5. Komite etik penelitian	Dalam upaya pencapaian standar isi penelitian, mekanisme pengontrolan dikontrol oleh: 1. Rencana Induk Penelitian 2. Renstra 3. Buku standar mutu STIKes 4. <i>Roadmap</i> penelitian 5. Buku panduan penelitian dan PKM serta integrasi dalam pembelajaran 6. SK komite etik penelitian 7. SK tim <i>reviewer</i> penelitian.
3	Standar Proses Penelitian	1. Menyusun kelompok dosen sesuai dengan rumpun bidang ilmu dan keahlian. 2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian secara berkelanjutan. 3. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel publikasi penelitian berdasarkan standar jurnal internasional bereputasi 4. Menyelenggarakan pelatihan <i>reviewer</i> penelitian 5. Mensosialisasikan buku panduan penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Integrasi dalam pembelajaran	1. Lahan/ tempat penelitian 2. Mitra kerja sama penelitian 3. Tim peneliti 4. Tim monitoring dan evaluasi penelitian 5. Dana penelitian	Dalam upaya pencapaian standar isi penelitian, mekanisme pengontrolan dikontrol oleh : 1. Buku standar mutu STIKes Karsa Husada Garut 2. Rencana Induk Penelitian (<i>roadmap</i> penelitian). 3. Buku panduan penulisan penelitian dan PkM serta integrasi dalam pembelajaran proposal penelitian. 4. MoU dengan mitra kerja sama

No	Standar Analisis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		6.Mensosialisasikan jadwal riset dosen di STIKes Karsa Husada Garut. 7.Memfasilitasi kegiatan seminar proposal 8.Memfasilitasi kegiatan desiminasi hasil penelitian 9.Memfasilitasi kebutuhan sumber-sumber literatur riset melalui fasilitas akses jurnal internasional (<i>full text</i>) di Perpustakaan STIKes Karsa Husada Garut. 10. Memfasilitasi kebutuhan laboratorium penelitian 11.Menggunakan aplikasi <i>software</i> untuk mengantisipasi unsur plagiasi. 12.Pembuatan buku kode etik penelitian. 13.Pembuatan buku panduan K3 penelitian yang mencakup unsur keselamatan dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan 14.Hasil penelitian harus dipublikasi pada jurnal penelitian		5.SOP tatacara pengajuan proposal penelitian 6.Laporan kemajuan penelitian 7.Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian 8.Berita acara hasil monitoring dan evaluasi. 9.Laporan sosialisasi <i>roadmap</i> penelitian.
4	Standar Penilaian Penelitian	1.Mensosialisasikan <i>roadmap</i> 2.Mensosialisasikan buku panduan 3.Menyusun jadwal seminar proposal dan hasil penelitian 4.Mensosialisasikan jadwal seminar proposal penelitian 5.Melakukan penilaian proposal dan hasil penelitian dengan melibatkan tim <i>reviewer</i> internal 6.Menyelenggarakan seminar proposal penelitian yang dihadiri oleh tim <i>reviewer</i> . 7.Melakukan penilaian proposal dan hasil penelitian sesuai format dan panduan yang telah ditentukan 8.Menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian	1.Format penilaian proposal 2.Kontrak penelitian 3.Tim <i>reviewer</i> penelitian 4.Tim peneliti 5.Form berita acara diseminasi hasil penelitian. 6.SK kerja sama penelitian 7.Dana penelitian 8.Dana publikasi	Dalam upaya pencapaian standar penilaian penelitian, mekanisme pengontrolan dikontrol oleh: 1.Buku standar mutu STIKes Karsa Husada Garut 2.SK penetapan tim <i>reviewer</i> 3.SK penetapan dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa. 4.Jadwal seminar proposal penelitian 5.Berita acara seleksi proposal penelitian. 6.Laporan hasil <i>reviewer</i> proposal penelitian. 7.Jadwal diseminasi hasil penelitian 8.Format penilaian proposal dan hasil penelitian 9.Laporan hasil penelitian 10.Laporan RAB 11.Laporan/berita acara kegiatan diseminasi hasil penelitian

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi pada tahun akademik 2023-2024 dilakukan oleh Ketua Program Studi. Adapun komponen-komponen yang dievaluasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi kesesuaian dengan *roadmap* penelitian program studi, integrasi kedalam mata kuliah, dan luaran penelitian dalam bentuk publikasi atau HaKI/Paten. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal setiap semester berjalan. Monitoring dan evaluasi di tingkat STIKes dilakukan oleh LP4M sebagai lembaga yang menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Karsa Husada Garut pada setiap akhir semester berjalan.

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
Standar Hasil Penelitian Indikator Pencapaian Standar meliputi: 1. Arah penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian (100%) 2. Setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya 1 hasil penelitian setiap tahunnya. 3. Semua penelitian mahasiswa harus terdapat aspek-aspek kompetensi lulusan. 4. Hasil penelitian yang diintegrasikan dalam materi pembelajaran sekurang-kurangnya 10% dari jumlah total penelitian dosen. 5. Hasil penelitian yang diintegrasikan dalam kegiatan PKM sekurang-kurangnya 10% dari total penelitian dosen 6. Penelitian kolaboratif dosen dengan mahasiswa sekurang-kurangnya 6 buah setiap tahunnya. 7. Penelitian kolaboratif dosen antar program studi sekurang-kurangnya 3 buah setiap tahunnya. 8. Penelitian kolaboratif dosen antar perguruan tinggi dan/atau lembaga lain sekurang-kurangnya 1 buah setiap tahunnya 9. Penerbitan buku ajar berbasis hasil penelitian sekurang-	1. Hasil penelitian dosen yang sesuai dengan <i>roadmap</i> dalam 3 tahun sebanyak 4 buah (13,79%) dan 3 (23,1%) dalam 1 tahun. 2. Penelitian dosen sebanyak 29 dalam 3 tahun terakhir, TS-2 sebanyak 6, TS-1 sebanyak 10 dan TS sebanyak 13 3. Karya tulis mahasiswa sudah mengandung aspek-aspek kompetensi, yaitu kehamilan, persalinan, KB dan Pelayanan Kontrasepsi, Nifas, BBL 4. Hasil penelitian dalam 1 tahun diintegrasikan dalam materi pembelajaran sebanyak 3 (23,1%) dari total penelitian dosen tahun 2023/2024. 5. Hasil penelitian diintegrasikan kedalam kegiatan PKM sebanyak 6 (20,68%) dari total penelitian dosen. 6. Penelitian kolaboratif dosen dengan mahasiswa sebanyak 13 buah dalam 1 (satu) tahun. 7. Penelitian kolaboratif dosen antar program studi sebanyak 4 buah 8. Penelitian kolaboratif dosen antar perguruan tinggi dan/atau lembaga lainnya sebanyak 1 buah 9. penerbitan buku ajar berbasis	Keberhasilan: Pencapaian standar hasil penelitian rata-rata sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi dilihat dari jumlah dosen yang melakukan penelitian sebanyak 29 buah dalam 3 tahun, sebanyak 13 buah dalam 1 tahun terakhir, integrasi hasil penelitian terhadap mata kuliah sebanyak 3 buah (23,1%) dan pengaduan kepada masyarakat sebanyak 6 buah (20,68%). Penelitian kolaboratif dosen dengan mahasiswa sebanyak 13 buah dalam 1 (satu) tahun. Keberhasilan ini didukung oleh adanya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh ketua program studi dan unit LP4M terkait dengan luaran penelitian, serta dukungan pendanaan dari UPPS. Ketidakberhasilan:	

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
kurangnya 3 buah setiap tahunnya. 10. Publikasi hasil penelitian: a. Jurnal internasional sekurang-kurangnya 2 buah dalam 3 tahun setiap program studi. b. Jurnal nasional terakreditasi sekurang-kurangnya 6 buah dalam 3 tahun tiap prodi c. Jurnal nasional sekurang-kurangnya 18 buah setiap tahunnya d. Prosiding internasional sekurang-kurangnya 6 buah setiap tahunnya 11. Hasil karya dosen yang mendapatkan HaKI sekurang-kurangnya 6 buah setiap tahunnya	penelitian 2 buah 10. Publikasi hasil penelitian: a. Publikasi jurnal internasional bereputasi sebanyak 4 buah b. Jurnal nasional terakreditasi 11 buah c. Jurnal nasional 12 buah d. Belum ada hasil penelitian dosen yang dipublikasikan pada prosiding internasional 11. Hasil karya dosen yang mendapatkan HaKI sebanyak 2 buah dalam bentuk buku panduan, buku elektronik dan video pembelajaran	Belum tercapainya penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> dalam 3 tahun sebesar 13,79%, pada tahun 2023/2024 sebesar 23,1%, hal ini disebabkan karena penelitian dosen belum sepenuhnya mengacu pada <i>roadmap</i> prodi serta dosen belum memiliki <i>roadmap</i> individu.	1. Membentuk kelompok bidang penelitian yang mengacu pada <i>roadmap</i> 2. Sosialisasi <i>roadmap</i> penelitian 3. Pembuatan <i>roadmap</i> individu
Standar Isi Penelitian Indikator Pencapaian Standar meliputi: 1. Adanya <i>roadmap</i> penelitian yang sesuai dengan kekhususan program studi 2. Terlaksananya sosialisasi <i>roadmap</i> penelitian kepada dosen dan mahasiswa sekurang-kurangnya 1 kali per semester 3. Terbentuknya komite etik penelitian 4. Terbentuknya tim <i>review</i> penelitian	1. Program studi sudah memiliki <i>roadmap</i> penelitian sesuai dengan standar mutu institusi 2. Sosialisasi <i>roadmap</i> penelitian telah dilaksanakan setiap satu semester pada rapat program semester tahun akademik 3. Komite etik penelitian dengan SK Nomor 0388/ STIKes-KHG/SK/LP4M/X/ 2021 4. Sudah terbentuk Tim <i>Reviewer</i> penelitian STIKes Karsa Husada Garut	Keberhasilan: Standar isi penelitian sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Hal ini karena adanya sosialisasi dari unit LP4M terkait penerimaan hibah internal maupun eksternal. Selain itu, terbentuknya komite etik penelitian dan tim <i>review</i> yang melakukan tugasnya dengan baik sehingga isi penelitian sesuai dengan standar penelitian dan luaran penelitian yang ingin dicapai.	Mengembangkan <i>roadmap</i> penelitian dengan meningkatkan kualitas penelitian dasar menjadi penelitian terapan.
Standar Proses Penelitian Indikator Pencapaian Standar meliputi: 1. Pelatihan metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah dilakukan secara periodik dan berkesinambungan-an sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 tahun. 2. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap tahun.	1. Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian dan penulisan artikel 1 kali dalam 2 tahun. 2. Terselenggaranya kegiatan penelitian oleh dosen sebanyak 29 buah dalam 3 tahun terakhir	Keberhasilan: Pencapaian standar proses penelitian rata-rata sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Dosen program studi telah melakukan penelitian satu kali dalam setahun serta telah mempublikasikan hasil penelitiannya baik di	UPPS perlu menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian secara berkelanjutan untuk meningkatkan motivasi dosen dalam kegiatan

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
3. Kegiatan penelitian dosen harus dipublikasikan sekurang-kurangnya pada jurnal nasional. 4. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, dan skripsi harus memenuhi ketentuan capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi 5. Terlaksananya sosialisasi <i>roadmap</i> dan jadwal penelitian kepada dosen sekurang-kurangnya 1 kali per semester 6. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks dengan ketentuan sebagai berikut: a. Program studi vokasi sekurang-kurangnya 3 sks b. Program studi sarjana sekurang-kurangnya 4 sks 7. Tidak terdapat hasil penelitian yang terdeteksi sebagai hasil plagiasi. 8. Seluruh peneliti mematuhi Kode Etik Penelitian dan harus sesuai petunjuk teknis penelitian yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut	3. Kegiatan penelitian dosen sudah dipublikasikan pada jurnal nasional maupun Internasional 4. Tugas akhir mahasiswa sudah sesuai dengan aspek kompetensi lulusan yang sesuai dengan bidang kebidanan 5. Sosialisasi <i>roadmap</i> dan jadwal penelitian telah dilaksanakan setiap satu semester sekali pada rapat program semester tahun akademik 6. Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa terdapat dalam mata kuliah Karya Ilmiah Akhir dengan besaran sks sebanyak 2 sks 7. Seluruh penelitian sudah sesuai dengan buku panduan penelitian yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut 8. Hasil penelitian yang terpublikasi tidak terdapat hasil penelitian yang terdeteksi sebagai hasil plagiasi 9. Penelitian yang dilakukan dosen Pendidikan profesi bidan mengacu pada protokol penelitian Komite Etik STIKes Karsa Husada.	jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, penelitian tugas akhir mahasiswa juga telah sesuai dengan aspek kompetensi lulusan yang sesuai dengan bidang kebidanan dengan jumlah sks sebesar 2 sks. Dosen program studi telah melakukan kaidah penelitian dengan mematuhi buku panduan penelitian yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.	penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian
Standar Penilaian Penelitian Indikator Pencapaian Standar meliputi: 1. Standar penilaian penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. 2. Penilaian penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.	1. Selama proses penelitian telah dilakukan evaluasi monitoring baik itu proses dan hasil minimal 1 kali oleh Tim monitoring dan evaluasi yang telah ditunjuk oleh unit LP4M 2. Penilaian penelitian telah memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan yang telah ditentukan oleh unit LP4M berupa adanya hasil <i>review</i> penelitian pada saat awal proposal penelitian, kemudian	Keberhasilan: Penilaian hasil penelitian rata-rata sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi dengan adanya tim <i>reviewer</i> dan Tim monitoring dan evaluasi yang ditunjuk oleh unit LP4M	Adanya pelatihan untuk tim <i>reviewer</i> supaya ada standarisasi pada saat menilai penelitian masing-masing dosen program studi

Standar	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
3. Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian	monitoring dan evaluasi pada saat proses dan hasil penelitian. 3. Penilaian proses dan hasil penelitian telah memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian berupa adanya tim <i>reviewer</i> dan Tim monitoring dan evaluasi yang telah ditunjuk oleh unit LP4M		

5. Indikator Kinerja Utama

Relevansi penelitian dosen tetap program studi di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Memiliki *roadmap* yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.

STIKes Karsa Husada Garut memiliki *roadmap* penelitian bertema Kesehatan Dasar (SK Ketua STIKes Nomor : 095/STIKes-KHG/SK/II/2022). *Roadmap* tersebut diturunkan menjadi *roadmap* Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (SK Ketua STIKes Nomor : 346/STIKes-KHG/SK/III/2023) yang berfokus pada bidang Teknologi dalam Pelayanan Kebidanan. Keunggulan bidang penelitian ini dipadukan dengan 10 (Sepuluh) bidang dasar kompetensi kebidanan lainnya yaitu Pranikah dan Prakonsepsi, Kehamilan, Persalinan, Bayi baru lahir, Nifas, Bayi, balita dan anak prasekolah, Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi, Remaja dan perimenopause, komunitas serta manajemen pelayanan. *Roadmap* penelitian Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dapat dilihat pada gambar berikut:

ditemukan penelitian yang sama sekali tidak relevan dengan roadmaps. Pada tahun akademik 2023/2024 terdapat 23,1% penelitian yang telah sesuai dengan roadmap dan kurang sesuai sebesar 76,9%. Terdapat 3 (23,1%) hasil penelitian telah diintegrasikan ke dalam 2 mata kuliah yaitu Farmakologi dan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

- c. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*

Kegiatan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian telah dilakukan secara internal oleh Ketua Program Studi dan ketua LP4M. Evaluasi kesesuaian dilakukan dengan cara menelaah konsistensi penelitian dosen yang sesuai dengan *roadmap* dosen masing-masing pada setiap akhir semester dengan menggunakan instrumen *check list*.

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap* penelitian dalam 1 (satu) tahun terakhir menunjukkan bahwa 23,1% sesuai dengan *roadmap* dan hasil penelitian telah terpenuhi 13 buah penelitian dari 29 hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir.

- d. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi

Hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* didapatkan adanya jumlah penelitian dosen yang kurang sesuai sebesar 76,9%. Hal ini menjadi pemicu bagi program studi untuk mengarahkan penelitian dosen supaya sesuai dengan *roadmap* penelitian dan pembuatan *roadmap* dosen masing-masing.

- e. Mengintegrasikan penelitian pada mata kuliah

Hasil penelitian dosen telah diintegrasikan ke dalam mata kuliah sebanyak 3 (23,1%). Mata kuliah yang telah dikembangkan sebagai hasil integrasi penelitian terintegrasi ke dalam 2 mata kuliah S1 Kebidanan yaitu Farmakologi dan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas. Bentuk integrasi hasil penelitian dituangkan ke dalam penyusunan RPS dan materi perkuliahan.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan oleh Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut pada standar penelitian adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator	Capaian Indikator
1	Pengembangan <i>collaborative research</i>	Terlaksananya <i>collaborative research</i> : 1. Intra program studi minimal 6 buah setiap tahunnya 2. Inter program studi minimal 3 buah setiap tahunnya 3. Lintas perguruan tinggi minimal 1 buah setiap tahunnya	1. <i>Collaborative research</i> intra 2 program studi 6 buah. 2. <i>Collaborative research</i> inter program studi 6 buah. 3. <i>Collaborative research</i> lintas perguruan tinggi 3 buah

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada UPPS.

Penilaian kepuasan pengguna penelitian dilakukan dengan mengadakan survei kepuasan menggunakan angket yang telah ditetapkan. Angket kepuasan ini berisi tentang prinsip kerja sama penelitian, respon terhadap masalah, kemanfaatan penelitian, pelaporan dan tindak lanjut hasil penelitian. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan 11 orang responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 8 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar antara 0,576 – 785 ($>0,514$) dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,850. Pelaksanaan survei menggunakan sampel yang berasal dari tempat mitra penelitian dilakukan oleh dosen program studi STIKes Karsa Husada Garut. Metode analisis yang digunakan dengan distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori tingkat kepuasan.

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan sistematis.

Pengukuran survei kepuasan pengguna penelitian dilakukan setiap akhir tahun yang tertuang dalam laporan tahunan program studi. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerja sama
Terhadap Pelaksanaan Penelitian STIKes Karsa Husada Garut**

Tahun Akademik	Pengguna	Tingkat Kepuasan							
		Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang	
		f	%	f	%	F	%	f	%
2023/2024	Mitra (n:11)	9	81,8	2	18,2	-	-	-	-

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna penelitian pada tahun akademik 2023/2024 didapatkan hasil 81,8% menyatakan sangat baik, dan 18,2% menyatakan baik. Berdasarkan data survei tersebut dapat disimpulkan tingkat kepuasan pengguna penelitian pada kategori sangat baik. Hasil survei tentang kepuasan pengguna penelitian dilakukan analisis pada kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian oleh Tim monitoring dan evaluasi secara berkala dan konsisten setiap tahun.

8. Tinjauan Manajemen

Berdasarkan hasil audit mutu internal (AMI) tahun akademik 2023/2024, dilakukan rapat tinjauan manajemen yang dilaksanakan setiap akhir semester dalam bentuk rapat evaluasi program studi yang dihadiri unsur Pimpinan STIKes, SPMI, LP4M, dan pimpinan Prodi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang bertujuan untuk menganalisis ketercapaian dan perbaikan yang harus dilakukan oleh Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan atas temuan audit.

Hasil evaluasi dalam 1 (satu) tahun terakhir menunjukkan bahwa produktivitas kegiatan penelitian Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah memenuhi standar yang diharapkan yaitu setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya 1 hasil penelitian setiap tahun. Penelitian kolaboratif dosen dengan mahasiswa telah dilaksanakan sebanyak 13 buah (100%) pada tahun akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil evaluasi *roadmap* penelitian, dosen program studi sebagian kecil (23,1%) sudah sesuai dengan *roadmap* penelitian yang sudah ditetapkan.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Perguruan Tinggi Terkait Penelitian serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi bidang penelitian di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan pada tahun akademik 2023/2024 dapat disimpulkan

bahwa pencapaian standar penelitian di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebagian besar telah memenuhi target indikator yang ditetapkan pada standar mutu terutama yang berkaitan dengan produktivitas penelitian. Hasil penelitian dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 13 buah dalam 1 (satu) tahun terakhir. Integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran sejumlah 3 buah (23,1%) dan pemanfaatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 6 buah (20,68%) serta penelitian kolaboratif dosen dengan mahasiswa sebanyak 13 buah pada tahun 2023/2024.

Adapun beberapa target indikator standar yang belum tercapai terutama penelitian yang sesuai dengan *roadmap* penelitian program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Faktor penghambat tidak tercapainya indikator tersebut di antaranya penelitian dosen masih kurangnya sosialisasi *roadmap* pada dosen program studi. Dalam upaya peningkatan dan perbaikan dalam pencapaian standar penelitian, maka upaya tindak lanjut yang akan dilakukan oleh STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut:

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Kesesuaian penelitian dosen dengan <i>roadmap</i> masih rendah	Masih kurangnya minat dosen terhadap penelitian yang fokus di bidang teknologi pelayanan kebidanan sesuai dengan <i>roadmap</i> yang sudah ditetapkan oleh Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.	1. Sosialisasi <i>roadmap</i> program studi 2. Pembuatan <i>roadmap</i> individu	Adanya peninjauan kembali <i>roadmap</i> dan membentuk kelompok keilmuan penelitian agar penelitian dapat terlaksana sesuai dengan <i>roadmap</i> yang telah ditetapkan program studi

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil PkM. Perencanaan kegiatan PkM telah mengacu pada standar mutu di lingkungan STIKes Karsa Husada Garut yang diarahkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan STIKes Karsa Husada Garut serta Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, kegiatan PkM dosen harus sesuai dengan *roadmap* program studi yang sesuai dengan pemanfaatan kearifan lokal.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, dan mahasiswa, baik secara sesama program studi, antar program studi maupun antar lembaga. PkM ini mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan, hasil-hasil PkM harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Sumber dana kegiatan PkM berasal dari STIKes Karsa Husada dalam bentuk laporan kegiatan PkM selama tiga tahun terakhir sebanyak 22 judul dan hibah internal sebanyak 19 judul. Sumber dana kegiatan PkM berasal dari STIKes Karsa Husada dalam bentuk laporan kegiatan PkM selama satu tahun terakhir sebanyak 12 judul yaitu hibah DIKTI sebanyak 1 judul, dana mandiri sebanyak 2 judul, dan hibah internal sebanyak 9 judul, dengan kesesuaian PkM dengan *roadmap* sebesar 66,7%. Hasil PkM dilaporkan dalam satu tahun terakhir dalam bentuk laporan kegiatan PkM dan integrasi ke dalam mata kuliah sebanyak 4 buah (33,3%).

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Program Studi

- a. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 635/STIKes-KHG/SK/XII/2012 tentang Rencana Induk Pengembangan STIKes Karsa Husada Garut STIKes Karsa Husada Garut Periode 2012-2042;
- b. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 810/STIKes-KHG/AK/XII/2012 tentang Buku Panduan Suasana Akademik dan Pedoman Pengembangan dan Monitoring Evaluasi Suasana Akademik;
- c. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 034/STIKes-KHG/LPPM/II/2017 tentang Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Integrasi dalam Pembelajaran;
- d. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 051/STIKes-KHG/LP4M/II/2022 tentang Pedoman Monitoring Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022;
- e. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 054/STIKes-KHG/SK/II/2017 tentang Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut Kebijakan Dasar dan Program Kerja periode 2016-2022;
- f. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 095/STIKes-KHG/SK/II/2022 tentang (*Roadmap*) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022-2032;

- g. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor : 346/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
- h. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut;
- i. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 096/STIKes-KHG/SK/1/2022 tentang Pedoman Integrasi Penelitian Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang telah dilakukan oleh Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut dalam mencapai standar PkM adalah sebagai berikut:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Hasil PkM	1. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan program studi serta STIKes Karsa Husada Garut 2. Kegiatan PkM dosen diarahkan sesuai <i>roadmap</i> yang telah disepakati 3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam mendukung kegiatan PkM. 4. Kegiatan PkM dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta antar perguruan tinggi 5. Hasil-hasil kegiatan PkM harus dimanfaatkan ke dalam proses pembelajaran 6. Perluasan kerja sama kegiatan PkM internal dan eksternal dengan perguruan tinggi atau lembaga lain secara efektif dan terbuka. 7. Pelaksanaan PkM harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan PkM yang telah ditetapkan oleh LP4M STIKes KHG. 8. Hasil PkM dosen dan mahasiswa harus dipublikasikan dalam bentuk seminar dan/atau jurnal PkM.	1. Sumber dana internal kegiatan PkM 2. Tim pelaksana PkM 3. LP4M 4. Tim <i>reviewer</i> PkM	Dalam upaya pencapaian standar hasil PkM, mekanisme pengontrolan standar dikontrol oleh: 1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2. Renstra 3. Buku standar mutu STIKes KHG 4. <i>Roadmap</i> PkM 5. Buku panduan penelitian dan PkM serta Integrasi dalam pembelajaran 6. SK tim <i>reviewer</i> 7. MoU kerja sama PkM 8. Hasil publikasi artikel (jurnal, dan prosiding) 9. Laporan kegiatan PkM 10. Sertifikat HaKI atau Paten 11. Laporan kegiatan desiminasi hasil PkM. 12. Berita acara seleksi proposal PkM 13. Form keaslian proposal PkM
2	Standar Isi PkM	1. Perumusan <i>roadmap</i> PkM yang mengacu pada spesifikasi kekhususan program studi yang meliputi masalah-masalah kesehatan secara umum maupun secara spesifik yang meliputi masalah kesehatan. 2. Sosialisasi <i>roadmap</i> PkM kepada dosen dan mahasiswa.	1. Tim pelaksana PkM 2. Sumber dana PkM 3. LP4M 4. Tim <i>reviewer</i> PkM	Dalam upaya pencapaian standar isi PkM, mekanisme pengontrolan dikontrol oleh: 1. Rencana induk pengembangan (RIP) 2. Renstra 3. Buku standar mutu STIKes

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		3. Sosialisasi panduan PkM. 4. Pembentukan tim <i>review</i> proposal PkM.		Karsa Husada Garut 4. <i>Roadmap</i> PkM 5. Buku panduan penelitian dan PkM serta Integrasi dalam pembelajaran 6. SK tim <i>reviewer</i> PkM
3	Standar Proses PkM	1. Pembentukan tim pelaksana PkM sesuai dengan keahlian bidang ilmu dosen. 2. Pelatihan penyusunan proposal PkM secara berkesinambungan kepada dosen 3. Pelatihan penulisan artikel hasil PkM berdasarkan standar jurnal nasional. 4. Pelatihan <i>reviewer</i> PkM 5. Sosialisasi panduan PkM 6. Sosialisasi jadwal PkM dosen di STIKes Karsa Husada Garut 7. Memfasilitasi kegiatan seminar proposal PkM 8. Memfasilitasi kegiatan desiminasi hasil PkM 9. Memfasilitasi kebutuhan kegiatan PkM 10. Menggunakan aplikasi <i>software</i> untuk mengantisipasi unsur plagiasi 11. Pembuatan buku panduan K3 PkM yang mencakup unsur keselamatan dan keamanan pelaksana PkM, masyarakat dan lingkungan	1. Lahan/tempat kegiatan PkM 2. Mitra kerja sama PkM 3. Tim Pelaksana PkM 4. Tim monitoring dan evaluasi PkM 5. Dana PkM.	1. Rencana Induk PkM (<i>Roadmap</i> PkM). 2. Buku standar mutu STIKes Karsa Husada Garut 3. Panduan penulisan penelitian dan PkM serta integrasi dalam pembelajaran proposal penelitian. 4. MoU dengan mitra kerja sama 5. SOP tata cara pengajuan proposal PkM 6. Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan PkM 7. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi. 8. Laporan kemajuan PkM 9. Laporan sosialisasi <i>roadmap</i> PkM
4	Standar Penilaian PkM	1. Sosialisasi <i>roadmap</i> . 2. Sosialisasi buku panduan. 3. Penetapan jadwal seminar proposal dan hasil PkM bagi dosen dan mahasiswa 4. Sosialisasi jadwal seminar 5. Penilaian usulan proposal dan hasil PkM dosen dilakukan LP4M dengan melibatkan <i>reviewer</i> baik internal maupun eksternal. 6. Penilaian usulan proposal dan hasil PkM mengikuti format dan panduan yang diterbitkan oleh LP4M STIKes Karsa Husada Garut. 7. Penilaian usulan dan hasil PkM dilakukan melalui seminar terbuka yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa 8. Diseminasi hasil PkM	1. Format penilaian proposal PkM 2. Kontrak pelaksana PkM 3. Tim <i>reviewer</i> PkM 4. Dosen yang pengalaman di bidang PkM 5. Form berita acara diseminasi hasil PkM 6. SK kerja sama PkM 7. Dana PkM 8. Dana publikasi	1. SK penetapan tim <i>reviewer</i> PkM 2. Jadwal seminar proposal PkM dosen 3. Berita acara seleksi proposal PkM dosen. 4. Laporan hasil <i>reviewer</i> proposal PkM. 5. Jadwal diseminasi hasil PkM 6. Format penilaian hasil PkM 7. Laporan hasil PkM 8. Laporan RAB 9. Laporan kegiatan diseminasi hasil PkM 10. Jurnal publikasi hasil PkM
5	Standar Pelaksanaan PkM	1. Peningkatan kemampuan dosen melalui pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. 2. Pendampingan dan pembimbingan kepada para pelaksana PkM. 3. Setiap PkM harus bersifat kolaboratif antar, intra, atau inter program studi maupun lintas perguruan tinggi	1. Pimpinan STIKes 2. Ketua Program Studi 3. Kepala Unit LP4M 4. Tim pelaksana PkM	1. Buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Buku standar mutu STIKes Karsa Husada Garut 3. Kontrak pengabdian kepada masyarakat 4. Laporan hasil seminar/ pelatihan metodologi

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		4. Setiap pengabdian kepada masyarakat kolaboratif terdiri dari 1 ketua dan minimal 1 orang anggota		penyusunan proposal PkM

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dilakukan oleh Ketua Program Studi. Adapun komponen-komponen yang dievaluasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi kesesuaian dengan *roadmap* PkM program studi, integrasi kedalam mata kuliah, dan luaran PkM dalam bentuk publikasi atau HaKI/Paten. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal setiap semester berjalan. Monitoring dan evaluasi di tingkat STIKes dilakukan oleh LP4M sebagai lembaga yang menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Karsa Husada Garut pada setiap akhir semester berjalan. Hasil evaluasi pelaksanaan standar satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Standar PkM	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
Standar Hasil 1. Arah pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat (100%) 2. Setiap dosen menghasilkan 1 hasil PkM setiap tahunnya 3. Seluruh kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa terdapat aspek-aspek kompetensi lulusan. 4. PkM kolaboratif dosen dengan mahasiswa sekurang-kurangnya 6 buah setiap tahun 5. PkM kolaboratif dosen antar program studi sekurang-kurangnya 3 buah setiap tahunnya 6. PkM kolaboratif dosen antar perguruan tinggi sebanyak minimal 1 buah setiap tahunnya 7. Hasil PkM oleh dosen dan mahasiswa dipublikasikan dalam bentuk seminar	1. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan <i>roadmap</i> sebanyak 8 (66,7%), kurang sesuai 4 (33,3%) 2. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen rata-rata 1 buah setiap tahun 3. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sudah memiliki aspek kompetensi lulusan 4. Seluruh kegiatan PkM dosen telah melibatkan mahasiswa 5. Kegiatan PkM dosen yang dilakukan berkolaborasi antar program studi terdapat 3 buah setiap tahun 6. Kegiatan PkM dosen belum ada yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain. 7. Hasil PkM dosen dan mahasiswa dipublikasikan dalam bentuk seminar atau	Keberhasilan: Pencapaian standar hasil PkM rata-rata sudah tercapai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Keberhasilan ini dapat tercapai karena terciptanya produktivitas kegiatan PkM, adanya tim PkM berdasarkan mata kuliah yang diampu, meningkatnya produktivitas kegiatan antar program studi, adanya monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester oleh unit LP4M terkait pelaksanaan, dan luaran hasil kegiatan PkM serta adanya dukungan pendanaan dari UPPS. Ketidakberhasilan : Kesesuaian PkM dengan <i>roadmap</i> prodi	1. Melakukan <i>mapping</i> dosen sesuai bidang kajian mata kuliah pada setiap dosen yang dilaksanakan tiap awal semester pada rapat rencana program studi 2. Diperlukan pembentukan jurnal PkM baru Sosialisasi <i>roadmap</i> prodi

Standar PkM	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
dan/atau publikasi jurnal baik teks atau <i>online</i> sekurang-kurangnya 20% dari hasil total PkM 8. Hasil PkM oleh dosen dan mahasiswa dijadikan modul ataupun bahan ajar untuk proses pembelajaran	publikasi jurnal sebanyak 4 buah (33,3%) dari hasil total PkM 8. Hasil PkM dosen dan mahasiswa telah dimanfaatkan dalam pengayaan pembelajaran mata kuliah sebanyak 4 buah (33,3%)	belum optimal. Beberapa faktor penghambat ketidakberhasilan pencapaian standar hasil pada kegiatan PkM dapat terjadi karena adanya perencanaan pemetaan dosen dalam kegiatan PkM di awal semester baru belum dilaksanakan secara maksimal, serta implementasi kerjasama yang sudah dibuat dengan PT lainnya belum dapat diterapkan atau koordinasi dengan PT lainnya secara langsung belum bisa secara maksimal.	Pembuatan <i>roadmap</i> individu
Standar Isi 1. Disahkannya <i>roadmap</i> PkM yang sesuai dengan kekhususan program studi 2. Terlaksananya sosialisasi <i>roadmap</i> PkM kepada dosen dan mahasiswa 3. Terbentuknya tim <i>reviewer</i> PkM dengan kualifikasi minimal pendidikan S-3 atau S-2 dengan JAD sekurang-kurangnya lektor 4. Kegiatan PkM berbasis penelitian sekurang-kurangnya 20% setiap tahun	1. <i>Roadmap</i> PkM sudah dibuat dan disahkan sesuai dengan bidang kebidanan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Keluarga Berencana, Lansia, Kesehatan Reproduksi, BBL, Bayi Balita Anak Pra Sekolah, Remaja, dan Komunitas 2. Sosialisasi <i>roadmap</i> PkM dosen dan mahasiswa dilakukan 1 kali setiap awal semester 3. Sudah terbentuk tim <i>reviewer</i> kegiatan PkM dengan pendidikan minimal S-2 dengan JAD lector 4. Kegiatan PkM berbasis penelitian sebanyak 3 kegiatan (25%) setiap tahun	Keberhasilan: Standar isi PkM sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi. Hal ini karena adanya sosialisasi dari unit LP4M dan program studi mengenai <i>roadmap</i> serta sudah terbentuknya tim <i>reviewer</i> yang melakukan tugasnya dengan baik.	Meningkatkan produktivitas kegiatan PkM berbasis penelitian dengan pelatihan penulisan proposal PkM berbasis penelitian
Standar Proses 1. Terlaksananya seleksi sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun 2. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen	1. Kegiatan seleksi PkM dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun 2. Kegiatan PkM dosen telah dilaksanakan sebanyak 1	Keberhasilan: Pencapaian standar proses PkM rata-rata sudah tercapai sesuai dengan standar mutu	Menindaklanjuti dari pencapaian standar proses yaitu dengan meningkatkan publikasi jurnal PkM

Standar PkM	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
sekurang-kurang nya 1 kali dalam 1 tahun 3. Kegiatan PkM oleh dosen dipublikasikan sekurang-kurangnya 20% pada jurnal PkM 4. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks dengan ketentuan sebagai berikut: a. Program studi vokasi dan sarjana sekurang-kurangnya 2 sks b. Program studi profesi sekurang-kurangnya 3 sks 5. Tidak terdapat hasil PkM yang terdeteksi sebagai hasil plagiasi 6. Laporan PkM terkumpul 100% dari yang lulus seleksi	buah setiap tahun 3. Kegiatan PkM oleh dosen sudah ada yang dipublikasi pada jurnal PkM yaitu 33% 4. Kegiatan PkM yang dilakukan mahasiswa terdapat dalam mata kuliah KKN dengan besaran sks sebanyak 3 sks 5. Tidak terdapat hasil PkM yang terdeteksi sebagai hasil plagiasi 6. Laporan PkM terkumpul 100% dari yang lulus seleksi	yang telah ditetapkan institusi terlihat dari jumlah kegiatan PkM sebanyak 15 buah, serta kegiatan PkM pada mahasiswa yang sudah terdapat dalam mata kuliah KKN dengan besaran sks sebanyak 3 sks.	yang sudah terakreditasi nasional maupun internasional.
Standar Penilaian 1. Proposal PkM oleh dosen yang lulus seleksi dengan pendanaan hibah diluar institusi sebanyak minimal 6 buah setiap tahunnya 2. Proposal PkM oleh dosen yang lulus seleksi internal sebanyak minimal 30 buah setiap semesternya. 3. Mahasiswa yang menyelesaikan PkM sebanyak 100%. 4. Tingkat kepuasan masyarakat dengan kategori memuaskan dalam kegiatan PkM sekurang-kurangnya 80% 5. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 6. Dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan di masyarakat 7. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil	1. proposal PkM yang lolos dari DIKTI terdapat 1 buah setiap tahunnya. 2. Proposal PkM yang lolos hibah internal sebanyak 9 buah. 3. Kegiatan PkM yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebesar 100% 4. Tingkat kepuasan masyarakat dengan kategori memuaskan dalam kegiatan PkM sebesar 86 % 5. Adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program 6. Adanya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan di masyarakat 7. Sudah terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas	Keberhasilan: Pencapaian standar penilaian PkM sebagian besar sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan institusi, melakukan kegiatan PkM yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dengan tingkat persentasi kepuasan dari masyarakat terhadap adanya kegiatan PkM ini memuaskan. Ketidakberhasilan: PkM dan proposal kegiatan PkM yang lolos dana hibah eksternal serta masih kurangnya jumlah proposal kegiatan PkM yang lolos dana internal disebabkan karena dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi lebih fokus pada pengajaran.	Menstimulasi dosen untuk ikut dalam kegiatan seminar ilmiah atau pelatihan penyusunan proposal hibah PkM dari DIKTI/ eksternal lainnya

Standar PkM	Capaian Standar	Analisis Capaian Standar	Tindak Lanjut
pengembangan IPTEK 8. Teratasinya masalah sosial/kesehatan dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	akademika sebagai hasil pengembangan IPTEK 8. Sudah teratasinya masalah sosial/kesehatan dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan		
Standar Pelaksanaan 1. Terlaksananya pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat, sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 tahun. 2. Persyaratan pengusul kegiatan PkM bagi dosen: a. Memiliki NIDN b. Memiliki jabatan akademik c. Melampirkan pengalaman melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (bagi yang sudah pernah) 3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat : a. Intra program studi sebanyak minimal 6 buah setiap tahunnya b. Inter program studi sebanyak minimal 3 buah setiap tahunnya c. Lintas PT sebanyak minimal 1 buah setiap tahunnya	1. Sudah terlaksananya pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat sebanyak 1 kali dalam 2 tahun 2. Pengusulan kegiatan PkM sudah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang berlaku 3. Terlaksana pengabdian masyarakat : a. Kegiatan PkM yang dilaksanakan intra program studi sebanyak 6 buah setiap tahunnya b. Kegiatan PkM yang dilaksanakan inter program studi sebanyak 3 buah setiap tahunnya c. Belum adanya kegiatan PkM yang dilaksanakan lintas perguruan tinggi setiap tahunnya.	Keberhasilan: Pencapaian standar pelaksanaan PkM rata-rata sudah tercapai sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan institusi dengan adanya pelaksanaan pelatihan metodologi PkM sebanyak 1 kali dalam setahun, dosen pengusul kegiatan PkM sudah sesuai persyaratan serta adanya produktivitas kegiatan PkM yang dilaksanakan inter program studi dengan baik. Ketidakberhasilan: Belum tercapainya kegiatan PkM yang dilaksanakan secara lintas PT dikarenakan kegiatan <i>workshop</i> penulisan proposal hibah PkM yang terbatas di lingkup internal perguruan tinggi.	Peningkatan kerja sama PkM dengan perguruan tinggi lain terutama dengan perguruan tinggi mitra

5. Indikator Kinerja Utama

- a. Memiliki *roadmap* yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan Program Studi.

STIKes Karsa Husada Garut memiliki *roadmap* PkM bertema Kesehatan Dasar, berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 095/STIKes-KHG/SK/II/2022 tentang (*Roadmap*) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut tahun 2022-2032). *Roadmap* tersebut

diturunkan menjadi *roadmap* Program Studi S1 dan Pendidikan Profesi Bidan (SK Ketua STIKes Nomor : 346/STIKes-KHG/SK/III/2023) yang berfokus pada pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital. Keunggulan bidang PkM ini dipadukan dengan 10 bidang dasar kompetensi kebidanan lainnya di antaranya Kehamilan, Persalinan, Nifas, Keluarga Berencana, Lansia, Kesehatan Reproduksi, BBL, Bayi Balita Anak Pra Sekolah, Remaja, dan Komunitas. *Roadmap* PkM Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi S1 Kebidanan & Pendidikan Profesi Bidan
STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2023-2028**



Fokus pengembangan PkM Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mengenai asuhan kebidanan berbasis teknologi. *Roadmap* PkM dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan mengacu pada 10 bidang dasar kompetensi kebidanan lainnya di antaranya Kehamilan, Persalinan, Nifas, Keluarga Berencana, Lansia, Kesehatan Reproduksi, BBL, Bayi Balita Anak Pra Sekolah, Remaja, dan Komunitas. Pengintegrasian *roadmap* PkM program studi dengan *roadmap* dosen dilakukan dengan membentuk bidang keahlian masing-masing dosen.

Produktivitas PkM dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan

Pendidikan Profesi Bidan dalam 3 tahun terakhir sebanyak 22 buah sedangkan satu tahun terakhir menghasilkan 12 buah kegiatan. Fokus kegiatan PkM yang telah dilaksanakan yang sesuai dengan *roadmap* sebanyak 8 buah (66,7%), kurang sesuai *roadmap* sebanyak 4 buah (33,3%).

Kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebanyak 12 (100%). Kegiatan PkM yang dilakukan sudah sesuai dengan *roadmap* PkM yang telah ditetapkan sebanyak 8 (66,7%). Adapun keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen seluruhnya berperan dalam pengumpulan data responden, menjadi pembawa acara, menyampaikan materi dan menjadi fasilitator dalam pelaksanaan program kegiatan.

b. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*

Kegiatan monitoring dan evaluasi kesesuaian PkM secara internal dilakukan oleh ketua program studi dan ketua LP4M pada setiap awal pengajuan usulan kegiatan PkM dan diakhir kegiatan PkM. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring diawali dengan meninjau kesesuaian usulan kegiatan PkM dengan *roadmap* PkM pada program studi, dan diakhir dengan meninjau kelengkapan dokumen hasil PkM. Evaluasi kesesuaian dilakukan dengan cara menelaah konsistensi PkM dosen yang sesuai dengan *roadmap* dosen masing-masing setiap tahunnya dengan menggunakan instrumen *check list*. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian PkM dosen dengan *roadmap* menunjukkan bahwa kegiatan PkM dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang sesuai *roadmap* sebanyak 8 buah (66,7%), kurang sesuai *roadmap* sebanyak 4 buah (33,3%).

c. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Program Studi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 66,7% hasil PkM dosen telah sesuai dengan *roadmap* PkM yang ditetapkan program studi dan institusi. Hal ini berarti hasil kegiatan PkM yang dilakukan dosen maupun mahasiswa telah memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya keilmuan bidang Kehamilan, Persalinan, Nifas, Keluarga Berencana, Lansia, Kesehatan Reproduksi, BBL, Bayi Balita Anak Pra Sekolah, Remaja, dan Komunitas. Hasil PkM yang kurang sesuai 33,3%, hal ini menjadi pemicu bagi program studi untuk mengarahkan penelitian dosen supaya sesuai dengan *roadmap* penelitian dan pembuatan *roadmap* dosen masing-masing.

- d. Memanfaatkan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran

Hasil PkM sebanyak 4 buah (33,3%) telah dimanfaatkan untuk pengayaan pembelajaran yang terintegrasi ke dalam materi pembelajaran sebanyak 3 mata kuliah yaitu mata kuliah Farmakologi, Fisiologi kehamilan, Persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan STIKes Karsa Husada Garut pada standar PkM adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator	Capaian Indikator
1	PkM kolaboratif	1.PkM kolaboratif antar program studi sekurang-kurangnya 5 buah setiap tahunnya 2.PkM kolaboratif antar perguruan tinggi sekurang-kurangnya 3 buah setiap tahunnya	1.PkM kolaboratif antar program studi rata-rata terdapat sebanyak 3 buah setiap tahunnya 2.PkM kolaboratif antar perguruan tinggi belum dapat terlaksana
2	Dana Hibah DIKTI dan institusi lainnya	Proposal kegiatan PkM yang diterima dengan dana hibah DIKTI dan institusi lainnya sebanyak 5 buah	Proposal kegiatan PkM yang lolos dana hibah DIKTI atau institusi lainnya sebanyak 1 buah

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada UPPS.

Penilaian kepuasan pengguna PkM dilakukan dengan mengadakan survei kepuasan. Survei ini menggunakan angket kepuasan mitra PkM yang telah ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut. Angket kepuasan ini berisi tentang prinsip kerja sama dalam pengabdian kepada masyarakat, respon terhadap masalah di masyarakat, kebermanfaatan hasil kegiatan PkM, pelaporan dan tindak lanjut hasil PkM. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 25 orang responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 8 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r berkisar antara 0,673-0,942 ($>0,514$) dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan nilai $r < 0,514$ dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,850. Pelaksanaan survei menggunakan sampel yang berasal dari tempat mitra PkM. Metode analisis yang digunakan dalam survei ini

menggunakan distribusi frekuensi dengan kategori tingkat kepuasan mulai dari sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan.

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Survei kepuasan pengguna PkM dilaksanakan satu kali setiap akhir tahun akademik adalah sebagai berikut:

**Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerja sama
Terhadap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
STIKes Karsa Husada Garut**

Tahun Akademik	Pengguna	Tingkat Kepuasan							
		Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2023/2024	Mitra (n:10)	9	90	1	10	-	-	-	-

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama terhadap pelaksanaan PkM pada tahun akademik 2023/2024 didapatkan hasil 90% menyatakan sangat baik dan 10% menyatakan baik. Berdasarkan data survei tersebut dapat disimpulkan tingkat kepuasan pengguna PkM meningkat pada kategori baik. Hasil survei tentang kepuasan pengguna PkM dilakukan analisis pada kegiatan monitoring dan evaluasi PkM oleh Tim monitoring dan evaluasi secara berkala dan konsisten setiap tahun.

8. Tinjauan Manajemen

Tindakan pengendalian yang dilakukan terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dilaksanakan setiap awal semester dalam bentuk rapat tinjauan manajemen yang di hadiri oleh unsur pimpinan dan dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Rapat ini bertujuan untuk menganalisis ketercapaian dan perbaikan yang harus dilakukan oleh Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan atas temuan hasil monitoring evaluasi. Hasil evaluasi dalam setahun terakhir menunjukkan bahwa produktivitas kegiatan PkM Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah memenuhi standar yaitu setiap dosen menghasilkan 1 kegiatan pertahunnya. Selama tiga tahun terakhir menghasilkan 22 buah PkM

sedangkan dalam satu tahun terakhir menghasilkan 12 (dua belas) buah selama satu tahun terakhir pertahunnya, dengan kesesuaian roadmap sebesar 66,7% dan integrasi ke dalam mata kuliah sebesar 33,3%, serta kegiatan PkM kolaboratif dosen dengan mahasiswa yang sudah dilaksanakan mencapai 100%. Selain itu, masih ditemukan beberapa indikator standar PkM yang belum tercapai diantaranya belum adanya kegiatan PkM terpublikasi dan kolaboratif dengan perguruan tinggi lainnya, serta kurangnya proposal PkM dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang lolos seleksi hibah DIKTI atau eksternal.

Beberapa tindakan pengendalian yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM adalah dengan melakukan perencanaan dan pengevaluasian kembali fokus bidang kajian pada *roadmap* PkM, menstimulasi dosen untuk melaksanakan publikasi PkM dan ikut dalam kegiatan seminar ilmiah atau pelatihan penyusunan proposal hibah PkM DIKTI atau eksternal lainnya. STIKes Karsa Husada melakukan peningkatan kerja sama PkM dengan perguruan tinggi lain terutama dengan perguruan tinggi mitra sehingga dapat mempermudah dosen untuk melakukan kegiatan PkM kolaboratif.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PKM serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi diri pencapaian standar PkM yang dilakukan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, sejak tahun akademik 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pencapaian standar PkM sebagian besar telah memenuhi target indikator standar yang telah ditetapkan pada standar mutu STIKes Karsa Husada Garut terutama yang berkaitan dengan produktivitas kegiatan PkM dosen. Hasil kegiatan PkM Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang sesuai *roadmap* sebanyak 8 buah (66,7%), kurang sesuai *roadmap* sebanyak 4 buah (33,3%), dengan total keseluruhan sebanyak 12 buah dalam satu tahun terakhir dengan jumlah dosen tetap program studi sebanyak 10 orang. Hasil kegiatan PkM yang dimanfaatkan dalam pengayaan pembelajaran sebanyak 4 buah (33,3%).

Beberapa target indikator standar yang belum tercapai terutama berkaitan dengan kegiatan PkM yang dilaksanakan secara lintas perguruan tinggi, PkM dan proposal kegiatan PkM yang lolos dana hibah eksternal. Adapun upaya tindak lanjut yang telah dilakukan oleh STIKes Karsa Husada Garut untuk meningkatkan pencapaian standar PkM Garut dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

No	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Kesesuaian PkM dosen dengan roadmap belum optimal dalam hasil kegiatan PkM	Kurangnya Sosialisasi Pelaksanaan kesesuaian PkM dosen dengan Roadmap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan	1. Membuat <i>workshop</i> penyusunan <i>roadmap</i> setiap dosen sesuai dengan <i>roadmap</i> yang dimiliki oleh program studi. 2. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan institusi lain. 3. Melakukan <i>workshop</i> penulisan proposal hibah internal dan eksternal	1. Sosialisasi <i>roadmap</i> program studi. 2. Pembentukan kelompok bidang kajian PkM pada program studi dan institusi 3. Penyusunan <i>roadmap</i> individu

Kriteria 9 Luaran dan Capaian: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut memiliki standar luaran dan capaian di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Buku Standar Mutu STIKes Karsa Husada Garut tahun 2018. Proses pembelajaran mengacu kepada Kurikulum Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut yang diberlakukan berdasarkan SK Ketua STIKes Nomor 228/STIKes-KHG/AK/SK/B/VII/2023 dengan bobot studi Program Studi Sarjana Kebidanan sebanyak 148 sks dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 38 sks.

Luaran dan capaian bidang pendidikan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut menghasilkan IPK lulusan selama 1 (satu) tahun terakhir rata-rata sebesar 3,94 dan hasil *tracer study* menunjukkan bahwa waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata selama 0,89 bulan. Luaran penelitian selama 3 (tiga) tahun terakhir menghasilkan publikasi ilmiah berupa artikel ilmiah sebanyak 28 artikel meliputi 8 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi, 14 artikel terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, dan 6 artikel terpublikasi pada jurnal nasional (jurnal lokal). Selain itu, dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut juga menghasilkan 7 buah buku yang ber-ISBN.

Jumlah karya dosen yang telah memperoleh HaKI sebanyak 14 buah, diantaranya 8 buah buku (yang terdiri dari 1 buah buku panduan, dan 7 buah buku referensi), 4 buah video pembelajaran, serta 2 buah aplikasi. Sementara itu, luaran pengabdian kepada masyarakat berjumlah 13 artikel. Terdapat 2 artikel pengabdian Masyarakat lain yang telah dipublikasikan dan telah memperoleh HaKI.

Evaluasi oleh unit SPMI terhadap capaian kinerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkala setiap akhir semester genap melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI). Proses ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana target dan standar mutu yang telah ditetapkan telah tercapai. Temuan dari hasil audit tersebut kemudian didiskusikan dalam forum rapat pimpinan untuk merumuskan rencana tindak lanjut yang komprehensif. Rencana tindak lanjut tersebut mencakup pengembangan jenis luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penguatan jaringan kerja dengan alumni sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi.

2. Kebijakan

- a. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut;
- b. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 473/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Pedoman Proses Pembelajaran, Monitoring, dan Evaluasi Pembelajaran STIKes Karsa Husada Garut;
- c. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 474/STIKes-KHG/AK/IX/2017 tentang Peraturan Bidang Akademik pada STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2017;
- d. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0404/STIKes-KHG/SK/IV/2023 tentang Peraturan Bidang Akademik pada STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2023
- e. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 476/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengembangan, dan Peninjauan Kurikulum Tahun 2016;
- f. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 228/STIKes-KHG/AK/SK/B/VII/2023 tentang Penetapan Kurikulum Tahun 2023 Program Studi S1 dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut;

- g. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 810/STIKes-KHG/AK/XII/2012 tentang Buku Panduan Suasana Akademik dan Pedoman Pengembangan dan Monitoring Evaluasi Suasana Akademik;
- h. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 034/STIKes-KHG/LPPM/II/2017 tentang Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta Integrasi dalam Pembelajaran;
- i. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 051/STIKes-KHG/LPPM/II/2022 tentang Penetapan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2022;
- j. Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2022-2027.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada tabel berikut:

No	Standar Luaran	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Pendidikan	1. Peninjauan kurikulum secara berkala setiap 4 tahun 2. Monitoring dan evaluasi pembelajaran secara periodik dan berkelanjutan untuk menjamin standar kompetensi lulusan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai level KKNI 6 dan 7 3. Audit mutu internal secara periodik dan berkelanjutan setiap tahun 4. Peningkatan keilmuan dosen melalui seminar dan pelatihan	1. Ketua STIKes 2. Pembantu Ketua I Bidang Akademik 3. Ketua Program Studi 4. Kepala BAAK 5. Ketua SPMI 6. Tenaga Kependidikan 7. Pengguna lulusan 8. Dosen 9. Mahasiswa 10. <i>Stakeholder</i>	1. Rencana induk pengembangan (RIP) STIKes KHG 2. Rencana strategis STIKes KHG 3. Rencana operasional program studi 4. Peraturan/pedoman bidang akademik 5. Pedoman peninjauan kurikulum 6. Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan 7. Laporan peninjauan kurikulum 8. Laporan evaluasi pelaksanaan kurikulum 9. Laporan hasil AMI program studi 10. Laporan perkembangan program studi 11. Laporan <i>tracer study</i> setiap satu tahun sekali
2	Standar Penelitian	1. Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mendukung penelitian 2. Peningkatan pendanaan dan	1. Ketua STIKes 2. SPMI 3. Ketua LP4M 4. Ketua Program	1. Rencana induk pengembangan (RIP) STIKes Karsa Husada Garut

No	Standar Luaran	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		akses penelitian 3.Peningkatan kerjasama penelitian 4.Peningkatan level jurnal internal 5.Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran 6.Publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam bentuk seminar dan/atau publikasi jurnal baik teks maupun <i>online</i> . 7.Peningkatan jumlah buku referensi, monograf ataupun buku ajar yang ber-ISBN sebagai hasil penelitian dosen 8.Peningkatan jumlah sitasi penelitian dosen 9.Peningkatan level penelitian untuk menghasil penelitian yang berpotensi Paten	Studi 5. Tim <i>reviewer</i> 6. Perguruan tinggi mitra kerja sama 7. Lahan/tempat penelitian 8. Dana hibah penelitian 9. Dosen 10. Mahasiswa	2. Rencana strategis STIKes Karsa Husada Garut 3. Rencana operasional LP4M 4. Rencana induk dan <i>roadmap</i> (peta jalan) penelitian 5. Buku Panduan Penelitian dan PkM serta Integrasi dalam pembelajaran 6. Buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan PkM 7. Laporan hasil AMI 8. SOP tentang Tata Cara Pengajuan Proposal Penelitian 9. Laporan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM 10.Laporan hasil seleksi proposal penelitian 11.Jurnal penelitian 12.Laporan penelitian
3	Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1.Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mendukung PkM 2.Pemanfaatan hasil kegiatan PkM untuk pengayaan pembelajaran 3.Peningkatan pendanaan dan akses PkM 4.Peningkatan kerjasama PkM 5.Peningkatan level jurnal internal 6.Peningkatan publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi jurnal, media masa ataupun video. 7.Peningkatan jumlah buku referensi, monograf ataupun buku ajar yang ber-ISBN sebagai hasil PkM 8.Peningkatan jumlah HaKI dari produk PkM	1. Ketua STIKes 2. SPMI 3. Ketua LP4M 4. Ketua Program Studi 5. Tim <i>reviewer</i> 6. Perguruan tinggi mitra kerjasama 7. Lahan/tempat pengabdian kepada masyarakat 8. Dana hibah penelitian 9. Dosen 10.Mahasiswa	1.Rencana induk pengembangan (RIP) STIKes KHG 2.Rencana strategis STIKes KHG 3.Rencana operasional LP4M 4.Rencana induk dan <i>roadmap</i> (peta jalan) PkM 5.Buku Panduan Penelitian dan PkM serta Integrasi dalam pembelajaran 6.Buku Panduan Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan PkM 7.Laporan hasil AMI 8.SOP tentang Tata Cara Pengajuan Proposal PkM 9.Laporan monitoring evaluasi penelitian dan PkM 10.Laporan hasil seleksi proposal PkM 11.Jurnal PkM 12.Laporan PkM

4. Indikator Kinerja Utama

a. Pendidikan

Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan

- 1) Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). (Data merujuk DKPS Tabel 23. Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi)

Persentase keberhasilan studi diukur berdasarkan hasil uji kompetensi Computer Based Test (CBT) dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Dalam 1 (satu) tahun terakhir, rata-rata hasil uji kompetensi CBT first taker sebesar 100%, sedangkan hasil kegiatan OSCE yang dilakukan secara internal institusi sebesar 100%.

- 2) Rata-rata IPK. (Data merujuk DKPS Tabel 24a dan tabel 24b. Data IPK Lulusan di Program Studi)

IPK lulusan dalam 1 (satu) tahun terakhir rata-rata sebesar 3,94. Capaian rata-rata IPK tersebut sudah melampaui target standar mutu yang ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut dimana target rata-rata IPK lulusan sebesar $\geq 3,48$. Prestasi yang telah dicapai oleh program studi ini merupakan bukti nyata keberhasilan implementasi metode pembelajaran yang efektif dan pemanfaatan sarana prasarana yang optimal.

- 3) Tingkat pengakuan kompetensi oleh pengguna lulusan. (Data merujuk DKPS Tabel 28. Tingkat Kepuasan Pengguna)

Hasil survei kompetensi lulusan oleh pengguna dalam 1 (satu) tahun terakhir didapatkan rata-rata kompetensi lulusan dengan kategori terakhir didapatkan rata-rata kompetensi lulusan dengan kategori sangat baik 75,43%, kategori baik 21,14%, kategori cukup 2,86%, dan kategori kurang 0,57%. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian lulusan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan oleh pengguna memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, yaitu sekurang-kurangnya 75% penilaian dalam kategori sangat baik.

Prestasi akademik mahasiswa

- 4) Jumlah, jenis dan lingkup prestasi akademik. Lingkup: lokal, wilayah, nasional, internasional. (Data merujuk DKPS Tabel 33. Jumlah Karya Mahasiswa Program Studi)

Jumlah prestasi mahasiswa selama 1 (satu) tahun terakhir sebanyak 1 prestasi bidang non-akademik tingkat wilayah. Prestasi ini belum memenuhi rencana strategis yang menyatakan setidaknya, terdapat 3 prestasi tingkat nasional pada masing-masing prodi.

Efektivitas dan Produktifitas Program Pendidikan

- 5) Lama studi mahasiswa. (Data merujuk DKPS Tabel 23. Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi)

Lama studi mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dalam menempuh pendidikan rata-rata selama 1 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa lama waktu studi mahasiswa sudah mencapai standar mutu yang telah ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut untuk program studi Profesi, yakni selama 1 tahun (2 Semester).

- 6) Persentase kelulusan tepat waktu. (Data merujuk DKPS Tabel 25a dan Tabel 25b. Data Lulusan Tepat Waktu di Program Studi)

Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan rata-rata sebesar 100%. Hasil ini telah melebihi standar mutu STIKes Karsa Husada Garut yang sudah ditetapkan, dimana persentase kelulusan tepat waktu sekurang-kurangnya adalah sebesar 97%.

Daya saing lulusan

- 7) Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi (*tracer study*).

Waktu tunggu lulusan dalam 1 (satu) tahun terakhir untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama sesuai bidang keahliannya rata-rata selama 0,89 bulan. Sebanyak 25 orang lulusan telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, kemudian 3 lulusan lainnya tidak bekerja. Hal ini sudah melampaui standar mutu

STIKes Karsa Husada Garut yang menetapkan bahwa masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sekurang-kurangnya 85%.

- 8) Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (*tracer study*)
- Kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dengan bidang studi sebesar 100% yang tersebar diberbagai instansi, baik instansi Pemerintah maupun swasta dengan data sebaran di antaranya Dinas Kesehatan (12%), Puskesmas (72%), dan PMB (16%). Evaluasi terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi menunjukkan bahwa indikator kinerja utama ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam standar mutu STIKes Karsa Husada Garut. Persentase lulusan yang bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya telah mencapai angka yang lebih dari 85%.

Kinerja lulusan

- 9) Tingkat kepuasan pengguna lulusan (*tracer study*)
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada kemampuan integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim dan kepemimpinan, dan pengembangan diri didapatkan hasil paling banyak dari semua parameter penilaian dalam terakhir didapatkan rata-rata kompetensi lulusan dengan kategori sangat baik 75,43%, kategori baik 21,14%, kategori cukup 2,86%, dan kategori kurang 0,57%. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa capaian tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh STIKes Karsa Husada Garut. Hal ini tercermin dari penilaian positif pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan nilai rata-rata minimal 75%.
- 10) Level/size institusi tempat kerja lulusan. (*tracer study*)
- Persentase penyebaran tempat kerja lulusan juga tersebar di instansi Pemerintah maupun swasta, dengan data sebaran diantaranya Dinas Kesehatan sebanyak 3 orang (12%), Puskesmas sebanyak 18 orang (72%), dan PMB sebanyak 4 Orang (16%).

11) Prestasi lulusan di tempat kerja (*tracer study*).

Prestasi lulusan yang diperoleh di tempat kerja di antaranya menjabat sebagai pengurus organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Garut, Penanggung jawab Puskesmas, *Clinical Instructor* (CI) dan Penanggung jawab bidang KIA di Dinas Kesehatan.

b. Penelitian

Publikasi ilmiah (jumlah, lingkup)

1) Jumlah dan lingkup publikasi di jurnal (Internasional/Nasional bereputasi, Nasional).

Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan di jurnal sebanyak 28 artikel di antaranya 8 artikel terpublikasi di jurnal internasional bereputasi, 14 artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi, dan 6 artikel terpublikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi (Jurnal Lokal).

2) Jumlah dan lingkup publikasi di prosiding seminar atau *conference* (Internasional/Nasional).

Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan belum memiliki publikasi artikel penelitian pada prosiding, seminar atau konferensi baik Internasional.

3) Buku referensi/monograf/buku ajar ber-ISBN.

(Data merujuk DKPS Tabel 29. Jumlah Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/Buku dalam tiga tahun terakhir)

Jumlah buku yang sudah dihasilkan oleh dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 7 buah dan telah ber-ISBN. Adapun judul buku tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Penulis	Judul Buku	No. ISBN
1	Titi Purwitasari H, SST., Bdn., M.Keb	Buku Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri	ISBN 978-623-5383-00-2
2	Tri Wahyuni, SST., Bdn., M.Keb	Buku Ajar Asuhan Komplementer	ISBN 978-623-09-4170-2
3	Intan Rina S, SST., M.Keb	Buku Elektronik Aplikasi Intranatal Edu Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Persalinan	ISBN 978-623-115-051-6

4	Naning Suryani, SST., Bdn., M.Keb	Buku Ajar Prenatal Yoga	ISBN 978-623-88959-0-8
5	Ernawati, SST., Bdn., M.Kes	Buku Pelayanan Kebidanan Komplementer pada Masa Nifas	ISBN 9786231 -763655
6	Ernawati, SST., Bdn., M.Kes	Buku Kesehatan Reproduksi Berbasis Keluarga	ISBN 978-602-5717-48-2
7	Titi Purwitasari H, SST., Bdn., M.Keb	Buku Mekanisme Persalinan II	ISBN 978-623-125-358-3

Luaran Penelitian

- 4) Jenis dan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional). (Data merujuk DKPS Tabel 34. Jumlah Karya Dosen dan Atau Mahasiswa Program Studi)

Karya dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang telah memperoleh HaKI dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebanyak 14 buah di antaranya 1 buku panduan, 7 buku referensi, 4 video pembelajaran, dan 2 aplikasi.

Prestasi/ rekognisi dosen

- 5) *Pakar/Visiting Professor/Invited Speakers*/Mitra Bestari, dsb. (Data merujuk DKPS Tabel 32. Penghargaan Dosen Tetap Program Studi) Jumlah rekognisi atas prestasi/kinerja dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 32 rekognisi, diantaranya 7 hibah Kemendikbudristek yang didapatkan oleh 5 orang dosen (terdiri dari 5 hibah penelitian dan 2 hibah pengabdian kepada masyarakat); 22 hibah internal STIKes Karsa Husada Garut (terdiri dari 3 hibah penelitian dan 19 hibah pengabdian kepada masyarakat); 1 orang editor jurnal nasional terakreditasi; dan 2 orang sebagai *reviewer* jurnal nasional terakreditasi.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi PkM

- 1) Jumlah dan lingkup publikasi PkM (jurnal, majalah, media massa, seminar).

Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan 13 artikel pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi.

Luaran PkM

- 2) Jenis dan jumlah (HaKI/TTG/karya produk/karya kemitraan/Buku ber-ISBN) yang digunakan/diterapkan di masyarakat.

(Data merujuk DKPS Tabel 31. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan Program Studi)

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan menghasilkan HAKI sebanyak 2 buah.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi, Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan di STIKes Karsa Husada Garut telah menetapkan indikator kinerja tambahan yang sesuai dengan standar mutu pendidikan dan sejalan dengan standar nasional. Langkah ini merupakan bagian dari upaya jangka panjang untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Adapun rincian indikator kinerja tambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Capaian dan Luaran	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator
Kompetensi Lulusan	1. Jumlah kegiatan alumni 2. Jumlah pelacakan alumni	1. Ada kegiatan alumni yang dilakukan secara periodik 2. Sekurang-kurangnya alumni terlacak sebanyak 90% setiap angkatan
Penelitian	1. Jumlah sitasi penelitian 2. Jumlah produk hasil penelitian	1. Jumlah sitasi dosen program studi minimal 20 per tahun 2. Hasil karya dosen yang mendapatkan Paten produk sekurang-kurangnya 1 buah setiap tahunnya

Capaian dan Luaran	Indikator Kinerja Tambahan	Target Indikator
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Jumlah produk hasil PkM	Hasil karya dosen yang mendapatkan Paten produk sekurang-kurangnya 1 buah setiap tahunnya

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan menerapkan sistem monitoring, evaluasi, *feedback* dan tindak lanjut yang komprehensif untuk memastikan kualitas capaian pembelajaran lulusan dan jumlah karya ilmiah melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan pada awal, pertengahan dan akhir semester secara internal oleh gugus kendali mutu yang menjadi satu kesatuan dengan ketua program studi. Monitoring dan evaluasi awal semester ialah berupa pemeriksaan kelengkapan komponen RPS, kesiapan dosen dalam pembelajaran dan sarana prasarana penunjang pendidikan. Monitoring dan evaluasi tengah semester berupa penilaian kesiapan pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). Monitoring dan evaluasi akhir semester berupa penilaian kesiapan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS), hasil pembelajaran serta peninjauan RPS yang dilakukan oleh dosen dengan kesamaan bidang kajian. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan untuk membuat rencana tindak lanjut peningkatan capaian pembelajaran lulusan pada tahun pembelajaran berikutnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan capaian pembelajaran lulusan dilakukan secara internal oleh Ketua Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara internal oleh LP4M dan ketua Program Studi di setiap akhir semester. Monitoring dan evaluasi tersebut berupa peninjauan kesesuaian pertanggungjawaban pendanaan, proses kemajuan, jumlah dan jenis luaran penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dengan produk yang dihasilkan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan untuk rencana tindak lanjut berupa peningkatan jumlah dan jenis karya ilmiah yang mendapatkan HaKI. Evaluasi capaian kinerja pada Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan terhadap pencapaian standar mutu pendidikan di STIKes Karsa Husada Garut diuraikan dalam tabel berikut:

Indikator kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian Kinerja	Tindak Lanjut
Kompetensi Lulusan IKU: 1. Program studi memiliki rumusan standar kompetensi lulusan aspek kepribadian sesuai dengan capaian pembelajaran dalam KKNi dan nilai-nilai keilmuan, keagamaan dan nasionalisme 2. Lulusan (alumni) mendapatkan penilaian dengan kriteria baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan nilai minimal $\geq 75\%$ 3. Masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan sebesar $\geq 85\%$ 4. Kelulusan tepat waktu pada setiap program studi sebesar $\geq 90\%$ 5. Pusat karier, program studi, dan STIKes melakukan pelacakan alumni sekurang-kurangnya satu kali minimal 50% dari jumlah lulusan 6. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi sebesar $\geq 85\%$ IKT: 1. Ada kegiatan alumni yang dilakukan secara periodik 2. Sekurang-kurangnya sebanyak alumni terlacak sebanyak 90% setiap angkatan	Keberhasilan: 1. Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan telah memiliki rumusan standar kompetensi lulusan berdasarkan Kurikulum Inti yang ditetapkan AIPKIND 2. Lulusan (alumni) mendapat penilaian rata-rata dalam kategori sangat baik 75,43%, baik 21,14%, cukup 2,86%, dan kurang 0,57% dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan 3. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebesar 89,2% 4. Lulusan tepat waktu sebesar 100% 5. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi sebesar 100% Ketidakberhasilan: 1. Ikatan alumni belum terbentuk 2. Kegiatan alumni yang dilakukan secara periodik belum dapat terlaksana	Pencapaian standar kompetensi Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan sudah sesuai dengan standar mutu institusi. Keberhasilan ini didukung oleh adanya proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang sah dan relevan sesuai kompetensi lulusan, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh unit SPMI, serta <i>feedback</i> yang diberikan oleh pengguna lulusan. Faktor pendukung tersebut dapat meningkatkan kompetensi lulusan Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan. Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan baru akan meluluskan 1 angkatan, sehingga belum dapat membentuk ikatan alumni bahkan melaksanakan kegiatan serta pelacakan alumni secara periodik dan optimal.	Peningkatan kompetensi lulusan melalui pelatihan yang mendukung keunggulan program studi. Pembentukan ikatan alumni program studi
Penelitian IKU: 1. Publikasi jurnal nasional terakreditasi sekurang-kurangnya 6 buah dalam tiga tahun setiap Prodi 2. Publikasi jurnal	Keberhasilan: 1. Publikasi jurnal nasional terakreditasi sebanyak 14 buah dalam 3 (tiga) tahun terakhir 2. Publikasi jurnal internasional sebanyak	Produktivitas dosen Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dalam menghasilkan luaran	Peningkatan biaya penghargaan dan publikasi penelitian

Indikator kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian Kinerja	Tindak Lanjut
internasional sekurang-kurangnya 2 buah dalam tiga tahun setiap program studi. 3. Prosiding nasional sekurang-kurangnya 6 buah setiap tahunnya 4. Penerbitan buku ajar berbasis hasil penelitian sekurang-kurangnya 3 buah setiap tahunnya 5. Hasil karya dosen yang mendapat-kan HaKI sekurang-kurangnya 6 buah setiap tahunnya IKT: 1. Jumlah sitasi dosen program studi minimal 20 per tahunnya. 2. Hasil karya dosen yang mendapatkan Paten produk sekurang-kurangnya 1 buah setiap tahunnya.	8 buah dalam 3 (tiga) tahun terakhir 3. Publikasi jurnal nasional sebanyak 6 buah dalam 3 (tiga) tahun terakhir 4. Hasil penelitian dosen yang telah mendapatkan HaKI sebanyak 14 buah dalam 3 (tiga) tahun terakhir Ketidakberhasilan: 1. Integrasi Penelitian dengan mata kuliah adalah sebesar 23,1% pada mata kuliah Farmakologi dan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir 2. Belum ada prosiding nasional dan internasional 3. Jumlah sitasi penelitian dosen baru mencapai 2 dalam tiga tahun terakhir 4. Belum ada hasil karya dosen yang mendapatkan paten produk	penelitian sudah cukup baik, terlihat dari jenis dan jumlah luaran yang dihasilkan. Kualitas luaran penelitian dalam bentuk produk yang dihasilkan belum optimal. Hal tersebut terjadi karena Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan baru berjalan selama 1 tahun dan sebagian besar pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dosen Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan lebih fokus pada pengajaran.	Peningkatan jenis dan jumlah luaran (produk barang/inovasi) penelitian.
Pengabdian kepada Masyarakat IKU: 1. Hasil PkM yang dipublikasikan sekurang-kurangnya 20% dari total pengabdian kepada masyarakat 2. Hasil PkM dijadikan modul ataupun bahan ajar untuk proses pembelajaran. IKT: 1. Jumlah HaKI yang dihasilkan dari kegiatan PKM sekurang-kurangnya 1 HaKI dalam 1	Keberhasilan: 1. Hasil PkM yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebanyak 13 buah setara dengan 59,09% 2. Integrasi PkM dalam mata kuliah sebesar 33,3% pada mata kuliah Farmakologi; Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir; serta Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas	Produktivitas dosen Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dalam menghasilkan luaran publikasi PkM sudah cukup baik, tetapi untuk beberapa PkM masih terbatas di laporan kegiatan. Integrasi PkM kedalam mata kuliah sudah optimal.	Peningkatan biaya penghargaan dan publikasi penelitian

Indikator kinerja	Capaian Kinerja	Analisis Capaian Kinerja	Tindak Lanjut
semester. 2.Hasil karya dosen yang mendapat-kan Paten produk sekurang-kurangnya 1 buah setiap tahunnya	Ketidakberhasilan: 1.Belum ada luaran PkM yang berbentuk produk 2.Jumlah HaKI pada PkM dosen adalah sebanyak 2 buah selama 3 (tiga) tahun, yakni pada tahun 2021 dan tahun 2024	Luaran PkM yang berbentuk produk belum optimal. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dosen lebih fokus pada pengajaran.	Peningkatan jenis dan jumlah luaran (produk barang/inovasi) PkM.

7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, dapat disimpulkan bahwa STIKes Karsa Husada Garut masih memiliki beberapa masalah dalam mewujudkan luaran dan capaian pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan skala prioritas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah belum terbentuknya ikatan alumni, luaran penelitian belum maksimal, dan luaran PKM yang masih perlu ditingkatkan. Masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan dijelaskan pada tabel berikut:

No.	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut	
			Perbaikan	Pengembangan
1	Belum terbentuknya ikatan alumni program studi	Jangka waktu pembentukan ikatan alumni belum memenuhi ketentuan karena Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan baru akan meluluskan mahasiswa	1. Koordinasi pembentukan ikatan alumni program studi 2. Perancangan dan perencanaan kegiatan yang melibatkan alumni secara periodik	
2	Prestasi mahasiswa belum optimal	Pencapaian prestasi mahasiswa baru dapat meraih sebanyak 1 (satu) prestasi di tingkat wilayah	Pembinaan/penyaluran minat dan bakat mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik	

3	Luaran penelitian dan PkM masih belum optimal	Kurangnya ketersediaan waktu untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karena Program studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan baru berjalan selama 1 tahun serta lebih fokus pada pengajaran	1. Peningkatan produktivitas hasil karya/produk dari penelitian dan PkM 2. Peningkatan pelaksanaan penelitian dan PkM yang mampu menghasilkan karya paten 3. Peningkatan jumlah HaKI PkM dosen 4. Pembentukan sentra HaKI dan Paten	1. Peningkatan produktivitas karya penelitian dan PkM yang relevan dengan visi misi dan keadaan terkini 2. Pengintegrasian penelitian dan PkM dengan mata kuliah
---	---	--	--	---

A. Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

1. Kriteria Masukan (VMTS, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Kurikulum)

a. Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT terhadap aspek masukan pada Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut adalah sebagai berikut :

Kekuatan/ <i>Strenght</i> (S)	Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)
1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran UPPS yang jelas, terukur, realistis, dan berorientasi ke masa depan yaitu STIKes Karsa Husada Garut menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Unggul, religius dan berwawasan global. 2. Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi telah mengacu kepada visi dan misi UPPS dengan spesifikasi keunggulan pada pelayanan kebidanan berbasis teknologi digital. 3. Memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Karsa Husada Garut Periode 2012-2042 dengan SK Ketua STIKes Nomor 635/STIKes-HG/SK/XII/2012 4. Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Kebijakan Dasar dan Program Kerja periode 2022-2025 dengan SK Ketua STIKes Nomor : 1388/STIKes-KHG/UM/SK/IX/2022. 5. Memiliki Pedoman Penyusunan, Sosialisasi, Implementasi dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di Lingkungan STIKes Karsa Husada Garut yang disahkan melalui SK Ketua STIKes Nomor : 418/STIKes-KHG/SK/VI/2016 6. Memiliki Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru STIKes Karsa Husada Garut melalui SK Ketua STIKes Nomor : 157/STIKes-KHG/AK/SK/X/2021 7. Akreditasi Institusi dengan peringkat Baik 8. Terjadi tren peningkatan pendaftar calon mahasiswa baru ke STIKes Karsa Husada Garut tahun akademik 2021/2022 sebanyak 998 orang, tahun akademik 2022/2023 sebanyak 1.259 orang, dan tahun akademik 2023/2024 sebanyak 1.753 orang. 9. Tahun akademik 2023/2024 animo calon mahasiswa pada Program Studi S1 Kebidanan sebanyak 118 orang, dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 30 orang. 10. Rasio dosen dan mahasiswa pada Program Studi S1 Kebidanan adalah 1:10 11. Rasio dosen dan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan adalah 1:6 12. Tenaga kependidikan berjumlah 28 orang. 13. Investasi sumber daya manusia, sarana, prasarana,	1. Rasio pendaftar mahasiswa baru dengan yang diterima pada Program Studi S1 Kebidanan yaitu 1 : 2,36 dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yaitu 1 : 1,1 2. Kualifikasi dosen tetap pada Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan sebanyak 10 orang meliputi 2 orang Lektor, 3 orang Asisten Ahli dan 5 orang Tenaga Pengajar. 3. Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan belum ada yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala maupun Guru Besar 4. Dosen bersertifikasi pendidik sebanyak 4 orang. 5. Sumber pembiayaan berasal dari mahasiswa sebesar 99,2%.

dan yang lainnya sebesar 35,8% dari total anggaran. 14. STIKes memiliki kampus berstatus milik sendiri. 15. Luas lahan keseluruhan berjumlah 11.223 m² dengan luas bangunan keseluruhan mencapai 8.415,5 m² 16. Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan memiliki 13 laboratorium yaitu labolatorium KDPK, ANC, INC dan BBL, PNC, Bayi Balita Anak Pra Sekolah, Pelayanan KB Konselingan dan Pedidikan Kesehatan, Kebidanan Komunitas, Kegawatdaruratan Maternal Neonatal, Komplementer, Biomedik, Farmakologi, OSCE dan CBT 17. Perpustakaan menyediakan buku-buku Kebidanan sebanyak 645 judul, 1 jurnal internasional, 3 jurnal nasional, dan 5 buah prosiding. 18. Memiliki laboratorium CBT dengan 88 unit 19. Kurikulum S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan menggunakan kurikulum 2023 dengan kurikulum inti tahun 2018 yang berasal dari AIPKIND. 20. Kurikulum berdasarkan KKNI level 6 dan level 7.	
Peluang/Opportunity (O)	Ancaman/Threats (T)
1. Adanya Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) yang membantu dan memfasilitasi dalam pengembangan kurikulum. 2. Adanya perguruan tinggi lain yang masuk dalam kategori klaster lebih tinggi di wilayah Garut maupun Jawa Barat 3. Adanya kerja sama dengan guru BK dan alumni 4. Jumlah SMA/SMK atau yang sederajat di Kabupaten Garut sekitar 302 sekolah tahun 2023 5. Adanya program kreativitas mahasiswa (PKM) dari Kemedikbudristek 6. Adanya sertifikasi dosen.	1. Adanya bidang ilmu program studi sejenis (STIKes YPSDMI Garut) di wilayah Kabupaten Garut. 2. Masyarakat yang semakin kritis dalam memilih perguruan tinggi dengan akreditasi yang tinggi 3. Ketatnya penilaian kinerja perguruan tinggi oleh Pemerintah bahwa dosen harus memiliki jabatan akademik.

b. Strategi SWOT

Kriteria Masukan	Strength 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas, terukur, realistis, dan berorientasi ke masa depan yang telah diterjemahkan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra) 2. Kurikulum yang sesuai dengan level KKNI. 3. Tenaga kependidikan berjumlah 28 orang 4. Rasio dosen dan mahasiswa pada Program Studi S1 Kebidanan adalah 1:10 dan Program Studi Profesi Bidan 1 : 6	Weakness 1.Rasio pendaftar mahasiswa baru dengan yang diterima pada Program Studi S1 Kebidanan yaitu 1 : 2,36 dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yaitu 1 : 1,1 2.Kualifikasi dosen tetap pada Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan sebanyak 10 orang meliputi 2 orang Lektor, 3 orang Asisten Ahli dan 5 orang Tenaga Pengajar. 3.Dosen tetap Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan belum ada yang memiliki
-------------------------	--	---

	5. Prestasi mahasiswa sebanyak 10 prestasi meliputi 4 prestasi tingkat nasional, 6 prestasi tingkat provinsi/wilayah. 6. Prestasi dosen sebanyak 5 buah meliputi 1 orang penerima hibah penelitian dosen pemula (PDP) dari Kemendikbudristek, 1 orang sebagai editor jurnal nasional terakreditasi, 1 orang sebagai <i>reviewer</i> jurnal nasional terakreditasi, 1 orang sebagai <i>reviewer</i> penelitian dosen STIKes Karsa Husada Garut, dan 1 orang sebagai dosen pembimbing lapangan program kampus mengajar.	jabatan akademik Lektor Kepala maupun Guru Besar 4. Dosen bersertifikasi pendidik sebanyak 4 orang. 5. Sumber pembiayaan berasal dari mahasiswa sebesar 99,2%.
Opportunity 1. Adanya Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND). 2. Adanya perguruan tinggi lain yang masuk dalam kategori klaster lebih tinggi di wilayah Garut maupun Jawa Barat 3. Adanya kerja sama dengan guru BK dan alumni 4. Jumlah SMA/SMK atau yang sederajat di Kabupaten Garut sekitar 302 sekolah tahun 2023 5. Adanya program kreativitas mahasiswa dari Kemedikbudristek.	Strategi SO: 1. Memanfaatkan dukungan asosiasi pendidikan dan organisasi profesi dalam pengembangan kurikulum S1 Kebidanan dan Profesi Bidan. 2. Melakukan <i>benchmarking</i> dan kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang lebih baik untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Penyediaan dana yang optimal untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan 4. Pembinaan dan pengembangan terhadap dosen dan tenaga pendukung secara berkesinambungan dan terprogram	Strategi WO: 1. Perluasan kerja sama dengan guru BK dan alumni dalam penerimaan mahasiswa baru. 2. Melaksanakan pendampingan pembuatan proposal UKM oleh bidang kemahasiswaan untuk mendapatkan dana hibah kreativitas mahasiswa dari Kemedikbudristek 3. Peningkatan sumber pembiayaan melalui beasiswa Pemerintah 4. Pengembangan dosen untuk studi lanjut S-3 dengan memanfaatkan beasiswa pendidikan dari Pemerintah 5. Peningkatan kualitas beban kerja dosen (BKD) melalui bidang pendidikan, penelitian dan PkM untuk mendapatkan jabatan akademik dosen 6. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mempersiapkan persyaratan sertifikasi dosen.
Threat: 1. Adanya bidang ilmu program studi sejenis (STIKes YPSDMI Garut) di wilayah Kabupaten Garut. 2. Masyarakat yang semakin kritis dalam memilih perguruan tinggi dengan akreditasi yang tinggi 3. Ketatnya penilaian kinerja perguruan tinggi oleh Pemerintah bahwa dosen harus memiliki JAD	Strategi ST: 1. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK 2. Peningkatan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan PkM dengan peningkatan dana penelitian internal perguruan tinggi	Strategi WT: 1. Peningkatan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai media dengan menginformasikan status akreditasi perguruan tinggi dan program studi 2. Peningkatan kualitas beban kerja dosen (BKD) melalui bidang pendidikan, penelitian dan PkM untuk mendapatkan jabatan akademik dosen

2. Kriteria Proses (Tata Pamong, Kepemimpinan, Pengelolaan Program, Proses Pembelajaran, Suasana Akademik, Sistem Informasi, Penjaminan Mutu, Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja sama)

a. Analisis SWOT

Kekuatan/<i>Strenght</i> (S)	Kelemahan/<i>Weakness</i> (W)
- Memiliki Statuta STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2022 yang sudah disahkan melalui SK Yayasan Nomor Y.057/DHIG-PP/VII/2022. - Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) STIKes Karsa Husada Garut (SK Ketua STIKes Nomor 0362/STIKes-KHG/SK/SOTK/VIII/2023). - Good governance STIKes Karsa Husada Garut, mencakup 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. - Sistem pengelolaan fungsional dan operasional STIKes Karsa Husada Garut melalui perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling) yang baik. - STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu. - Kegiatan penjaminan mutu telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap tahun. - Memiliki kalender pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten. - RPS dan kegiatan perkuliahan tercapai 100%. - Pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran teori, praktikum laboratorium dan praktik lapangan di lahan praktik. - STIKes KHG telah memiliki LMS - Kuliah pakar sudah dilaksanakan secara konsisten tiap semester. - Rasio pembimbing tugas akhir dengan mahasiswa sebesar 1 : 2,8 - Kerja sama dalam negeri dengan instansi lain sebanyak 15 buah dan luar negeri sebanyak 2 institusi. - Produktivitas penelitian 29 buah dalam tiga tahun - Produktivitas pengabdian kepada masyarakat 22 buah dalam tiga tahun - Biaya operasional pendidikan dalam tiga tahun rata-rata sebesar 61,9% - Dana penelitian dosen rata-rata sebesar Rp5.000.000,00 per tahun. - Dana PkM dosen rata-rata sebesar Rp3.000.000,00 per tahun	- Belum adanya kerja sama dan kemitraan dengan instansi lain yang terkait penjaminan mutu. - Penelitian dosen yang kurang sesuai dengan <i>roadmap</i> sebanyak 76,9% dalam satu tahun terakhir. - Belum ada penelitian pada tingkat nasional dan internasional. - Pengabdian dosen kurang sesuai <i>roadmap</i> sebanyak 33,3%. - Buku ajar dalam 3 tahun sebanyak 2 buah. - Proses pembelajaran melalui e-learning pada LMS belum optimal.
Peluang/<i>Opportunity</i> (O)	Ancaman/<i>Threats</i> (T)
- Adanya perguruan tinggi lain yang masuk dalam kategori klaster lebih tinggi di wilayah Garut maupun Jawa Barat - Jumlah kerja sama Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan sebanyak 17 institusi.	- Persyaratan pegawai negeri sipil harus berasal dari program studi dengan akreditasi minimal B/Baik Sekali - Masyarakat yang semakin kritis

3.Banyaknya kegiatan pelatihan/seminar untuk meningkatkan kompetensi dosen 4.Adanya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemedikbudristek	dalam memilih perguruan tinggi dengan akreditasi yang tinggi
--	--

b. Strategi SWOT

Kriteria Proses	Strenght	Weakness
	1. Memiliki Statuta STIKes Karsa Husada Garut Tahun 2022 yang sudah disahkan melalui SK Yayasan Nomor Y.057/DHIG-PP/VII/2022. 2. Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) STIKes Karsa Husada Garut (SK Ketua STIKes Nomor 0362/STIKes-KHG/SK/SOTK/VIII/2023). 3. Good governance STIKes Karsa Husada Garut, mencakup 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. 4. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional STIKes Karsa Husada Garut melalui perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling) yang baik. 5. STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu. 6. Kegiatan penjaminan mutu telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan audit mutu internal (AMI) setiap tahun. 7. Memiliki kalender pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten. 8. RPS dan kegiatan perkuliahan tercapai 100%. 9. Pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran teori, praktikum laboratorium dan praktik lapangan di lahan praktik. 10. STIKes KHG telah memiliki LMS 11. Kuliah pakar sudah dilaksanakan secara konsisten tiap semester. 12. Rasio pembimbing tugas akhir dengan mahasiswa sebesar 1 : 2,8 13. Kerja sama dalam negeri dengan instansi lain sebanyak 15 buah dan luar negeri sebanyak 2 institusi. 14. Produktivitas penelitian 29 buah dalam tiga tahun 15. Produktivitas pengabdian kepada masyarakat 22 buah dalam tiga tahun 16. Biaya operasional pendidikan dalam tiga tahun rata-rata sebesar 61,9%	1. Belum adanya kerja sama dan kemitraan dengan instansi lain terkait penjaminan mutu 2. Penelitian dosen yang kurang sesuai dengan <i>roadmap</i> sebanyak 76,9% dalam satu tahun terakhir. 3. Belum ada penelitian pada tingkat nasional dan internasional. 4. Pengabdian dosen kurang sesuai roadmap sebanyak 33,3%. 5. Buku ajar dalam 3 tahun sebanyak 2 buah. 6. Proses pembelajaran melalui e-learning pada LMS belum optimal.

	17. Dana penelitian dosen rata-rata sebesar Rp5.000.000,00 per tahun. 18. Dana PkM dosen rata-rata sebesar Rp3.000.000,00 per tahun	
Opportunity 1. Adanya perguruan tinggi lain yang telah banyak memiliki kerja sama luar negeri 2. Jumlah kerja sama sebanyak 17 institusi 3. Banyaknya kegiatan pelatihan/seminar untuk meningkatkan kompetensi dosen 4. Adanya sistem informasi dalam bentuk <i>software</i> (LMS) yang memungkinkan pengembangan metode pembelajaran. 5. Adanya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemedikbudristek	Strategi SO: 1. Peningkatan kemampuan dosen dalam pengembangan metode pembelajaran melalui seminar dan pelatihan 2. Peningkatan keahlian dosen melalui seminar dan pelatihan keilmuan sesuai dengan program studi 3. Pemanfaatan LMS secara optimal untuk proses pembelajaran 4. Peningkatan kualitas penelitian dan PkM untuk dapat lulus seleksi hibah eksternal perguruan tinggi melalui pelatihan pembuatan proposal penelitian dan PkM. 5. Peningkatan motivasi dosen untuk mengakses dana penelitian dan PkM internal dengan peningkatan dana internal perguruan tinggi 6. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan penyediaan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> dan <i>e-library</i> 7. Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri untuk menyelenggarakan kolaborasi penelitian dan PkM	Strategi WO: 1. Perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki kerja sama luar negeri untuk membuka <i>link</i> kerja sama luar negeri. 2. Peningkatan sosialisasi roadmap penelitian dan PkM baik pada tingkat institusi maupun program studi. 3. Peningkatan penelitian dan PkM dosen sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian program studi melalui penyusunan <i>roadmap</i> individu dosen. 4. Peningkatan integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke mata kuliah
Threat 1. Persyaratan pegawai negeri sipil harus berasal dari program studi dengan akreditasi minimal B 2. Masyarakat yang semakin kritis dalam memilih perguruan tinggi dengan akreditasi yang tinggi	Strategi ST: 1. Melakukan peninjauan kurikulum secara periodik setiap 4 tahun untuk mengikuti tuntutan kebutuhan dan IPTEK 2. Mempersiapkan reakreditasi untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi	Strategi WT: 1. Optimalisasi kegiatan penjaminan mutu internal 2. Melakukan <i>benchmarking</i> dan kerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki penjaminan mutu lebih baik

3. Kriteria Keluaran (Lulusan dan Keluaran)

a. Analisis SWOT

Kekuatan/ <i>Strenght</i> (S)	Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)
1. Waktu tempuh pendidikan tepat waktu sebesar 100%. 2. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata 0,89 bulan dalam satu tahun. 3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan 75,43% lulusan dinilai mempunyai kemampuan bekerja yang sangat baik dan kategori baik sebanyak 21,14%. 4. Rata-rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir sebesar 3,94.	1. Prestasi mahasiswa 1 buah pada tingkat wilayah 2. Belum ada ikatan alumni program studi 3. Belum ada luaran penelitian berupa prosiding baik nasional maupun internasional. 4. Belum ada hasil karya dosen yang mendapatkan paten.

5. Kelulusan uji kompetensi 100% 6. Kelulusan tepat waktu 100% 7. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 100% 8. Jumlah hasil penelitian dosen yang sudah terpublikasi selama tiga tahun terakhir sebanyak 27 buah. 9. HaKI karya dosen sebanyak 16 buah, 14 buah Haki penelitian dan 2 buah Haki pengabdian masyarakat. 10. Buku Ber ISBN sebanyak 7 buah. 11. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional sebanyak 8 buah. 12. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 13 buah 13. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional sebanyak 6 buah 14. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 13 buah. 15. STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki jurnal penelitian dan jurnal pengabdian masyarakat yang sudah terakreditasi Sinta 4.	5. Belum ada modul berbasis pengabdian masyarakat
Peluang/Opportunity (O)	Ancaman/Threats (T)
1. Peluang kerja tenaga kesehatan ke Jepang yang terbuka lebar 2. Adanya kerja sama dengan lembaga pelatihan ketenagakerjaan yaitu Bahana Inspirasi Muda Bandung dan Hamana Bandung untuk penyaluran tenaga kesehatan ke Jepang 3. Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja bagi lulusan kesehatan seiring dengan meningkatnya jumlah rumah sakit maupun klinik 4. Adanya jurnal penelitian internasional yang dapat diakses secara <i>online</i> 5. Pengurusan HaKI secara <i>online</i> 6. Adanya perguruan tinggi lain yang mempunyai jurnal terakreditasi lebih baik	Persyaratan jabatan akademik dosen (lektor kepala) yang mengharuskan publikasi internasional

b. Strategi SWOT

Kriteria Keluaran	Strenght	Weakness
	1. Waktu tempuh pendidikan tepat waktu sebesar 100%. 2. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata 0,89 bulan dalam satu tahun. 3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan 75,43% lulusan dinilai mempunyai kemampuan bekerja yang sangat baik dan kategori baik sebanyak 21,14%. 4. Rata-rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir sebesar 3,94. 5. Kelulusan uji kompetensi 100% 6. Kelulusan tepat waktu 100% 7. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi 100%	1. Prestasi mahasiswa 1 buah pada Tingkat wilayah 2. Belum ada ikatan alumni program studi 3. Belum ada luaran penelitian berupa prosiding baik nasional maupun internasional 4. Jumlah sitasi penelitian dosen hanya 2 dalam 3 tahun terakhir. 5. Belum ada hasil karya dosen yang mendapatkan paten.

	8. Jumlah hasil penelitian dosen yang sudah terpublikasi selama tiga tahun terakhir sebanyak 27 buah. 9. HaKI karya dosen sebanyak 16 buah, 14 buah Haki penelitian dan 2 buah Haki pengabdian masyarakat. 10. Buku Ber ISBN sebanyak 7 buah. 11. Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional sebanyak 8 buah. 12. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 13 buah 13. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional sebanyak 6 buah 14. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 13 buah. 1. STIKes Karsa Husada Garut telah memiliki jurnal penelitian dan jurnal pengabdian masyarakat yang sudah terakreditasi Sinta 4.	6. Belum ada modul berbasis pengabdian masyarakat
Opportunity 1. Peluang kerja tenaga kesehatan ke Jepang yang terbuka lebar 2. Adanya kerja sama dengan lembaga pelatihan ketenagakerjaan yaitu Bahana Inspirasi Muda Bandung dan Hamana Bandung untuk penyaluran tenaga kesehatan ke Jepang 3. Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja bagi lulusan kesehatan seiring dengan meningkatnya jumlah rumah sakit maupun klinik 4. Adanya jurnal penelitian internasional yang dapat diakses secara <i>online</i> 5. Pengurusan HaKI secara <i>online</i> 6. Adanya perguruan tinggi lain yang mempunyai jurnal terakreditasi lebih baik	Strategi SO: 1. Optimalisasi kegiatan kerja sama dengan lembaga pelatihan Bahana Inspirasi Muda Bandung dan Hamana Bandung dalam penyaluran lulusan tenaga kesehatan ke Jepang 2. Peningkatan fungsi <i>Career Development Center</i> (CDC) dalam pemberian informasi kerja, bursa kerja dan pelatihan prakerja 3. Peningkatan pemahaman dosen terhadap pengurusan HaKI secara <i>online</i> untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Pembentukan sentra HaKI dan paten institusi. 5. Peningkatan status jurnal pengabdian STIKes melalui akreditasi jurnal.	Strategi WO: 1. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik 2. Pembentukan ikatan alumni program studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan 3. Peningkatan integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke mata kuliah 4. Peningkatan partisipasi dosen dalam seminar/ <i>conference</i> ilmiah baik nasional maupun internasional. 5. Peningkatan biaya penghargaan dan publikasi serta hasil karya dosen.
Threat Persyaratan jabatan akademik dosen (lektor kepala) yang mengharuskan publikasi internasional	Strategi ST: Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional melalui pendanaan internal perguruan tinggi	Strategi WT: Peningkatan kerja sama publikasi dengan institusi mitra yang memiliki jurnal penelitian

4. Strategi dan Program Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan strateginya, beberapa masalah dari Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut yang menjadi prioritas untuk diselesaikan dalam jangka pendek antara lain sebagai berikut:

1. Rasio pendaftar mahasiswa baru dengan yang diterima masih rendah yaitu 1:2,36 pada Program Studi S1 Kebidanan dan 1 : 1,1 pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Masalah ini menjadi prioritas utama pada aspek masukan, karena seleksi calon mahasiswa dengan persaingan yang ketat akan menghasilkan input mahasiswa yang baik.
2. Kualifikasi dosen belum memenuhi standar dosen yang sesuai ditandai jabatan akademik dosen lektor sebanyak 20%, asisten ahli sebanyak 30% dan tenaga pengajar sebanyak 50%. Belum ada dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala, dan Guru Besar. Prioritas kedua pada Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan yaitu peningkatan kualitas dosen sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan/pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Luaran hasil penelitian dan PkM masih rendah. Masalah ini menjadi prioritas, dikarenakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen seharusnya menghasilkan luaran yang berhasil guna dalam pengembangan keilmuan dan bersifat aplikatif dalam kehidupan masyarakat.
4. Prestasi mahasiswa masih rendah pada tingkat nasional dan internasional. Prestasi mahasiswa dapat meningkatkan pencitraan institusi, sehingga dapat meningkatkan peminatan calon pendaftar.
5. Jumlah tenaga kependidikan belum optimal. Pelaksanaan administratif penyelenggaraan pendidikan membutuhkan tenaga kependidikan yang memenuhi kebutuhan rasio mahasiswa (1:60).

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan berkoordinasi dengan STIKes Karsa Husada Garut untuk menyusun program kerja untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Adapun strategi dan program pengembangan yang direncanakan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

No	Masalah	Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun Akademik		
					24/25	25/26	26/27
1	Rasio pendaftar mahasiswa baru dengan yang diterima masih rendah	Peningkatan animo calon mahasiswa baru Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	1.Promosi penerimaan mahasiswa baru (PMB) dengan berbagai media.	1.Spanduk 2.Brosur 3.Kalender 4.Radio 5.Media Sosial 6.Bursa pendidikan (<i>Edu Fair</i>)	√ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √
			2.Promosi PMB melalui kegiatan mahasiswa.	1.Bakti sosial ke SMA/MA/SMK atau yang sederajat	6 kgtn	7 kgtn	8 kgtn
				2.Silaturahmi alumni SMA/MA/SMK atau yang sederajat	12 kgtn	14 kgtn	16 kgtn
			3.Promosi PMB melalui kegiatan dosen	1.Pendidikan dengan sasaran SMA/MA/SMK atau sederajat	6 kgtn	8 kgtn	10 kgtn
				2.Penelitian dengan sasaran SMA/MA/SMK atau sederajat	4 kgtn	6 kgtn	8 kgtn
				3.Pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran SMA/MA/SMK atau sederajat	8 kgtn	10 kgtn	12 kgtn
				4.Daerah binaan SMA/MA/SMK atau sederajat	4 kgtn	5 kgtn	6 kgtn
			4.Kerja sama PMB dengan Guru BK	MoU (<i>baseline</i> : 65)	100	105	110
			5.Kerja sama PMB dengan alumni	MoU (<i>baseline</i> : 28)	45	50	55
2	Kualifikasi dosen belum memenuhi standar dosen	Peningkatan kualifikasi dosen Program S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	1.Pelatihan pengisian penilaian angka kredit (PAK) dosen untuk jabatan akademik	Jumlah pelatihan	1x	-	-
			2.Pengusulan PAK dosen Asisten Ahli	Berkas PAK dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	2 bh	-	-
			3.Pengusulan PAK dosen Lektor	Berkas PAK dosen Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	1 bh	2 bh	2 bh
			4.Pelatihan keilmuan dosen selaras dengan spesifikasi keilmuan program studi	Jumlah peserta (dosen) pelatihan keilmuan	10 org	10 org	10 org

No	Masalah	Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun Akademik		
					24/25	25/26	26/27
			5.Pendidikan lanjut program S-3 melalui hibah dosen DIKTI	Jumlah dosen S-3	-	1 org	-
			6.Pendidikan lanjut program S-3 melalui pendanaan internal	Jumlah dosen S-3	-	-	1 org
3	Luaran hasil penelitian dan PkM masih rendah	Peningkatan biaya penghargaan dan publikasi hasil penelitian dan PkM.	1.Peningkatan pembiayaan publikasi melalui pendanaan internal perguruan tinggi	1.Biaya publikasi jurnal nasional terakreditasi 2.Biaya publikasi jurnal internasional 3.Biaya publikasi jurnal internasional bereputasi	1 jt 3 jt 5 jt	- - -	1.25 jt 5 jt 7,5 jt
			2.Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang sudah menembus jurnal internasional	MoU	1	1	1
4	Prestasi mahasiswa masih rendah pada tingkat nasional dan internasional	Peningkatan prestasi mahasiswa	1.Pembinaan UKM 2.Pelatihan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Jumlah pembina UKM 1.Pelatihan <i>public speaking</i> . 2.Pelatihan penulisan essay dan artikel karya ilmiah 3.Pelatihan kreativitas mahasiswa 4.Pelatihan KSR 5.Pelatihan penanganan bencana	8 org 1x 1x 1x 1x 1x	8 org 1x 1x 1x 1x 1x	9 org 1x 1x 1x 1x 1x
			3.Pengembangan UKM	UKM baru	1x	1x	1x
			3.Kejuaraan lomba bakat dan minat mahasiswa tingkat internal	4.Frekuensi kegiatan	1x	1x	1x
5	Jumlah tenaga kependidikan belum optimal	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan	Rekrutmen tenaga kependidikan	Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	1 org	1 org	1 org

BAB III. PENUTUP

A. Referensi

1. Undang – Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Permenristekdikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
4. Panduan Pengisian Borang, BAN PERGURUAN TINGGI, Jakarta 2011
5. Pedoman Evaluasi Diri untuk akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi, BAN PERGURUAN TINGGI, Jakarta 2010
6. Peraturan Yayasan Dharma Husada Insani Garut Nomor : Y.041/DHIG/PP/X/2019 tentang STATUTA STIKES KARSA HUSADA GARUT TAHUN 2019.
7. Surat Keputusan Yayasan Dharma Husada Insani Garut No:Y.041/DHIG-PP/X/2019 tentang Statuta STIKes Karsa Husada Garut
8. Surat Keputusan Yayasan Dharma Husada Insani Garut No: 109/Y053/DHIG/SK/IX/2012 tentang Jenjang Kepangkatan Menurut Eselon dan Jabatan di STIKes Karsa Husada Garut
9. Surat Keputusan Ketua STIKes nomor : 418/STIKes-KHG/SK/VI/2016 tentang Pedoman Penyusunan, Sosialisasi, Implementasi dan Evaluasi Visi Misi Tujuan dan Sasaran di Lingkungan STIKes Karsa Husada Garut
10. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 1388/STIKes-KHG/UM/SK/IX/2022 tentang Rencana Strategis STIKes Karsa Husada Garut periode tahun 2022-2025.
11. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 635/STIKes-HG/SK/XII/2012 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Karsa Husada Garut Periode 2012-2042.
12. Surat Keputusan Ketua STIKes No : 027/STIKes-KHG/SK/I/2017 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja Tugas Pokok dan Wewenang Jabatan STIKes Karsa Husada Garut
13. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 059/STIKes-KHG/AK/SK/I/2014 tentang Penetapan Buku Kebijakan Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut
14. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 0020/STIKes-KHG/AK/SK/I/2016 tentang Penetapan Buku Manual Standar Mutu Pendidikan Tinggi di STIKes Karsa Husada Garut
15. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor : 0459/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Mutu Pendidikan Tinggi STIKes Karsa Husada Garut
16. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor : 018/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik
17. Surat Keputusan Ketua nomor : 019/STIKes-KHG/AK/SK/II/2018 tentang Buku Standar Operasional Prosedur Bidang Non Akademik
18. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 050/STIKes-KHG/I/2013 tentang Pedoman Kerjasama STIKes Karsa Husada Garut
19. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 064/STIKes-KHG/II/2013 tentang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama.
20. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 743/STIKes-KHG/SK/XI/2016 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru STIKes Karsa Husada Garut
21. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 80/STIKes-KHG/AK/SK/II/2022 tentang Peraturan Bidang Kemahasiswaan STIKes Karsa Husada Garut

22. Surat Keputusan Ketua STIKes No : 408/STIKes-KHG/KM/SK/XII/2022 tentang Penetapan Pedoman *Tracer Study* STIKes Karsa Husada Garut.
23. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor 0369/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang Peraturan Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan STIKes Karsa Husada Garu
24. Surat Keputusan Ketua STIKes nomor: 403/STIKes-KHG/UM/VIII/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIKes Karsa Husada Garut
25. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 0404/STIKes-KHG/SK/IV/2023 tentang Buku Peraturan Bidang Akademik STIKes Karsa Husada Garut;
26. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 810/ STIKes KHG/AK/XII/2012 tentang pedoman pengembangan suasana akademik.
27. Surat Keputusan Ketua STIKes No. 810/STIKes-KHG/AK/XII/2012 tentang Pedoman Pengembangan dan Monitoring Evaluasi Suasana Akademik
28. Surat Keputusan Ketua STIKes No. 476/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Buku Pedoman Penyusunan, Pengembangan dan Peninjauan Kurikulum.
29. Surat Keputusan Ketua STIKes No. 477/STIKes-KHG/AK/IX/2016 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum.
30. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut No: 473/STIKes KHG/AK/XI/2016 tentang Pedoman Proses Pembelajaran, Monitoring, dan Evaluasi Pembelajaran STIKes Karsa Husada Garut
31. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 228/STIKes-KHG/AK/SK/B/VII/2023 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Karsa Husada Garut.
32. Surat Keputusan Ketua STIKes No. 034/STIKes-KHG/LPPM/II/2014 tentang Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Integrasi dalam Pembelajaran
33. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 873/STIKes-KHG/SK/2014 tentang Pedoman Monitoring Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2014
34. Surat Keputusan Ketua STIKes No: 077/STIKes-KHG/SK/II/2017 tentang Kebijakan Peta Jalan (*peta jalan*) Penelitian STIKes Karsa Husada Garut
35. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor : 346/STIKes-KHG/SK/III/2023 tentang *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
36. Surat Keputusan Ketua STIKes Karsa Husada Garut Nomor 096/STIKes-KHG/SK/1/2022 tentang Pedoman Integrasi Penelitian Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran.

B. Lampiran

1. Fotokopi SK Pembukaan Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan
2. Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa
4. HaKI atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.
5. sertifikat pendidik DTPS
6. Izajah DTPS
7. Sertifikat non DTPS
8. Ijazah non DTPS
9. SK *clinical instruction*